

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
dan anak perusahaan/*and subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian
beserta laporan auditor independen
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009/
*Consolidated financial statements
with independent auditors' report
years ended December 31, 2010 and 2009*

Direksi



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Gatot Mudiantoro Suwondo
Alamat kantor : Jl. Jend. Sudirman Kav. 1, Jakarta
10220, Indonesia
Nomor telepon : 5728043
Alamat rumah : Jl. Kertanegara No. 2A
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Yap Tjay Soen
Alamat kantor : Jl. Jend. Sudirman Kav. 1, Jakarta
10220, Indonesia
Nomor telepon : 5728948
Alamat rumah : Jl. Pakubuwono VII/19
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan anak perusahaan;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan anak perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan anak perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan anak perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan anak perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Gatot Mudiantoro Suwondo
Office address : Jl. Jend. Sudirman Kav. 1, Jakarta
10220, Indonesia
Telephone : 5728043
Residential address : Jl. Kertanegara No. 2A
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
Title : President Director
2. Name : Yap Tjay Soen
Office address : Jl. Jend. Sudirman Kav. 1, Jakarta
10220, Indonesia
Telephone : 5728948
Residential address : Jl. Pakubuwono VII/19
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and subsidiaries;
2. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia;
3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any material incorrect information or fact, nor do they omit material information or fact;
4. We are responsible for PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and subsidiaries' internal control system.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of Board of Directors

Jakarta, 22 Februari/February 2011





Gatot Mudiantoro Suwondo
Direktur Utama/President Director

Yap Tjay Soen
Direktur / Director

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
Kantor Besar
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 1
Jakarta 10220, Indonesia
www.bni.co.id

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2010 AND 2009**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Neraca Konsolidasian	1 - 4	<i>Consolidated Balance Sheets</i>
Laporan Laba Rugi Konsolidasian	5 - 6	<i>Consolidated Statements of Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	7 - 8	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	9 - 11	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	12 - 194	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Laporan No. RPC-574/PSS/2011

Report No. RPC-574/PSS/2011

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

**The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

Kami telah mengaudit neraca konsolidasian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (selanjutnya disebut "BNI") dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, serta laporan laba rugi konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen BNI. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

We have audited the consolidated balance sheets of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (herein referred to as "BNI") and Subsidiaries as of December 31, 2010 and 2009, and the related consolidated statements of income, changes in equity, and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of BNI's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Anak Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, serta hasil usaha dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

In our opinion, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2010 and 2009, and the results of their operations and their cash flows for the years then ended, in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.



The original report included herein is in Indonesian language.

Audit kami dilaksanakan dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan pokok konsolidasian secara keseluruhan. Informasi keuangan tambahan berupa posisi keuangan, hasil usaha dan arus kas BNI (Perusahaan Induk) disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan ditujukan untuk menyajikan posisi keuangan, hasil usaha dan arus kas BNI dan bukan merupakan bagian laporan keuangan pokok konsolidasian yang diharuskan menurut prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Informasi keuangan tambahan tersebut telah menjadi objek prosedur audit yang kami terapkan dalam audit atas laporan keuangan pokok konsolidasian dan, menurut pendapat kami, telah disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan pokok konsolidasian secara keseluruhan.

Seperti dijelaskan pada Catatan 2a, 2c dan 45 atas laporan keuangan konsolidasian, mulai 1 Januari 2010, BNI dan Anak Perusahaan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Penerapan PSAK No. 50 dan No. 55 (Revisi 2006) ini dilakukan secara prospektif.

Our audits were conducted for the purpose of forming an opinion on the consolidated basic financial statements taken as a whole. The supplementary financial information with respect to the financial position, results of operations, and cash flows of BNI (the Parent Company) is presented for purposes of additional analysis and is not a required part of the consolidated basic financial statements presented in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia. Such supplementary financial information has been subjected to the auditing procedures applied in our audits of the consolidated basic financial statements and, in our opinion, is fairly stated in all material respects in relation to the consolidated basic financial statements taken as a whole.

As disclosed in Notes 2a, 2c and 45 to the consolidated financial statements, starting January 1, 2010, BNI and Subsidiaries adopted the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures", and SFAS No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement". These revised SFAS No. 50 and No. 55 have been applied prospectively.

Purwantono, Suherman & Surja

Peter Surja

Izin Akuntan Publik No. 05.1.0976/Public Accountant License No. 05.1.0976

22 Februari 2011/February 22, 2011

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the consolidated financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

The original report included herein is in Indonesian language.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2010	Catatan/ Notes	2009	
ASET				ASSETS
Kas	5.480.703	2a,2c,3	4.903.316	Cash
Giro pada Bank Indonesia	13.563.799	2a,2c,2e,4	8.531.044	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar RpNihil pada tahun 2010 dan Rp69.276 pada tahun 2009	1.344.771	2a,2c,2e, 2l,5	6.858.342	Current accounts with other banks, net of allowance for impairment losses of RpNil in 2010 and Rp69,276 in 2009
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp1.310 pada tahun 2010, dan Rp229.550 pada tahun 2009	38.385.316	2a,2c,2f,2l,6	29.622.162	Placements with other banks and Bank Indonesia, net of allowance for impairment losses of Rp1,310 in 2010 and Rp229,550 in 2009
Surat-surat berharga setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp47.918 pada tahun 2010, dan Rp317.584 pada tahun 2009	13.181.480	2a,2c,2g,2l,7	19.197.927	Marketable securities, net of allowance for impairment losses of Rp47,918 in 2010 and Rp317,584 in 2009
Wesel ekspor dan tagihan lainnya setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp19.422 pada tahun 2010, dan Rp19.207 pada tahun 2009	866.460	2c,2i,2l,8	668.764	Bills and other receivables, net of allowance for impairment losses of Rp19,422 in 2010 and Rp19,207 in 2009
Tagihan akseptasi setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp52.613 pada tahun 2010 dan Rp63.479 pada tahun 2009	4.778.440	2c,2l, 2m,9,36	4.729.379	Acceptances receivable, net of allowance for impairment losses of Rp52,613 in 2010 and Rp63,479 in 2009
Tagihan derivatif setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar RpNihil pada tahun 2010 dan Rp92 pada tahun 2009	7.552	2c,2j, 2l,10,21	7.301	Derivatives receivable, net of allowance for impairment losses of RpNil in 2010 and Rp92 in 2009

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2010	Catatan/ Notes	2009	
ASET (lanjutan)				ASSETS (continued)
Pinjaman yang diberikan		2c,2k, 2l,11		<i>Loans</i>
- Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa	513.049	2a,d,36	530.187	- Related parties
- Pihak ketiga	135.843.910		120.312.953	- Third parties
Jumlah pinjaman yang diberikan	136.356.959		120.843.140	<i>Total loans</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(6.957.392)		(6.920.455)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah pinjaman yang diberikan - bersih	129.399.567		113.922.685	<i>Total loans - net</i>
Obligasi Pemerintah setelah penyesuaian amortisasi diskonto dan premi	32.556.138	2c,2g, 12	31.039.523	<i>Government Bonds, adjusted for amortization of discount and premium</i>
Penyertaan saham setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp16.055 pada tahun 2010 dan Rp15.523 pada tahun 2009	24.398	2c,2l, 2n,13	51.267	<i>Equity investments, net of allowance for impairment losses of Rp16,055 in 2010 and Rp15,523 in 2009</i>
Aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp4.244.552 pada tahun 2010 dan Rp3.863.790 pada tahun 2009	3.838.079	2o,14	3.707.940	<i>Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp4,244,552 in 2010 and Rp3,863,790 in 2009</i>
Aset pajak tangguhan - bersih	990.943	2z,22c	1.358.911	<i>Deferred tax assets - net</i>
Aset lain-lain - bersih	4.162.883	2c,2l,2o 2p,2q,15,36	2.898.406	<i>Other assets - net</i>
JUMLAH ASET	248.580.529		227.496.967	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2010	Catatan/ Notes	2009	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
KEWAJIBAN				LIABILITIES
Kewajiban segera	1.336.316	2c,2r,16	1.109.216	<i>Obligations due immediately</i>
Simpanan nasabah		2c,2t,17		<i>Deposits from customers</i>
- Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa	75.005	2ad,36	1.017.255	- <i>Related parties</i>
- Pihak ketiga	194.299.680		187.451.732	- <i>Third parties</i>
Jumlah simpanan nasabah	194.374.685		188.468.987	<i>Total deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain				<i>Deposits from other banks</i>
- Pihak ketiga	3.325.751	2c,2u,18	3.819.149	- <i>Third parties</i>
Kewajiban derivatif	221.033	2c,2j,10	152.423	<i>Derivatives payable</i>
Kewajiban akseptasi	2.497.356	2c,2m,19	2.558.681	<i>Acceptances payable</i>
Surat-surat berharga yang diterbitkan	1.277.197	2c,2v,20	1.260.750	<i>Marketable securities issued</i>
Pinjaman yang diterima	5.623.480	2c,2w,21	5.569.805	<i>Borrowings</i>
Hutang pajak	182.128	2z,22a	94.036	<i>Taxes payable</i>
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	189.106	2l,35	155.723	<i>Estimated losses from commitments and contingencies</i>
Kewajiban lain-lain	6.403.952	2c,2s,2aa, 23,33,36	5.133.675	<i>Other liabilities</i>
JUMLAH KEWAJIBAN	215.431.004		208.322.445	TOTAL LIABILITIES
HAK MINORITAS	29.899	2b,37	30.940	MINORITY INTEREST

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2010	Catatan/ Notes	2009	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham:				<i>Share capital:</i>
- Seri A Dwiwarna - nilai nominal Rp7.500 per saham (dalam Rupiah penuh)				- Class A Dwiwarna - Rp7,500 par value per share (in full Rupiah amount)
- Seri B - nilai nominal Rp7.500 per saham (dalam Rupiah penuh)				- Class B - Rp7,500 par value per share (in full Rupiah amount)
- Seri C - nilai nominal Rp375 per saham (dalam Rupiah penuh)				- Class C - Rp375 par value per share (in full Rupiah amount)
Modal dasar:				<i>Authorized:</i>
- Seri A Dwiwarna - 1 saham				- Class A Dwiwarna - 1 share
- Seri B - 289.341.866 saham				- Class B - 289,341,866 shares
- Seri C - 34.213.162.660 saham				- Class C - 34,213,162,660 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh:				<i>Issued and fully paid:</i>
- Seri A Dwiwarna - 1 saham				- Class A Dwiwarna - 1 share
- Seri B - 289.341.866 saham				- Class B - 289,341,866 shares
- Seri C - 18.359.314.591 saham (2010)				- Class C - 18,359,314,591 shares (2010)
- Seri C - 14.984.598.643 saham (2009)	9.054.807	24	7.789.288	- Class C - 14,984,598,643 shares (2009)
Tambahan modal disetor	14.568.468	2ag,24	5.617.599	<i>Additional paid-in capital</i>
Rugi yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual setelah pajak tangguhan	(361.009)	2g,7, 12,22	(924.402)	<i>Unrealized losses on available-for-sale securities and Government Bonds, net of deferred tax</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	32.568	2d	6.903	<i>Exchange difference on translation of foreign currency financial statements</i>
Rugi yang belum direalisasi atas transaksi lindung nilai	(165.644)		(148.374)	<i>Unrealized losses on hedging activity</i>
Saldo laba *)				<i>Retained earnings *)</i>
Dicadangkan				<i>Appropriated</i>
Cadangan umum dan wajib	1.523.788	26	1.272.833	<i>General and legal reserves</i>
Cadangan khusus	1.100.846	27	867.286	<i>Specific reserves</i>
Tidak dicadangkan	7.365.802		4.662.449	<i>Unappropriated</i>
	9.990.436		6.802.568	
JUMLAH EKUITAS	33.119.626		19.143.582	TOTAL EQUITY
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	248.580.529		227.496.967	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Saldo rugi sebesar Rp58.905.232 pada tanggal 30 Juni 2003 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor, laba yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual, cadangan penilaian kembali aset, cadangan khusus dan cadangan umum dan wajib pada saat kuasi-reorganisasi BNI pada tanggal 30 Juni 2003.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*) Accumulated losses of Rp58,905,232 as of June 30, 2003 has been eliminated against additional paid-in capital, unrealized gains on available-for-sale securities, assets revaluation reserves, specific reserves, and general and legal reserves during BNI's quasi-reorganization as of June 30, 2003.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2010	Catatan/ Notes	2009	
PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH				INTEREST AND SHARIA INCOME
Pendapatan bunga dan syariah	18.837.397	2x,28	18.878.575	<i>Interest and sharia income</i>
Provisi dan komisi atas pinjaman yang diberikan	-	2y	568.191	<i>Fees and commissions on loans</i>
JUMLAH PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH	18.837.397		19.446.766	TOTAL INTEREST AND SHARIA INCOME
BEBAN BUNGA, BONUS DAN BEBAN PEMBIAYAAN LAINNYA				INTEREST EXPENSE, BONUS AND OTHER FINANCING CHARGES
Beban bunga dan bonus	(7.099.714)	2x,29	(8.294.120)	<i>Interest expense and bonus</i>
Pembiayaan lainnya	(16.966)		(19.878)	<i>Other financing charges</i>
JUMLAH BEBAN BUNGA, BONUS DAN BEBAN PEMBIAYAAN LAINNYA	(7.116.680)		(8.313.998)	TOTAL INTEREST EXPENSE, BONUS AND OTHER FINANCING CHARGES
PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH BERSIH	11.720.717		11.132.768	NET INTEREST AND SHARIA INCOME
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME
Provisi dan komisi lainnya	2.386.391		2.231.196	<i>Other fees and commissions</i>
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan	1.821.088		-	<i>Recovery of assets written off</i>
Pendapatan premi asuransi	1.328.098	2ab	1.026.573	<i>Insurance premium income</i>
Keuntungan yang belum direalisasi dari penurunan/kenaikan nilai wajar surat-surat berharga dan Obligasi Pemerintah	233.629	2g	19.030	<i>Unrealized gain on marketable securities and Government Bonds</i>
Keuntungan dari penjualan Surat-surat berharga dan Obligasi Pemerintah	727.092	2g	405.398	<i>Gain on sales of marketable securities and Government Bonds</i>
Laba selisih kurs - bersih	177.308	2d	261.966	<i>Net foreign exchange gains</i>
Lain-lain	387.447	30	351.222	<i>Miscellaneous</i>
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	7.061.053		4.295.385	TOTAL OTHER OPERATING INCOME
PEMBENTUKAN PENYISIHAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ATAS ASET KEUANGAN DAN NON-KEUANGAN	(3.629.395)	2,7,9 6,8,11,15	(4.050.809)	PROVISION OF ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT LOSSES ON FINANCIAL AND NON-FINANCIAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
(continued)
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2010	Catatan/ Notes	2009	
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING EXPENSES
Gaji dan tunjangan	(4.126.640)	31,33	(3.460.000)	Salaries and employee benefits
Umum dan administrasi	(2.760.917)	32	(2.311.820)	General and administrative
<i>Underwriting</i> asuransi	(1.343.205)	2ab	(1.022.219)	Insurance underwriting
Beban promosi	(675.153)		(427.323)	Promotion expense
Premi penjaminan	(363.989)		(334.399)	Guarantee premium
Lain-lain	(373.453)		(435.469)	Miscellaneous
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL LAINNYA	(9.643.357)		(7.991.230)	TOTAL OTHER OPERATING EXPENSES
LABA OPERASIONAL	5.509.018		3.386.114	OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) BUKAN OPERASIONAL - BERSIH	(23.558)		57.835	NON-OPERATING INCOME (EXPENSE) - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK DAN HAK MINORITAS	5.485.460		3.443.949	INCOME BEFORE TAX EXPENSE AND MINORITY INTEREST
BEBAN PAJAK	(1.382.262)	2z,22b	(957.230)	TAX EXPENSE
LABA SEBELUM HAK MINORITAS	4.103.198		2.486.719	INCOME BEFORE MINORITY INTEREST
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	(1.492)	2b,37	(2.724)	MINORITY INTEREST IN NET INCOME OF SUBSIDIARIES
LABA BERSIH	4.101.706		2.483.995	NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (DALAM RUPIAH PENUH)	266	2ac,34	163	BASIC EARNINGS PER SHARE (IN FULL RUPIAH AMOUNT)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid-up Capital	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi atas Surat-surat Berharga dan Obligasi Pemerintah dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual Setelah Pajak Tangguhan/ Unrealized Gains (Losses) on Available- for-Sale Securities and Government Bonds, Net of Deferred Tax	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing/ Exchange Difference on Translation of Foreign Currency Financial Statements	Rugi yang Belum Direalisasi atas Swap Suku Bunga/ Unrealized Losses on Interest Rate Swap	Saldo Laba *)/Retained Earnings *)			Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
						Cadangan Umum dan Wajib/ General and Legal Reserves	Cadangan Khusus/ Specific Reserves	Tidak Dicadangkan/ Unappropriated		
Saldo per 31 Desember 2009 seperti yang disajikan terdahulu	7.789.288	5.617.599	(924.402)	6.903	(148.374)	1.272.833	867.286	4.662.449	19.143.582	Balance as of December 31, 2009 as previously stated
Dampak penyesuaian transisi atas penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 55 (Revisi 2006)	45	-	-	-	-	-	-	52.361	52.361	Impact of transitional adjustments on the implementation of Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 55 (Revised 2006)
Saldo 1 Januari 2010 setelah penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006)	7.789.288	5.617.599	(924.402)	6.903	(148.374)	1.272.833	867.286	4.714.810	19.195.943	Balance as of January 1, 2010 after the implementation of SFAS No. 55 (Revised 2006)
Laba bersih untuk tahun 2010	-	-	-	-	-	-	-	4.101.706	4.101.706	Net income in 2010
Laba yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual setelah pajak tangguhan	2g,7,12,22	-	563.393	-	-	-	-	-	563.393	Unrealized gain on available-for-sale securities and Government Bonds, net of deferred tax
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2d	-	-	25.665	-	-	-	-	25.665	Exchange difference on translation of foreign currency financial statements
Rugi yang belum direalisasi atas swap suku bunga	10	-	-	-	(17.270)	-	-	-	(17.270)	Unrealized losses on interest rate swap
Dividen tunai (Rp57 per saham) (dalam Rupiah penuh)	2ae,25	-	-	-	-	-	-	(869.396)	(869.396)	Cash dividends (Rp57 per share) (in full Rupiah amount)
Dana program kemitraan badan usaha milik negara dengan usaha kecil	25,27	-	-	-	-	-	-	(24.839)	(24.839)	Fund for partnership program between state-owned enterprises and small scale businesses
Dana program bina lingkungan	25,27	-	-	-	-	-	-	(74.519)	(74.519)	Fund for environmental development program
Pembentukan cadangan umum dan wajib	25,26	-	-	-	-	248.400	-	(248.400)	-	Appropriation for general and legal reserves
Pembentukan cadangan wajib cabang luar negeri	26	-	-	-	-	2.555	-	-	2.555	Appropriation for legal reserves in overseas branches
Pembentukan cadangan khusus	25,27	-	-	-	-	-	233.744	(233.744)	-	Appropriation for specific reserves
Pembalikan cadangan khusus	-	-	-	-	-	-	(184)	184	-	Reversal of specific reserves
Penerbitan saham	1e,24	1.265.519	-	-	-	-	-	-	1.265.519	Shares issuance
Tambahan modal disetor	1e,24	-	9.196.100	-	-	-	-	-	9.196.100	Additional paid-in capital
Biaya emisi penerbitan saham	2ag,24	-	(245.231)	-	-	-	-	-	(245.231)	Shares issuance cost
Saldo per 31 Desember 2010	9.054.807	14.568.468	(361.009)	32.568	(165.644)	1.523.788	1.100.846	7.365.802	33.119.626	Balance as of December 31, 2010

*) Saldo rugi sebesar Rp58.905.232 pada tanggal 30 Juni 2003 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor, laba yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual, cadangan penilaian kembali aset, cadangan khusus dan cadangan umum dan wajib pada saat kuasi-reorganisasi BNI pada tanggal 30 Juni 2003.

*) Accumulated losses of Rp58,905,232 as of June 30, 2003 has been eliminated against additional paid-in capital, unrealized gains on available-for-sale securities, assets revaluation reserves, specific reserves and general and legal reserves during BNI's quasi-reorganization as of June 30, 2003.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (continued)
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid-up Capital	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi atas Surat-surat Berharga dan Obligasi Pemerintah dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual Setelah Pajak Tanggunghan/ Unrealized Gains (Losses) on Available- for-Sale Securities and Government Bonds, Net of Deferred Tax	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing/ Exchange Difference on Translation of Foreign Currency Financial Statements	Rugi yang Belum Direalisasi atas Swap Suku Bunga/ Unrealized Losses on Interest Rate Swap	Saldo Laba *)/Retained Earnings *)			Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
							Dicadangkan/Appropriated				
							Cadangan Umum dan Wajib/ General and Legal Reserves	Cadangan Khusus/ Specific Reserves	Tidak Dicadangkan/ Unappropriated		
Saldo per 31 Desember 2008		7.789.288	5.812.879	(2.720.198)	39.141	-	1.155.957	756.661	2.597.420	15.431.148	Balance as of December 31, 2008
Laba bersih untuk tahun 2009		-	-	-	-	-	-	-	2.483.995	2.483.995	Net income in 2009
Laba yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual setelah pajak tanggungan	2g,7,12,22	-	-	1.795.796	-	-	-	-	-	1.795.796	Unrealized gain on available-for-sale securities and Government Bonds, net of deferred tax
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2d	-	-	-	(32.238)	-	-	-	-	(32.238)	Exchange difference on translation of foreign currency financial statements
Dividen tunai (Rp8 per saham) (dalam Rupiah penuh)	2ae,25	-	-	-	-	-	-	-	(122.248)	(122.248)	Cash dividends (Rp8 per share) (in full Rupiah amount)
Dana program kemitraan badan usaha milik negara dengan usaha kecil	25,27	-	-	-	-	-	-	-	(12.225)	(12.225)	Fund for partnership program between state-owned enterprises and small scale businesses
Dana program bina lingkungan	25,27	-	-	-	-	-	-	-	(36.673)	(36.673)	Fund for environmental development program
Rugi yang belum direalisasi atas swap suku bunga	10	-	-	-	-	(148.374)	-	-	-	(148.374)	Unrealized loss on interest rate swap
Pembentukan cadangan umum dan wajib	25,26	-	-	-	-	-	122.249	-	(122.249)	-	Appropriation for general and legal reserves
Pembalikan cadangan umum		-	-	-	-	-	(4.247)	-	-	(4.247)	Reversal of general reserves
Pembentukan cadangan khusus	25,27	-	-	-	-	-	-	125.571	(125.571)	-	Appropriation for specific reserves
Pembalikan cadangan khusus		-	-	-	-	-	-	(14.946)	-	(14.946)	Reversal of specific reserves
Pembalikan cadangan wajib cabang luar negeri		-	-	-	-	-	(1.126)	-	-	(1.126)	Reversal of legal reserves in overseas branches
Biaya emisi penerbitan saham	2ag,24	-	(195.280)	-	-	-	-	-	-	(195.280)	Shares issuance cost
Saldo per 31 Desember 2009		7.789.288	5.617.599	(924.402)	6.903	(148.374)	1.272.833	867.286	4.662.449	19.143.582	Balance as of December 31, 2009

*) Saldo rugi sebesar Rp58.905.232 pada tanggal 30 Juni 2003 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor, laba yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual, cadangan penilaian kembali aset, cadangan khusus dan cadangan umum dan wajib pada saat kuasi-reorganisasi BNI pada tanggal 30 Juni 2003.

*) Accumulated losses of Rp58,905,232 as of June 30, 2003 has been eliminated against additional paid-in capital, unrealized gains on available-for-sale securities, assets revaluation reserves, specific reserves and general and legal reserves during BNI's quasi-reorganization as of June 30, 2003.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2010	2009	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Bunga, provisi dan komisi	19.345.064	19.509.478	<i>Interest, fees and commissions</i>
Bunga dan pembiayaan lainnya yang dibayar	(7.188.490)	(8.246.264)	<i>Payments of interest and other financing charges</i>
Pendapatan operasional lainnya	6.883.747	4.014.390	<i>Other operating income</i>
Beban operasional lainnya	(12.038.701)	(6.851.045)	<i>Other operating expenses</i>
Pendapatan bukan operasional - bersih	49.951	79.798	<i>Non-operating income - net</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	(1.114.001)	(1.260.256)	<i>Payments of corporate income tax</i>
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan kewajiban operasi	5.937.570	7.246.101	Cash flows before changes in operating assets and liabilities
Perubahan dalam aset dan kewajiban operasi:			<i>Changes in operating assets and liabilities:</i>
Penurunan (kenaikan) aset operasi:			<i>Decrease (increase) in operating assets:</i>
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	(10.092.194)	(3.929.292)	<i>Placements with other banks and Bank Indonesia</i>
Surat-surat berharga dan Obligasi Pemerintah yang diukur dengan nilai wajar melalui laporan laba rugi dengan tujuan untuk diperdagangkan	602.406	(10.918.294)	<i>Marketable securities and Government Bonds at fair value through profit or loss for trading purposes</i>
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	86.815	<i>Securities purchased under agreements to resell</i>
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	(197.911)	(235.929)	<i>Bills and other receivables</i>
Pinjaman yang diberikan	(15.513.819)	(11.437.453)	<i>Loans</i>
Tagihan akseptasi	(38.195)	(802.823)	<i>Acceptances receivable</i>
Aset lain-lain	(1.772.147)	(930.612)	<i>Other assets</i>
Kenaikan (penurunan) kewajiban operasi:			<i>Increase (decrease) in operating liabilities:</i>
Kewajiban segera	227.100	49.553	<i>Obligations due immediately</i>
Simpanan nasabah	5.905.698	25.304.629	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain	(493.398)	(280.883)	<i>Deposits from other banks</i>
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	(625.000)	<i>Securities sold under agreements to repurchase</i>
Kewajiban akseptasi	(61.325)	589.375	<i>Acceptances payable</i>
Kewajiban lain-lain	1.342.088	580.916	<i>Other liabilities</i>
Kas bersih (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi	(14.154.127)	4.697.103	Net cash (used in) provided by operating activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
(continued)
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2010	2009	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan dan pembelian Obligasi Pemerintah:			<i>Sales and purchases of Government Bonds:</i>
Penjualan	29.094.972	29.148.982	<i>Sales</i>
Pembelian	(31.415.770)	(24.177.452)	<i>Purchases</i>
(Pembelian) penjualan Obligasi Pemerintah - bersih	(2.320.798)	4.971.530	<i>(Purchases) sales of Government Bonds - net</i>
(Pembelian) penjualan surat-surat berharga - bersih	(5.028.979)	8.551.353	<i>(Purchases) sales of marketable securities - net</i>
Penambahan aset tetap	(634.795)	(703.109)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Hasil penjualan aset tetap	56.636	318.891	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Penambahan penyertaan modal saham Anak Perusahaan dan asosiasi perusahaan	-	(7.817)	<i>Acquisition of equity participation and shares in Subsidiary and associated companies</i>
Hasil penjualan penyertaan modal sementara, saham Anak Perusahaan dan asosiasi perusahaan	-	45.878	<i>Proceeds from sale of temporary equity participation and shares in Subsidiary and associated companies</i>
Kas bersih (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas investasi	(7.927.936)	13.176.726	<i>Net cash (used in) provided by investing activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Kenaikan (penurunan) surat berharga yang diterbitkan	16.447	(8.492)	<i>Increase (decrease) in marketable securities issued</i>
Kenaikan (penurunan) pinjaman yang diterima	53.670	(3.047.061)	<i>Increase (decrease) in borrowings</i>
Pembayaran dividen, program kemitraan dan bina lingkungan	(968.754)	(171.146)	<i>Payment of dividends, partnership, and environmental program</i>
Penambahan modal saham	1.265.519	-	<i>Additional share capital</i>
Penambahan agio saham	9.196.100	-	<i>Additional paid-in capital</i>
Biaya emisi penerbitan saham	(245.231)	(195.280)	<i>Shares issuance cost</i>
Kas bersih (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas pendanaan	9.317.751	(3.421.979)	<i>Net cash (used in) provided by financing activities</i>
(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(12.764.312)	14.451.850	<i>NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</i>
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	61.621.283	47.169.433	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</i>
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	48.856.971	61.621.283	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
(continued)
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2010	2009	
KAS DAN SETARA KAS TERDIRI DARI:			COMPONENTS OF CASH AND CASH EQUIVALENTS:
Kas	5.480.703	4.903.316	Cash
Giro pada Bank Indonesia	13.563.799	8.531.044	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1.344.771	6.927.618	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	28.467.698	29.795.428	Placements with other banks - maturing within three months or less since the acquisition date
Sertifikat Bank Indonesia - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	-	11.463.877	Certificates of Bank Indonesia - maturing within three months or less since the acquisition date
Jumlah kas dan setara kas	48.856.971	61.621.283	Total cash and cash equivalents
AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS			ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS
Penghapusbukuan pinjaman yang diberikan	4.449.090	3.330.629	Loans written off
Laba yang belum direalisasi atas kenaikan nilai surat-surat berharga dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual setelah pajak tangguhan	563.393	1.795.796	Unrealized gains on increase in value of available-for-sale securities and Government Bonds - net of deferred tax
Laba yang belum direalisasi atas kenaikan nilai surat-surat berharga dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok diperdagangkan	233.629	19.030	Unrealized gains on increase in value of securities and Government Bonds for trading

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Bank

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI" atau "Bank") pada awalnya didirikan di Indonesia sebagai bank sentral dengan nama "Bank Negara Indonesia" berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang No. 2 tahun 1946 tanggal 5 Juli 1946. Selanjutnya, berdasarkan Undang-undang No. 17 tahun 1968, BNI ditetapkan menjadi "Bank Negara Indonesia 1946", dan statusnya menjadi Bank Umum Milik Negara.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 1992, tanggal 29 April 1992, telah dilakukan penyesuaian bentuk hukum BNI menjadi perusahaan perseroan terbatas (Persero). Penyesuaian bentuk hukum menjadi Persero, dinyatakan dalam Akta No. 131, tanggal 31 Juli 1992, dibuat di hadapan Muhani Salim, S.H., yang telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 11 September 1992 Tambahan No. 1A.

Untuk memenuhi ketentuan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar BNI telah dilakukan penyesuaian. Penyesuaian tersebut dinyatakan dalam Akta No. 46 tanggal 13 Juni 2008 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 28 Mei 2008 dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.02-50609 tanggal 12 Agustus 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 103 tanggal 23 Desember 2008 Tambahan No. 29015.

Perubahan terakhir Anggaran Dasar BNI dilakukan antara lain tentang penyesuaian masa jabatan anggota direksi dan penyusunan kembali seluruh Anggaran Dasar sesuai dengan Akta No. 13 tanggal 12 Mei 2010 Notaris Fathiah Helmi, S.H. dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan dengan No. AHU-AH.01.10-13852 tanggal 7 Juni 2010.

1. GENERAL

a. Establishment of the Bank

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI" or "Bank") was originally established in Indonesia as a central bank under the name "Bank Negara Indonesia" based on Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 1946 dated July 5, 1946. Subsequently, by virtue of Law No. 17 of 1968, BNI became "Bank Negara Indonesia 1946", and changed its status to a state-owned commercial bank.

Based on Government Regulation No. 19 of 1992, dated April 29, 1992, BNI changed its legal status to a limited liability corporation (Persero). The change in legal status to become a limited liability corporation is covered by notarial deed No. 131, dated July 31, 1992 of Muhani Salim, S.H., and was published in Supplement No. 1A of the State Gazette No. 73 dated September 11, 1992.

In compliance with Indonesian Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 dated August 16, 2007, BNI's Articles of Association has been amended. The amendment was covered by notarial deed No. 46 dated June 13, 2008 of Fathiah Helmi, S.H., a notary in Jakarta, as approved in the Extraordinary General Shareholders' Meeting on May 28, 2008 and was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-AH.01.02-50609 dated August 12, 2008 and was published in Supplement No. 29015 of the State Gazette No. 103 dated December 23, 2008.

The latest amendment of BNI's Articles of Association was made regarding, among other matters, the adjustment of the tenure of directors and realignment of the entire Articles of Association based on notarial deed No. 13 dated May 12, 2010 of Fathiah Helmi, S.H. and was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-AH.01.10-13852 dated June 7, 2010.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Bank (lanjutan)

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar BNI, ruang lingkup kegiatan BNI adalah melakukan usaha di bidang perbankan (termasuk melakukan kegiatan berdasarkan prinsip syariah (Catatan 1h)).

b. Penawaran Umum Perdana Saham

Pada tanggal 28 Oktober 1996, BNI melakukan penawaran umum perdana atas 1.085.032.000 saham Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp500 (nilai penuh) setiap saham dan harga penawaran setiap saham sebesar Rp850 (nilai penuh) kepada masyarakat di Indonesia. Saham yang ditawarkan tersebut mulai diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia atau BEI) pada tanggal 25 November 1996.

c. Penawaran Umum Saham Terbatas I

Pada tanggal 30 Juni 1999, BNI melakukan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 151.904.480.000 saham Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp25 (nilai penuh) setiap saham. Setiap pemegang 1 (satu) saham lama berhak membeli 35 (tiga puluh lima) saham baru dengan harga Rp347,58 (nilai penuh) setiap saham. Dari penawaran umum ini, BNI meningkatkan modal sahamnya sebanyak 683.916.500 lembar saham Seri C yang diterbitkan kepada masyarakat umum pada tanggal 21 Juli 1999 dan terdaftar di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang BEI) dan sebanyak 151.220.563.500 lembar saham Seri C yang diterbitkan kepada Pemerintah Indonesia pada tanggal 7 April 2000 dan 30 Juni 2000 melalui program rekapitalisasi berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 52 tahun 1999.

d. Penawaran Umum Saham Terbatas II

Pada tanggal 30 Juli 2007, pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), Pemegang Saham telah memutuskan untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan sampai dengan sejumlah 1.992.253.110 saham Seri C baru dengan nilai nominal Rp375 (nilai penuh) setiap lembar saham.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Bank (continued)

According to Article 3 of BNI's Articles of Association, BNI's scope of activity is to conduct commercial banking activities (including banking activities based on sharia principles (Note 1h)).

b. Initial Public Offering (IPO)

On October 28, 1996, BNI undertook an initial public offering of 1,085,032,000 Class B shares with a par value per share of Rp500 (full amount) and offering price per share of Rp850 (full amount) to the public in Indonesia. The shares began trading on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (currently Indonesia Stock Exchange or IDX) on November 25, 1996.

c. Rights Issue I

On June 30, 1999, BNI undertook a Rights Issue I of 151,904,480,000 Class C shares with a par value per share of Rp25 (full amount). Each holder of one share was entitled to buy 35 new shares for Rp347.58 (full amount) per share. As a result of this rights issue, BNI increased its capital by 683,916,500 Class C shares issued to the public on July 21, 1999 and listed in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (currently IDX) and by 151,220,563,500 Class C shares issued to the Government of Indonesia on April 7, 2000 and June 30, 2000 through the recapitalization program under the Government Regulation No. 52 year 1999.

d. Rights Issue II

On July 30, 2007, at the Extraordinary General Shareholders' Meeting, the shareholders decided to conduct the Rights Issue II to shareholders for the issuance of up to 1,992,253,110 new Class C shares with a par value per share of Rp375 (full amount).

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**d. Penawaran Umum Saham Terbatas II
(lanjutan)**

Setiap pemegang 20 (dua puluh) saham lama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham BNI pada tanggal 9 Agustus 2007 pukul 16.00 WIB mempunyai 3 (tiga) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) saham baru dengan harga pelaksanaan Rp2.025 (dua ribu dua puluh lima Rupiah) (nilai penuh) setiap saham. Dari Penawaran Umum Terbatas II BNI mendapatkan tambahan modal disetor sebesar Rp747.094 dan tambahan agio saham sebesar Rp3.287.218.

Perdagangan perdana dilaksanakan pada tanggal 13 Agustus 2007 di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang BEI).

e. Penawaran Umum Saham Terbatas III

Pada tanggal 25 November 2010, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), Pemegang Saham telah memutuskan antara lain untuk menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas III (PUT III) dengan penerbitan HMETD sebanyak-banyaknya 3.374.716.060 saham Seri C baru dengan nilai nominal Rp375 (nilai penuh) setiap lembar saham.

Setiap pemegang 500.000 (lima ratus ribu) saham lama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham BNI pada tanggal 8 Desember 2010 pukul 16.00 WIB mempunyai 110.473 HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) saham baru dengan harga pelaksanaan Rp 3.100 (tiga ribu seratus Rupiah) (nilai penuh) setiap saham. HMETD tersebut dapat diperdagangkan di dalam dan di luar Bursa Efek Indonesia (BEI) mulai tanggal 10 Desember 2010 sampai dengan 16 Desember 2010, dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku di bidang pasar modal. Dari PUT III tersebut, BNI mendapatkan tambahan modal disetor sebesar Rp1.265.519 dan tambahan agio saham sebesar Rp8.950.869.

1. GENERAL (continued)

d. Rights Issue II (continued)

Each owner of 20 (twenty) old shares whose name is registered in the List of Shareholders of BNI as of August 9, 2007 at 16.00 WIB is entitled to 3 (three) pre-emptive rights where each right entitles the owner to buy a new share at the price of Rp2,025 (two thousand and twenty five Rupiah) (full amount) per share. The Rights Issue II raised Rp747,094 additional share capital and Rp3,287,218 additional paid-in capital.

The initial trading took place on August 13, 2007 at the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange (currently IDX).

e. Rights Issue III

On November 25, 2010, at the Extraordinary General Shareholders' Meeting, the shareholders decided, among other matters, to increase the issued and paid-up capital through limited public offering with pre-emptive right (Rights Issue III) to shareholders for the issuance of up to 3,374,716,060 new Class C shares with a par value per share of Rp375 (full amount).

Each holder of 500,000 (five hundred thousand) old shares whose name is registered in the List of Shareholders of BNI as of December 8, 2010 at 16.00 WIB is entitled to 110,473 pre-emptive rights. Each right entitles the owner to buy a new share at the price of Rp3,100 (three thousand and one hundred Rupiah) (full amount) per share. Such pre-emptive rights can be traded inside and outside the Indonesia Stock Exchange (IDX) starting December 10, 2010 until December 16, 2010, with consideration to the existing capital market regulation. From the Rights Issue III, BNI was able to obtain Rp1,265,519 additional share capital and Rp8,950,869 additional paid-in capital.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Rekapitalisasi

Pada tanggal 30 Maret 2000, Menteri Keuangan menyetujui rekapitalisasi BNI sebesar Rp61,8 triliun, yang meningkat sebesar Rp9 triliun dibandingkan dengan jumlah yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah No. 52 tahun 1999. Sehubungan dengan peningkatan rekapitalisasi tersebut, yang telah disetujui melalui Peraturan Pemerintah No. 32 tahun 2000, BNI menerbitkan tambahan saham Seri C sebanyak 44.946.404.500 saham tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

Pada tanggal 20 Juli 2001, modal saham BNI berkurang sebanyak 1.965.701.500 saham Seri C sehubungan dengan pengembalian kelebihan dana rekapitalisasi kepada Pemerintah Indonesia. Pengembalian obligasi tersebut telah disetujui oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 25 Juni 2001.

g. Struktur dan Manajemen

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit BNI adalah sebagai berikut:

	2010	2009
<u>Dewan Komisaris</u>		
Komisaris Utama/Komisaris Independen	Peter Benyamin Stok	Peter Benyamin Stok
Wakil Komisaris Utama	Tirta Hidayat	Suwarsono
Komisaris Independen	Fero Poerbonegoro	Achjar Ilijas
Komisaris Independen	Achil R. Djayadiningrat	Achil R. Djayadiningrat
Komisaris Independen	B.S Kusmuljono	-
Komisaris	Ekoputro Adijayanto	Parikesit Suprpto
Komisaris	Bagus Rumbogo	Fero Poerbonegoro
Komisaris	-	H.M.S. Latif

1. GENERAL (continued)

f. Recapitalization

On March 30, 2000, the Minister of Finance approved BNI's recapitalization amounting to Rp61.8 trillion, which was Rp9 trillion higher than the amount stated in the Government Regulation No. 52 year 1999. In connection with the increase in the recapitalization amount, which was approved in the Government Regulation No. 32 year 2000, BNI issued additional 44,946,404,500 Class C shares without pre-emptive rights.

On July 20, 2001, BNI's capital was reduced by 1,965,701,500 Class C shares in connection with the refund of excess recapitalization funds to the Government of Indonesia. The refund was approved by the shareholders at the Extraordinary General Shareholders' Meeting held on June 25, 2001.

g. Organizational and Management Structure

The Board of Commissioners, Board of Directors and the Audit Committee of BNI comprised:

<u>Board of Commissioners</u>
President Commissioner
Independent Commissioner
Vice President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

g. Struktur dan Manajemen (lanjutan)

Jumlah pegawai BNI dan Anak Perusahaan (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

	<u>Tetap/Permanent</u>	<u>Honorar/Temporary</u>	<u>Jumlah/Total</u>	
31 Desember 2010	18.107	1.208	19.315	December 31, 2010
31 Desember 2009	18.710	509	19.219	December 31, 2009

Kantor pusat BNI berlokasi di Jl. Jend. Sudirman Kav. 1, Jakarta. Pada tanggal 31 Desember 2010, BNI memiliki 167 (seratus enam puluh tujuh) kantor cabang dan 878 (delapan ratus delapan puluh tujuh) cabang pembantu domestik. Selain itu, jaringan BNI juga meliputi 4 (empat) kantor cabang luar negeri yaitu Singapura, Hong Kong, Tokyo dan London serta 1 (satu) kantor perwakilan di New York.

1. GENERAL (continued)

g. Organizational and Management Structure (continued)

The number of employees (unaudited) of BNI and Subsidiaries are as follows:

BNI's head office is located at Jl. Jend. Sudirman Kav. 1, Jakarta. As of December 31, 2010, BNI has 167 (one hundred and sixty seven) domestic branches and 878 (eight hundred and seventy eight) domestic sub-branches. In addition, BNI's network also includes 4 (four) overseas branches located in Singapore, Hong Kong, Tokyo and London and 1 (one) agency in New York.

h. Anak Perusahaan

BNI mempunyai kepemilikan langsung pada Anak Perusahaan berikut:

h. Subsidiaries

BNI has direct ownership in the following Subsidiaries:

<u>Nama Perusahaan/ Company Name</u>	<u>Kegiatan Usaha/ Business Activity</u>	<u>Tahun Mulai Beroperasi Komersial/ Year Started Commercial Operations</u>	<u>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</u>		<u>Jumlah Aset/ Total Assets</u>	
			<u>2010</u>	<u>2009</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>
PT BNI Life Insurance	Asuransi jiwa/ Life insurance	1997	85,11%	85,11%	2.196.825	1.585.352
PT BNI Multifinance	Pembiayaan/ Financing	1983	99,98%	99,98%	192.162	200.332
PT BNI Securities	Sekuritas/Securities	1995	99,85%	99,85%	1.186.003	987.626
BNI Remittance Ltd.	Jasa keuangan/ Financing services	1998	100,00%	100,00%	4.455	9.768
PT Bank BNI Syariah	Perbankan/Banking	2010	99,90%	-	6.394.644	-

Semua Anak Perusahaan BNI berkedudukan di Jakarta, kecuali BNI Remittance Ltd. berkedudukan di Hong Kong

All of the Subsidiaries of BNI are domiciled in Jakarta, except for BNI Remittance Ltd. which is domiciled in Hong Kong.

PT BNI Life Insurance

PT BNI Life Insurance

Pada bulan Desember 2007, BNI telah meningkatkan penertiannya pada PT BNI Life Insurance dari 59,78% menjadi 69,11%.

In December 2007, BNI has increased its investment in PT BNI Life Insurance from 59.78% to 69.11%.

Pada tanggal 29 Juli 2008 BNI memberikan pinjaman subordinasi kepada PT BNI Life Insurance sebesar Rp50.000 yang dikonversikan menjadi modal saham pada tanggal 22 Desember 2008. Oleh karenanya penertiannya BNI pada PT BNI Life Insurance meningkat dari 69,11% menjadi 85,11%.

On July 29, 2008, BNI granted subordinated loan to PT BNI Life Insurance amounting to Rp50,000 which was converted to capital stock on December 22, 2008. Accordingly BNI's equity in PT BNI Life Insurance increased from 69.11% to 85.11%

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

h. Anak Perusahaan (lanjutan)

PT BNI Life Insurance (lanjutan)

Penambahan penyertaan tersebut diakui oleh PT BNI Life Insurance sebagai modal disetor.

PT BNI Multifinance

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 19 Juni 2008, berdasarkan Akta Notaris Ariani Laksmijati Rachim, S.H. No. 20 tanggal 23 Desember 2008, pemegang saham telah memberikan persetujuan atas rencana kuasi-reorganisasi PT BNI Multifinance per tanggal 31 Juli 2008.

Sebagai hasil dari kuasi-reorganisasi, saldo defisit PT BNI Multifinance sebesar Rp370.033, koreksi atas pajak tangguhan sebesar Rp15.208 dan selisih negatif sebesar Rp1.473 atas penilaian kembali aset dan kewajiban dieliminasi ke akun tambahan modal disetor sebesar Rp387.939.

Pelaksanaan kuasi-reorganisasi ini berdampak pada penurunan nominal penyertaan BNI kepada PT BNI Multifinance, dengan perincian sebagai berikut:

	Sebelum Kuasi- Reorganisasi/ Before Quasi- Reorganization	Setelah Kuasi- Reorganisasi/ After Quasi- Reorganization	
Modal disetor per 31 Desember 2008	Rp408.357	Rp20.418	<i>Paid-in capital as of December 31, 2008</i>
Persentase kepemilikan BNI	99,98%	99,98%	<i>Percentage of BNI Ownership</i>

Saldo penyertaan BNI kepada PT BNI Multifinance per 31 Desember 2010 adalah sebesar Rp32.217, dengan rincian sebagai berikut:

	Penyertaan/ Investment (99,98% kepemilikan/ 99.98% ownership)	
Modal disetor	20.414	<i>Share capital</i>
Tambahan modal disetor	1.223	<i>Additional paid-in capital</i>
Saldo laba	13.725	<i>Retained earnings</i>
Rugi bersih tahun berjalan	(3.145)	<i>Current year's net loss</i>
Jumlah	32.217	Total

1. GENERAL (continued)

h. Subsidiaries (continued)

PT BNI Life Insurance (continued)

This additional investment has been recognized by PT BNI Life Insurance as paid-in capital.

PT BNI Multifinance

In the General Shareholders' Meeting on June 19, 2008, as covered in the Notarial Deed No. 20 dated December 23, 2008 of Ariani Laksmijati Rachim, S.H., the shareholders approved the planned quasi-reorganization of PT BNI Multifinance as of July 31, 2008.

As a result of the quasi-reorganization, the deficit of PT BNI Multifinance amounting to Rp370,033, correction on deferred tax of Rp15,208 and negative revaluation of assets and liabilities of Rp1,473 were eliminated against additional paid-in capital amounting to Rp387,939.

The quasi-reorganization resulted in the decrease in investment of BNI in PT BNI Multifinance, with details as follows:

The investment of BNI in PT BNI Multifinance as of December 31, 2010 amounted to Rp32,217, with details as follows:

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

h. Anak Perusahaan (lanjutan)

BNI Securities

PT BNI Securities ("BNI Securities") didirikan berdasarkan akta notaris No. 22 tanggal 12 April 1995 dari Koesbiono Sarmanhadi, S.H di Jakarta. Akta tersebut kemudian diubah dengan akta No. 39 dari notaris yang sama tanggal 3 Mei 1995. Akta perubahan dan pendiriannya disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-6278.HT.01.01.Th.95 tanggal 19 Mei 1995, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 55 tanggal 11 Juli 1995, Tambahan No. 5804.

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar BNI Securities, ruang lingkup kegiatan usahanya meliputi perdagangan efek, termasuk didalamnya bertindak sebagai penjamin dan penasehat investasi dan kegiatan lain yang berhubungan dengan kegiatan tersebut dengan memperhatikan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dan peraturan perundang-undangan lain yang berlaku.

BNI Securities berdomisili di Sudirman Plaza Indofood Tower, lantai 16, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 76-78, Jakarta 12910, Indonesia. Pada tanggal 31 Desember 2010, BNI Securities memiliki 73 outlet cabang yang tersebar di beberapa kota di Indonesia dan memiliki karyawan sebanyak 275 orang pada tanggal 31 Desember 2010 (2009: 259 karyawan) (tidak diaudit).

BNI Securities telah melakukan penawaran umum Obligasi I BNI Securities tahun 2007 yang diterbitkan pada tanggal 10 Mei 2007, dengan nilai nominal sebesar Rp300.000. Jangka waktu obligasi selama 5 tahun dan jatuh tempo pada tanggal 10 Mei 2012. Pembayaran bunga dilakukan setiap 3 bulan sekali dengan tingkat suku bunga 12%. Obligasi ditawarkan sebesar nilai nominal, dinyatakan efektif oleh BAPEPAM-LK pada tanggal 27 April 2007, dan dicatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 Mei 2007.

1. GENERAL (continued)

h. Subsidiaries (continued)

BNI Securities

PT BNI Securities ("BNI Securities") was established by virtue of notarial deed No. 22 dated April 12, 1995 of Koesbiono Sarmanhadi, S.H in Jakarta. The deed was amended by notarial deed No. 39 dated May 3, 1995 of the same notary. The deeds of establishment and amendment thereon were approved by the Decision Letter of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2-6278.HT.01.01.Th.95 dated May 19, 1995 and was published in Supplement No. 5804 of the State Gazette No. 55 dated July 11, 1995.

According to article 3 of BNI Securities Articles of Association, the scope of the Subsidiary's activities comprises securities trading, including underwriting and advisory investment and other related activities allowed by the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) and other regulations.

BNI Securities is domiciled at Sudirman Plaza Indofood Tower, 16th floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 76-78, Jakarta 12910, Indonesia. As of December 31, 2010, BNI Securities has 73 counters located in various cities in Indonesia and has 275 employees as of December 31, 2010 (2009: 259 employees) (unaudited).

BNI Securities undertook a public offering of BNI Securities Bond I year 2007 which was issued on May 10, 2007, with a nominal value of Rp300,000. The bond term is 5 years, due on May 10, 2012. Interest payment is quarterly with an interest rate of 12%. The bond was offered at its nominal value, and was stated effective by BAPEPAM-LK on April 27, 2007, and registered at the Indonesian Stock Exchange on May 11, 2007.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

h. Anak Perusahaan (lanjutan)

**BNI Remittance Ltd. (dahulu BNI
Nakertrans)**

BNI telah menambah modal sebesar HKD7.434.944 (nilai penuh) atau Rp10.000 pada tanggal 11 Juni 2009 yang dicatat menggunakan metode ekuitas.

PT Bank BNI Syariah

PT Bank BNI Syariah ("BNI Syariah") didirikan dengan Akta Pendirian Nomor 160 tanggal 22 Maret 2010 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H. sebagai Pengganti Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-15574.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 25 Maret 2010.

BNI Syariah merupakan bank umum syariah hasil pemisahan (*spin-off*) Unit Usaha Syariah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("UUS Bank BNI") dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Bank BNI"). Proses pendiriannya telah disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank BNI tanggal 5 Oktober 2009 sesuai akta No. 37 Notaris Fathiah Helmi, S.H. Pemisahan dilakukan dengan mengacu kepada PBI No. 11/10/PBI/2009 tentang Unit Usaha Syariah dengan cara mendirikan bank umum syariah baru. Pemberitahuan atas rancangan *spin-off* kepada karyawan, nasabah dan pihak ketiga telah diumumkan di surat kabar nasional pada tanggal 12 Agustus 2009 sedangkan pemberitahuan atas rencana pengalihan hak dan kewajiban UUS Bank BNI telah diumumkan di surat kabar nasional pada tanggal 15 Februari 2010. Pendirian tersebut dilakukan dengan izin Bank Indonesia melalui dua tahap yaitu persetujuan izin prinsip usaha dan izin usaha. Pada tanggal 8 Februari 2010 BNI Syariah telah mendapatkan izin prinsip dari Bank Indonesia untuk melaksanakan pemisahan UUS Bank BNI berdasarkan surat No. 12/2/DpG/Dpbs. Pemisahan UUS Bank BNI dilakukan dengan Akta Pemisahan Nomor 159 tanggal 22 Maret 2010 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H. sebagai pengganti Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta.

1. GENERAL (continued)

h. Subsidiaries (continued)

**BNI Remittance Ltd. (formerly BNI
Nakertrans)**

BNI has increased its capital amounting to HKD7,434,944 (full amount) equivalent to Rp10,000 as of June 11, 2009, which was recorded using the equity method.

PT Bank BNI Syariah

PT Bank BNI Syariah ("BNI Syariah") was established based on Establishment Deed No. 160 dated March 22, 2010 which was notarized by Aulia Taufani, S.H. as the substitute of Sutjipto, S.H., notary in Jakarta. The Establishment Deed has been approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-15574.AH.01.01.Tahun 2010 dated March 25, 2010.

BNI Syariah is a general sharia bank as a result of the spin-off of sharia business unit of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("UUS Bank BNI") from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Bank BNI"). The establishment process has been approved at the Stockholders' Extraordinary General Meeting of Bank BNI dated October 5, 2009 in accordance with the deed No. 37 of Notary Fathiah Helmi, S.H. The separation was made with reference to PBI No. 11/10/PBI/2009 regarding Sharia Business Unit by establishing a new general sharia bank. The announcement to employees, debtors and third parties regarding the spin-off was made through a national newspaper on August 12, 2009 while the announcement regarding the transfer of the rights and obligations of UUS Bank BNI was made through a national newspaper on February 15, 2010. The establishment has been approved by Bank Indonesia in two steps, which are the approval of the business license in principle and the business license. On February 8, 2010, BNI Syariah received its license in principle from Bank Indonesia to conduct the separation of UUS Bank BNI based on Bank Indonesia letter No. 12/2/DpG.Dpbs. The separation of UUS Bank BNI was made under Separation Deed No. 159 dated March 22, 2010 which was notarized by Aulia Taufani, S.H., as the substitute of Sutjipto, S.H., notary in Jakarta.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

h. Anak Perusahaan (lanjutan)

PT Bank BNI Syariah (lanjutan)

Pada tanggal 21 Mei 2010, BNI Syariah memperoleh izin usaha dari Bank Indonesia, berdasarkan Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 12/41/KEP.GBI/2010 tentang Pemberian Izin Usaha PT Bank BNI Syariah. Selanjutnya pemisahan terjadi secara efektif pada tanggal 19 Juni 2010, yakni saat pertama kalinya BNI Syariah melakukan kegiatan usaha, sebagaimana yang dilaporkan kepada Bank Indonesia dengan surat No. Dir/1/03 tanggal 19 Juni 2010 perihal Laporan Pelaksanaan Pembukaan Bank Umum Syariah Hasil Pemisahan.

BNI Syariah menjalankan operasional sebagai bank devisa dimulai pada tanggal 9 Juli 2010 berdasarkan Salinan Surat Keputusan Deputi Gubernur Bank Indonesia No. 12/5/KEP.DpG/2010 tertanggal 9 Juli 2010.

Sehubungan dengan telah beroperasinya BNI Syariah, maka Bank Indonesia pada tanggal 27 Agustus 2010 mencabut izin usaha UUS Bank BNI melalui keputusan Deputi Gubernur Bank Indonesia No. 12/7/KEP.DpG/2010 tentang pencabutan izin usaha Unit Usaha Syariah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Kantor pusat BNI Syariah berlokasi di Jl. Jend. Sudirman Kav. 1, Jakarta. Pada tanggal 31 Desember 2010, BNI Syariah memiliki 27 (dua puluh tujuh) Kantor Cabang Syariah (KCS) dan 31 (tiga puluh satu) Kantor Cabang Pembantu Syariah (KCPS).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang telah diterapkan secara konsisten kecuali sebagai dijelaskan di bawah oleh Bank dan Anak Perusahaan ("Grup") dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

h. Subsidiaries (continued)

PT Bank BNI Syariah (continued)

On May 21, 2010, BNI Syariah received its business license from Bank Indonesia, based on the Decision Letter No. 12/41/KEP.GBI/2010 of the Governor of Bank Indonesia regarding the approval of the business license of PT Bank BNI Syariah. The separation became effective on June 19, 2010, in which BNI Syariah started its operational activity, as reported to Bank Indonesia under letter No. Dir/1/03 dated June 19, 2010 regarding the Report on the Implementation of the Opening of General Sharia Bank Resulting from the Spin-Off.

BNI Syariah started its operational activities as a foreign exchange bank on July 9, 2010 based on the Copy of the Decision Letter No. 12/5/KEP.DpG/2010 of the Governor of Bank Indonesia dated July 9, 2010.

Since BNI Syariah has already commenced operations, UUS BNI's business license was revoked pursuant to the Decision Letter No. 12/7/KEP.DpG/2010 of the Deputy Governor of Bank Indonesia dated August 27, 2010 regarding the revocation of the business license of the Sharia Business Unit of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

BNI Syariah head office is located in Jl. Jend. Sudirman Kav. 1, Jakarta. As of December 31, 2010, BNI Syariah has 27 (twenty seven) Sharia Branches (KCS) and 31 (thirty one) Sharia Sub-Branched (KCPS).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies which were applied consistently by the Bank and its Subsidiaries ("the Group"), except as explained below, in the preparation of the consolidated financial statements for the years ended December 31, 2010 and 2009, are as follows:

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dengan menggunakan praktek yang lazim berlaku dalam industri perbankan serta pedoman akuntansi dan pelaporan yang ditetapkan oleh otoritas perbankan Indonesia dan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM - LK) Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" yang terlampir dalam Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM - LK No. KEP.06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 serta Surat Edaran BAPEPAM - LK No. SE-02/BL/2008 tanggal 31 Januari 2008 tentang "Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Pertambangan Umum, Minyak dan Gas Bumi, dan Perbankan" juga standar akuntansi dan Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia (PAPI) yang dikeluarkan Ikatan Akuntan Indonesia.

BNI menerapkan PAPI (versi 2008) dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian tahun 2010 dan menerapkan PAPI (versi 2000) dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian tahun 2009.

PSAK No. 31, "Akuntansi Perbankan", yang telah diterapkan BNI dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian tahun 2009, telah dicabut efektif tanggal 1 Januari 2010 berkaitan dengan penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", efektif pada 1 Januari 2010 (Catatan 2c).

Anak Perusahaan PT Bank BNI Syariah dan Unit Usaha Syariah Bank BNI (sebelum *spin-off*) yang beroperasi dalam bidang perbankan dengan prinsip syariah menyajikan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi syariah sesuai dengan PSAK No. 101, "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK No. 102, "Akuntansi Murabahah", PSAK No. 105, "Akuntansi Mudharabah", PSAK No. 106, "Akuntansi Musyarakah", dan PSAK No. 107, "Akuntansi Ijarah", yang menggantikan PSAK No. 59 tentang "Akuntansi Perbankan Syariah" yang berkaitan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared using the prevailing banking industry practices and accounting and reporting guidelines prescribed by the Indonesian banking regulatory authority and the Indonesian Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation Guidelines" included in the Appendix of the Decision of the Chairman of BAPEPAM-LK No. KEP.06/PM/2000 dated March 13, 2000 and Circular Letter No. SE-02/BL/2008 dated January 31, 2008 regarding the "Guidelines on Financial Statements Presentations and Disclosures for issuers or Public Companies in General Mining, Oil and Gas, and Banking Industry" as well as accounting standards and Accounting Guidelines for Indonesian Banking Sector (PAPI) issued by the Indonesian Institute of Accountants.

BNI applied the PAPI (2008 version) in the preparation of the 2010 consolidated financial statements and applied the PAPI (2000 version) in the preparation of 2009 consolidated financial statements.

SFAS No. 31, "Accounting for the Banking Industry", which was applied by BNI in the 2009 consolidated financial statements, has been revoked effective January 1, 2010 in connection with the adoption of SFAS No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and SFAS No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosure", effective also on January 1, 2010 (Note 2c).

A Subsidiary, PT Bank BNI Syariah as well as Bank BNI Syariah Business Unit (before the *spin-off*) which is engaged in sharia banking presents financial statements in conformity with sharia accounting principles in accordance with SFAS No. 101, "Presentation of Sharia Financial Statements", SFAS No. 102 "Accounting for Murabahah", SFAS No. 105 "Accounting for Mudharabah", SFAS No. 106, "Accounting for Musyarakah", and SFAS No. 107, "Accounting for Ijarah" which supersede SFAS No. 59, "Accounting for Sharia Banking", associated with recognition,

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

dengan pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan untuk topik tersebut dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) yang diterbitkan oleh Bank Indonesia dan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Laporan keuangan konsolidasian telah disajikan berdasarkan nilai historis, kecuali disebutkan lain dan disusun dengan dasar akrual (kecuali tagihan bunga atas aktiva produktif yang digolongkan sebagai *non-performing* sebelum 1 Januari 2010, pendapatan dari *istishna* dan bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah*).

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, kecuali untuk beberapa arus kas dalam aktivitas operasi dan pendanaan yang disusun dengan menggunakan metode tidak langsung. Sejak 1 Januari 2010, untuk keperluan laporan arus kas konsolidasian, yang termasuk kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain, penempatan pada bank lain dan Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya. Sebelum 1 Januari 2010, kas dan setara kas hanya terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain yang tidak dibatasi dan tidak digunakan sebagai jaminan. Perubahan tersebut terjadi sehubungan dengan dicabutnya PSAK No. 31, "Akuntansi Perbankan", efektif tanggal 1 Januari 2010 dan PAPI tahun 2000. Untuk tujuan komparatif, laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 telah direklasifikasi (Catatan 51).

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp). Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali bila dinyatakan secara khusus, adalah dibulatkan dalam jutaan Rupiah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

measurement, presentation and disclosure for the respective topics and Indonesia Sharia Banking Accounting Guidelines (PAPSI) issued by Bank Indonesia and the Indonesian Institute of Accountants (IAI).

The consolidated financial statements have been prepared on a historical cost basis, unless otherwise stated, and under the accrual basis of accounting (except for interest receivable on non-performing earning assets prior to January 1, 2010, revenue from istishna and profit sharing for mudharabah and musyarakah financing).

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with cash flows classified into operating, investing and financing activities, except for certain cash flows from the operating and financing activities which are prepared using the indirect method. Since January 1, 2010, for purposes of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia and current accounts with other banks, placements with other banks and Certificates of Bank Indonesia maturing within three months from the date of acquisition, provided they are not pledged as collateral for borrowings nor restricted. Prior to January 1, 2010, cash and cash equivalents consisted only of cash, and current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks not restricted and not used as collateral. These changes are a result of the revocation of SFAS No. 31, "Accounting for the Banking Industry", effective January 1, 2010, and PAPI (2000 version). For comparative purposes, the consolidated statements of cash flows for the year ended December 31, 2009 have been reclassified (Note 51).

The reporting currency used for the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp). Unless otherwise stated, all figures presented in the consolidated financial statements are rounded in millions of Rupiah.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan BNI beserta seluruh Anak Perusahaan yang berada di bawah pengendalian BNI, kecuali Anak Perusahaan yang sifat pengendaliannya adalah sementara atau jika ada pembatasan jangka panjang yang mempengaruhi kemampuan Anak Perusahaan untuk memindahkan dananya ke BNI.

Dalam hal pengendalian terhadap Anak Perusahaan dimulai atau diakhiri dalam suatu tahun berjalan, maka hasil usaha Anak Perusahaan yang diperhitungkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian hanya sebatas hasil pada saat pengendalian tersebut mulai diperoleh atau hingga saat pengendalian itu berakhir.

Suatu pengendalian atas suatu Anak Perusahaan dianggap ada bilamana BNI menguasai lebih dari lima puluh persen (50%) hak suara, atau BNI dapat menentukan kebijakan keuangan dan operasi dari Anak Perusahaan, atau mempunyai kemampuan untuk memberhentikan atau menunjuk mayoritas Direksi Anak Perusahaan, atau mampu menguasai suara mayoritas dalam rapat pengurus.

Seluruh saldo dan transaksi termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi antar perusahaan yang signifikan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha konsolidasian BNI dan Anak Perusahaan sebagai satu kesatuan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama. Apabila laporan keuangan Anak Perusahaan menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda dari kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian, maka dilakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap laporan keuangan Anak Perusahaan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of BNI and all its Subsidiaries that are controlled by BNI, excluding those in which control is assumed to be temporary, or those with long-term restrictions significantly impairing the Subsidiaries' ability to transfer funds to BNI.

Where Subsidiaries either began or ceased to be controlled during the year, the results of operations of those Subsidiaries are included in the consolidated financial statements only from the date that the control has commenced or up to the date that the control has ceased.

Control over a Subsidiary is presumed to exist where more than 50% of the Subsidiary's voting power is controlled by BNI, or BNI has the ability to control the financial and operating policies of a Subsidiary, or has the ability to remove or appoint majority of the Subsidiary's Board of Directors, or control the majority vote during management meeting.

All significant balances and transactions, including unrealized gains/losses between companies are eliminated to reflect the consolidated financial position and results of operations of BNI and its Subsidiaries as a single entity.

The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policies for transactions and events in similar circumstances. If the Subsidiaries' financial statements use accounting policies different from those adopted in the consolidated financial statements, appropriate adjustments are made to the Subsidiaries' financial statements.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Prinsip konsolidasian (lanjutan)

Hak minoritas dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham minoritas atas laba bersih dan ekuitas Anak Perusahaan tersebut sesuai dengan persentase kepemilikan pemegang saham minoritas pada Anak Perusahaan tersebut.

c. Aset keuangan dan kewajiban keuangan

Aset keuangan Grup terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, surat-surat berharga, Obligasi Pemerintah, wesel ekspor dan tagihan lainnya, tagihan derivatif, pinjaman yang diberikan, tagihan akseptasi, penyertaan saham dengan metode perolehan dan aset lain-lain (piutang lain-lain dan piutang bunga).

Kewajiban keuangan Grup terdiri dari kewajiban segera, simpanan nasabah, simpanan dari bank lain, kewajiban derivatif, kewajiban akseptasi, surat-surat berharga yang diterbitkan, pinjaman yang diterima, dan kewajiban lain-lain (setoran jaminan dan hutang bunga).

Grup menerapkan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", efektif sejak 1 Januari 2010, yang masing-masing menggantikan PSAK No. 55 (Revisi 1999), "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai", dan PSAK No. 50 (Revisi 1999), "Akuntansi Investasi Efek Tertentu".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

Minority interest represents the minority stockholders' proportionate share in the net income and equity of the Subsidiaries based on the percentage of ownership of the minority stockholders in the Subsidiaries.

c. Financial assets and financial liabilities

The Group's financial assets consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with other banks and Bank Indonesia, marketable securities, Government Bonds, bills and other receivables, derivatives receivable, loans and acceptances receivable, equity investments at cost method and other assets (other receivables and interest receivables).

The Group's financial liabilities consist of obligations due immediately, deposits from customers, deposits from other banks, derivatives payable, acceptances payable, marketable securities issued, borrowings, and other liabilities (guarantee deposit and interest payable).

The Group adopted SFAS No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and SFAS No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures", effective from January 1, 2010, which replaced SFAS No. 55 (Revised 1999), "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities", and SFAS No. 50 (Revised 1999), "Accounting for Investments in Certain Securities Investments", respectively.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset keuangan dan kewajiban keuangan (lanjutan)

Dampak penerapan awal PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) dijelaskan pada Catatan 45.

(i) Klasifikasi

Sejak 1 Januari 2010, Grup mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok yang diperdagangkan;
- Kredit yang diberikan dan piutang;
- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo;
- Investasi tersedia untuk dijual.

Kewajiban keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu kewajiban keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan kewajiban keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Kewajiban keuangan lain.

Kelompok aset dan kewajiban diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset dan kewajiban keuangan dimiliki untuk diperdagangkan yang diperoleh atau dimiliki Grup terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau dimiliki sebagai bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama untuk memperoleh laba jangka pendek atau *position taking*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and financial liabilities (continued)

The impact of the initial adoption of SFAS No. 50 (Revised 2006) and SFAS No. 55 (Revised 2006) is disclosed in Note 45.

(i) Classification

Starting January 1, 2010, the Group classifies its financial assets in the following categories at initial recognition:

- Financial assets at fair value through profit or loss, which have 2 (two) sub-classifications, i.e. financial assets designated as such upon initial recognition and financial assets as held for trading;
- Loans and receivables;
- Held-to-maturity investments;
- Available-for-sale investments.

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- Fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading;
- Other financial liabilities.

The sub-classification of financial assets and liabilities at fair value through profit or loss are financial assets or liabilities held for trading which the Group acquires or incurs principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term, or holds as part of a portfolio that is managed together for short-term profit or *position taking*.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset keuangan dan kewajiban keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok ini, kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset dan kewajiban dalam kelompok ini dicatat pada nilai wajar dalam neraca konsolidasian dengan keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Grup untuk dijual segera dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok investasi tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Grup mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang, yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo terdiri dari aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Investasi yang dimiliki untuk periode yang tidak dapat ditentukan tidak dikategorikan dalam klasifikasi ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and financial liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

Derivatives are also categorised under this sub-classification unless they are designated as effective hedging instruments. Assets and liabilities classified under this category are carried at fair value in the consolidated balance sheets, with any gains or losses being recognized in the consolidated statements of income.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- those that the Group intends to sell immediately or in the short term, which are classified as held for trading, and those that the Group upon initial recognition designates at fair value through profit or loss;
- those that the Group upon initial recognition designates as available-for-sale investments; or
- those for which the Group may not recover substantially all of its initial investment, other than because of loans and receivables deterioration, which shall be classified as available-for-sale.

Held-to-maturity investments consist of quoted non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group has the positive intention and ability to hold to maturity. Investments intended to be held for an undetermined period are not included in this classification.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**c. Aset keuangan dan kewajiban keuangan
(lanjutan)**

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Kategori tersedia untuk dijual terdiri dari aset keuangan non derivatif yang ditentukan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan sebagai salah satu dari kategori aset keuangan lain. Setelah pengukuran awal, investasi tersedia untuk dijual diukur menggunakan nilai wajar dengan laba atau rugi yang diakui sebagai bagian dari ekuitas sampai dengan investasi dihentikan pengakuannya atau sampai investasi dinyatakan mengalami penurunan nilai dimana akumulasi laba atau rugi sebelumnya dilaporkan dalam ekuitas dilaporkan dalam laporan laba rugi konsolidasian. Hasil efektif dan (bila dapat diaplikasikan) hasil dari nilai tukar dinyatakan kembali untuk investasi tersedia dijual dan dilaporkan pada laporan laba rugi konsolidasian.

Kewajiban keuangan lainnya merupakan kewajiban keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi saat pengakuan kewajiban.

(ii) Pengakuan awal

- a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**c. Financial assets and financial liabilities
(continued)**

(i) Classification (continued)

The available-for-sale category consists of non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in one of the other categories of financial assets. After initial recognition, available-for-sale investments are measured at fair value with gains or losses being recognized as part of equity until the investment is derecognized or until the investment is determined to be impaired at which time the cumulative gain or loss previously reported in equity is included in the consolidated statements of income. The effective yield and (where applicable) results of foreign exchange restatement for available-for-sale investments are reported in the consolidated statements of income.

Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated at fair value through profit or loss upon the inception of the liability.

(ii) Initial recognition

- a. Purchase or sale of financial assets that requires delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market (regular purchases) is recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset keuangan dan kewajiban keuangan (lanjutan)

(ii) Pengakuan awal (lanjutan)

- b. Aset keuangan dan kewajiban keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau kewajiban keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan dan kewajiban keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Grup, pada pengakuan awal, dapat menetapkan aset keuangan dan kewajiban keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi (opsi nilai wajar). Selanjutnya, penetapan ini tidak dapat diubah. Berdasarkan PSAK No. 55 (Revisi 2006), opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidak-konsistenan pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat timbul, atau
- aset keuangan dan kewajiban keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar, atau
- aset keuangan dan kewajiban keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan.

Opsi nilai wajar digunakan untuk pinjaman yang diberikan dan piutang tertentu yang dilindungi nilai menggunakan *credit derivatives* atau *swap* suku bunga, namun tidak memenuhi kriteria untuk akuntansi lindung nilai. Jika tidak, pinjaman yang diberikan akan dicatat menggunakan biaya diamortisasi dan derivatif akan diukur menggunakan nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and financial liabilities (continued)

(ii) Initial recognition (continued)

- b. Financial assets and financial liabilities are initially recognized at fair value. For those financial assets or financial liabilities not measured at fair value through profit or loss, the fair value is added with directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

The Group, upon initial recognition, may designate certain financial assets and liabilities, at fair value through profit or loss (fair value option). Subsequently, this designation cannot be changed. According to SFAS No. 55 (Revised 2006), the fair value option is only applied when the following conditions are met:

- the application of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise or
- the financial assets and liabilities are part of a portfolio of financial instruments the risks of which are managed and reported to key management on a fair value basis or
- the financial assets and liabilities consist of a host contract and an embedded derivative that must be bifurcated.

The fair value option is applied to certain loans and receivables that are hedged with credit derivatives or interest rate swaps, but for which the hedge accounting conditions are not fulfilled. If not, the loans would be accounted for at amortized cost, while the derivatives are measured at fair value through profit or loss.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset keuangan dan kewajiban keuangan (lanjutan)

(ii) Pengakuan awal (lanjutan)

Opsi nilai wajar juga digunakan untuk dana investasi yang merupakan bagian dari portofolio yang dikelola dengan basis nilai wajar. Opsi nilai wajar juga digunakan untuk *structured investment* termasuk derivatif melekat.

(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual dan aset keuangan dan kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Kredit yang diberikan dan piutang serta investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan kewajiban keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Penghentian pengakuan

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan, dan antara (a) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and financial liabilities (continued)

(ii) Initial recognition (continued)

The fair value option is also applied to investment funds that are part of a portfolio managed on a fair value basis. Furthermore, the fair value option is applied to structured investments that include embedded derivatives.

(iii) Subsequent measurement

Available-for-sale financial assets and financial assets and liabilities held at fair value through profit or loss are subsequently measured at fair value.

Loans and receivables and held-to-maturity investments and other financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iv) Derecognition

a. Financial assets are derecognized when:

- the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or
- the Group has transferred its rights to the receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the assets, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset keuangan dan kewajiban keuangan (lanjutan)

(iv) Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki *pass-through arrangement* dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Grup yang berkelanjutan atas aset tersebut.

b. Kewajiban keuangan dihentikan pengakuannya jika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Jika suatu kewajiban keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu kewajiban yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Pinjaman yang diberikan dihapusbukkan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Grup dan debitur telah berakhir. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukkan dengan mendebit penyisihan kerugian penurunan nilai.

(v) Pengakuan pendapatan dan beban

a. Aset tersedia untuk dijual serta aset keuangan dan kewajiban keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, pendapatan dan beban bunga diakui pada laporan laba rugi konsolidasian dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and financial liabilities (continued)

(iv) Derecognition (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a *pass-through arrangement* and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

b. Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged, cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of income.

Loans are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Group and the borrowers has ceased to exist. When a loan is deemed uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses.

(v) Income and expense recognition

a. Available-for-sale assets and financial assets and liabilities measured at amortized cost, interest income and interest expense are recognized in the consolidated statements of income using the effective interest method.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset keuangan dan kewajiban keuangan (lanjutan)

(v) Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui secara langsung dalam ekuitas, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

(vi) Reklasifikasi aset keuangan

Grup tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi instrumen keuangan dari atau ke kategori instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan.

Grup tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu 2 (dua) tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dimana:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and financial liabilities (continued)

(v) *Income and expense recognition (continued)*

b. *Gains and losses arising from changes in the fair value of the financial assets and liabilities held at fair value through profit or loss are included in the consolidated statements of income.*

Gains and losses arising from changes in the fair value of available-for-sale financial assets other than foreign exchange gains or losses are recognized directly in equity, until the financial asset is derecognized or impaired.

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in the consolidated statements of income.

(vi) *Reclassification of financial assets*

The Group is not allowed to reclassify any financial instrument out of or into the fair value through profit or loss category while it is held or issued.

The Group cannot classify any financial assets as held-to-maturity investments, if the entity has, during the current financial year or during the 2 (two) preceding financial years, sold or reclassified a significant amount of held-to-maturity investments before maturity (more than an insignificant in relation to the total amount of held-to-maturity investments) other than sales or reclassifications that:

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset keuangan dan kewajiban keuangan (lanjutan)

(vi) Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

- a. dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- b. terjadi setelah Grup telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Grup telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- c. terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Grup, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Grup.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya.

(vii) Saling hapus

Aset keuangan dan kewajiban keuangan dilakukan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam neraca konsolidasian jika, dan hanya jika Grup memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and financial liabilities (continued)

(vi) *Reclassification of financial assets (continued)*

- a. *are so close to maturity or the financial asset's repurchase date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on the financial asset's fair value;*
- b. *occur after the Group has collected substantially all of the original principal of the financial assets through scheduled payments or prepayments; or*
- c. *are attributable to an isolated event that is beyond the Group's control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Group.*

Reclassifications of financial assets from held-to-maturity classification to available-for-sale are recorded at fair value. Unrealized gains or losses are recorded in the equity section until the financial assets are derecognized.

(vii) *Offsetting*

Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the consolidated balance sheet when, and only when, the Group has a legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset keuangan dan kewajiban keuangan (lanjutan)

(viii) Pengukuran biaya diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau kewajiban keuangan adalah jumlah aset keuangan atau kewajiban keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

(ix) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu aset dapat dipertukarkan, atau suatu kewajiban dapat diselesaikan, diantara para pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi yang wajar pada tanggal pengukuran. Nilai pasar dapat diperoleh dari Interdealer Market Association (IDMA) atau harga pasar atau harga yang diberikan oleh *broker (quoted price)* dari Bloomberg dan Reuters pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen terkait. Suatu pasar dianggap aktif bila harga yang dikuotasikan tersedia sewaktu-waktu dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and financial liabilities (continued)

(viii) Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

(ix) Fair value measurement

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or a liability settled, between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction on the measurement date. The fair value can be obtained from IDMA's (Interdealer Market Association) quoted market prices or broker's quoted price from Bloomberg and Reuters on the measurement date.

When available, the Group measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset keuangan dan kewajiban keuangan (lanjutan)

(ix) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, Grup menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Grup menggunakan *credit risk spread* sendiri untuk menentukan nilai wajar dari kewajiban derivatif dan kewajiban lainnya yang telah ditetapkan menggunakan opsi nilai wajar. Ketika terjadi kenaikan di dalam *credit spread*, Grup mengakui keuntungan atas kewajiban tersebut sebagai akibat penurunan nilai tercatat kewajiban. Ketika terjadi penurunan di dalam *credit spread*, entitas mengakui kerugian atas kewajiban tersebut sebagai akibat kenaikan nilai tercatat kewajiban.

Grup menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah, seperti opsi nilai tukar dan *swap* mata uang. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang diobservasi.

Untuk instrumen yang lebih kompleks, Grup menggunakan model penilaian internal, yang pada umumnya berdasarkan teknik dan metode penilaian yang umumnya diakui sebagai standar industri. Model penilaian terutama digunakan untuk menilai kontrak derivatif yang ditransaksikan melalui pasar *over-the-counter*, *unlisted debt securities* (termasuk surat hutang dengan derivatif melekat) dan instrumen hutang lainnya yang pasarnya tidak aktif. Beberapa *input* dari model ini tidak berasal dari data yang dapat diobservasi di pasar dan dengan demikian merupakan hasil estimasi berdasarkan asumsi tertentu.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and financial liabilities (continued)

(ix) Fair value measurement (continued)

If a market for a financial instrument is not active, the Group establishes fair value using a valuation technique. The Group uses its own credit risk spreads in determining the fair value for its derivative liabilities and all other liabilities for which it has elected the fair value option. When the Group's credit spread widens, the Group recognises a gain on these liabilities, because the value of the liabilities has decreased. When the Group's credit spread becomes narrow, the Group recognises a loss on these liabilities because the value of the liabilities has increased.

The Group uses widely recognized valuation models for determining fair values of financial instruments of lower complexity, such as exchange value options and currency swaps. For these financial instruments, inputs into models are generally market-observable.

For more complex instruments, the Group uses internally developed models, which are usually based on valuation methods and techniques generally recognized as standard within the industry. Valuation models are used primarily to value derivatives transacted in the over-the-counter market, unlisted debt securities (including those with embedded derivatives) and other debt instruments for which markets were or have become illiquid. Some of the inputs to these models may not be market observable and are therefore estimated based on assumptions.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**c. Aset keuangan dan kewajiban keuangan
(lanjutan)**

(ix) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset bersih efek-efek tersebut.

Hasil dari suatu teknik penilaian merupakan sebuah estimasi atau perkiraan dari suatu nilai yang tidak dapat ditentukan dengan pasti, dan teknik penilaian yang digunakan mungkin tidak dapat menggambarkan seluruh faktor yang relevan atas posisi yang dimiliki Grup. Dengan demikian, penilaian disesuaikan dengan faktor tambahan seperti *model risk*, risiko likuiditas dan risiko kredit *counterparty*. Berdasarkan kebijakan teknik penilaian nilai wajar, pengendalian dan prosedur yang diterapkan, manajemen berkeyakinan bahwa penyesuaian atas penilaian tersebut di atas diperlukan dan dianggap tepat untuk menyajikan secara wajar nilai dari instrumen keuangan yang diukur berdasarkan nilai wajar dalam neraca konsolidasian. Data harga dan parameter yang digunakan didalam prosedur pengukuran pada umumnya telah di-review dan disesuaikan jika diperlukan, khususnya untuk perkembangan atas pasar terkini.

Pada saat nilai wajar dari *unlisted equity instruments* tidak dapat ditentukan dengan handal, instrumen tersebut dinilai sebesar biaya perolehan dikurangi dengan penurunan nilai. Nilai wajar atas pinjaman yang diberikan dan piutang, serta kewajiban kepada bank dan nasabah ditentukan menggunakan nilai berdasarkan arus kas kontraktual, dengan mempertimbangkan kualitas kredit, likuiditas dan biaya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**c. Financial assets and financial liabilities
(continued)**

(ix) Fair value measurement (continued)

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the fair value of another instrument which substantially has the same characteristics or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.

The output of a valuation technique is an estimate or approximation of a value that cannot be determined with certainty, and the valuation technique employed may not fully reflect all factors relevant to the positions that the Group holds. Valuations are therefore adjusted, with additional factors such as model risks, liquidity risk and counterparty credit risk. Based on the established fair value valuation technique policy, related controls and procedures applied, management believes that these valuation adjustments are necessary and considered appropriate to fairly state the values of financial instruments measured at fair value in the consolidated balance sheet. Price data and parameters used in the measurement procedures applied are generally reviewed and adjusted, if necessary, particularly in view of the current market developments.

In cases when the fair value of *unlisted equity instruments* cannot be determined reliably, the instruments are carried at cost less impairment value. The fair value for loans and receivables as well as liabilities to banks and customers are determined using a present value model on the basis of contractually agreed cash flows, taking into account credit quality, liquidity and costs.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset keuangan dan kewajiban keuangan (lanjutan)

(ix) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar dari kewajiban kontinjensi dan fasilitas kredit yang tidak dapat dibatalkan dibukukan sesuai dengan nilai tercatatnya.

Sejak 1 Januari 2010, aset keuangan dan *long position* diukur dengan menggunakan harga penawaran; kewajiban keuangan dan *short position* diukur menggunakan harga permintaan. Jika Grup memiliki posisi aset dan kewajiban konsolidasian dimana risiko pasarnya saling hapus, maka Grup dapat menggunakan nilai tengah dari pasar sebagai dasar untuk menentukan nilai wajar posisi risiko yang saling hapus tersebut dan menerapkan penyesuaian tersebut terhadap harga penawaran atau harga permintaan terhadap posisi terbuka atau neto (*net open position*), mana yang lebih sesuai.

Sebelum 1 Januari 2010, aset dan kewajiban keuangan konsolidasian maupun *long* dan *short position* diukur pada harga penawaran (*bid price*).

Transaksi dalam mata uang asing

BNI dan cabang serta Anak Perusahaan yang berdomisili di Indonesia menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi dalam mata uang selain Rupiah yang terjadi di sepanjang tahun dicatat dengan nilai kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and financial liabilities (continued)

(ix) Fair value measurement (continued)

The fair values of contingent liabilities and irrevocable loan commitments correspond to their carrying amounts.

Starting January 1, 2010, financial assets and long positions are measured at bid price; financial liabilities and short positions are measured at ask price. Where the Group has consolidated assets and liabilities positions with off-setting market risk, middle market prices can be used to measure the off-setting risk positions and bid or ask price adjustment is applied to the net open positions as appropriate.

Prior to January 1, 2010, consolidated financial assets and liabilities as well as long and short positions were measured at bid price.

Transactions denominated in foreign currencies

BNI and its branches and Subsidiaries domiciled in Indonesia maintain their accounting records in Rupiah. Transactions during the year involving currencies other than Rupiah are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran

Penjabaran aset dan kewajiban dalam mata uang asing

Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs Reuters pada pukul 16:00 WIB pada tanggal-tanggal terjadinya transaksi. Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, kurs mata uang asing terhadap Rupiah adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

	2010	2009
1 Pound Sterling Inggris	13.941	15.165
1 Euro	12.018	13.542
1 Dolar Amerika Serikat	9.010	9.395
1 Dolar Hong Kong	1.159	1.211
1 Yen Jepang	111	102

Penjabaran laporan keuangan sehubungan dengan konsolidasian laporan cabang BNI yang berkedudukan di luar negeri

Cabang BNI yang berkedudukan di luar negeri menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang negara tempat kedudukannya.

Untuk tujuan konsolidasian, laporan keuangan cabang BNI tersebut dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan cara sebagai berikut:

- Saldo akun-akun aset, kewajiban, komitmen dan kontinjensi dijabarkan dengan menggunakan kurs *spot* Reuters jam 16:00 WIB pada tanggal neraca;
- Saldo akun-akun laba rugi setiap bulannya dijabarkan dengan menggunakan kurs *spot* Reuters jam 16:00 WIB rata-rata untuk bulan yang bersangkutan. Saldo untuk tahun berjalan merupakan jumlah dari penjabaran bulanan tersebut;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Foreign currency transactions and translations

Translation of assets and liabilities denominated in foreign currencies

At balance sheet dates, all monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to Rupiah using the Reuters spot rate at 16:00 Western Indonesian Time (WIB) at the dates of transaction. The resulting gains or losses from the translation of monetary assets and liabilities in foreign currencies are recognized in the consolidated statements of income for the current year.

As of December 31, 2010 and 2009, the foreign currency exchange rates used for translation of foreign currencies to Rupiah were as follows (amounts in full Rupiah):

	2010	2009	
	13.941	15.165	British Pound Sterling 1
	12.018	13.542	Euro 1
	9.010	9.395	United States Dollar 1
	1.159	1.211	Hong Kong Dollar 1
	111	102	Japanese Yen 1

Translation of financial statements relating to consolidation of BNI branches domiciled outside of Indonesia

BNI's branches domiciled outside of Indonesia maintain their accounting records in their respective domestic currencies.

For consolidation purposes, the financial statements of such branches domiciled outside of Indonesia are translated into Rupiah as follows:

- Assets, liabilities, commitments and contingencies accounts are translated using the Reuters spot rates at 16:00 WIB at the balance sheet date;
- Revenues and expenses accounts are translated on a monthly basis using the average month-end Reuters spot rate at 16:00 WIB. The balances for the year represent the sum of those monthly translations;

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran (lanjutan)

Penjabaran laporan keuangan sehubungan dengan konsolidasian laporan cabang BNI yang berkedudukan di luar negeri (lanjutan)

- Akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis; dan
- Selisih yang timbul sebagai akibat dari penjabaran ini disajikan di neraca sebagai bagian dari ekuitas pada akun "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing".

e. Giro pada bank lain dan Bank Indonesia

Sejak 1 Januari 2010, giro pada bank lain dan Bank Indonesia dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai. Giro pada bank lain dan Bank Indonesia diklasifikasikan masing-masing sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

Sebelum 1 Januari 2010, giro pada bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai. Saldo giro pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo giro.

f. Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia terdiri dari Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI), *call money* dan deposito berjangka.

Sejak 1 Januari 2010, penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai. Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Foreign currency transactions and translations (continued)

Translation of financial statements relating to consolidation of BNI branches domiciled outside of Indonesia (continued)

- Equity accounts are recorded using the historical rates; and
- Differences arising from translation are presented in the consolidated balance sheets as part of equity under "Exchange Difference on Translation of Foreign Currency Financial Statements".

e. Current accounts with other banks and Bank Indonesia

Starting January 1, 2010, current accounts with other banks and Bank Indonesia are stated at amortized cost using the effective interest method less allowance for impairment losses. The current accounts with other banks and Bank Indonesia are classified as loans and receivables.

Prior to January 1, 2010, current accounts with other banks are stated at their outstanding balances less allowance for impairment losses. Current accounts with Bank Indonesia are stated at the outstanding balance.

f. Placements with other banks and Bank Indonesia

Placements with other banks and Bank Indonesia consist of Bank Indonesia Deposit Facility (FASBI), *call money* and time deposits.

Starting January 1, 2010, placements with other banks are stated at amortized cost using the effective interest method less allowance for impairment losses. Placements with other banks and Bank Indonesia are classified as loans and receivables.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2010, penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai. Saldo penempatan pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo penempatan setelah dikurangi bunga yang belum diamortisasi.

g. Surat-surat berharga dan Obligasi Pemerintah

Surat-surat berharga yang dimiliki terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Wadiah Bank Indonesia (SWBI), tagihan tresuri asing, unit penyertaan reksa dana, *credit-linked notes*, *credit-linked loans*, obligasi dan instrumen utang lainnya yang diperdagangkan di pasar uang.

Obligasi Pemerintah terdiri dari Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diterbitkan untuk BNI dan bank lainnya berkaitan dengan program rekapitalisasi Pemerintah dan obligasi lainnya yang diterbitkan oleh Pemerintah yang tidak berkaitan dengan program rekapitalisasi yang diperoleh melalui pasar perdana dan sekunder.

Sejak 1 Januari 2010

Surat-surat berharga dan Obligasi Pemerintah pada awalnya disajikan sebesar nilai wajarnya. Setelah pengakuan awal, surat-surat berharga dan Obligasi Pemerintah dicatat sesuai dengan kategorinya yaitu tersedia untuk dijual, dimiliki hingga jatuh tempo atau nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Penilaian surat-surat berharga dan Obligasi Pemerintah didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Placements with other banks and Bank Indonesia (continued)

Prior to January 1, 2010, placements with other banks are stated at their outstanding balances less allowance for impairment losses. Placements with Bank Indonesia are stated at the outstanding balances, net of unamortized interest.

g. Marketable securities and Government Bonds

Marketable securities consist of Certificates of Bank Indonesia (SBI), Wadiah Certificates of Bank Indonesia (SWBI), foreign treasury bills, mutual fund units, credit-linked notes, credit-linked loans, bonds and other debt instruments traded in the money market.

Government Bonds consist of Government Recapitalization Bonds issued to BNI and other banks with respect to the recapitalization program of the Government and other bonds issued by the Government that are not related to the recapitalization program acquired through the primary and secondary markets.

Starting January 1, 2010

Marketable securities and Government Bonds are initially measured at fair value. After the initial recognition, the securities and Government Bonds are recorded according to their category, i.e. available-for-sale, held-to-maturity or fair value through profit or loss.

The value of marketable securities and Government Bonds is stated based on the classification as follows:

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**g. Surat-surat berharga dan Obligasi
Pemerintah (lanjutan)**

Sejak 1 Januari 2010 (lanjutan)

1. Surat-surat berharga dan Obligasi Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Grup tidak mengklasifikasikan surat-surat berharga dan Obligasi Pemerintah sebagai aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, Grup telah menjual atau mereklasifikasi surat-surat berharga dan Obligasi Pemerintah dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan (*more than insignificant*) sebelum jatuh tempo selain dari pada penjualan atau reklasifikasi yang telah dijelaskan dalam PSAK No. 55.
2. Surat-surat berharga dan Obligasi Pemerintah yang dimiliki untuk diperdagangkan dinyatakan pada nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.
3. Surat-surat berharga dan Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan sebagai investasi tersedia untuk dijual dinyatakan pada nilai wajar. Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi selisih kurs atas surat-surat berharga dan Obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.
4. Perubahan nilai wajar lainnya diakui secara langsung dalam ekuitas sampai dengan surat-surat berharga dan Obligasi Pemerintah tersebut dijual atau mengalami penurunan nilai, dimana keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**g. Marketable securities and Government
Bonds (continued)**

Starting January 1, 2010 (continued)

1. *Held-to-maturity marketable securities and Government Bonds are carried at amortized cost using the effective interest method. The Group does not classify marketable securities or Government Bonds as held-to-maturity financial assets if the Group has, during the current financial year or during the two preceding financial years, sold or reclassified more than an insignificant amount of held-to-maturity marketable securities or Government Bonds before maturity other than sales or reclassifications that are defined in SFAS No. 55.*
2. *Marketable securities and Government Bonds classified as held for trading are stated at fair value. Gains and losses from changes in fair value are recognized in the consolidated statements of income.*
3. *Marketable securities and Government Bonds classified as available-for-sale investment are stated at fair value. Interest income is recognized in the consolidated statements of income using the effective interest method. Foreign exchange gains or losses on available-for-sale marketable securities and Government Bonds are recognized in the consolidated statements of income.*
4. *Other fair value changes are recognized directly in equity until the marketable securities and Government Bonds are sold or impaired, whereby the cumulative gains and losses previously recognized in equity are recognized in the consolidated statements of income.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**g. Surat-surat berharga dan Obligasi
Pemerintah (lanjutan)**

Sebelum 1 Januari 2010

Surat-surat berharga dan Obligasi Pemerintah disajikan sebesar nilai bersih setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai dan premium atau diskonto yang belum diamortisasi. Premium dan diskonto diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus. Surat-surat berharga dan Obligasi Pemerintah dicatat sesuai dengan klasifikasi masing-masing sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, tersedia untuk dijual atau dimiliki hingga jatuh tempo.

Penilaian surat-surat berharga dan Obligasi Pemerintah didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut:

1. Surat-surat berharga dan Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan sebagai "dimiliki untuk diperdagangkan" dinyatakan berdasarkan nilai wajar dan perubahan atas nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian yang dilaporkan dalam laporan laba rugi konsolidasian.
2. Surat-surat berharga dan Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan sebagai investasi "tersedia untuk dijual" dinyatakan berdasarkan nilai wajar dan perubahan atas nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi yang dilaporkan dalam ekuitas, setelah dikurangi dengan pajak penghasilan ditangguhkan yang berlaku. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi di ekuitas diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat surat-surat berharga tersebut dijual. Penurunan permanen atas nilai surat berharga yang tersedia untuk dijual diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**g. Marketable securities and Government
Bonds (continued)**

Prior to January 1, 2010

Marketable securities and Government Bonds are stated at net of allowance for impairment losses and unamortized premium or discount. Premiums and discounts are amortized using the straight-line method. Marketable securities and Government Bonds are classified as held for trading, available-for-sale or held-to-maturity investments.

The value of securities and Government Bonds is stated based on their classification as follows:

1. Marketable securities and Government Bonds classified as "held for trading" are carried at fair value and any change in fair value is recognized as gain or loss in the consolidated statements of income.
2. Marketable securities and Government Bonds classified as "available-for-sale" investments are carried at fair value and any change in fair value is recognized as unrealized gain or loss in equity, net of applicable deferred income tax. The unrealized gain or loss in equity is recognized in the consolidated statements of income upon sale of the marketable securities. Any permanent decline in the value of available-for-sale securities is recognized in the consolidated statements of income.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Surat-surat berharga dan Obligasi Pemerintah (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2010 (lanjutan)

3. Surat-surat berharga dan Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan sebagai "dimiliki hingga jatuh tempo" dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah ditambah atau dikurangi dengan diskonto atau saldo premi yang belum diamortisasi. Premium dan diskonto diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus. Nilai tercatat surat-surat berharga disesuaikan untuk segala penurunan bersifat permanen atas nilai surat-surat berharga yang dilaporkan dalam laporan laba rugi konsolidasian. Pindahan surat berharga dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya pada tanggal pindahan; selisih antara nilai tercatat, termasuk diskonto/premi yang belum diamortisasi dan pencadangan piutang bunga, dan nilai wajar surat-surat berharga pada tanggal pindahan diakui sebagai keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi yang dilaporkan dalam ekuitas, setelah dikurangi dengan pajak penghasilan tangguhan.

Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga pasar yang berlaku di pasar yang aktif pada tanggal neraca.

Untuk surat-surat berharga dan Obligasi Pemerintah yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, nilai wajar tersebut umumnya ditentukan dengan mengacu pada harga penawaran pasar yang terjadi di bursa efek pada tanggal yang terdekat dengan tanggal neraca, kemudian disesuaikan dengan biaya-biaya yang akan dikeluarkan untuk memperoleh aset tersebut. Untuk surat-surat berharga dan Obligasi Pemerintah yang tidak mempunyai harga penawaran pasar, estimasi atas nilai wajar surat-surat berharga dan Obligasi Pemerintah ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya adalah sama

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Marketable securities and Government Bonds (continued)

Prior to January 1, 2010 (continued)

3. *Marketable securities and Government Bonds designated as "held-to-maturity" are carried at cost, adjusted for accretion or subtraction of unamortized premium or discount. Premiums and discounts are amortized using the straight-line method. The carrying amount is written down for any permanent decline in value of held-to-maturity securities, which is recognized in the consolidated statements of income. The transfer of securities from held-to-maturity to available-for-sale is recorded at fair value on the date of transfer; the difference between the carrying amount, including discount/premium that has not been amortized and accrued interest receivable, and the fair value of securities at the date of transfer is recognized as unrealized gains and losses reported in equity, net of deferred income tax.*

Fair values are determined based on the quoted market prices in an active market at balance sheet date.

For marketable securities and Government Bonds that are actively traded in organized financial markets, fair value is generally determined by reference to quoted market bid prices by the stock exchanges at the date close to the balance sheet date, adjusted for transaction costs necessary to realize the assets. For marketable securities and Government Bonds where there is no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value of marketable securities and Government Bonds is determined by reference to the fair value of another instrument which is substantially the same or is calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Surat-surat berharga dan Obligasi Pemerintah (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2010 (lanjutan)

atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset bersih surat-surat berharga dan Obligasi Pemerintah tersebut.

Pendapatan bunga atas instrumen hutang diakui dengan dasar akrual. Keuntungan atau kerugian selisih kurs atas instrumen hutang yang diklasifikasikan sebagai "untuk diperdagangkan", "tersedia untuk dijual" atau "dimiliki hingga jatuh tempo" diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Penyisihan kerugian wajib diakui sesuai dengan pedoman dari Bank Indonesia dan disajikan sebagai pengurang saldo surat-surat berharga.

Surat-surat berharga dan Obligasi Pemerintah tidak diakui lagi (*derecognized*) dari neraca konsolidasian ketika Bank telah mentransfer semua risiko signifikan dan imbalan dari surat-surat berharga dan Obligasi Pemerintah tersebut.

h. Surat-surat berharga yang dibeli/dijual dengan janji dijual/dibeli kembali

Sejak 1 Januari 2010, surat-surat berharga yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan sebagai aset dalam neraca konsolidasian sebesar jumlah penjualan kembali dikurangi dengan bunga yang belum diamortisasi dan penyisihan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan (belum diamortisasi), dan diakui sebagai pendapatan selama periode sejak surat-surat berharga tersebut dibeli hingga dijual kembali menggunakan suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Marketable securities and Government Bonds (continued)

Prior to January 1, 2010 (continued)

marketable securities and Government Bonds.

Interest income on debt instruments is recognized on an accrual basis. Foreign exchange gains or losses on debt instruments classified as "trading", "available-for-sale" or "held-to-maturity" are recognized in the consolidated statements of income.

Statutory allowance for losses is recognized in accordance with the guidelines prescribed by Bank Indonesia and is presented as a deduction from the outstanding amount of securities.

Marketable securities and Government Bonds are derecognized from the consolidated balance sheet after the Bank has transferred all significant risks and rewards of the related marketable securities and Government Bonds.

h. Securities purchased/sold under agreements to resell/repurchase

Starting January 1, 2010, securities purchased under agreements to resell are presented as assets in the consolidated balance sheet, at the resale price net of unamortized interest and allowance for impairment losses. The difference between the purchase price and the resale price is treated as unearned interest income (unamortized), and recognized as income over the period starting from when those securities are purchased until they are resold using effective interest method.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Surat-surat berharga yang dibeli/dijual dengan janji dijual/dibeli kembali (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2010, surat-surat berharga yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan sebagai aset dalam neraca konsolidasian sebesar jumlah penjualan kembali dikurangi dengan bunga yang belum diamortisasi dan penyisihan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan (belum diamortisasi), dan diakui sebagai pendapatan selama periode sejak surat-surat berharga tersebut dibeli hingga dijual kembali menggunakan metode amortisasi garis lurus.

Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

Sejak 1 Januari 2010, surat-surat berharga yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali disajikan sebagai kewajiban dalam neraca konsolidasian sebesar jumlah pembelian kembali, dikurangi dengan bunga dibayar di muka yang belum diamortisasi. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali diperlakukan sebagai biaya dibayar di muka dan diakui sebagai beban selama jangka waktu sejak surat-surat berharga tersebut dijual hingga dibeli kembali menggunakan metode suku bunga efektif. Surat-surat berharga yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Sebelum 1 Januari 2010, surat-surat berharga yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali disajikan sebagai kewajiban dalam neraca konsolidasian sebesar jumlah pembelian kembali, dikurangi dengan bunga dibayar di muka yang belum diamortisasi. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali diperlakukan sebagai biaya dibayar di muka dan diakui sebagai beban selama jangka waktu sejak surat-surat berharga tersebut dijual hingga dibeli kembali menggunakan metode amortisasi garis lurus.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Securities purchased/sold under agreements to resell/repurchase (continued)

Prior to January 1, 2010, securities purchased under agreements to resell are presented as assets in the consolidated balance sheet, at the resale price net of unamortized interest and allowance for impairment losses. The difference between the purchase price and the resale price is treated as unearned interest income (unamortized), and recognized as income over the period starting from when those securities are purchased until they are resold using the straight-line amortization method.

Securities purchased under agreements to resell are classified as loans and receivables.

Starting January 1, 2010, securities sold under agreements to repurchase are presented as liabilities in the consolidated balance sheet, at the repurchase price, net of unamortized prepaid interest. The difference between the selling price and the repurchase price is treated as prepaid expenses and recognized as expense over the period starting from when those securities are sold until they are repurchased using effective interest method. Securities sold under agreements to repurchase are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Prior to January 1, 2010, securities sold under agreements to repurchase are presented as liabilities in the consolidated balance sheet, at the repurchase price, net of unamortized prepaid interest. The difference between the selling price and the repurchase price is treated as prepaid expenses and recognized as expense over the period starting from when those securities are sold until they are repurchased using the straight-line amortization method.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Wesel ekspor dan tagihan lainnya

Wesel ekspor dan tagihan lainnya terdiri atas tagihan dari letters of credit dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) kepada eksportir.

Sejak 1 Januari 2010, wesel ekspor dan tagihan lainnya dicatat pada biaya perolehan amortisasi setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

Wesel ekspor dan tagihan lainnya diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

Sebelum 1 Januari 2010, wesel ekspor dan tagihan lainnya dinyatakan sebesar *draft/bill of exchange* dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

j. Instrumen keuangan derivatif

Dalam melakukan usaha bisnisnya, BNI melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti kontrak berjangka mata uang asing, *swap* mata uang asing, *swap* atas suku bunga, transaksi spot, *credit-linked notes* dan *credit-linked loans* (Catatan 2.g dan 7) untuk mengelola eksposur pada risiko pasar seperti risiko mata uang dan risiko tingkat suku bunga.

Instrumen keuangan derivatif diakui di neraca pada nilai wajar dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai. Setiap kontrak derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai kewajiban apabila memiliki nilai wajar negatif.

Sejak 1 Januari 2010, transaksi derivatif diakui sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

Tagihan dan kewajiban derivatif diklasifikasikan sebagai aset dan kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Sebelum 1 Januari 2010, transaksi derivatif diakui sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 1999), "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Bills and other receivables

Bills and other receivables consist of receivables from letters of credit and Domestic Documentary Letters of Credit to exporters.

Starting January 1, 2010, bills and other receivables are stated at amortized cost less allowance for impairment losses.

Bills and other receivables are classified as loans and receivables.

Prior to January 1, 2010, bills and other receivables are stated as drafts/bills of exchange less allowance for impairment losses.

j. Derivative financial instruments

In the normal course of business, BNI enters into transactions involving derivative financial instruments such as foreign currency forward contracts, foreign currency swaps, interest rate swaps, spot transactions, credit-linked notes and credit-linked loans (Notes 2.g and 7) to manage exposures on market risks, such as currency risk and interest rate risk.

Derivative financial instruments are recognized in the balance sheet at fair value less allowances for impairment losses. Each derivative contract is carried as asset when the fair value is positive and as liability when the fair value is negative.

Starting January 1, 2010, derivative transactions are recognized in accordance with SFAS No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement".

Derivatives receivable and payable are classified as financial assets and liabilities that designated at fair value through profit or loss.

Prior to January 1, 2010, derivative transactions are recognized in accordance with SFAS No. 55 (Revised 1999), "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities".

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Nilai wajar instrumen derivatif ditentukan diskonto arus kas dan model penentu harga atau harga yang diberikan oleh *broker (quoted price)* atas instrumen lainnya yang memiliki karakteristik serupa.

Akuntansi Lindung Nilai

Bank menerapkan akuntansi lindung nilai untuk beberapa transaksi derivatif ketika memenuhi kriteria dibawah ini:

1. Pada awal hubungan lindung nilai, Bank secara formal mendokumentasikan hubungan antara *item* yang dilindung nilai dengan instrumen lindung nilainya, jenis risiko, tujuan dan strategi dalam melaksanakan lindung nilai serta metodologi yang digunakan untuk menilai keefektifan hubungan lindung nilai tersebut.
2. Selanjutnya, pada awal hubungan lindung nilai, penilaian secara formal dilakukan untuk meyakinkan bahwa instrumen lindung nilai tersebut diharapkan untuk sangat efektif untuk mencapai saling-hapus perubahan atas nilai wajar atau arus kas yang terkait dengan risiko yang dilindungnilaikan. Lindung nilai secara formal dinilai setiap kuartal. Lindung nilai diharapkan menjadi sangat efektif jika perubahan nilai wajar atau arus kas dari *item* yang dilindungnilaikan terkait dengan risiko yang dilindungnilaikan saling hapus dengan perubahan nilai wajar atau arus kas dari instrumen lindung nilai, dalam kisaran 80% sampai dengan 125% selama periode lindung nilai. Pada situasi dimana *item* yang dilindung nilai merupakan suatu prakiraan transaksi, Bank akan mengevaluasi apakah transaksi tersebut memiliki kemungkinan terjadi yang tinggi dan menimbulkan paparan variasi arus kas yang akan pasti mempengaruhi laporan laba rugi konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Derivative financial instruments (continued)

Gains or losses resulting from fair value changes are recognized in the consolidated statements of income.

The fair value of derivative instruments is determined based on discounted cash flows and pricing models or quoted prices from brokers of other instruments with similar characteristics.

Hedge Accounting

The Bank applies hedge accounting on certain derivative transactions when it meets the specified criteria below:

1. At the beginning of a hedge relationship, the Bank formally documents the relationship between the hedged item and the hedging instrument, including the nature of the risk, the objective and strategy for undertaking the hedge and the method that will be used to assess hedging effectiveness;
2. Subsequently, a formal assessment is done to ensure that the hedging instrument is expected to be highly effective in achieving offsetting changes in fair value or cash flows attributable to the hedged risk. Hedges are formally assessed every quarter. A hedge is expected to be highly effective if the changes in the fair value or cash flows of the hedged item attributable to the hedged risk are offset by changes in the fair value or cash flows of the hedging instrument in a range of 80% to 125% during the period for which the hedge is designated. In the situation where the hedged item is a forecasted transaction, the Bank will make an assessment whether the transaction has high probability of occurrence and presents an exposure to variation in cash flows that definitely will affect the consolidated statements of income.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif disajikan dalam laporan keuangan berdasarkan tujuan Bank atas rancangan transaksi pada saat akuisisi, yaitu sebagai (1) lindung nilai atas nilai wajar, (2) lindung nilai atas arus kas, (3) lindung nilai atas investasi bersih pada kegiatan operasi luar negeri dan (4) tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai, sebagai berikut:

1. Keuntungan atau kerugian dari suatu kontrak derivatif yang ditujukan dan memenuhi syarat sebagai instrumen lindung nilai atas nilai wajar, dan keuntungan atau kerugian atas revaluasi lindung nilai aset atau kewajiban, diakui sebagai laba atau rugi yang dapat saling hapus dalam periode akuntansi yang sama. Setiap selisih yang terjadi yang menunjukkan akibat ketidakefektifan lindung nilai secara langsung diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian pada tahun berjalan;
2. Bagian yang efektif dari keuntungan atau kerugian atas suatu kontrak derivatif yang ditujukan sebagai instrumen lindung nilai atas arus kas dilaporkan sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lainnya pada ekuitas. Bagian yang tidak efektif dari lindung nilai dilaporkan di dalam laporan laba rugi konsolidasian pada tahun berjalan;
3. Keuntungan atau kerugian atas kontrak derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai atas investasi bersih pada kegiatan operasi luar negeri dilaporkan sebagai pendapatan komprehensif lainnya sebagai bagian dari penyesuaian penjabaran kumulatif dalam ekuitas, sepanjang transaksi tersebut dianggap efektif sebagai suatu transaksi lindung nilai;
4. Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai (atau kontrak derivatif yang tidak memenuhi persyaratan sebagai instrumen lindung nilai) diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian pada tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Derivative financial instruments (continued)

Gains or losses on derivative contracts are presented in the financial statements based on the purpose of the Bank on the designated transaction upon acquisition, which are, (1) fair value hedge, (2) cash flow hedge, (3) a hedge of a net investment in a foreign operation and (4) not designated as a hedging instrument, as follows:

1. Gains or losses on the derivative contract designated and meet the requirements of fair value hedge, and the gains or losses on the revaluation of hedged assets or liabilities are recognized in profit or loss in the same accounting period. Gains or losses arising from such revaluations may be offset. Any difference that arises representing the effect of hedge ineffectiveness is recognized in current year consolidated statement of income;
2. The effective portion of the gains or losses on a derivative contract designated and qualify as a cash flow hedging instrument is reported as a component of other comprehensive income under equity. The effect of the hedge ineffectiveness is recognized in the current year consolidated statement of income;
3. Gain or loss on a hedging derivative instrument in a hedge of a net investment in a foreign operation is reported in other comprehensive income as part of the cumulative translation adjustment under equity to the extent it is effective as a hedge;
4. Gain or loss on a derivative contract not designated as a hedging instrument (or derivative contract that does not qualify as a hedging instrument) is recognized immediately in the current year consolidated statement of income.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

Kontrak berjangka mata uang asing, *swap* mata uang asing dan *cross currency swap* dan tingkat suku bunga *swap* dilakukan untuk tujuan pendanaan dan perdagangan. *Interest rate swap* dilakukan untuk tujuan lindung nilai pinjaman yang diterima.

k. Pinjaman yang diberikan

Pinjaman yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi hutang dan bunganya setelah jangka waktu tertentu, dan tagihan yang berasal dari transaksi perdagangan yang telah jatuh tempo yang belum diselesaikan dalam waktu 15 (lima belas) hari.

Sejak 1 Januari 2010

Pinjaman yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan kerugian penurunan nilai.

Pinjaman yang diberikan diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

Sebelum 1 Januari 2010

Pinjaman yang diberikan dinyatakan sebesar saldo pinjaman dikurangi dengan penyisihan kerugian penurunan nilai.

Pinjaman yang diberikan dalam rangka pembiayaan bersama (pinjaman sindikasi) dinyatakan sebesar pokok pinjaman sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh BNI.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Derivative financial instruments (continued)

Foreign currency forward contracts, foreign currency swap and cross currency and interest rate swaps are for funding and trading purposes. Interest rate swap is for hedging the interest on borrowings.

k. Loans

Loans represent funds provided or receivables that can be considered as equivalents thereof, based on agreements or financing contracts with borrowers, where borrowers are required to repay their debts with interest after a specified period, and matured trade finance facilities which have not been settled within 15 (fifteen) days.

Starting January 1, 2010

Loans are initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable and additional costs to obtain financial assets, and after initial recognition are measured at amortized cost based on the effective interest method less allowance for impairment losses.

Loans are classified as loans and receivables.

Prior to January 1, 2010

Loans are stated at their outstanding balance less allowance for impairment losses.

Loans under joint financing (syndicated loans) are stated at the principal amount pertaining to the risk portion assumed by BNI.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Pinjaman yang diberikan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2010 (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara BNI dan debitur telah berakhir. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukukan dengan mendebit penyisihan kerugian. Penerimaan kemudian atas pinjaman yang telah dihapusbukukan sebelumnya, dikreditkan ke dalam penyisihan kerugian pinjaman di neraca konsolidasian.

Pinjaman yang dibeli dari Badan Penyehatan Perbankan Nasional ("BPPN")

Selama tahun 2002 dan 2003, BNI membeli pinjaman dari BPPN. Perlakuan akuntansi atas pinjaman ini mengacu pada PBI No. 4/7/PBI/2002 tanggal 27 September 2002 tentang "Prinsip Kehati-hatian dalam Rangka Pembelian Kredit oleh Bank dari BPPN".

Selisih antara pokok pinjaman dan harga beli, jika ada, dibukukan sebagai penyisihan kerugian penurunan nilai pinjaman apabila BNI tidak membuat perjanjian pinjaman baru dengan debitur, dan dibukukan sebagai pendapatan ditangguhkan apabila BNI membuat perjanjian baru dengan debitur.

Pinjaman yang dibeli dari BPPN diklasifikasikan dalam kualitas lancar dalam jangka waktu 1 (satu) tahun sejak saat pembelian. Penilaian kualitas pinjaman yang diberikan setelah jangka waktu 1 (satu) tahun sejak saat pembelian didasarkan pada analisa arus kas dan kemampuan membayar debitur.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Loans (continued)

Prior to January 1, 2010 (continued)

Loans are written off when there is no realistic prospect of collection or when BNI's normal relationship with the borrowers has ceased to exist. When loans are deemed uncollectible, they are written off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries of previously written off loans are credited to the allowance for losses in the consolidated balance sheet.

Loans purchased from the Indonesian Bank Restructuring Agency ("IBRA")

During the years 2002 and 2003, BNI purchased loans from IBRA. The accounting treatment for these loans refers to Bank Indonesia Regulation No. 4/7/PBI/2002 dated September 27, 2002 regarding "Prudential Principles for Loans Purchased by Banks from IBRA".

The difference between the outstanding loan principal and purchase price, if any, is booked as an allowance for impairment losses if BNI does not enter into a new loan agreement with the borrower, and as deferred income if BNI enters into a new loan agreement with the borrower.

Loans purchased from Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA) are classified as current for a period of 1 (one) year from the date of purchase. The assessment of the credit quality after 1 (one) year is based on an analysis of the borrowers' cash flows and repayment ability.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Pinjaman yang diberikan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2010 (lanjutan)

Pinjaman yang dibeli dari Badan Penyelamatan Perbankan Nasional ("BPPN") (lanjutan)

Pembayaran dari debitur diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok pinjaman dan kelebihan penerimaan pembayaran diakui sebagai pendapatan bunga. Penyesuaian atas penyisihan kerugian penurunan nilai pinjaman atau pendapatan ditangguhkan hanya dapat dilakukan apabila BNI telah menerima pembayaran sebesar harga beli semula.

Pendapatan bunga atas pinjaman yang dibeli dari BPPN diakui pada saat pendapatan tersebut diterima (berbasis kas).

Pinjaman harus dihapusbukkan apabila dalam masa 5 (lima) tahun sejak tanggal pembelian, pinjaman belum dilunasi.

Pinjaman yang dibeli dari BPPN diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

Restrukturisasi kredit

Restrukturisasi kredit meliputi modifikasi persyaratan kredit, konversi kredit menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya dan/atau kombinasi dari keduanya.

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit hanya diakui bila nilai tunai penerimaan kas masa depan yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai kredit yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

Untuk restrukturisasi kredit bermasalah dengan cara konversi kredit yang diberikan menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya, kerugian dari restrukturisasi kredit diakui hanya apabila nilai wajar penyertaan saham atau instrumen keuangan yang diterima dikurangi estimasi biaya untuk menjualnya, adalah kurang dari nilai tercatat kredit yang diberikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Loans (continued)

Prior to January 1, 2010 (continued)

Loans purchased from the Indonesian Bank Restructuring Agency ("IBRA") (continued)

Payments from borrowers are deducted from the outstanding loan principal, and any excess is recognized as interest income. The allowance for losses or deferred income is adjusted when BNI receives payment for the original purchase price.

Interest income on loans purchased from IBRA is recognized only to the extent that income is received in cash (cash basis).

Loans must be written off if they cannot be recovered within 5 years from the date of purchase.

Loans purchased from the Indonesian Bank Restructuring Agency ("IBRA") are classified as loans and receivables.

Loan restructuring

Loan restructuring may involve a modification of the terms of the loans, conversion of loans into equity or other financial instruments and/or a combination of both.

Losses on loan restructuring in respect of modification of the terms of the loans are recognized only if the cash value of total future cash receipts specified by the new terms of the loans, including both receipts designated as interest and those designated as loan principal, are less than the recorded amounts of loans before restructuring.

For loan restructuring which involves a conversion of loans into equity or other financial instruments, a loss on loan restructuring is recognized only if the fair value of the equity or other financial instruments received, reduced by estimated expenses to sell the equity or other financial instruments, is less than the carrying value of the loan.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Pinjaman yang diberikan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2010 (lanjutan)

Restrukturisasi kredit (lanjutan)

Tunggakan bunga yang dikapitalisasi menjadi pokok kredit yang baru dalam rangka restrukturisasi kredit dicatat sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan dan akan diakui sebagai pendapatan dengan cara amortisasi secara proporsional berdasarkan persentase tagihan bunga *non-performing* yang dikapitalisasi terhadap pokok kredit baru dikalikan dengan angsuran pokok yang diterima.

Biaya-biaya yang dikeluarkan oleh BNI dalam restrukturisasi kredit bermasalah dicatat sebagai biaya pada saat terjadinya.

Sebelum dan setelah 1 Januari 2010

Pinjaman berdasarkan prinsip syariah

Pinjaman yang diberikan meliputi pembiayaan syariah yang terutama terdiri dari piutang syariah, pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah*.

Piutang syariah adalah tagihan yang timbul dari transaksi berdasarkan akad-akad *murabahah*, *rahn*, *ijarah* dan *qardh*.

Pembiayaan *mudharabah* adalah akad kerjasama usaha antara BNI dan nasabah dimana BNI menyediakan dana, sedangkan nasabah bertindak selaku pengelola, yang dilakukan berdasarkan prinsip bagi hasil dengan *nisbah* (porsi bagi hasil) yang telah disepakati.

Pembiayaan *musyarakah* adalah akad antara BNI dan nasabah untuk melakukan usaha tertentu dalam suatu kemitraan dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan pembagian keuntungan sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi dana.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Loans (continued)

Prior to January 1, 2010 (continued)

Loan restructuring (continued)

Deferred interest, which is capitalized to receivables under new restructuring agreements, is recorded as deferred interest income and will be amortized proportionately based on the amount of non-performing capitalized interest relative to the loan principal upon loan collection.

Fees incurred by BNI in restructuring troubled debt is expensed as incurred.

Prior to and after January 1, 2010

Sharia financing

Loans include sharia financing, which consists mainly of sharia receivables, mudharabah financing and musyarakah financing.

Sharia receivables resulted from transactions based on murabahah, rahn, ijarah and qardh agreements.

Mudharabah financing is an agreement between BNI and the customer in which BNI as the owner of the fund and the customer as business executor is conducted based on revenue sharing principle (nisbah) with agreed revenue sharing ratio.

Musyarakah financing is an agreement between BNI and the customer to have a joint venture in a partnership where each party contributes funds with profit and loss sharing based on agreement and losses will be borne proportionally based on capital contribution.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Pinjaman yang diberikan (lanjutan)

**Sebelum dan setelah 1 Januari 2010
(lanjutan)**

Ijarah adalah sewa menyewa atas suatu barang dan/atau jasa antara pemilik objek sewa termasuk kepemilikan hak pakai atas objek sewa dengan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas objek sewa yang disewakan. *Ijarah muntahiyah bittamlik* adalah sewa menyewa antara pemilik objek sewa dan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas obyek sewa yang disewakan dengan opsi perpindahan hak milik objek sewa baik dengan jual beli atau pemberian (*hibah*) pada saat tertentu sesuai akad sewa.

Murabahah adalah pembiayaan dalam bentuk transaksi jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan barang ditambah keuntungan yang disepakati. Piutang *murabahah* dinyatakan sebesar jumlah piutang setelah dikurangi dengan "marjin yang ditanggguhkan" yang tidak dapat direalisasikan dan penyisihan kerugian.

Rahn merupakan transaksi menggadaikan barang atau harta dari nasabah kepada Bank dengan uang sebagai gantinya. Barang atau harta yang digadaikan tersebut dinilai sesuai dengan harga pasar dikurangi persentase tertentu dan sebagai imbalannya Bank mendapatkan *ujrah* (imbalan) dan diakui pada saat diterima.

Qardh adalah pinjam meminjam dana tanpa imbalan yang diperjanjikan dengan kewajiban pihak meminjam mengembalikan pokok pinjaman secara sekaligus atau cicilan dalam jangka waktu tertentu.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Loans (continued)

**Prior to and after January 1, 2010
(continued)**

Ijarah is a leasing arrangement of goods and/or services between the owner of a leased object (lessor) and lessee including the right to use the leased object, for the purpose of obtaining a return of the leased object. *Ijarah muntahiyah bittamlik* is a leasing arrangement between the lessor and lessee to obtain profit on the leased object being leased with an option to transfer ownership of the leased object through purchase/sale or giving (*hibah*) at certain time according to the lease agreement (*akad*).

Murabahah is a financing in the form of sale/purchase transaction with the selling price equal to cost of the goods plus agreed profit margin. *Murabahah* receivables are stated at the amount of receivables less unrealized deferred margin and allowance for losses.

Rahn is the exchange of goods or assets from customers to the bank with the money instead. Goods or the mortgaged property being valued in accordance with the market price minus a certain percentage in exchange for the Bank to obtain *ujrah* (benefits) and are recognized when received.

Qardh is a loan/borrowing funds without any agreed consideration wherein the borrower has the obligation to return the principal of the loan at lump sum or on installment over a certain period.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

I. Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset dan estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi

Sejak 1 Januari 2010

Pada setiap tanggal neraca, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh entitas untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a) kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- b) pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- c) pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- d) terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- e) hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- f) data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Allowance for impairment losses on assets and estimated losses on commitments and contingencies

Starting January 1, 2010

At each balance sheet date, the Bank assesses whether there is objective evidence that financial assets not carried at fair value through profit or loss are impaired. Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that loss event has occurred after the initial recognition of the asset, and that the loss event has an impact on the future cash flow on the asset that can be estimated reliably.

The criteria used by the entity to determine that there is objective evidence of impairment include:

- a) significant financial difficulty of the issuer or obligor;
- b) a breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;
- c) the lender, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, grants the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;
- d) it becomes probable that the borrower will enter into bankruptcy or other financial reorganisation;
- e) the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- f) observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease cannot yet be identified with the individual financial assets in the portfolio, including:

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

I. Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset dan estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi (lanjutan)

Sejak 1 Januari 2010 (lanjutan)

- 1) memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
- 2) kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 (tiga) sampai 12 (dua belas) bulan, untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dilakukan secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Allowance for impairment losses on assets and estimated losses on commitments and contingencies (continued)

Starting January 1, 2010 (continued)

- 1) adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; and
- 2) national or local conditions that correlate with defaults on the assets in the portfolio.

The estimated period between the occurrence of the event and identification of loss is determined by management for each identified portfolio. In general, the periods used vary between 3 months to 12 months; in exceptional cases, longer periods are warranted.

The Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Accounts that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

I. Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset dan estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi (lanjutan)

Sejak 1 Januari 2010 (lanjutan)

Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1. Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan dan memiliki bukti obyektif penurunan nilai;
2. Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

Berdasarkan kriteria diatas, Bank melakukan penilaian secara individual untuk: (a) Pinjaman dalam segmen pasar korporasi dan usaha menengah dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet; atau (b) Pinjaman dalam segmen pasar korporasi dan usaha menengah yang direstrukturisasi.

Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1. Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti obyektif penurunan nilai.
2. Kredit yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.
3. Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

Berdasarkan kriteria di atas, penilaian secara kolektif dilakukan untuk: (a) Pinjaman dalam segmen pasar korporasi dan usaha menengah dengan kolektibilitas lancar dan dalam perhatian khusus serta tidak direstrukturisasi; atau (b) Pinjaman dalam segmen pasar usaha kecil dan konsumen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Allowance for impairment losses on assets and estimated losses on commitments and contingencies (continued)

Starting January 1, 2010 (continued)

The Bank determines loans to be evaluated for impairment through individual evaluation if one of the following criteria is met:

1. Loans which individually have significant value and objective evidence of impairment;
2. Restructured loans which individually have significant value.

Based on the above criteria, the Bank performs individual assessment for: (a) Corporate and middle loans with collectability classification as substandard, doubtful and loss; or (b) Restructured corporate and middle loans.

The Bank determines loans to be evaluated for impairment through collective evaluation if one of the following criteria is met:

1. Loans which individually have significant value and there is no objective evidence of impairment;
2. Loans which individually have insignificant value;
3. Restructured loans which individually have insignificant value.

Based on the above criteria, the Bank performs collective assessment for: (a) Corporate and middle loans with collectability classification as current and special mention, and have never been restructured; or (b) Retail and consumer loans.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

I. Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset dan estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi (lanjutan)

Sejak 1 Januari 2010 (lanjutan)

Dalam menentukan penurunan nilai secara kolektif, Bank menerapkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 11/33/DPNP tanggal 8 Desember 2009, "Perubahan atas Surat Edaran No. 11/4/DPNP tanggal 27 Januari 2009 tentang Pelaksanaan Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia (PAPI)". Surat Edaran Bank Indonesia tersebut memuat penyesuaian atas PAPI (Tahun 2008) tentang ketentuan transisi atas estimasi penurunan nilai kredit yang diberikan secara kolektif bagi bank yang memenuhi syarat.

Sesuai dengan Lampiran Surat Edaran Bank Indonesia No. 11/33/DPNP tanggal 8 Desember 2009 (SE-BI), Bank menentukan penyisihan kerugian penurunan nilai kredit secara kolektif dengan mengacu pada pembentukan penyisihan umum dan penyisihan khusus sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia mengenai penilaian kualitas aktiva bank umum. Sesuai dengan SE-BI tersebut ketentuan transisi penurunan nilai atas kredit secara kolektif dapat diterapkan paling lambat sampai dengan tanggal 31 Desember 2011.

Penyisihan kolektif untuk kredit yang dikelompokkan sebagai dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan dan macet dihitung setelah dikurangi dengan nilai agunan yang diperkenankan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia. Perhitungan penyisihan kerugian penurunan nilai berdasarkan nilai tercatat (biaya perolehan amortisasi).

Grup menggunakan *fair value of collateral* sebagai arus kas masa datang apabila memenuhi salah satu kondisi berikut:

1. Kredit bersifat *collateral dependent*, yaitu jika pelunasan kredit hanya bersumber dari agunan;
2. Pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan perjanjian legal pengikatan agunan.

Untuk pinjaman yang diklasifikasikan sebagai macet, Bank hanya mengakui sebesar 10% dari nilai agunan yang diperhitungkan sebagai pengurang dalam perhitungan penyisihan penghapusan aktiva produktif (PPAP).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Allowance for impairment losses on assets and estimated losses on commitments and contingencies (continued)

Starting January 1, 2010 (continued)

In assessing collective impairment, the Bank applies Bank Indonesia Circular Letter No. 11/33/DPNP dated December 8, 2009, "The Amendment to Bank Indonesia Circular Letter No. 11/4/DPNP dated January 27, 2009 on the Implementation of Accounting and Reporting Guidelines for Indonesian Banking Industry". The Bank Indonesia Circular Letter contains the amendment to PAPI (Year 2008) regarding the transitional provision on estimation of collective impairment of loan for eligible banks.

In accordance with the Appendix to the Bank Indonesia Circular Letter No. 11/33/DPNP dated December 8, 2009 (SE-BI), the Bank determines the allowance for collective impairment losses of loans with reference to general allowance and specific allowance in accordance with Bank Indonesia regulations regarding the assessment of commercial banks' asset quality. In accordance with the aforementioned SE-BI, the transition rule for collective impairment calculation on loans can be applied until December 31, 2011.

Collective allowance for loans classified as special mention, substandard, doubtful and loss is calculated after deducting the value of allowable collateral in accordance with Bank Indonesia regulations. The calculation of allowance for impairment losses is based on carrying amount (amortized cost).

The Group uses the fair value of collateral as the basis for future cash flow if one of the following conditions is met:

1. *Loans are collateral dependent, i.e. if the source of loans repayment is made only from the collateral;*
2. *Foreclosure of collateral is most likely to occur and supported by legally binding collateral agreement.*

For loans classified as loss, the Bank recognized only 10% of the value of collaterals as deduction in the computation of the provision.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

I. Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset dan estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi (lanjutan)

Sejak 1 Januari 2010 (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau surat-surat berharga dan Obligasi Pemerintah dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Sebagai panduan praktis, Grup dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi, perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (*collateralised financial asset*) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi konsolidasian dan dicatat pada akun penyisihan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Allowance for impairment losses on assets and estimated losses on commitments and contingencies (continued)

Starting January 1, 2010 (continued)

Impairment losses on financial assets carried at amortized cost are measured as the difference between the carrying amount of the financial assets and present value of estimated future cash flows discounted at the financial assets original effective interest rate. If a loan or held-to-maturity securities and Government Bonds have a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract.

As a practical guideline, the Group may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price, the calculation of the present value of the estimated future cash flows of a collateralized financial assets reflects the cash flows that may result from foreclosure less costs for obtaining and selling the collateral, whether or not foreclosure is probable. Losses are recognized in the consolidated statements of income and reflected in an allowance for impairment losses account against financial assets carried at amortized cost. Interest income on the impaired financial assets continues to be recognized using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss. When a subsequent event causes the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss previously recognized is reversed through the consolidated statements of income.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

1. Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset dan estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi (lanjutan)

Sejak 1 Januari 2010 (lanjutan)

Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, pada setiap tanggal neraca, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti obyektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas ke dalam laporan laba rugi. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi merupakan selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi dengan nilai pelunasan pokok dan amortisasi) dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Kerugian penurunan nilai yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian atas investasi instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi konsolidasian.

Jika pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian nilai pada laporan laba rugi konsolidasian, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi konsolidasian.

Jika persyaratan kredit yang diberikan, piutang atau surat-surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

1. Allowance for impairment losses on assets and estimated losses on commitments and contingencies (continued)

Starting January 1, 2010 (continued)

For financial assets classified as available-for-sale, the Bank assesses at each balance sheet date whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. In the case of equity instruments classified as available-for-sale, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is objective evidence of impairment resulting in the recognition of an impairment loss. Impairment losses on available-for-sale marketable securities are recognized by transferring the cumulative loss that has been recognized directly in equity to the statements of income. The cumulative loss that has been removed from equity and recognized in the statements of income is the difference between the acquisition cost, net of any principal repayment and amortization, and the current fair value, less any impairment loss previously recognized in the consolidated statements of income.

Impairment losses recognized in the consolidated statements of income on investments in equity instruments classified as available-for-sale should not be recovered through the consolidated statements of income.

If in a subsequent period, the fair value of debt instrument classified as available-for-sale securities increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the consolidated statements of income, the impairment loss is reversed, with the amount of reversal recognized in the consolidated statements of income.

If the terms of the loans, receivables or held-to-maturity marketable securities are renegotiated or otherwise modified because of financial difficulties of the borrower or issuer, impairment is measured using the original effective interest rate before the modification of terms.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

I. Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset dan estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi (lanjutan)

Sejak 1 Januari 2010 (lanjutan)

Jika, pada suatu periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur atau penerbit), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang diberikan yang telah dihapusbukukan, pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun penyisihan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas pinjaman yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada tahun-tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain bunga.

Sesuai surat edaran Bank Indonesia No. 12/516/DPNP/DPnP tanggal 21 September 2010, terkait dengan implementasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 55 tentang Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, khususnya mengenai pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), ditegaskan kembali bahwa terhadap Transaksi Rekening Administratif (TRA) dan Aktiva Non Produktif tetap diwajibkan untuk membentuk Penyisihan Penghapusan Aktiva (PPA) sesuai PBI No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum sebagaimana telah diubah terakhir dengan PBI No. 11/2/PBI/2009 (PBI Kualitas Aktiva).

Untuk aset keuangan Anak Perusahaan yang bergerak dalam bidang Perbankan Syariah, BNI Syariah menerapkan PBI No. 8/21/PBI/2006, tanggal 5 Oktober 2006 sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 9/9/2007 tanggal 18 Juni 2007 dalam menentukan kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Allowance for impairment losses on assets and estimated losses on commitments and contingencies (continued)

Starting January 1, 2010 (continued)

If, in the next period, the amount of allowance for impairment losses is decreased and the decrease can be related objectively to an event that occurred after the recognition of the impairment losses (i.e. upgrade debtor's or issuer's collectability), therefore the impairment loss that was previously recognized has to be reversed, by adjusting the allowance account. The reversal amount of financial assets is recognized in the consolidated statements of income.

The recoveries of written-off financial assets in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts. Recoveries of written-off loans from previous years are recorded as operational income other than interest income.

Based on Bank Indonesia Circular letter No. 12/516/DPNP/DPnP dated September 21, 2010, relating to the implementation of Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 55 on Financial Instruments: Recognition and Measurement, specifically for the provision of allowance for impairment losses, it is reiterated that allowance for losses on administrative accounts and non-earning assets shall be established based on PBI No. 7/2/PBI/2005 dated January 20, 2005 regarding Asset Quality Rating for Commercial Banks which has been amended by Regulation No. 11/2/PBI/2009 (Asset Quality PBI).

For the financial assets of the Subsidiary that is engaged in Sharia Banking, BNI Syariah applies PBI No. 8/21/PBI/2006 dated October 5, 2006 as amended by PBI No. 9/9/2007 dated June 18, 2007 for determination of impairment loss.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

I. Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset dan estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2010

Bank membentuk penyisihan penghapusan aktiva produktif dan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi berdasarkan *review* dan evaluasi terhadap eksposur tiap debitur. Dalam kaitan tersebut, ketentuan Bank Indonesia (BI) tentang Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aktiva dan Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi yang mempunyai risiko kredit digunakan sebagai acuan. Aktiva produktif terdiri dari giro pada bank lain, penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, surat-surat berharga, surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali, Obligasi Pemerintah, wesel ekspor dan tagihan lainnya, tagihan derivatif, pinjaman dan pembiayaan syariah/piutang, tagihan akseptasi, penyertaan saham serta komitmen dan kontinjensi yang berisiko kredit.

Komitmen dan kontinjensi yang berisiko kredit antara lain terdiri dari, namun tidak terbatas pada penerbitan jaminan, *letters of credit*, *standby letters of credit* dan fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan.

Aktiva non-produktif adalah aktiva yang memiliki potensi kerugian, dan antara lain terdiri dari, namun tidak terbatas pada agunan yang diambil alih, properti terbengkalai, rekening antar kantor dan *suspense accounts*.

Sesuai dengan PBI, Bank mengklasifikasikan aktiva produktif ke dalam satu dari lima kategori dan aktiva non-produktif ke dalam satu dari empat kategori. Aktiva produktif tidak bermasalah (*performing*) diklasifikasikan sebagai "Lancar" dan "Dalam Perhatian Khusus", sedangkan aktiva produktif bermasalah (*non-performing*) diklasifikasikan ke dalam tiga kategori yaitu: "Kurang Lancar", "Diragukan" dan "Macet". Kategori untuk aktiva non produktif terdiri dari "Lancar", "Kurang Lancar", "Diragukan" dan "Macet".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Allowance for impairment losses on assets and estimated losses on commitments and contingencies (continued)

Prior to January 1, 2010

The Bank provides allowance for impairment losses on its earning assets and estimated losses on commitments and contingencies based upon a regular review and evaluation of individual debtor exposures. In connection with this provision, the requirement of Bank Indonesia (BI) regarding the Allowance for Losses on Assets and Estimated Losses on Commitments and Contingencies bearing credit risk is used as reference. Earning assets consist of current accounts with other banks, placements with other banks and Bank Indonesia, marketable securities, securities purchased under agreements to resell, Government Bonds, bills and other receivables, derivatives receivable, loans, acceptances receivable, equity investments and commitments and contingencies with credit risk.

Commitments and contingencies with credit risk include, but are not limited to issued guarantees, letters of credit, standby letters of credit and unused loan facilities granted to customers.

Non-earning assets are assets which have potential for carrying losses from non-realization of carrying amounts and include, among others, but are not limited to foreclosed collaterals, abandoned properties, inter-office accounts and suspense accounts.

In accordance with Bank Indonesia (BI) regulations, the Bank classifies earning assets into one of five categories and non-earning assets into one of four categories. Performing earning assets are categorized as "Current" and "Special Mention", while non-performing earning assets are categorized into three categories: "Substandard", "Doubtful" and "Loss". Non-earning assets are divided into "Current", "Substandard", "Doubtful" and "Loss".

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

I. Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset dan estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2010 (lanjutan)

Pengklasifikasian aktiva produktif dilakukan berdasarkan PBI No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 8/2/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 tentang Perubahan atas PBI 7, PBI No. 9/6/PBI/2007 tanggal 30 Maret 2007 tentang Perubahan Kedua PBI 7, dan terakhir diubah dengan PBI No. 11/2/PBI/2009 tanggal 29 Januari 2009 tentang Perubahan Ketiga PBI 7.

Jumlah minimum penyisihan kerugian penurunan nilai aset serta komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko kredit dihitung dengan memperhatikan Peraturan Bank Indonesia disebut di atas.

Dalam penerapan PBI No. 7/2/PBI/2005, penyisihan kerugian penurunan nilai atas aktiva produktif dan aktiva non-produktif dibentuk berdasarkan penelaahan manajemen terhadap kualitas masing-masing aktiva produktif dan aktiva non-produktif dan dengan mempertimbangkan evaluasi manajemen atas prospek usaha, kinerja keuangan dan kemampuan membayar setiap debitur. Manajemen mempertimbangkan juga rekomendasi dari Bank Indonesia berdasarkan hasil pemeriksaan berkala, klasifikasi yang ditetapkan oleh bank umum lainnya atas aktiva produktif yang diberikan oleh lebih dari satu bank dan ketersediaan laporan keuangan debitur yang telah diaudit.

Sesuai PBI No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005, penerapan kualitas untuk agunan yang diambil alih, properti terbengkalai, rekening antar kantor dan *suspense accounts* dan fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan (transaksi rekening administratif), mulai berlaku 12 (dua belas) bulan sejak ditetapkannya PBI ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Allowance for impairment losses on assets and estimated losses on commitments and contingencies (continued)

Prior to January 1, 2010 (continued)

The classification of earning assets is based on Bank Indonesia Regulation No. 7/2/PBI/2005 dated January 20, 2005 regarding Asset Quality Rating for Commercial Banks (PBI 7) which has been amended by Bank Indonesia Regulation No. 8/2/PBI/2006 dated January 30, 2006 regarding the Amendment on PBI 7, Bank Indonesia Regulation No. 9/6/PBI/2007 dated March 30, 2007 regarding the Second Amendment of PBI 7, and lastly Bank Indonesia Regulation No. 11/2/PBI/2009 dated January 29, 2009 regarding the Third Amendment of PBI 7.

The amount of the minimum allowance for impairment losses on assets, commitments and contingencies with credit-related risk, takes into consideration the above-mentioned Bank Indonesia regulations.

In the application of PBI No. 7/2/PBI/2005, allowance for impairment losses on earning assets and non-earning assets is determined based on management's review of the quality of these earning assets and non-earning assets, and management's evaluation of every debtor's business prospect, financial performance and repayment ability. Management also considers recommendations of Bank Indonesia resulting from its periodic examinations, the classification determined by other commercial banks on earning assets which were financed by more than one bank, and availability of the debtor's audited financial statements.

Based on PBI No. 7/2/PBI/2005 dated January 20, 2005, the determination of the quality of foreclosed collaterals, abandoned properties, inter-office accounts, suspense accounts and unused loan facilities granted to customers (off-balance sheet items) became effective 12 (twelve) months after the regulation was approved.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

1. Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset dan estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2010 (lanjutan)

Jumlah minimum penyisihan penghapusan aktiva serta komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko kredit dihitung dengan memperhatikan PBI No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 (PBI 7) tentang Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum yang telah diubah dengan PBI No. 8/2/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 tentang Perubahan atas PBI 7, yang diubah kembali dengan PBI No. 9/6/PBI/2007 tanggal 30 Maret 2007 tentang perubahan kedua atas PBI 7, yang mengatur tingkat penyisihan minimum dari penyisihan penghapusan aktiva serta estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko kredit.

Penyisihan minimum yang harus dibentuk sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia tersebut adalah sebagai berikut:

Klasifikasi	Persentase penyisihan kerugian penurunan nilai/ Percentage of allowance for impairment losses	Classification
Lancar *)	Minimum 1,00%	Current *)
Dalam perhatian khusus	Minimum 5,00%	Special mention
Kurang lancar	Minimum 15,00%	Substandard
Diragukan	Minimum 50,00%	Doubtful
Macet	100,00%	Loss

*) di luar Sertifikat Bank Indonesia (SBI), penempatan pada Bank Indonesia, Obligasi Pemerintah dan instrumen hutang lainnya yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan aktiva produktif yang dijamin dengan agunan tunai.

Persentase penyisihan kerugian penurunan nilai aset di atas diterapkan terhadap saldo aktiva produktif setelah dikurangi dengan nilai agunan sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia, kecuali untuk aktiva produktif yang diklasifikasikan lancar dan tidak dijamin atau yang dijamin dengan agunan non-tunai, dimana persentase penyisihan kerugian penurunan nilai aset diterapkan terhadap saldo aktiva produktif yang bersangkutan dan komitmen dan kontinjensi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

1. Allowance for impairment losses on assets and estimated losses on commitments and contingencies (continued)

Prior to January 1, 2010 (continued)

The amount of the minimum allowance for losses on assets, commitments and contingencies with credit-related risk takes into consideration PBI No. 7/2/PBI/2005 dated January 20, 2005 (PBI 7) regarding Asset Quality Rating for Commercial Banks which has been amended by PBI No. 8/2/PBI/2006 dated January 30, 2006 regarding the amendment on PBI 7 which was further amended by PBI No. 9/6/PBI/2007 dated March 30, 2007 regarding the second amendment of PBI 7, which prescribes the minimum rates of allowance for losses on assets, commitments and contingencies with credit-related risk.

The minimum allowance to be established in accordance with Bank Indonesia Regulations is as follows:

*) excluding Certificates of Bank Indonesia (SBIs), placements with Bank Indonesia, Government Bonds and other debt instruments issued by the Government of the Republic of Indonesia and earning assets secured by cash collateral.

The above percentages are applied to earning assets after deducting the collateral value, in accordance with the regulation of Bank Indonesia, except for earning assets categorized as current and unsecured or secured by non-cash collateral, where the rate is applied directly to the outstanding balance of earning assets, commitments and contingencies.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

1. Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset dan estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2010 (lanjutan)

Adapun penggunaan nilai agunan sebagai faktor pengurang dalam perhitungan penyisihan kerugian penurunan nilai aset di atas tidak dapat dilakukan untuk aktiva non-produktif.

Bank dalam melakukan perhitungan penyisihan kerugian penurunan nilai tidak memperhitungkan seluruh agunan yang ada antara lain karena jangka waktu penilaian agunan yang dilakukan telah melampaui jangka waktu seperti yang telah ditentukan oleh Peraturan Bank Indonesia yang terkait.

Untuk pinjaman yang diklasifikasikan sebagai macet, Bank hanya mengakui sebesar 10% dari nilai agunan yang diperhitungkan sebagai pengurang dalam perhitungan penyisihan penghapusan aktiva produktif (PPAP).

Penyisihan kerugian penurunan nilai aset untuk komitmen dan kontinjensi yang dibentuk disajikan sebagai kewajiban ("Estimasi Kerugian atas Komitmen dan Kontinjensi") pada neraca konsolidasian.

Saldo aktiva produktif yang memiliki kualitas macet dihapusbukkan dengan penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar nilai aktiva produktifnya, pada saat manajemen berpendapat bahwa aktiva produktif tersebut sulit untuk direalisasi atau ditagih. Penerimaan kembali aktiva produktif yang telah dihapusbukkan dicatat sebagai penambahan penyisihan kerugian penurunan nilai aktiva produktif pada tahun penerimaan kembali terjadi. Jika penerimaan melebihi nilai pokoknya, kelebihan tersebut diakui sebagai pendapatan bunga.

Sehubungan dengan implementasi atas manajemen risiko secara konsolidasian bagi bank yang melakukan pengendalian terhadap anak perusahaan untuk memenuhi PBI No. 8/6/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006, maka sejak tahun 2007, pembentukan penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang yang dimiliki oleh Anak Perusahaan dibentuk sesuai dengan kebijakan Bank dengan persentase tertentu, berdasarkan umur piutang Anak Perusahaan yang telah jatuh tempo.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

1. Allowance for impairment losses on assets and estimated losses on commitments and contingencies (continued)

Prior to January 1, 2010 (continued)

The use of collateral as a deductible factor in computing the allowance for impairment losses is not applicable in the case of non-earning assets.

In computing the allowance for impairment losses, the Bank does not consider all the existing collaterals because, among other reasons, the appraisal date of such assets had already exceeded the period prescribed by the relevant Bank Indonesia regulation.

For loans classified as loss, the Bank recognized only 10% of the value of collaterals as deduction in the computation of the provision.

Allowance for impairment losses on commitments and contingencies is presented as a liability ("Estimated Losses on Commitments and Contingencies") in the consolidated balance sheet.

The outstanding balance of earning assets classified as loss is written off against the respective allowance for impairment losses when management believes that recovery is no longer possible. Recovery of earning assets previously written off is recorded as an addition to the allowance for impairment losses on earning assets in the year of recovery. If recovery exceeds the principal amount, the excess is recognized as interest income.

In connection with the implementation of the risk management on a consolidated basis for banks which exercise control over their subsidiaries in compliance with Bank Indonesia Regulation No. 8/6/PBI/2006 dated January 30, 2006, starting 2007, the allowance for impairment losses on the Subsidiaries' receivables is calculated in accordance with the Bank's policy which is at a certain percentage based on the aging of the overdue receivables of the Subsidiaries.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset dan estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2010 (lanjutan)

Pedoman pembentukan penyisihan aktiva produktif dan penentuan kualitas aktiva produktif PT Bank BNI Syariah dan Unit Usaha Syariah Bank BNI mengacu kepada PBI No. 8/21/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 yang mana dalam pasal-pasal tertentu telah diubah dengan PBI No. 9/9/PBI/2007 tanggal 18 Juni 2007 dan PBI No. 10/24/PBI/2008 tanggal 16 Oktober 2008 tentang Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum Yang Melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah.

m. Tagihan dan kewajiban akseptasi

Sejak 1 Januari 2010, tagihan dan kewajiban akseptasi dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi. Tagihan akseptasi disajikan setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Kewajiban akseptasi diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Sebelum 1 Januari 2010, tagihan dan kewajiban akseptasi dinyatakan sebesar nilai nominal L/C atau nilai realisasi L/C yang diaksepi oleh bank pengaksepi. Tagihan akseptasi disajikan setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

n. Penyertaan saham

Penyertaan saham merupakan penanaman dana dalam bentuk saham pada perusahaan non-publik yang bergerak di bidang jasa keuangan yang tidak melalui pasar modal untuk tujuan jangka panjang, serta penyertaan saham sementara dalam rangka *debt to equity swaps*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Allowance for impairment losses on assets and estimated losses on commitments and contingencies (continued)

Prior to January 1, 2010 (continued)

The guidelines for the provisioning of earning assets and the determination of the quality of earning assets of PT Bank BNI Syariah and Bank BNI Syariah Business Unit is based on PBI No. 8/21/PBI/2006 dated October 5, 2006 wherein certain of the articles have been amended by Regulation No. 9/9/PBI/2007, dated June 18, 2007 and PBI No. 10/24/PBI/2008 dated October 16, 2008 regarding Asset Quality Rating for Commercial Banks Conducting Business Based on Sharia Principles.

m. Acceptances receivable and payable

Starting January 1, 2010, acceptances receivable and payable are stated at amortized cost. Acceptances receivable are stated net of allowance for impairment losses.

Acceptances receivable are classified as loans and receivables. Acceptances payable are classified as financial liabilities at amortized cost.

Prior to January 1, 2010, acceptances receivable and payable are stated at the nominal value of L/C or realized value of the L/C accepted by the accepting bank. Acceptances receivable are stated net of allowance for impairment losses.

n. Equity investments

Equity investments represent investments not through the capital market, in non-public companies engaged in financial services held for long-term purposes, and temporary equity participation through debt to equity swaps.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Penyertaan saham (lanjutan)

Investasi dimana BNI mempunyai persentase kepemilikan 20% sampai dengan 50% dicatat dengan metode ekuitas, kecuali untuk penyertaan saham sementara. Dengan metode ekuitas, investasi dicatat sebesar biaya perolehan dan disesuaikan dengan bagian BNI atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi sesuai dengan jumlah persentase kepemilikan dan dikurangi dengan penerimaan dividen sejak tanggal perolehan.

Investasi dengan persentase kepemilikan dibawah 20% dan tidak memiliki pengaruh yang signifikan dicatat dengan metode biaya dikurangi dengan penyisihan kerugian penurunan nilai.

Penyertaan saham sementara berasal dari hasil *debt to equity swaps* pada perusahaan dicatat sebesar biaya perolehan, tanpa mempertimbangkan persentase kepemilikan, dikurangi dengan penyisihan kerugian penurunan nilai.

Sejak 1 Januari 2010, penyertaan saham dengan metode biaya terdiri dari *unquoted equity shares*, diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dan diukur dengan menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan penurunan nilai.

o. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya. Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat, dan metode penyusutan ditelaah kembali dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Equity investments (continued)

Investments in which BNI has an ownership interest of 20% to 50% are recorded based on the equity method, except for temporary equity participation. Under equity method, investments are stated at cost and adjusted for BNI's share in net income or losses of the associated companies based on its percentage of ownership and reduced by dividends received since the date of acquisition.

Investments with an ownership interest below 20% and has no significant influence are carried at cost reduced by an allowance for impairment losses.

Temporary investments in shares arising from debt to equity swaps in companies are recorded at cost, without considering the percentage of ownership, less allowance for impairment losses.

Starting January 1, 2010, equity investments at cost method consist of unquoted equity shares, that are classified as available-for-sale and are carried at cost less impairment.

o. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss. Cost includes the replacement cost of a part of the fixed assets when the expenditure meets the criteria for recognition. When a significant inspection of the asset is performed, the cost of inspection is capitalized as part of the replacement cost of the asset's carrying amount, if the criteria for recognition are met. All maintenance and repair costs which do not fulfill the capitalization criteria, are recognized in the consolidated statements of income upon occurrence. At each financial year end, the assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively as appropriate.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Semua aset tetap kecuali tanah, disusutkan berdasarkan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat aset tersebut sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan	15
Kendaraan bermotor dan perlengkapan kantor	5

Perlengkapan kantor terdiri dari perabotan dan perlengkapan, instalasi, Anjungan Tunai Mandiri (ATM), perangkat lunak dan perangkat keras komputer, peralatan komunikasi dan peralatan kantor lainnya.

Sesuai dengan PSAK No. 47, "Akuntansi Tanah", semua biaya dan beban yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, antara lain, biaya perizinan, biaya survei dan pengukuran lokasi, biaya notaris dan pajak-pajak yang berhubungan dengan hal tersebut, ditangguhkan dan disajikan secara terpisah dari biaya perolehan hak atas tanah. Biaya perolehan hak atas tanah yang ditangguhkan tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Lain-lain" dalam neraca konsolidasian, dan diamortisasi selama masa manfaat hak atas tanah yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

Selain itu, PSAK No. 47 juga menyatakan bahwa hak atas tanah tidak diamortisasi kecuali memenuhi kondisi-kondisi tertentu yang telah ditentukan.

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual bersih dan nilai yang dipakai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Fixed assets and depreciation (continued)

All fixed assets, except land, are depreciated using the straight-line method over their expected useful lives as follows:

Buildings	15
Motor vehicles and office equipment	5

Office equipment consists of furniture and fixtures, installation, automatic teller machines (ATM), computer software and hardware, communication and other office equipment.

In accordance with SFAS No. 47, "Accounting for Land", all costs and expenses incurred in relation with the acquisition of the landright, such as license fee, survey and measurement cost, notarial fees and taxes, are deferred and presented separately from the cost of the landright. The deferred cost related to the acquisition of the landright was presented as part of "Other Assets" in the consolidated balance sheet, and amortized over the period of the related landright using the straight-line method.

In addition, SFAS No. 47 also states that landright is not amortized unless it meets certain required conditions.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down to its recoverable amount, which is determined as the higher of the net selling price or value in use.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai perolehan dan akumulasi penyusutannya dihapuskan dari akun tersebut. Keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Akumulasi biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi dan dicatat sebagai "Aset dalam Penyelesaian" (termasuk dalam "Aset Lain-lain" di neraca konsolidasian). Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai.

PSAK No. 48 tentang "Penurunan Nilai Aset" mensyaratkan bahwa nilai tercatat aset tetap dikaji ulang setiap tanggal neraca untuk menilai apakah aset tetap tersebut nilai tercatatnya lebih tinggi dari jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) dari aset tetap tersebut. Jika nilai tercatat aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap tersebut, nilai tercatat aset tetap harus diturunkan menjadi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap tersebut.

p. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih disajikan dalam akun "Aset Lain-lain".

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi. Nilai bersih yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai bersih yang dapat direalisasi dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun penyisihan kerugian penurunan nilai aset. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Fixed assets and depreciation (continued)

When assets are retired or disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are derecognized from the accounts. Any resulting gain or loss is recognized in the consolidated statements of income.

The accumulated costs of construction of fixed assets are capitalized and recognized as "Assets Under Construction" (included in "Other Assets" in the consolidated balance sheet). These costs are reclassified to the fixed asset account when the construction or installation is completed.

SFAS No. 48 - "Impairment in Assets Value" states that the carrying amounts of fixed assets are reviewed as of each balance sheet date to assess whether they are recorded in excess of their recoverable amounts and, when carrying value exceeds this estimated recoverable amount, assets are written down to their recoverable amount.

p. Foreclosed collaterals

Foreclosed collaterals are included in the "Other Assets" account.

Foreclosed collaterals are stated at net realizable value. Net realizable value is the fair value of the foreclosed collaterals less the estimated costs to sell the assets. The excess of loan receivable over the net realizable value of the foreclosed collateral is charged to allowance for impairment losses. The difference between the recorded amount of the foreclosed collateral and the proceeds from the sale of such collateral is recorded as a gain or loss.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Agunan yang diambil alih (lanjutan)

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

q. Piutang pembiayaan konsumen

Piutang pembiayaan konsumen dari Anak Perusahaan dinyatakan sebesar nilai bersih setelah dikurangi dengan pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan penyisihan piutang ragu-ragu. Untuk perjanjian kerjasama pembiayaan bersama konsumen tanpa jaminan (*without recourse*), Anak Perusahaan menyajikan hanya porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai Anak Perusahaan (pendekatan neto). Pendapatan pembiayaan konsumen disajikan setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak Anak Perusahaan dalam rangka transaksi tersebut.

Untuk pembiayaan bersama konsumen dengan jaminan (*with recourse*), piutang pembiayaan konsumen merupakan seluruh jumlah angsuran dari pelanggan sedangkan kredit yang disalurkan oleh penyedia dana dicatat sebagai kewajiban (pendekatan bruto).

Bunga yang dikenakan kepada pelanggan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga, sedangkan bunga yang dikenakan penyedia dana dicatat sebagai beban bunga.

Sebelum tanggal 1 Januari 2010, pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui yang merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan konsumen diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat pengembalian berkala yang tetap dari piutang pembiayaan konsumen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Foreclosed collaterals (continued)

Maintenance and repair costs are charged as an expense in the consolidated statements of income when incurred.

If there is permanent decline in value, the carrying amount of foreclosed collaterals is written down to recognise such permanent decline in value. Any such write-down is recognized in the consolidated statements of income.

q. Consumer financing receivables

Consumer financing receivables of a Subsidiary are stated at net realizable value after deducting unearned consumer financing income and allowance for impairment losses. For joint financing agreement without recourse, the Subsidiary presents only the installment receivables funded by the Subsidiary (net approach). Consumer financing income is presented after deducting the Subsidiary's portion for such transactions.

For joint consumer financing with recourse, consumer financing receivables represent the total installments from customers while the funds channeled by the fund owners are recorded as liability (gross approach).

Interest charged to customers is recorded as part of interest income while the interest charged by the fund owner is recorded as interest expense.

Prior to January 1, 2010, unearned income on consumer financing which is the excess of the aggregate installment payments to be received from the customers over the principal amount financed, is recognized as income over the term of the respective agreement at a constant periodic rate of return on the net consumer financing receivables.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

q. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Sejak 1 Januari 2010, pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui tersebut diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen dari Anak Perusahaan.

Sebelum tanggal 1 Januari 2010, selisih bersih antara pendapatan administrasi yang diperoleh dari konsumen pada saat pertama kali perjanjian pembiayaan konsumen ditandatangani dan beban-beban yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan kredit pembiayaan konsumen ditangguhkan dan diakui sebagai penyesuaian atas imbal hasil pembiayaan konsumen selama jangka waktu pembiayaan konsumen dan disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Pembiayaan Konsumen - Bersih" pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Sejak 1 Januari 2010, selisih bersih tersebut ditangguhkan dan diakui sebagai penyesuaian atas imbal hasil selama periode pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat suku bunga efektif dan disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Pembiayaan Konsumen - Bersih" pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir dianggap sebagai pembatalan perjanjian pembiayaan konsumen dan laba atau rugi yang timbul diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Piutang pembiayaan konsumen dari Anak Perusahaan merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan bagian pembiayaan bersama dimana risiko kredit ditanggung pemberi pembiayaan bersama sesuai dengan porsinya (*without recourse*) dan penyisihan kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Consumer financing receivables (continued)

Starting January 1, 2010, such unearned consumer financing income is recognized as income in accordance with the consumer financing contract period using the effective interest rate of the consumer financing receivables of a Subsidiary.

Prior to January 1, 2010, the net difference between administrative income received from customers at the initial signing of consumer financing agreement and initial expense incurred which directly relates to the consumer financing credit is deferred and recognized as an adjustment to the yield of consumer financing during the consumer financing period and presented as part of "Consumer Financing Income - Net" in the current year consolidated statement of income.

Starting January 1, 2010, the net difference is deferred and recognized as an adjustment to the yield during the consumer financing period using effective interest rate and presented as part of "Consumer Financing Income - Net" in the current year consolidated statement of income.

Settlement before the end of consumer financing period is considered as cancellation of consumer financing agreement and gain or loss incurred is recognized in the current year consolidated statement of income.

Consumer financing receivables of a Subsidiary are stated at their outstanding balance less the portion of joint financing where the credit risk is assumed by joint financing providers in accordance with the financing portion (without recourse) and the allowance for impairment losses.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

q. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan pada tanggal terjadinya transaksi.

Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

r. Kewajiban segera

Kewajiban segera dicatat pada saat timbulnya kewajiban, baik kepada masyarakat maupun kepada bank lain.

Kewajiban segera diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan.

Sejak 1 Januari 2010, kewajiban segera dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi. Sebelum 1 Januari 2010 kewajiban segera dinyatakan sebesar nilai kewajiban Bank.

s. Kewajiban manfaat polis masa depan

Kewajiban manfaat polis masa depan dibentuk berdasarkan perhitungan secara actuarial oleh aktuaris internal Anak Perusahaan dan aktuaris independen, sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 424/KMK.06/2003 tanggal 30 September 2003, sebagaimana telah disempurnakan dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 135/PMK.05/2005 tanggal 27 Desember 2005, dengan asumsi perhitungan sebagai berikut:

- Tabel mortalita *Gehele Bevolking Mannen* (GBM) 61/65, Tabel Mortalita Indonesia (TMI) II Pria, *Group Annuity Mortality* (GA Annuity), *Commissioner Standard Ordinary* 1958, *Munich Re basis* (Asuransi Kesehatan).
- Tingkat suku bunga berkisar 8% - 9% untuk Rupiah dan 4% - 5% untuk Dolar Amerika Serikat.
- Metode yang digunakan adalah prospektif premi neto dengan biaya tahun pertama yang diamortisasikan 30/1000 (tiga puluh per seribu) dari uang pertanggungan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Consumer financing receivables (continued)

Early termination of a contract is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain or loss is credited or charged to the current year consolidated statement of income at the date of transaction.

Consumer financing receivables are classified as loans and receivables.

r. Obligations due immediately

Obligations due immediately are recorded at the time obligations to public customers or other Banks arise.

This account is classified as other financial liabilities.

Starting January 1, 2010, obligations due immediately are recorded at amortized cost. Prior to January 1, 2010, obligations due immediately are stated at the amounts payable by the Bank.

s. Future policy benefit obligation

Future policy benefit obligation is recognized by a Subsidiary based on actuarial calculation by the Subsidiary's internal and independent actuaries, in accordance with the requirement established by the Decree of the Minister of Finance No. 424/KMK.06/2003 dated September 30, 2003, as amended by the Regulation No. 135/PMK.05/2005 of the Minister of Finance dated December 27, 2005, with the assumptions as follows:

- *Table of Mortality Gehele Bevolking Mannen (GBM) 61/65, Indonesia Mortality Table (TMI) II Male, Group Annuity Mortality (GA Annuity), Commissioner Standard Ordinary 1958, Munich Re basis (Health Insurance).*
- *Interest rate ranges between 8% - 9% for Rupiah and 4% - 5% for United States Dollar.*
- *The method used is prospective net premium with the first year cost amortized at 30/1000 basis (thirty per thousand) from the amount insured.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Simpanan nasabah

Giro merupakan simpanan nasabah di BNI dan Anak Perusahaan yang bergerak di bidang perbankan yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek, kartu Anjungan Tunai Mandiri (ATM), atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya.

Tabungan merupakan simpanan nasabah di BNI dan Anak Perusahaan yang bergerak di bidang perbankan yang penarikannya hanya dapat dilakukan melalui *counter* dan Anjungan Tunai Mandiri (ATM) atau dengan cara pemindahbukuan melalui *SMS Banking*, *Phone Banking* dan *Internet Banking* jika memenuhi persyaratan yang disepakati, tetapi penarikan tidak dapat dilaksanakan dengan menggunakan cek atau instrumen setara lainnya.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah di BNI dan Anak Perusahaan yang bergerak di bidang perbankan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan BNI dan Anak Perusahaan yang bergerak di bidang perbankan.

Termasuk di dalam simpanan adalah simpanan syariah dan dana *syirkah* temporer yang terdiri dari:

- a. Giro *wadiah* merupakan giro *wadiah yad adh-dhamanah* yakni titipan dana pihak lain dimana pemilik dana mendapatkan bonus berdasarkan kebijakan syariah BNI. Giro *wadiah* dicatat sebesar nilai titipan pemegang giro *wadiah*.
- b. Dana *syirkah* temporer dalam bentuk tabungan *mudharabah* merupakan simpanan dana pihak lain yang memberikan pemilik dana imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya. Tabungan *mudharabah* dicatat sebesar nilai simpanan nasabah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Deposits from customers

Demand deposits represent deposits of customers in BNI and a Subsidiary engaged in banking that may be used as instruments of payment, and which may be withdrawn at any time by cheque, Automatic Teller Machine card (ATM) or other orders of payments or transfers.

Savings deposits represent deposits of customers in BNI and a Subsidiary engaged in banking that may only be withdrawn over the counter and via ATMs or funds transfers by SMS Banking, Phone Banking and Internet Banking when certain agreed conditions are met, but which may not be withdrawn by cheque or other equivalent instruments.

Time deposits represent customer's deposits in BNI and a Subsidiary engaged in banking that may be withdrawn at a certain time based on the agreement between the depositor and BNI and a Subsidiary engaged in banking.

Deposits include sharia deposits and temporary syirkah fund as follows:

- a. *Wadiah deposit is a wadiah yad adh-dhamanah deposits in which the depositor is entitled to receive bonus income based on the policy of BNI Syariah. Wadiah demand deposits are stated at the amount payable to customers.*
- b. *Temporary syirkah fund in the form of mudharabah savings entitles the depositor to receive a share of BNI Syariah income in return for the usage of the funds in accordance with the defined terms (nisbah). Mudharabah savings deposits are stated at the amount payable to customers.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Simpanan nasabah (lanjutan)

- c. Dana *syirkah* temporer dalam bentuk deposito berjangka *mudharabah* merupakan simpanan dana pihak lain yang memberikan pemilik dana imbalan bagi hasil dari pendapatan yang diperoleh atas penggunaan dana tersebut sesuai dengan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya. Deposito *mudharabah* dicatat sebesar nilai nominal.

Sejak 1 Januari 2010, simpanan nasabah diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif kecuali simpanan dan dana *syirkah* temporer yang dinyatakan sebesar nilai kewajiban Bank kepada nasabah. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

Sebelum 1 Januari 2010, simpanan nasabah dinyatakan sebesar nilai kewajiban Bank kepada nasabah.

u. Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari kewajiban terhadap bank lain baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, *inter-bank call money* dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian kurang dari atau 90 (sembilan puluh) hari, deposito berjangka, dan sertifikat deposito.

Di dalam simpanan dari bank lain termasuk simpanan syariah dalam bentuk giro *wadiah* dan dana *syirkah* temporer yang terdiri dari tabungan *mudharabah* dan deposito berjangka *mudharabah*.

Sejak 1 Januari 2010, simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan lain yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif kecuali simpanan syariah yang dinyatakan sebesar nilai kewajiban Bank kepada nasabah. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan dari bank lain dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Deposits from customers (continued)

- c. Temporary *syirkah* fund in the form of *mudharabah* time deposit entitles the depositor to receive a share of BNI Syariah income for the usage of the funds in accordance with the defined terms (*nisbah*). *Mudharabah* time deposits are stated at their nominal amounts.

Starting January 1, 2010, deposits from customers are classified as financial liabilities which are measured at amortized cost using effective interest method except sharia unrestricted deposits and investments which are stated at the payable amount to customers. Incremental costs directly attributable to the acquisition of deposits from customers are deducted from the amount of deposits.

Prior to January 1, 2010, deposits from customers are stated at the payable amount to customers.

u. Deposits from other banks

Deposits from other banks represent liabilities to local and overseas banks, in the form of current accounts, *inter-bank call money* with original maturities of 90 days or less, time deposits and certificates of deposits.

Deposits from other banks include sharia deposits in the form of *wadiah* demand deposits and temporary *syirkah* fund which consists of *mudharabah* savings and time deposits.

Starting January 1, 2010, deposits from other banks are classified as other financial liabilities which are measured at amortised cost using effective interest method except sharia deposits which are stated at the amounts payable by the Bank to the customers. Incremental costs directly attributable to the acquisition of deposits from other banks are deducted from the amount of deposits.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

u. Simpanan dari bank lain (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2010, simpanan dari bank lain dinyatakan sebesar nilai kewajiban Bank kepada nasabah.

v. Surat-surat berharga yang diterbitkan

Surat-surat berharga yang diterbitkan terdiri dari obligasi yang diterbitkan oleh Bank dan Anak Perusahaan.

Surat-surat berharga yang diterbitkan diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan lain yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan surat berharga dikurangkan dari jumlah surat-surat berharga yang diterbitkan.

Obligasi yang diterbitkan dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi. Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi dicatat sebagai pengurang hasil emisi dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif sejak 1 Januari 2010 dan metode garis lurus sebelum 1 Januari 2010.

Perbedaan antara nilai tercatat surat berharga yang diterbitkan dengan harga pembelian kembali tidak diakui sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi konsolidasian.

w. Pinjaman yang diterima

Pinjaman diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Deposits from other banks (continued)

Prior to January 1, 2010, deposits from other banks are stated at the amounts due to the other banks.

v. Marketable securities issued

Marketable securities issued consist of bonds issued by the Bank and a Subsidiary.

Marketable securities issued are classified as other financial liabilities which are measured at amortized cost. Incremental costs directly attributable to the issuance of marketable securities are deducted from the amount of marketable securities issued.

Bonds issued are presented at nominal value net of unamortized discount. Costs incurred related to the bond issuance are presented as deduction from the proceeds of bonds issued and amortized over the term of the bonds using the effective interest method starting January 1, 2010 and straight-line method prior to January 1, 2010.

The differences between the carrying amount of marketable securities issued and repurchased value are not recognized as gain or loss in the consolidated statements of income.

w. Fund borrowing

Borrowings are funds received from other banks, Bank Indonesia or other parties with payment obligation based on borrowings agreement.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

w. Pinjaman yang diterima (lanjutan)

Sejak 1 Januari 2010, pinjaman diterima diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman diterima dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Sebelum 1 Januari 2010, pinjaman diterima dinyatakan sebesar nilai nominalnya.

x. Pendapatan bunga dan syariah, beban bunga dan bonus

Sejak 1 Januari 2010, pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan yang *interest bearing* diakui pada laporan laba rugi konsolidasian dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau kewajiban keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau kewajiban keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Fund borrowing (continued)

Since January 1, 2010, borrowings are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of borrowings and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.

Prior to January 1, 2010, borrowings were stated at nominal amount.

x. Interest and sharia income, interest expense and bonus

Starting January 1, 2010, interest income and expense for all interest-bearing financial instruments are recognized in the consolidated statements of income using the effective interest method. The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument (or, where appropriate, a shorter period) to the carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses. This calculation includes all commissions, fees, and other forms received by the parties in the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

x. Pendapatan bunga dan syariah, beban bunga dan syariah (lanjutan)

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 (sembilan puluh) hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau kredit yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai (*impairment*) (pada tahun 2009 sebagai kredit *non-performing*). Kredit *non-performing* tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 terdiri dari kredit yang diklasifikasikan sebagai kredit kurang lancar, diragukan dan macet. Bunga yang telah diakui tetapi belum tertagih akan dibatalkan pada saat kredit diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai (pada tahun 2009 sebagai kredit *non-performing*).

Sebelum 1 Januari 2010, pendapatan bunga atas pinjaman yang diberikan atau aktiva produktif lainnya yang diklasifikasikan sebagai bermasalah diakui pada saat bunga tersebut diterima (berbasis kas).

- Pada saat pinjaman diklasifikasikan sebagai kredit bermasalah, tagihan bunga yang telah diakui sebelumnya sebagai pendapatan, tetapi belum diterima akan dibatalkan pengakuannya. Selanjutnya bunga yang dibatalkan tersebut diakui sebagai tagihan kontinjensi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Interest and sharia income, interest and sharia expense (continued)

If a financial asset or group of similar financial assets has diminished its value as a result of impairment losses, interest income subsequently obtained is recognized based on the interest rate used to discount future cash flows in calculating impairment losses.

Loans for which the principal or interest has been past due for 90 (ninety) days or more, or where reasonable doubt exists as to the timely collection, are generally classified as impaired loans (in 2009 as non-performing loans). Non-performing loans for the year ended December 31, 2009 included loans classified as substandard, doubtful and loss. Interest accrued but not yet collected is reversed when a loan is classified as impaired loan (in 2009 as non-performing loans).

Prior to January 1, 2010, interest income on loans or other earning assets which are classified as non-performing is recognized only to the extent that interest is received in cash (cash basis).

- *When an earning asset is classified as non-performing, any interest income previously recognized and accrued but not yet collected is reversed against interest income and recognized as contingent receivable.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

x. Pendapatan bunga dan syariah, beban bunga dan syariah (lanjutan)

- Pendapatan bunga atas kredit dalam kategori *non-performing* (menurut Peraturan Bank Indonesia) diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai pendapatan pada saat pembayarannya diterima.
- Penerimaan pembayaran atas pinjaman yang diklasifikasikan sebagai diragukan atau macet dipergunakan terlebih dahulu untuk mengurangi pokok pinjaman. Kelebihan penerimaan dari pokok pinjaman diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi konsolidasian.
- Pendapatan bunga dari kredit yang direstrukturisasi hanya dapat diakui apabila telah diterima secara tunai sebelum kualitas kredit menjadi lancar sebagaimana diatur di dalam Peraturan Bank Indonesia No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum, sebagaimana telah diubah terakhir dengan PBI No. 11/2/PBI/2009 tanggal 29 Januari 2009.

Pendapatan dan beban bunga termasuk pendapatan dan beban syariah. Pendapatan syariah terdiri dari keuntungan *murabahah*, pendapatan *ijarah* (sewa), bagi hasil pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* serta pendapatan *qardh*. Beban syariah terdiri dari beban bagi hasil *mudharabah* dan beban bonus *wadiah*.

Keuntungan *murabahah* dan pendapatan *ijarah* diakui selama periode akad berdasarkan konsep akrual. Pendapatan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* diakui pada saat diterima atau dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai porsi bagi hasil (nisbah) yang disepakati. Pendapatan dari transaksi *qardh* diakui pada saat diterima.

Beban syariah merupakan bagi hasil untuk dana pihak ketiga dengan menggunakan prinsip bagi hasil berdasarkan porsi bagi hasil (nisbah) yang telah disepakati sebelumnya yang didasarkan pada prinsip *mudharabah mutlaqah*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Interest and sharia income, interest and sharia expense (continued)

- Interest income on non-performing loans (under Bank Indonesia guidelines) is recognized in the consolidated statements of income as income only when cash collections are received.
- Payments received from loans which are classified as doubtful or loss are first applied as reduction of loan principal. Any excess of payments received over the loan principal on these loans is recognized as interest income in the consolidated statements of income.
- Interest income from restructured loan is recognised only to the extent that interest is received in cash, before the loan's quality become current as determined by Bank Indonesia Regulation No. 7/2/PBI/2005 dated January 20, 2005 regarding Asset Quality Rating for Commercial Banks, as amended by Bank Indonesia Regulation No. 11/2/PBI/2009 dated January 29, 2009.

Interest income and expense include sharia income and expense. Sharia income represents profit from *murabahah*, lease income from *ijarah*, profit sharing from *mudharabah* and *musyarakah* financing and income from *qardh*. Sharia expense, consist of *mudharabah* profit sharing expenses and *wadiah* bonus expenses.

Murabahah and *ijarah* income are recognized over the period of the agreement based on accrual basis. *Mudharabah* and *musyarakah* income is recognized when cash is received or in a period where the right of revenue sharing is due based on agreed portion (nisbah). *Qardh* income is recognized upon receipt.

Sharia expense represents revenue sharing for third party fund using the revenue sharing principle based on pre-determined nisbah in accordance with *mudharabah mutlaqah* principle.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

y. Pendapatan provisi dan komisi

Sejak 1 Januari 2010, pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pinjaman, atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan metode suku bunga efektif dan diklasifikasikan sebagai bagian dari pendapatan bunga pada laporan laba rugi konsolidasian.

Sebelum 1 Januari 2010, pendapatan provisi dan komisi yang jumlahnya signifikan yang berkaitan langsung dengan kegiatan pinjaman, atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktu kontrak serta diklasifikasikan sebagai pendapatan provisi dan komisi pada laporan laba rugi konsolidasian. Saldo pendapatan provisi dan komisi ditangguhkan untuk pinjaman yang dilunasi sebelum jatuh temponya diakui pada saat pinjaman dilunasi. Selanjutnya pendapatan provisi dan komisi yang jumlahnya tidak signifikan langsung diakui pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan sebagai pendapatan provisi dan komisi.

z. Perpajakan

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansi telah berlaku pada tanggal neraca. Perubahan nilai tercatat aset dan kewajiban pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan kewajiban untuk pelaporan keuangan dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode kewajiban (*liability method*). Tarif pajak yang berlaku saat ini dipakai untuk menentukan pajak tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dapat dikompensasi dengan aset pajak tangguhan yang diakui tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Fees and commission income

Starting January 1, 2010, fees and commissions directly related to lending activities, or fee and commission income which relates to a specific period, is amortized over the term of contract using the effective interest method and classified as part of interest income in the consolidated statement of income.

Before January 1, 2010, significant fees and commissions directly related to lending activities, or fee and commission income which relates to a specific period, is amortized using the straight-line method over the term of the underlying contract and is classified as fees and commission income in the consolidated statement of income. Unamortized fees and commissions relating to loans settled prior to maturity are recognized at the settlement date. Furthermore, fees and commissions income which were not significant, were directly recognized in current year consolidated statement of income as fees and commissions income.

z. Taxation

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at balance sheet date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

Deferred income tax is provided, using the liability method, for temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes. The effective tax rate is used to determine deferred tax.

A deferred tax asset is recognized to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the asset can be utilized.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

z. Perpajakan (lanjutan)

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

aa. Imbalan kerja dan dana pensiun

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, cuti jangka pendek, bonus dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan kerja jangka pendek dihitung sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

Program pensiun iuran pasti

Iuran kepada dana pensiun sebesar persentase tertentu gaji pegawai yang menjadi peserta program pensiun iuran pasti BNI dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai-pegawai tersebut. Pembayaran dikurangkan dari hutang iuran. Iuran terutang dihitung berdasarkan jumlah yang tidak didiskontokan.

Program imbalan pasti dan imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan pasca-kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti cuti panjang dan penghargaan dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai yang menjadi peserta program pensiun BNI. Imbalan kerja ditentukan berdasarkan peraturan Grup dan persyaratan minimum Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003, mana yang lebih tinggi.

Imbalan pasca-kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya secara aktuarial ditentukan berdasarkan metode *Projected Unit Credit*. Perkiraan kewajiban pada tanggal neraca merupakan nilai kini imbalan pasti pada tanggal neraca, dikurangi nilai wajar aset program dan keuntungan aktuarial yang tidak

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Taxation (continued)

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed or objected against, when the results of the appeal and objection are determined.

aa. Employee benefits and pension plan

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits such as wages, social security contributions, short-term compensated leaves, bonuses and other non-monetary benefits are recognized during the period when services have been rendered. Short-term employee benefits are measured using undiscounted amounts.

Defined contribution plan

Contribution payable to a pension fund equivalent to a certain percentage of salaries for qualified employees under BNI's defined contribution plan is accrued and recognized as expense when services have been rendered by qualified employees. Actual payments are deducted from the contribution payable. Contribution payable is measured using undiscounted amounts.

Defined benefit plan and other long-term employee benefits

Post-employment benefits and other long-term employee benefits such as long service leave and awards are accrued and recognized as expense when services have been rendered by qualified employees. The benefits are determined based on the Group's regulations and the minimum requirements of Labor Law No. 13/2003, whichever is higher.

The post-employment benefits and other long-term employee benefits are actuarially determined using the *Projected Unit Credit Method*. The estimated liability at balance sheet date represents the present value of the defined benefits obligation at balance sheet date, less the fair value of plan assets, and

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

aa. Imbalan kerja dan dana pensiun (lanjutan)

Program imbalan pasti dan imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

diakui yang disesuaikan, biaya jasa masa lalu yang belum menjadi hak (*vested*), biaya pemutusan kontrak kerja dan keuntungan/kerugian kurtailmen.

Biaya imbalan pasca-kerja yang diakui selama tahun berjalan terdiri dari biaya jasa kini, bunga atas kewajiban, keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu dan dikurangi dengan iuran pegawai dan hasil yang diharapkan dari aset program.

Keuntungan atau kerugian aktuarial dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial sebagai kelebihan atas nilai yang lebih tinggi antara 10% dari nilai wajar aset program atau 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada awal periode diamortisasi dan diakui sebagai biaya atau keuntungan selama perkiraan rata-rata sisa tahun jasa pegawai yang masuk program pensiun.

Biaya imbalan masa lalu diakui sebagai biaya, kecuali untuk biaya jasa masa lalu yang belum menjadi hak (*vested*) yang diamortisasi dan diakui sebagai biaya selama periode hak.

Biaya pemutusan kontrak kerja dan keuntungan/kerugian kurtailmen diakui pada periode BNI atau Anak Perusahaannya menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program.

ab. Pendapatan premi asuransi dan beban *underwriting* asuransi

Pendapatan premi diakui pada saat premi tahun pertama dibayar dan tagihan premi tahun lanjutan diterbitkan. Anak Perusahaan tidak mengakui pendapatan atas premi tahun lanjutan yang telah menunggak lebih dari 4 (empat) bulan. Premi tertunggak tersebut akan diakui sebagai pendapatan pada saat pembayaran premi diterima.

Beban *underwriting* asuransi dibebankan langsung pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Employee benefits and pension plan (continued)

Defined benefit plan and other long-term employee benefits (continued)

adjusted for unrecognized actuarial gains or losses, non-vested past service costs, termination costs and curtailment gain or loss.

The post-employment benefits expense recognized during the current year consists of current service cost, interest on obligation, actuarial gains or losses and past service costs and reduced by employees' contributions and expected return on plan assets.

Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions in excess of the greater of 10% of the fair value of plan assets or 10% of the present value of the defined benefit obligations at the beginning of the period are amortized and recognized as expense or gain over the expected average remaining service years of qualified employees.

Past service costs are recognized immediately as expense, except for non-vested past service costs which are amortized and recognized as expense over the vesting period.

Termination costs and curtailment gain or loss are recognized in the period when BNI or its Subsidiaries are demonstrably committed to make a material reduction in the number of employees covered by a plan.

ab. Insurance premium income and insurance *underwriting* expense

Insurance premium income of a Subsidiary is recognized during the payment of the first year's premium and the premium billing for the following year is issued. The Subsidiary does not recognise insurance premium income with 4 (four) months past due. Past due premium will be recognized as income when cash is received.

Insurance underwriting expense is directly charged to the current year consolidated statements of income.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ac. Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham biasa (laba residual) dengan jumlah rata-rata tertimbang lembar saham biasa yang beredar (Catatan 34) selama tahun berjalan.

ad. Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Jenis transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa seperti yang dinyatakan di PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa", apakah dilaksanakan dengan atau tidak dengan syarat dan kondisi normal yang sama untuk pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Transaksi antara Grup dengan Pemerintah Indonesia termasuk setiap entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah dan antara BNI dan perusahaan-perusahaan yang dimiliki oleh BNI dari hasil *debt to equity swaps*, tidak diungkapkan sebagai transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Pegawai-pegawai Grup, kecuali anggota manajemen kunci, tidak dikelompokkan sebagai pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

ae. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham diakui sebagai kewajiban dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham.

af. Pelaporan segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Pelaporan segmen primer adalah berdasarkan segmen usaha sedangkan segmen sekunder adalah berdasarkan segmen geografis.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ac. Basic earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing net income available to shareholders of ordinary shares (residual income) by the weighted average number of ordinary shares outstanding (Note 34) during the current year.

ad. Transactions with related parties

The nature of the significant transactions and balances of accounts with related parties as defined under SFAS No. 7, "Related Party Disclosures", whether or not transacted at normal terms and conditions similar to those with non-related parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

Transactions between the Group and the Government of Indonesia, including any entities controlled by the Government and between BNI and entities owned by BNI as a result of debt to equity swaps, are not considered as transactions with related parties. The Group's employees, except for key management personnel, are not considered as related parties.

ae. Dividends

Dividend distribution to the shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the shareholders.

af. Segment reporting

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements. The primary reporting segment information is based on business segments, while secondary segment information is based on geographical segments.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

af. Pelaporan segmen (lanjutan)

Sebuah segmen usaha adalah sekelompok aset dan operasi yang menyediakan barang atau jasa yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen usaha lainnya.

Segmen usaha Grup meliputi bank konvensional dan syariah, sekuritas, pembiayaan dan asuransi jiwa.

Segmen geografis meliputi penyediaan barang maupun jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain. Segmen geografis Grup adalah Indonesia, Asia, Eropa dan Amerika Serikat.

ag. Biaya emisi penerbitan saham

Sesuai dengan Peraturan No. VIII.G.7 lampiran Surat Keputusan BAPEPAM No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 mengenai "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan", biaya-biaya emisi efek yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat (termasuk penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu) dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahkan Modal Disetor - Bersih", sebagai bagian dari Ekuitas pada neraca konsolidasian.

ah. Penggunaan estimasi dan pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi aset konsolidasian, kewajiban konsolidasian, komitmen dan kontinjensi konsolidasian yang dilaporkan. Karena adanya unsur ketidakpastian yang melekat dalam melakukan estimasi sehingga dapat menyebabkan jumlah sesungguhnya yang dilaporkan pada periode yang akan datang berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

af. Segment reporting (continued)

A business segment is a group of assets and operations engaged in providing products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other business segments.

The Group's business segments include conventional and sharia banking, securities, financing and life insurance.

A geographical segment is engaged in providing products or services within a particular economic environment that is subject to risks and returns that are different from those of segments operating in other economic environments. The Group's geographical segments are Indonesia, Asia, Europe and United States of America.

ag. Shares issuance costs

Based on the Regulation No. VIII.G.7, appendix of BAPEPAM Decision Letter No. Kep-06/PM/2000 dated March 13, 2000 regarding "Guidance for Financial Statements Presentation", costs related to the public offering (including Rights Issue) are deducted from the proceeds and presented as a deduction of "Additional Paid-In Capital - Net" account, under Equity in the consolidated balance sheet.

ah. Use of estimates

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires management to make estimations and assumptions that affect the consolidated assets, liabilities, commitments and contingencies reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results to be reported in future periods may be based on amounts which differ from those estimates.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ah. Penggunaan estimasi dan pertimbangan (lanjutan)

Pertimbangan profesional dan estimasi yang signifikan adalah sebagai berikut:

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan kewajiban keuangan yang tercatat pada neraca tidak tersedia di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika.

Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan Manajemen tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

Penurunan nilai kredit yang diberikan dan piutang

Bank me-review kredit yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal neraca untuk menilai apakah penurunan nilai harus diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. Secara khusus, justifikasi oleh manajemen diperlukan dalam estimasi jumlah dan waktu arus kas di masa mendatang ketika menentukan penurunan nilai. Dalam estimasi arus kas ini, Bank membuat justifikasi tentang situasi keuangan peminjam dan nilai realisasi bersih agunan. Estimasi-estimasi ini didasarkan pada asumsi-asumsi tentang sejumlah faktor dan hasil aktual mungkin berbeda, seperti yang tercermin dalam perubahan penyisihan penurunan nilai tersebut di masa mendatang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ah. Use of estimates (continued)

Professional considerations and significant estimates are as follows:

Fair value of financial instruments

If the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the balance sheet is not available in an active market, such fair value is determined using various valuation techniques including the use of mathematical models.

Input for this model comes from market data that can be observed as long as the data is available. When observable market data is not available, it is deemed necessary for management to determine the fair value. Management's considerations include liquidity and volatility feedback model for long-term derivative transactions and discount rate, rate of early payment and default rate assumptions.

Impairment of loans and receivables

The Bank reviews loans and receivables at each balance sheet date to assess whether impairment should be recognized in the consolidated statements of income. In particular, justification by management is required to estimate the amount and timing of future cash flows when determining impairment. In the estimation of cash flows, the Bank makes the justification of the debtor's financial situation and net realizable value of collateral. These estimates are based on assumptions about a number of factors and actual results may differ, as reflected in changes in the provision for impairment in the future.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. KAS

	2010	2009
Rupiah	5.286.240	4.685.979
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	137.101	145.161
Dolar Singapura	23.992	30.438
Euro	6.742	9.286
Dolar Australia	5.607	4.619
Yen Jepang	5.060	2.732
Lainnya	15.961	25.101
	5.480.703	4.903.316

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri) sejumlah Rp2.158.099 dan Rp1.919.385 masing-masing pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.

4. GIRO PADA BANK INDONESIA

	2010	2009
Rupiah	13.214.607	8.111.031
Dolar Amerika Serikat	349.192	420.013
Jumlah	13.563.799	8.531.044

Bank dipersyaratkan untuk memiliki Giro Wajib Minimum (GWM) dalam mata uang Rupiah dalam kegiatannya sebagai bank umum dan syariah, serta GWM dalam mata uang asing dalam kegiatannya melakukan transaksi mata uang asing. GWM disimpan dalam bentuk giro pada Bank Indonesia.

Rasio GWM pada tanggal 31 Desember 2010 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 12/19/PBI/2010 tanggal 4 Oktober 2010 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Pada Bank Indonesia Dalam Rupiah Dan Valuta Asing. Sedangkan rasio GWM pada tanggal 31 Desember 2009 dihitung berdasarkan PBI No. 10/25/PBI/2008 tanggal 23 Oktober 2008 tentang "Perubahan Atas PBI No. 10/19/PBI/2008 tanggal 14 Oktober 2008 tentang GWM Bank Umum Pada Bank Indonesia Dalam Rupiah dan Valuta Asing".

3. CASH

	2009
Rupiah	4.685.979
Foreign currencies	
United States Dollar	145.161
Singapore Dollar	30.438
Euro	9.286
Australian Dollar	4.619
Japanese Yen	2.732
Others	25.101
	4.903.316

The Rupiah balance includes cash in ATMs (Automatic Teller Machines) of Rp2,158,099 and Rp1,919,385 for the years ended December 31, 2010 and 2009, respectively.

4. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

	2009
Rupiah	8.111.031
United States Dollar	420.013
Total	8.531.044

The Bank is required to maintain statutory reserves in Rupiah for conventional and sharia banking and statutory reserves in foreign currencies for foreign exchange banking. The statutory reserves are maintained in the form of current accounts with Bank Indonesia.

The statutory reserves ratio as of December 31, 2010 is calculated based on Bank Indonesia's regulation (PBI) No. 12/19/PBI/2010 dated October 4, 2010, regarding Minimum Statutory Reserves of Commercial Banks with Bank Indonesia in Rupiah and Foreign Currencies. Meanwhile, the statutory reserves ratio as of December 31, 2009 was calculated based on Bank Indonesia's regulation (PBI) No. 10/25/PBI/2008 dated October 23, 2008, concerning "Changes on PBI No. 10/19/PBI/2008 dated October 14, 2008 regarding Minimum Statutory Reserves of Commercial Banks with Bank Indonesia in Rupiah and Foreign Currencies".

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Pemenuhan GWM Sekunder dalam Rupiah berdasarkan PBI No. 10/25/PBI/2008 tanggal 23 Oktober 2008, mulai berlaku pada tanggal 24 Oktober 2009.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia tersebut di atas, Bank harus memenuhi persyaratan GWM Utama dalam Rupiah masing-masing sebesar 8% dan 5% dan untuk Dolar Amerika Serikat masing-masing sebesar 1% dan 1%. Untuk GWM Sekunder masing-masing sebesar 2,5% dan 2,5% dalam rupiah.

Realisasi GWM BNI pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>
Rupiah Utama	8,20%
Rupiah Sekunder	16,61%
Dolar Amerika Serikat	1,05%

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, perhitungan rasio GWM berdasarkan prinsip syariah didasarkan pada PBI No. 6/21/PBI/2004 tanggal 3 Agustus 2004 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang diamandemen dengan PBI No. 8/23/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 dan PBI No. 10/23/PBI/2008 tanggal 16 Oktober 2008. Setiap bank diwajibkan memelihara GWM dalam rupiah dan mata uang asing yang besarnya ditetapkan sebesar 5% dan 1% dari dana pihak ketiga dalam rupiah dan mata uang asing.

Realisasi GWM BNI Syariah pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>
Rupiah	7,42%
Mata Uang Asing	5,23%

4. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)

The requirement of minimum secondary reserves in Rupiah became effective on October 24, 2009, in line with PBI No. 10/25/PBI/2008 dated October 23, 2008.

As of December 31, 2010 and 2009, based on the above Bank Indonesia regulation, the Bank is required to maintain the minimum primary reserves in Rupiah of 8% and 5%, respectively, and 1% and 1% for United States Dollar, respectively. The Bank is required to maintain the secondary reserves in Rupiah of 2.5% and 2.5%, respectively.

The realization of the minimum statutory reserve requirement as of December 31, 2010 and 2009 was as follows:

	<u>2009</u>	
	5,47%	Primary Rupiah
	27,63%	Secondary Rupiah
	1,04%	United States Dollar

As of December 31, 2010 and 2009, the computation of the statutory reserves ratio under sharia banking principles was based on PBI No. 6/21/PBI/2004 dated August 3, 2004 concerning The Minimum Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currencies of Commercial Banks Which Operate Under Sharia Banking Principles, which regulation was amended by PBI No. 8/23/PBI/2006 dated October 5, 2006 and PBI No. 10/23/PBI/2008 dated October 16, 2008. Every bank is required to maintain their statutory reserves ratio in Rupiah and foreign currencies which stated 5% and 1% from their third party funds in Rupiah and foreign currencies.

The realization of the minimum statutory reserve requirement of BNI Sharia as of December 31, 2010 and 2009 was as follows:

	<u>2009</u>	
	5,16%	Rupiah
	3,81%	Foreign Exchange

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. GIRO PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan mata uang

	2010
Rupiah	360.427
Mata uang asing	984.344
Jumlah	1.344.771
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-
Bersih	1.344.771

Perincian giro pada bank lain dalam mata uang asing per 31 Desember 2010 adalah Rp281.866 dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, Rp219.881 dalam mata uang Dolar Singapura, Rp203.529 dalam mata uang Yen Jepang, Rp81.102 dalam mata uang Euro dan Rp197.966 dalam mata uang asing lainnya.

b. Berdasarkan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan pihak ketiga

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, seluruh giro pada bank lain merupakan transaksi giro dengan pihak ketiga.

c. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia

Mulai 1 Januari 2010, Bank melakukan penilaian atas penurunan nilai giro pada bank lain secara individual dengan adanya bukti objektif penurunan nilai, kecuali untuk giro pada bank lain berdasarkan prinsip syariah dimana penilaian dilakukan menggunakan panduan kolektibilitas Bank Indonesia.

Seluruh giro pada bank lain pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 diklasifikasikan lancar.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

a. By currency

	2009	
	225.068	Rupiah
	6.702.550	Foreign currencies
Jumlah	6.927.618	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(69.276)	Allowance for impairment losses
Bersih	6.858.342	Net

Current accounts with other banks in foreign currencies as of December 31, 2010 consist of United States Dollar amounting to Rp281,866, Singapore Dollar amounting to Rp219,881, Japanese Yen amounting to Rp203,529, Euro amounting to Rp81,102 and other foreign currencies amounting to Rp197,966.

b. By related party and third party

As of December 31, 2010 and 2009, the current accounts with other banks are all with third parties.

c. By Bank Indonesia's collectability classification

Starting January 1, 2010, the Bank assessed impairment in current accounts with other banks individually based on whether an objective evidence of impairment exists, except for current accounts with other banks under sharia principles whereby assessment is made using Bank Indonesia's guideline on collectability.

All current accounts with other banks as of December 31, 2010 and 2009 were classified as current.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

d. Penyisihan kerugian penurunan nilai

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2010
Saldo awal	69.276
Penyesuaian saldo awal sehubungan dengan penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006) (Catatan 45)	(69.276)
Saldo akhir	-

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk tersebut telah memadai.

Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dan mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 40.

6. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA

Informasi mengenai jatuh tempo penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia diungkapkan pada Catatan 41.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	2010	2009
Rupiah		
Bank Indonesia - FASBI	24.104.833	7.995.343
<i>Call money</i>		
PT Bank DBS Indonesia, Jakarta	490.000	275.000
PT Bank UOB Buana Indonesia, Jakarta	300.000	175.000
PT Panin Bank, Jakarta	190.000	190.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Jakarta	145.000	90.000
PT Bank Bukopin, Jakarta	130.000	130.000
Lain-lain	445.000	2.562.500
Deposito berjangka	348.992	327.463
Jumlah Rupiah	26.153.825	11.745.306

**5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
(continued)**

d. Allowance for impairment losses

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

Beginning balance
Adjustment on the beginning balance due to the implementation of SFAS No. 55 (Revised 2006) (Note 45)
Ending balance

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

Information with respect to classification of not impaired and impaired financial assets is disclosed in Note 40.

6. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA

Information with respect to maturities of placements with other banks and Bank Indonesia is disclosed in Note 41.

a. By type and currency

Rupiah
Bank Indonesia - FASBI
<i>Call money</i>
PT Bank DBS Indonesia, Jakarta
PT Bank UOB Buana Indonesia, Jakarta
PT Panin Bank, Jakarta
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Jakarta
PT Bank Bukopin, Jakarta
Others
<i>Time deposit</i>
Total Rupiah

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**6. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK
INDONESIA (lanjutan)**

**6. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND
BANK INDONESIA (continued)**

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

a. By type and currency (continued)

	2010	2009	
Mata uang asing			Foreign currencies
<i>Call money</i>			<i>Call money</i>
Deutsche Genossenschaft Bank, Singapura	1.351.500	-	Deutsche Genossenschaft Bank, Singapore
Raffeizen Zentrale, Singapura Westdeutsche	1.126.250	704.625	Raffeizen Zentrale, Singapore Westdeutsche
Landesbank, London	1.126.250	1.174.375	Landesbank, London
Deutsche Genossenschaft Bank, London	901.000	939.845	Deutsche Genossenschaft Bank, London
The Bank of Tokyo, Mitsubishi UFJ, Ltd - Jakarta	901.000	-	The Bank of Tokyo, Mitsubishi UFJ, Ltd - Jakarta
The Bank of Tokyo, Mitsubishi UFJ, Ltd - Singapura	783.870	2.536.650	The Bank of Tokyo, Mitsubishi UFJ, Ltd - Singapore
Bank of Montreal, London	773.959	986.475	Bank of Montreal, London
National Bank of Canada, London	630.700	1.127.400	National Bank of Canada, London
Natexis Banques Populairaes, Singapura	540.600	563.700	Natexis Banques Populairaes, Singapore
Societe Generale, Paris Banque National De Paris, Singapura	405.450	-	Societe Generale, Paris Banque National De Paris, Singapore
Commerzbank AG, Frankfurt	301.835	845.550	Commerzbank AG, Frankfurt
Bayerische Hypoundvereins Bank, Hongkong	270.300	281.850	Bayerische Hypoundvereins Bank, Hongkong
Skandinaviska Enskilda Bank, London	222.333	732.032	Skandinaviska Enskilda Bank, London
PT Bank Danamon Indonesia, Jakarta	180.200	-	PT Bank Danamon Indonesia, Jakarta
PT Bank Mizuho Indonesia, Jakarta	117.130	-	PT Bank Mizuho Indonesia, Jakarta
Overseas Chinese Banking Corporation, Jakarta	103.615	-	Overseas Chinese Banking Corporation, Jakarta
Lain-lain	123.436	7.381.956	Others
Deposito berjangka	2.021.983	831.948	Time deposits
Jumlah mata uang asing	12.232.801	18.106.406	Total foreign currencies
Jumlah Penyisihan kerugian penurunan nilai	38.386.626 (1.310)	29.851.712 (229.550)	Total Allowance for impairment losses
Bersih	38.385.316	29.622.162	Net

Perincian penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia dalam mata uang asing per 31 Desember 2010 adalah Rp11.860.764 dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, Rp344.916 dalam mata uang Euro dan Rp27.121 dalam mata uang Pound Sterling Inggris.

Placements with other banks and Bank Indonesia in foreign currencies as of December 31, 2010 consist of United States Dollar amounting to Rp11,860,764, Euro amounting to Rp344,916 and British Pound Sterling amounting to Rp27,121.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA (lanjutan)

b. Berdasarkan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan pihak ketiga

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, seluruh penempatan pada bank lain merupakan penempatan pada pihak ketiga.

c. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia

Mulai 1 Januari 2010, Bank melakukan penilaian atas penurunan nilai penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia secara individual dengan adanya bukti objektif penurunan nilai, kecuali untuk penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia berdasarkan prinsip syariah dimana penilaian dilakukan menggunakan panduan kolektibilitas Bank Indonesia.

Seluruh penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 diklasifikasikan sebagai lancar.

d. Penyisihan kerugian penurunan nilai

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2010
Saldo awal	229.550
Penyesuaian saldo awal sehubungan dengan penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006) (Catatan 45)	(229.550)
Penyisihan kerugian selama tahun berjalan	1.310
Saldo akhir	1.310

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk tersebut telah memadai.

e. Penempatan pada bank lain yang digunakan sebagai jaminan

Tidak terdapat penempatan pada bank lain yang digunakan sebagai jaminan pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.

6. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA (continued)

b. By related party and third party

As of December 31, 2010 and 2009, the placements with other banks are all with third parties.

c. By Bank Indonesia's collectability classification

Starting January 1, 2010, the Bank assessed impairment in placements with other banks and Bank Indonesia individually based on whether an objective evidence of impairment exists, except for placements with other banks and Bank Indonesia under sharia principles whereby assessment is made using Bank Indonesia's guideline on collectability.

All placements with other banks and Bank Indonesia as of December 31, 2010 and 2009 were classified as current.

d. Allowance for impairment losses

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

Beginning balance	
Adjustment on the beginning balance due to the implementation of SFAS No. 55 (Revised 2006) (Note 45)	
Provision during the current year	
Ending balance	

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

e. Placements with other banks pledged as collateral

There were no placements with other banks pledged as collateral for the years ended December 31, 2010 and 2009.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA (lanjutan)

f. Tingkat suku bunga per tahun

	Rupiah/Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	Euro/Euro %	
2010	4,60 - 13,22	0,125 - 1,30	0,15 - 0,83	2010
2009	4,50 - 12,00	0,01 - 3,00	0,15 - 1,20	2009

Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dan mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 40.

6. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA (continued)

f. Annual interest rates

Information with respect to classification of not impaired and impaired financial assets is disclosed in Note 40.

7. SURAT-SURAT BERTHARGA

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 41.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	2010		2009		
	Nilai nominal/ Nominal Value	Nilai tercatat/ Carrying Value	Nilai nominal/ Nominal Value	Nilai tercatat/ Carrying Value	
Nilai wajar melalui laporan laba rugi					Fair value through profit or loss
Rupiah					Rupiah
Reksadana	893.963	1.085.151	710.732	715.253	Mutual funds
Obligasi	155.700	160.187	89.625	88.872	Bonds
Efek hutang lainnya	72.526	85.007	36.282	35.276	Other debt securities
Jumlah Rupiah	1.122.189	1.330.345	836.639	839.401	Total Rupiah
Mata uang asing					Foreign currencies
Credit-linked notes	262.383	249.464	422.775	411.457	Credit-linked notes
Obligasi	30.995	31.999	37.585	36.731	Bonds
Credit-linked loans	-	-	187.900	172.769	Credit-linked loans
Reksadana	-	-	2.664	2.664	Mutual funds
Jumlah mata uang asing	293.378	281.463	650.924	623.621	Total foreign currencies
Jumlah nilai wajar melalui laporan laba rugi	1.415.567	1.611.808	1.487.563	1.463.022	Total fair value through profit or loss

7. MARKETABLE SECURITIES

Information with respect to maturities is disclosed in Note 41.

a. By type and currency

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

	2010		2009		
	Nilai nominal/ Nominal Value	Nilai tercatat/ Carrying Value	Nilai nominal/ Nominal Value	Nilai tercatat/ Carrying Value	
Tersedia untuk dijual					Available-for-sale
Rupiah					Rupiah
Reksadana	2.143.000	2.252.206	2.148.000	2.253.203	Mutual funds
Obligasi	1.335.000	1.420.183	1.394.000	1.482.758	Bonds
Sertifikat Bank Indonesia setelah dikurangi diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp31.123	-	-	11.495.000	11.463.877	Certificates of Bank Indonesia net of unamortized discount of Rp31,123
Sertifikat Bank Indonesia Syariah	-	-	350.000	350.000	Sharia Certificates of Bank Indonesia
Efek hutang lainnya	140.000	143.334	50.000	53.375	Other debt securities
Jumlah Rupiah	3.618.000	3.815.723	15.437.000	15.603.213	Total Rupiah
Mata uang asing					Foreign currencies
Obligasi	2.029.285	2.034.814	1.397.320	1.271.807	Bonds
Reksadana	824.415	853.605	274.334	280.305	Mutual funds
Efek hutang lainnya	462.799	367.620	524.069	396.612	Other debt securities
Jumlah mata uang asing	3.316.499	3.256.039	2.195.723	1.948.724	Total foreign currencies
Jumlah tersedia untuk dijual	6.934.499	7.071.762	17.632.723	17.551.937	Total available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo					Held-to-maturity
Rupiah					Rupiah
Sertifikat Bank Indonesia setelah dikurangi diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp54.661	4.023.132	3.968.471	-	-	Certificates of Bank Indonesia net of unamortized discount of Rp54,661
Obligasi setelah dikurangi diskonto dan ditambah premi yang belum diamortisasi sebesar (Rp164) pada tahun 2010 Rp787 pada tahun 2009	537.891	538.055	465.250	464.463	Bonds net of unamortized discount and including unamortized premium of (Rp164) in 2010 Rp787 in 2009
Jumlah Rupiah	4.561.023	4.506.526	465.250	464.463	Total Rupiah
Mata uang asing					Foreign currencies
Obligasi	40.460	39.302	37.600	36.089	Bonds
Jumlah dimiliki hingga jatuh tempo	4.601.483	4.545.828	502.850	500.552	Total held-to-maturity
Jumlah surat berharga	12.951.549	13.229.398	19.623.136	19.515.511	Total marketable securities
Penyisihan kerugian penurunan nilai		(47.918)		(317.584)	Allowance for impairment losses
Surat-surat berharga - bersih		13.181.480		19.197.927	Marketable securities - net

Perincian surat-surat berharga dalam mata uang asing per 31 Desember 2010 adalah Rp3.019.661 dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, Rp316.556 dalam mata uang Dolar Singapura, Rp36.752 dalam mata uang Euro dan Rp203.835 dalam mata uang Yen Jepang.

Marketable securities in foreign currencies as of December 31, 2010 consist of United States Dollar amounting to Rp3,019,661, Singapore Dollar amounting to Rp316,556, Euro amounting to Rp36,752 and Japanese Yen amounting to Rp203,835.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Harga pasar surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual berkisar antara 69,00% - 122,00% dan berkisar antara 11,00% - 112,00% dari nilai nominal untuk masing-masing pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009. BNI mengakui adanya keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas peningkatan atau penurunan nilai surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual (sesudah pajak tangguhan) sebesar Rp81.042 (keuntungan) dan Rp763.658 (keuntungan) masing-masing pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 yang tercatat pada bagian ekuitas neraca konsolidasian.

b. Berdasarkan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan pihak ketiga

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, tidak terdapat transaksi surat-surat berharga dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

c. Berdasarkan penerbit

	2010	2009
Korporasi	5.912.055	5.719.653
Pemerintah Republik Indonesia dan Bank Indonesia	3.968.471	11.813.877
Bank	2.733.272	1.594.978
Pemerintah dan bank sentral negara lain	615.600	387.003
Jumlah	13.229.398	19.515.511
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(47.918)	(317.584)
Bersih	13.181.480	19.197.927

d. Berdasarkan peringkat

	2010		
	Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai Tercatat/ Carrying Value
Nilai wajar melalui laporan laba rugi			
Rupiah			
Reksadana	-	-	1.085.151
Obligasi	Beragam/ <i>Various</i>	Beragam/ <i>Various</i>	160.187
Efek hutang lainnya	Beragam/ <i>Various</i>	Beragam/ <i>Various</i>	85.007
Jumlah Rupiah			1.330.345

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. By type and currency (continued)

The market values of the available-for-sale securities for the years ended December 31, 2010 and 2009, ranged between 69.00% - 122.00% and between 11.00% - 112.00% of the nominal amounts, respectively. BNI recognized the unrealized gains or losses from increase or decrease in the market value of marketable securities categorized as available-for-sale (net of deferred taxes) in the amount of Rp81,042 (gain) and Rp763,658 (gain) for the years ended December 31, 2010 and 2009, respectively, which are recorded in the equity section of the consolidated balance sheets.

b. By related party and third party

As of December 31, 2010 and 2009, there were no marketable securities transactions with related parties.

c. By issuer

Corporates
Government of the Republic of Indonesia and Bank Indonesia
Banks
Governments and central banks of other countries
Total
Allowance for impairment losses
Net

d. By rating

Fair value through profit or loss

Rupiah
Mutual funds
Bonds
Other debt securities
Total Rupiah

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

d. By rating (continued)

	2010			
	Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
Mata uang asing				Foreign currencies
<i>Credit-Linked Notes</i>				<i>Credit-Linked Notes</i>
Credit Suisse Hongkong jatuh tempo 20 Juni 2013	S&P, Moody's	A+/Aa1	45.508	<i>Credit Suisse Hongkong maturing on June 20, 2013</i>
Standard Chartered Bank Singapura jatuh tempo 20 September 2011	S&P, Moody's	A-/Baa1	45.175	<i>Standard Chartered Bank, Singapore, maturing on September 20, 2011</i>
Standard Bank, New York jatuh tempo 20 Maret 2012	S&P, Moody's	BBB+/Baa2	44.924	<i>Standard Bank, New York, maturing on March 20, 2012</i>
Merrill Lynch S.A. jatuh tempo 20 Desember 2011	S&P	AA	44.923	<i>Merrill Lynch S.A., maturing on December 20, 2011</i>
Credit Suisse London jatuh tempo 20 Maret 2012	S&P	A+	44.220	<i>Credit Suisse London, maturing on March 20, 2012</i>
Barclays Bank PLC jatuh tempo 20 September 2011	S&P, Moody's	AA-/Aa3	24.714	<i>Barclays Bank PLC, maturing on September 20, 2011</i>
Obligasi	Beragam/Various	Beragam/Various	31.999	<i>Bonds</i>
Jumlah mata uang asing			281.463	<i>Total foreign currencies</i>
Jumlah nilai wajar melalui laporan laba rugi			1.611.808	<i>Total fair value through profit or loss</i>
Tersedia untuk dijual				Available-for-sale
Rupiah				Rupiah
Reksadana	Beragam/Various	Beragam/Various	2.252.206	<i>Mutual Funds</i>
Obligasi				<i>Bonds</i>
Telkom IIA	Pefindo	idAAA	153.349	<i>Telkom IIA</i>
BTPN II 2010 A	Pefindo	idAA-	99.526	<i>BTPN II 2010 A</i>
BW Plantation 2015	Pefindo	idA	73.938	<i>BW Plantation 2015</i>
SUB II BK NISP	Pefindo	idA+	60.501	<i>SUB II BK NISP</i>
OCBC NISP-III 2010	Pefindo	idAA-	56.426	<i>OCBC NISP-III 2010</i>
SUB PANIN III	Pefindo	idAA-	54.373	<i>SUB PANIN III</i>
Pupuk Kalimantan Timur II	Pefindo	idAA	54.213	<i>Pupuk Kalimantan Timur II</i>
Medco IA	Pefindo	idAA-	54.152	<i>Medco IA</i>
Indosat 04/13 VI A	Pefindo	idAA+	52.684	<i>Indosat 04/13 VI A</i>
Astra Sedaya Finance XI-A	Pefindo	idAA-	50.176	<i>Astra Sedaya Finance XI-A</i>
BEXI IA	Pefindo	idAAA	50.149	<i>BEXI IA</i>
SMFII A 09	Pefindo	idAA	50.010	<i>SMFII A 09</i>
GADAI 13 A2	Pefindo	idAA+	49.904	<i>GADAI 13 A2</i>
BANK SULUT IV 2010	Pefindo	idA-	49.105	<i>BANK SULUT IV 2010</i>
Medco IIB	Pefindo	idAA-	41.489	<i>Medco IIB</i>
SUB PANIN II	Pefindo	idAA-	34.386	<i>SUB PANIN II</i>
MAP IA 2012	Pefindo	idA+	32.350	<i>MAP IA 2012</i>
Ciliandra Perkasa II	Pefindo	idA+	31.908	<i>Ciliandra Perkasa II</i>
PT Indofood Sukses Makmur IV	Pefindo	idAA	31.057	<i>PT Indofood Sukses Makmur IV</i>
Astra Sedaya Finance XI B	Pefindo	idAA-	30.614	<i>Astra Sedaya Finance XI B</i>
PANIN BANK 06/12 2 B	Pefindo	idAA	29.166	<i>PANIN BANK 06/12 2 B</i>
PT Adhi Karya 07/12	Pefindo	idA-	27.988	<i>PT Adhi Karya 07/12</i>
BEXI-IC	Pefindo	idAAA	26.439	<i>BEXI-IC</i>
Excelcomindo Pra 04/12 II	Pefindo	idAA-	25.960	<i>Excelcomindo Pra 04/12 II</i>
BEXI-IB	Pefindo	idAAA	25.834	<i>BEXI-IB</i>
Jasa Marga XIV-2020	Pefindo	idAA	24.900	<i>Jasa Marga XIV-2020</i>
Tunas Finance 02/12 5 D	Pefindo	idA	20.723	<i>Tunas Finance 02/12 5 D</i>
BTN 09/16 XII	Pefindo	idAA-	20.112	<i>BTN 09/16 XII</i>
Lain-lain	Beragam/Various	Beragam/Various	108.751	<i>Others</i>
Efek hutang lainnya	-	-	143.334	<i>Other debt securities</i>
Jumlah Rupiah			3.815.723	<i>Total Rupiah</i>

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

d. By rating (continued)

		2010			
	Peringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai Tercatat/ Carrying Value		
Mata uang asing				Foreign currencies	
Obligasi				Bonds	
Pemerintah Singapura	S&P	AAA	316.556	Government of Singapore	
US Treasury	S&P	AAA	59.816	US Treasury	
Malaysia 2011	S&P, Moody's	A-/A3	55.952	Malaysia 2011	
Hutchison Apr 2019	S&P, Moody's	A-/A3	53.704	Hutchison Apr 2019	
Indosat Palapa, London	Standard & Poor	BBB-	49.442	Indosat Palapa, London	
DBS Bank Singapura	Standard & Poor	A+	46.579	DBS Singapore	
Lukoil Intl Fin BV 2022	S&P, Moody's	BBB-/Baa2	45.501	Lukoil Intl Fin BV 2022	
Pemerintah Jepang	Moody's	Aa2	45.249	Government of Japan	
Pemerintah Rusia	S&P, Moody's	BBB/Baa1	45.005	Government of Russia	
Kuznetski (Bank of Moscow)	S&P, Moody's	Baa2	44.757	Kuznetski (Bank of Moscow)	
Indosat Palapa, Hongkong	S&P, Moody's	BB/Ba1	44.295	Indosat Palapa, Hongkong	
Medco III	Pefindo	idAA-	43.387	Medco III	
Mizuho Cap Inv	S&P, Moody's	BBB/B1	42.944	Mizuho Cap Inv	
Kazkommerts 2016	S&P, Moody's	B/B2	39.194	Kazkommerts 2016	
Republik Pakistan	S&P, Moody's	B-/B3	38.743	Republic of Pakistan	
Shinsei Finance II	S&P, Moody's	CCC+/B3	37.617	Shinsei Finance II	
Medco Energi, Jakarta	Pefindo	idAA-	36.995	Medco Energi, Jakarta	
Japan Express Hold, Tokyo	Moody's	Aa2	35.056	Japan Express Hold, Tokyo	
Royal Bank of Scotland	Standard & Poor	AA-	34.673	Royal Bank of Scotland	
Indosat Palapa Co BV	S&P	BBB	34.534	Indosat Palapa Co BV	
Bangkok Bank, London	Standard & Poor	BBB	34.460	Bangkok Bank, London	
Tokyo Electric Power, Tokyo	Moody's	Aa2	33.391	Tokyo Electric Power, Tokyo	
Bangkok Bank, Hongkong	S&P, Moody's	BBB/Baa1	32.977	Bangkok Bank, Hongkong	
Citigroup, USA	S&P	B+	31.403	Citigroup, USA	
Indosat Palapa, Singapura	Fitch	BB	29.733	Indosat Palapa, Singapore	
Krung Thai Bank	S&P, Moody's	BB+/B2	27.717	Krung Thai Bank	
Optus Fin	S&P	A+	27.004	Optus Fin	
Dah Sing Bank	Standard & Poor	BBB+	26.625	Dah Sing Bank	
Majapahit Holding	Pefindo	idA	25.847	Majapahit Holding	
Bangkok Bank, Tokyo	Moody's	A3	25.842	Bangkok Bank, Tokyo	
Bank of Scotland	Standard & Poor	A+	24.577	Bank of Scotland	
Majapahit Holding BV	S&P	AA	23.395	Majapahit Holding BV	
Pemerintah Jepang	Moody's	Aa2	22.863	Government of Japan	
Citigroup	Moody's	A3	22.589	Citigroup	
HSBC Finance, USA	Moody's	A3	21.919	HSBC Finance, USA	
Hutchison, Hongkong	Moody's	A3/-	21.464	Hutchison, Hongkong	
Kazkommerts, Hongkong	S&P, Moody's	CCC+	20.678	Kazkommerts, Hongkong	
Lain-Lain	Beragam/Various	Beragam/Various	432.331	Others	
Efek hutang lainnya				Other debt securities	
Goldman Sachs Group Inc.	S&P	A	43.886	Goldman Sachs Group Inc.	
Bear Stearns - JPM	S&P	A+	42.559	Bear Stearns - JPM	
Morgan Stanley	S&P	A	42.189	Morgan Stanley	
JP Morgan Chase	Fitch	BBB+	35.625	JP Morgan Chase	
Wachovia Bank	S&P	A-	35.086	Wachovia Bank	
M&T Bank Corp	S&P	BBB-	34.645	M&T Bank Corp	
Suntrust Capital I	S&P	BB+	33.415	Suntrust Capital I	
Merrill Lynch	S&P	A-	31.783	Merrill Lynch	
Bank Boston Capital	S&P	BB	31.204	Bank Boston Capital	
Huntington Capital II	S&P	B	25.656	Huntington Capital II	
Lain-Lain	Beragam/Various	Beragam/Various	11.572	Others	
Reksadana	Beragam/Various	Beragam/Various	853.605	Mutual funds	
Jumlah mata uang asing			3.256.039	Total foreign currencies	
Jumlah tersedia untuk dijual			7.071.762	Total available-for-sale	
Dimiliki hingga jatuh tempo				Held-to-maturity	
Rupiah				Rupiah	
Sertifikat Bank Indonesia			3.968.471	Certificates of Bank Indonesia	
Obligasi			538.055	Bonds	
Jumlah Rupiah			4.506.526	Total Rupiah	

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

d. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

2010		
Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai Tercatat/ Carrying Value
Mata uang asing		
Obligasi		39.302
Jumlah dimiliki hingga jatuh tempo		4.545.828
Jumlah surat-surat berharga		13.229.398
Penyisihan kerugian penurunan nilai		(47.918)
Surat-surat berharga - bersih		13.181.480

2009		
Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai Tercatat/ Carrying Value
Nilai wajar melalui laporan laba rugi		
Rupiah		
Reksadana	-	715.253
Obligasi	Beragam/Various	88.872
Efek hutang lainnya	Beragam/Various	35.276
Jumlah Rupiah		839.401

2010				
Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai Tercatat/ Carrying Value		
Mata uang asing			Foreign currencies	
<i>Credit-Linked Notes</i>			<i>Credit-Linked Notes</i>	
Credit Suisse International jatuh tempo 20 Juni 2013	Moody's	Aa1	48.611	Credit Suisse International, maturing on June 20, 2013
Deutsche Bank, London jatuh tempo 19 Juli 2010	S&P	A+	46.888	Deutsche Bank, London, maturing on July 19, 2010
Standard Chartered Bank, Singapura jatuh tempo 20 September 2011	S&P	A+	46.679	Standard Chartered Bank, Singapore, maturing on September 20, 2011
Barclays Bank, PLC jatuh tempo 20 September 2011	S&P	AA-	46.406	Barclays Bank PLC, maturing on September 20, 2011
UBS AG (Jersey) jatuh tempo 20 Maret 2014	S&P	A+	45.919	UBS AG (Jersey), maturing on March 20, 2014
Standard Bank, New York jatuh tempo 20 Maret 2012	Moody's	Baa2	43.217	Standard Bank, New York, maturing on March 20, 2012
Lain-lain	Beragam/Various	Beragam/Various	133.737	Others
<i>Credit-Linked Loans</i>				<i>Credit-Linked Loans</i>
Credit Suisse International jatuh tempo 20 September 2011	S&P	A+	46.975	Credit Suisse International, maturing on September 20, 2011
UBS AG, London jatuh tempo 20 Juni 2012	S&P	A+	42.510	UBS AG, London, maturing on June 20, 2012
Barclays London PLC jatuh tempo 20 Juni 2012	S&P	AA-	42.326	Barclays London PLC, maturing on June 20, 2012
Shinsei Bank Tokyo jatuh tempo 20 September 2011	S&P	BBB+	40.958	Shinsei Bank Tokyo, maturing on September 20, 2011

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. By rating (continued)

Foreign currencies
Bonds

Total held-to-maturity

Total marketable securities

Allowance for impairment losses

Marketable securities - net

Fair value through profit or loss

Rupiah

Mutual funds

Bonds

Other debt securities

Total Rupiah

Foreign currencies

Credit-Linked Notes

Credit Suisse International,
maturing on June 20, 2013

Deutsche Bank, London,
maturing on July 19, 2010

Standard Chartered Bank, Singapore,
maturing on September 20, 2011

Barclays Bank PLC,
maturing on September 20, 2011

UBS AG (Jersey),
maturing on March 20, 2014

Standard Bank, New York,
maturing on March 20, 2012

Others
Credit-Linked Loans

Credit Suisse International,
maturing on September 20, 2011

UBS AG, London,
maturing on June 20, 2012

Barclays London PLC,
maturing on June 20, 2012

Shinsei Bank Tokyo,
maturing on September 20, 2011

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. SURAT-SURAT BERTAHAGA (lanjutan)

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

d. By rating (continued)

		2009		
	Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
Mata uang asing (lanjutan)				Foreign currencies (continued)
Obligasi	Beragam/ <i>Various</i>	Beragam/ <i>Various</i>	36.731	Bonds
Reksadana	-	-	2.664	Mutual funds
Jumlah mata uang asing			623.621	Total foreign currencies
Jumlah nilai wajar melalui laporan laba rugi			1.463.022	Total fair value through profit or loss
Tersedia untuk dijual				Available-for-sale
Rupiah				Rupiah
Sertifikat Bank Indonesia	-	-	11.463.877	Certificates of Bank Indonesia
Reksadana	-	-	2.253.203	Mutual funds
Obligasi				Bonds
Indosat VIA	Pefindo	idAA+	132.528	Indosat VIA
Medco IIA	Pefindo	idAA	132.420	Medco IIA
Pegadaian XIII A2	Pefindo	idAA+	83.699	Pegadaian XIII A2
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (dahulu Bank Ekspor Indonesia) IVA	Pefindo	idAAA	77.760	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (formerly Bank Ekspor Indonesia) IVA
Indofood Sukses Makmur V	Pefindo	idAA	75.686	Indofood Sukses Makmur V
Subordinasi Bank NISP II	Pefindo	idA+	57.889	Subordinasi Bank NISP II
BTN XIII A	Pefindo	idAA-	54.540	BTN XIII A
Pupuk Kalimantan Timur II	Pefindo	idAA-	54.097	Pupuk Kalimantan Timur II
BTPN IA	Fitch	A+	53.592	BTPN IA
Sarana Multigriya Finansial	Fitch	AA	50.856	Sarana Multigriya Finansial
Bank Jabar Banten VIA	Pefindo	idA+	50.996	Bank Jabar Banten VIA
Medco IIB	Pefindo	idAA-	42.362	Medco IIB
Subordinasi Bank Panin II	Pefindo	idA+	33.416	Subordinasi Bank Panin II
Mitra Adiperkasa I	Pefindo	idA+	33.013	Mitra Adiperkasa I
Ciliandra Perkasa II	Pefindo	idA	32.124	Ciliandra Perkasa II
Indofood Sukses Makmur IV	Pefindo	idAA	31.401	Indofood Sukses Makmur IV
Bentoel I	Pefindo	idA	31.102	Bentoel I
Summit Oto Finance IIIA	Pefindo	idA+	30.720	Summit Oto Finance IIIA
Bank Panin IIB	Pefindo	idAA-	29.794	Bank Panin IIB
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (dahulu Bank Ekspor Indonesia) IVB	Pefindo	idAAA	29.474	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (formerly Bank Ekspor Indonesia) IVB
Adhi Karya IV	Pefindo	idA-	27.853	Adhi Karya IV
Jasa Marga XIIIIR	Pefindo	idAA-	27.699	Jasa Marga XIIIIR
Lain-lain	Pefindo	Beragam/ <i>Various</i>	309.737	Others
Sertifikat Bank Indonesia Syariah	-	-	350.000	Sharia certificates of Bank Indonesia
Medium Term Notes	-	-	53.375	Medium Term Notes
Jumlah Rupiah			15.603.213	Total Rupiah
Mata uang asing				Foreign currencies
Obligasi				Bonds
Monetary Authority of Singapore	S&P	AAA	285.973	Monetary Authority of Singapore
Majapahit Holding 2016	Pefindo	idA	89.097	Majapahit Holding 2016
Lukoil International Finance 2017	S&P	BBB-	87.976	Lukoil International Finance 2017
Malaysia 2011	S&P	A-	61.239	Malaysia 2011
Woori Bank 2037	S&P	BBB	56.916	Woori Bank 2037
Hutchison 2033	S&P	A-	51.810	Hutchison 2033
ICICI Bank 2022	Moody's	Baa3	50.187	ICICI Bank 2022
Gaz Capital 2016	S&P	Baa1	49.620	Gaz Capital 2016
Kuznetski (Bank of Moscow)	S&P	Baa2	43.334	Kuznetski (Bank of Moscow)

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

d. By rating (continued)

		2009		
	Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
Mata uang asing (lanjutan)				Foreign currencies (continued)
Obligasi (lanjutan)				Bonds (continued)
Krung Thai Bank	Moody's	Baa3	41.103	Krung Thai Bank
Republic of Pakistan 2017	Moody's	B3	39.791	Republic of Pakistan 2017
Kazkommerts 2016	S&P	B	37.932	Kazkommerts 2016
Mizuho Cap Inv	S&P	BBB	37.143	Mizuho Cap Inv
Kazkommerts 2017	S&P	CCC+	35.028	Kazkommerts 2017
Bangkok Bank 2029	S&P	BBB	31.567	Bangkok Bank 2029
Kazkommerts 2015	S&P	B	30.931	Kazkommerts 2015
Kookmin Bank	S&P	A	30.712	Kookmin Bank
Shinsei Finance II	S&P	BBB-	27.246	Shinsei Finance II
Gain Silver Finance	S&P	BBB-	19.231	Gain Silver Finance
Gazprom Bank	Moody's	Baa3	18.226	Gazprom Bank
Kazkommerts 2013	S&P	B	16.723	Kazkommerts 2013
Russian Agricultural Bank 2017	S&P	Baa1	14.163	Russian Agricultural Bank 2017
Lain-Lain	Beragam/Various	Beragam/Various	115.859	Others
Efek hutang lainnya				Other debt securities
International Lease Finance Corp	S&P	BBB+	46.882	International Lease Finance Corp
Goldman Sachs Group Inc.	S&P	A	46.270	Goldman Sachs Group Inc.
Morgan Stanley	S&P	A	43.971	Morgan Stanley
Bear Stearns	S&P	A+	42.888	Bear Stearns
Merrill Lynch	S&P	A-	38.158	Merrill Lynch
JPM Chase Cap. XIII	S&P	BBB+	33.118	JPM Chase Cap, XIII
Bank Boston Capital Trust IV	Moody's	Baa3	31.500	Bank Boston Capital Trust IV
M&T Bank Corp.	S&P	BBB-	29.377	M&T Bank Corp.
Suntrust Capital I	Moody's	Baa2	29.161	Suntrust Capital I
Wachovia Bank	Moody's	Baa2	28.584	Wachovia Bank
Lain-Lain	Beragam/Various	Beragam/Various	26.703	Others
Reksadana	-	-	280.305	Mutual funds
Jumlah mata uang asing			1.948.724	Total foreign currencies
Jumlah tersedia untuk dijual			17.551.937	Total available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo				Held-to-maturity
Rupiah				Rupiah
Obligasi	Beragam/Various	Beragam/Various	464.463	Bonds
Mata uang asing				Foreign currencies
Obligasi	Beragam/Various	Beragam/Various	36.089	Bonds
Jumlah dimiliki hingga jatuh tempo			500.552	Total held-to-maturity
Jumlah surat-surat berharga			19.515.511	Total marketable securities
Penyisihan kerugian penurunan nilai			(317.584)	Allowance for impairment losses
Surat-surat berharga - bersih			19.197.927	Marketable securities - net

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

d. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

CLN merupakan surat hutang yang pembayaran kupon dan pelunasan CLN tersebut dikaitkan dengan kejadian atas kegagalan pembayaran kewajiban (*credit default event*) oleh Negara Republik Indonesia (*reference entity*). Bank akan menerima seluruh bunga dan pelunasan pokok secara penuh jika tidak terjadi *credit default event*. Jika terjadi *credit default event* terhadap *reference entity*, penerbit akan segera melunasi CLN tersebut dengan obligasi yang diterbitkan oleh *reference entity* atau kas dengan nilai tertentu. *Credit default event* yang dapat terjadi terhadap *reference entity* antara lain (i) kegagalan pembayaran kewajiban yang jatuh tempo, (ii) *repudiation/moratorium*, dan (iii) restrukturisasi yang syarat pembayaran kewajibannya tidak menguntungkan bagi debitur.

e. Berdasarkan kolektibilitas

	2010		2009		
	Pokok/ Principal	Penyisihan/ Allowance	Pokok/ Principal	Penyisihan/ Allowance	
Individual Kolektif:	215.444	17.727	-	-	Individual
Lancar	12.988.063	4.300	19.261.607	67.835	Collective:
Kurang lancar	-	-	4.888	733	Current
Macet	25.891	25.891	249.016	249.016	Substandard
Jumlah	13.229.398	47.918	19.515.511	317.584	Total

f. Penyisihan kerugian penurunan nilai

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2010
Saldo awal	317.584
Penyesuaian saldo awal sehubungan dengan penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006) (Catatan 45)	(68.568)
Pembalikan penyisihan kerugian selama tahun berjalan	(224.597)
Penyesuaian karena penjabaran mata uang asing	23.499
Saldo akhir	47.918

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. By rating (continued)

The CLN represent debenture coupon payments and the redemption of CLN is associated with the credit default event from the Republic of Indonesia (as the reference entity). The Bank will receive all interest and principal repayments in full if the credit default event occurs. If credit default event occurs to the reference entity, the issuer will immediately pay the Bank with the issuing reference entity's obligation or cash in a certain value. The credit default events that may occurs to the reference entity are (i) failure to pay the maturing obligations, (ii) repudiation/moratorium, and (iii) unfavorable restructuring for the debtor.

e. By collectability

f. Allowance for impairment losses

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

Beginning balance
Adjustment on the beginning balance due to the implementation of SFAS No. 55 (Revised 2006) (Note 45)
Reversal of allowance during the current year
Foreign exchange translation adjustment
Ending balance

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

f. Penyisihan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk tersebut telah memadai.

g. Tingkat suku bunga per tahun

	Rupiah/ Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States %	Euro/ Euro %	
Suku Bunga Kontrak				Contractual Rate
2010	6,70 - 15,00	0,67 - 10,75	4,13 - 6,50	2010
2009	9,25 - 18,25	0,66 - 9,03	-	2009
Suku Bunga Efektif				Effective Interest Rate
2010	6,51 - 15,00	0,65 - 10,86	3,03 - 4,36	2010

Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dan mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 40.

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

f. Allowance for impairment losses (continued)

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

g. Annual interest rates

Information with respect to classification of not impaired and impaired financial assets is disclosed in Note 40.

8. WESEL EKSPOR DAN TAGIHAN LAINNYA

Informasi mengenai jatuh tempo wesel ekspor dan tagihan lainnya diungkapkan pada Catatan 41.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	2010	2009	
Rupiah			Rupiah
Surat Keterangan Berdokumen			Domestic Documentary
Dalam Negeri (SKBDN)	76.500	41.142	Letters of Credit
Lain-lain	6.487	2.814	Others
	82.987	43.956	
Mata uang asing			Foreign currencies
Wesel Ekspor	640.344	385.589	LC Export
Surat Keterangan Berdokumen			Domestic Documentary
Dalam Negeri (SKBDN)	17.533	1.845	Letters of Credit
Lain-lain	145.018	256.581	Others
	802.895	644.015	
Jumlah	885.882	687.971	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(19.422)	(19.207)	Allowance for impairment losses
Bersih	866.460	668.764	Net

8. BILLS AND OTHER RECEIVABLES

Information with respect to maturities of bills and other receivables is disclosed in Note 41.

a. By type and currency

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**8. WESEL EKSPOR DAN TAGIHAN LAINNYA
(lanjutan)**

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Perincian wesel ekspor dan tagihan lainnya dalam mata uang asing per 31 Desember 2010 adalah Rp687.442 dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, Rp23.116 dalam mata uang Dolar Hong Kong, Rp43.629 dalam mata uang Yen Jepang, Rp20.337 dalam mata uang Euro dan Rp28.371 dalam mata uang asing lainnya.

b. Berdasarkan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan pihak ketiga

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, tidak terdapat transaksi wesel ekspor dan tagihan lainnya dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

c. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia

	2010	2009
Lancar	849.056	665.590
Dalam perhatian khusus	26.047	16.219
Kurang lancar	1.353	1.768
Macet	9.426	4.394
Jumlah	885.882	687.971
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(19.422)	(19.207)
Bersih	866.460	668.764

d. Penyisihan kerugian penurunan nilai

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2010
Saldo awal	19.207
Penyisihan kerugian selama tahun berjalan	4.125
Penyesuaian karena penjabaran mata uang asing	(3.910)
Saldo akhir	19.422

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk tersebut telah memadai.

8. BILLS AND OTHER RECEIVABLES (continued)

a. By type and currency (continued)

Bills and other receivables in foreign currencies as of December 31, 2010 consist of United States Dollar amounting to Rp687,442, Hong Kong Dollar amounting to Rp23,116, Japanese Yen amounting to Rp43,629, Euro amounting to Rp20,337 and other foreign currencies amounting to Rp28,371.

b. By related party and third party

As of December 31, 2010 and 2009, there were no bills and other receivables transactions with related parties.

c. By Bank Indonesia's collectability classification

	2010	2009	
Lancar	849.056	665.590	Current
Dalam perhatian khusus	26.047	16.219	Special mention
Kurang lancar	1.353	1.768	Substandard
Macet	9.426	4.394	Loss
Jumlah	885.882	687.971	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(19.422)	(19.207)	Allowance for impairment losses
Bersih	866.460	668.764	Net

d. Allowance for impairment losses

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	2010	
Saldo awal	19.207	Beginning balance
Penyisihan kerugian selama tahun berjalan	4.125	Provision during the current year
Penyesuaian karena penjabaran mata uang asing	(3.910)	Foreign exchange translation adjustment
Saldo akhir	19.422	Ending balance

Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan)

b. Berdasarkan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan pihak ketiga

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, tagihan akseptasi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa masing-masing sebesar RpNihil dan Rp220 (Catatan 36).

c. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia

	2010	2009
Lancar	4.723.475	4.608.877
Dalam perhatian khusus	107.578	174.738
Kurang lancar	-	1.512
Macet	-	7.731
Jumlah	4.831.053	4.792.858
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(52.613)	(63.479)
Bersih	4.778.440	4.729.379

d. Penyisihan kerugian penurunan nilai

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2010
Saldo awal	63.479
Pembalikan penyisihan kerugian selama tahun berjalan	(27.014)
Penyesuaian karena penjabaran mata uang asing	16.148
Saldo akhir	52.613

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk tersebut telah memadai.

Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dan mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 40.

9. ACCEPTANCES RECEIVABLE (continued)

b. By related party and third party

As of December 31, 2010 and 2009, acceptances receivable from related parties amounted to RpNil and Rp220, respectively (Note 36).

c. By Bank Indonesia's collectability classification

	2010	2009	
Lancar	4.723.475	4.608.877	Current
Dalam perhatian khusus	107.578	174.738	Special mention
Kurang lancar	-	1.512	Substandard
Macet	-	7.731	Loss
Jumlah	4.831.053	4.792.858	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(52.613)	(63.479)	Allowance for impairment losses
Bersih	4.778.440	4.729.379	Net

d. Allowance for impairment losses

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	2010	
Saldo awal	63.479	Beginning balance
Pembalikan penyisihan kerugian selama tahun berjalan	(27.014)	Reversal of allowance during the current year
Penyesuaian karena penjabaran mata uang asing	16.148	Foreign exchange translation adjustment
Saldo akhir	52.613	Ending balance

Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate.

Information with respect to classification of not impaired and impaired financial assets is disclosed in Note 40.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN DERIVATIF

Dalam melakukan usaha bisnis, BNI melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti kontrak berjangka mata uang asing, *swap* mata uang asing, *swap* atas suku bunga dan transaksi *spot* untuk keperluan pembiayaan, perdagangan dan lindung nilai.

10. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE

In the normal course of business, BNI enters into transactions involving derivative financial instruments such as foreign currency forward contracts, currency swaps, interest rate swaps and spot transactions for financing, trading and hedging purposes.

Instrumen	Jumlah nosional Mata uang asing (Jumlah penuh)/ Notional amount Foreign currencies (Full amount)	2010 Nilai wajar/Fair values		Instruments
		Tagihan derivatif/ Derivatives receivable	Kewajiban derivatif/ Derivatives payable	
Terkait Nilai Tukar				
<i>Exchange Rate - Related</i>				
Kontrak berjangka - beli				<i>Forward contract - buy</i>
USD	11.700.000	130	(126)	USD
Kontrak berjangka - jual				<i>Forward contract - sell</i>
USD	11.700.000	56	(258)	USD
Swap mata uang asing - jual				<i>Foreign currency swaps - sell</i>
USD	40.000.000	-	(888)	USD
GBP	2.000.000	-	(154)	GBP
Spot mata uang asing - beli				<i>Foreign currency spot - buy</i>
USD	248.000.000	6.734	(17)	USD
EUR	5.250.000	506	-	EUR
GBP	1.000.000	-	(45)	GBP
Spot mata uang asing - jual				<i>Foreign currency spot - sell</i>
USD	232.700.000	126	(5.932)	USD
JPY	21.279.859	-	(10)	JPY
EUR	4.000.000	-	(352)	EUR
HKD	1.200.000	-	(5)	HKD
Terkait Suku Bunga				
<i>Interest Rate - Related</i>				
<i>Cross currency and interest rate swaps</i>				
Swap mata uang asing dan suku bunga				<i>SGD</i>
SGD	30.000.000	-	(15.143)	SGD
USD	50.000.000	-	(5.470)	USD
JPY	1.873.000.000	-	(26.989)	JPY
Swap atas suku bunga				<i>Interest rate swap</i>
USD	150.000.000	-	(165.644)	USD
Jumlah		7.552	(221.033)	<i>Total</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai		-	-	<i>Allowance for impairment losses</i>
Bersih		7.552	(221.033)	Net

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**10. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN DERIVATIF
(lanjutan)**

**10. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE
(continued)**

Instrumen/	2009			Instruments
	Jumlah nosional Mata uang asing (Jumlah penuh)/ Notional amount (Full amount)	Nilai wajar/Fair values		
		Tagihan derivatif/ Derivatives receivable	Kewajiban derivatif/ Derivatives payable	
Terkait Nilai Tukar				Exchange Rate - Related
Kontrak berjangka - beli				Forward contract - buy
USD	8.850.000	-	(1.699)	USD
EUR	100.000	15	-	EUR
Kontrak berjangka - jual				Forward contract - sell
USD	8.880.374	1.800	-	USD
EUR	100.000	-	(14)	EUR
Swap mata uang asing - jual				Foreign currency swaps - sell
USD	81.667.858	2.335	-	USD
EUR	600.000	19	-	EUR
Spot mata uang asing - beli				Foreign currency spot - buy
USD	4.750.000	17	(15)	USD
EUR	1.000.000	66	-	EUR
GBP	200.000	-	(4)	GBP
Spot mata uang asing - jual				Foreign currency spot - sell
USD	18.050.000	341	(162)	USD
EUR	500.000	8	-	EUR
GBP	350.000	-	(8)	GBP
AUD	300.000	-	(1)	AUD
Terkait Suku Bunga				Interest Rate - Related
Swap mata uang asing dan suku bunga				Cross currency and interest rate swaps
USD	121.732.831	2.792	(2.146)	USD
Swap atas suku bunga				Interest rate swap
USD	150.000.000	-	(148.374)	USD
Jumlah		7.393	(152.423)	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai		(92)	-	Allowance for impairment losses
Bersih		7.301	(152.423)	Net

Seluruh tagihan derivatif pada tanggal 31 Desember 2010 tidak mengalami penurunan nilai, dan seluruh tagihan derivatif pada tanggal 31 Desember 2009 diklasifikasikan sebagai lancar berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, seluruh tagihan dan kewajiban derivatif adalah dengan pihak ketiga.

All derivatives receivable as of December 31, 2010 were not impaired and all derivatives receivable as of December 31, 2009 were classified as current based on Bank Indonesia's collectability classification.

As of December 31, 2010 and 2009, the derivatives receivable and payable are all with third parties.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**10. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN DERIVATIF
(lanjutan)**

Pada tahun 2009, Bank melakukan transaksi atas *interest rate swap* (IRS) kuartalan selama 5 tahun dengan bank lain, dengan jumlah nosional sebesar USD150.000.000 (nilai penuh) dengan rentang waktu 5 tahun yang dinilai kembali setiap triwulanan. Transaksi yang mendasari perjanjian ini adalah perjanjian pinjaman dengan total fasilitas sebesar USD150.000.000 (nilai penuh) pada tanggal 18 Mei 2009. Berdasarkan transaksi ini, Bank membayar bunga mengambang setiap tiga bulan sebesar LIBOR 3 bulan ditambah 2,75% per tahun hingga tanggal jatuh tempo tanggal 18 Mei 2014. Suku bunga LIBOR 3 bulan tersebut ditentukan 2 hari bisnis London sebelum periode bunga (Catatan 21). BNI sudah mengakui rugi nilai pasar akumulasi atas IRS sebesar Rp165.644 dan Rp148.374 per 31 Desember 2010 dan 2009, yang merupakan bagian dari ekuitas.

Tujuan dari penerbitan instrumen lindung nilai ini adalah untuk pengelolaan risiko suku bunga yang ditujukan sebagai lindung nilai arus kas yang efektif untuk fasilitas kredit dengan bank lain, dimana posisi positif/*interest rate gap* dalam mata uang asing Bank berisiko terhadap tren kenaikan tingkat suku bunga yang diprediksikan pada waktu itu tetap berlangsung dalam rentang waktu 5 (lima) tahun kedepan. Bank memutuskan untuk mengkonversi biaya bunga mengambang menjadi biaya bunga tetap agar risiko kenaikan biaya bunga bersih dapat diminimalkan.

Perubahan pada kerugian yang belum terealisasi pada aktivitas lindung nilai pada laporan perubahan ekuitas konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2010	2009	
Saldo awal	148.374	-	<i>Beginning balance</i>
Perubahan nilai wajar	80.603	188.415	<i>Changes in fair value</i>
Dialihkan ke laporan laba rugi konsolidasian untuk porsi bunga yang dibayarkan	(63.333)	(40.041)	<i>Transferred to consolidated statements of income for the interest portion paid</i>
Saldo akhir	165.644	148.374	<i>Ending balance</i>

**10. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE
(continued)**

In 2009, the Bank entered into a 5-year quarterly repricing interest rate swap (IRS) with another bank with a notional amount of USD150,000,000 (full amount). The underlying agreement of this transaction is a loan facility agreement amounting to USD150,000,000 (full amount) dated May 18, 2009. Based on this loan facility agreement, the Bank pays floating interest quarterly amounting to 3 month LIBOR plus 2.75% per annum until maturity date on May 18, 2014. The 3 month LIBOR is determined two London business days before the first day of interest period (Note 21). BNI recognized accumulated fair value loss over IRS amounting to Rp165,644 and Rp148,374 as of December 31, 2010 and 2009, respectively, as part of equity.

The purpose of entering into this hedging instrument is to manage the interest rate exposure, that is intended as an effective cash flow hedge to its loan facility with another bank whereby the Bank's positive foreign currency interest rate gap position is exposed to upward trends in interest rates in the next 5 (five) years. The Bank decided to convert its floating interest rate into a fixed interest rate in order to mitigate the risks of increasing net interest expense.

The movements in the unrealized losses on hedging activity in the consolidated statement of changes in equity are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**10. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN DERIVATIF
(lanjutan)**

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Saldo awal	92	967
Penyesuaian saldo awal sehubungan dengan penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006) (Catatan 45)	(92)	-
Pembalikan penyisihan kerugian selama tahun berjalan	-	(878)
Penyesuaian karena penjabaran mata uang asing	-	3
Saldo akhir	-	92

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk tersebut telah memadai.

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN

Informasi mengenai pinjaman yang diberikan kepada pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 36. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 41.

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan pihak ketiga

	2010	2009
Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa		
Rupiah		
Investasi	421.337	351.168
Konsumen	76.189	156.933
Modal kerja	15.523	22.086
Jumlah pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa	513.049	530.187
Pihak ketiga		
Rupiah		
Modal kerja	54.729.962	52.279.076
Investasi	26.153.680	24.696.566
Konsumen	24.407.377	17.350.042
Sindikasi	9.193.549	7.662.089
Karyawan	1.618.431	1.991.787
Program pemerintah	388.619	320.378
Jumlah Rupiah	116.491.618	104.299.938

**10. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE
(continued)**

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	2010	2009
Saldo awal	92	967
Penyesuaian saldo awal sehubungan dengan penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006) (Catatan 45)	(92)	-
Pembalikan penyisihan kerugian selama tahun berjalan	-	(878)
Penyesuaian karena penjabaran mata uang asing	-	3
Saldo akhir	-	92

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

11. LOANS

Loans to related parties are disclosed in Note 36. Information with respect to maturities is disclosed in Note 41.

a. By type, currency and transactions with related parties and third parties

	2010	2009
Related parties		
Rupiah		
Investment	351.168	351.168
Consumer	156.933	156.933
Working capital	22.086	22.086
Total related parties	530.187	530.187
Third parties		
Rupiah		
Working capital	52.279.076	52.279.076
Investment	24.696.566	24.696.566
Consumer	17.350.042	17.350.042
Syndicated	7.662.089	7.662.089
Employees	1.991.787	1.991.787
Government programs	320.378	320.378
Total Rupiah	104.299.938	104.299.938

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan pihak ketiga (lanjutan)

	2010	2009
Mata uang asing		
Modal kerja	11.492.197	7.748.598
Sindikasi	4.260.617	4.180.610
Investasi	3.577.902	3.992.816
Konsumen	13.353	71.653
Program pemerintah	8.223	19.338
Jumlah mata uang asing	19.352.292	16.013.015
Jumlah pihak ketiga	135.843.910	120.312.953
Jumlah	136.356.959	120.843.140
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(6.957.392)	(6.920.455)
Bersih	129.399.567	113.922.685

Perincian pinjaman yang diberikan dalam mata uang asing per 31 Desember 2010 adalah Rp18.757.286 dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, Rp233.350 dalam mata uang Dolar Singapura, Rp184.398 dalam mata uang Yen Jepang, Rp108.433 dalam mata uang Dolar Hong Kong dan Rp68.825 dalam mata uang asing lainnya.

Pinjaman yang diberikan dijamin dengan agunan yang diikat dengan hipotik, hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, giro, tabungan, deposito berjangka dan jaminan lain yang diterima (Catatan 17).

b. Berdasarkan sektor ekonomi

	2010	2009
Rupiah		
Perdagangan, restoran dan hotel	22.661.500	22.367.350
Perindustrian	21.804.965	22.173.586
Jasa dunia usaha	10.559.363	13.011.014
Konstruksi	9.334.443	5.556.929
Pertanian	9.301.932	7.212.826
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	8.821.553	8.282.250
Listrik, gas dan air	5.030.070	3.536.955
Pertambangan	2.348.041	2.443.168
Jasa pelayanan sosial	1.051.777	1.391.566
Lain-lain	26.091.023	18.854.481
Jumlah Rupiah	117.004.667	104.830.125

11. LOANS (continued)

a. By type, currency and transactions with related parties and third parties (continued)

	2010	2009	
			Foreign currencies
			Working capital
			Syndicated
			Investment
			Consumer
			Government programs
Jumlah mata uang asing	19.352.292	16.013.015	Total foreign currencies
Jumlah pihak ketiga	135.843.910	120.312.953	Total third parties
Jumlah	136.356.959	120.843.140	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(6.957.392)	(6.920.455)	Allowance for impairment losses
Bersih	129.399.567	113.922.685	Net

Loans in foreign currencies as of December 31, 2010 consist of United States Dollar amounting to Rp18,757,286, Singapore Dollar amounting to Rp233,350, Japanese Yen amounting to Rp184,398, Hong Kong Dollar amounting to Rp108,433 and other foreign currencies amounting to Rp68,825.

Loans were generally collateralized by registered mortgages, powers of attorney to mortgage or sell, current accounts, saving accounts, time deposits and by other guarantees (Note 17).

b. By economic sector

	2010	2009	
			Rupiah
			Trading, restaurants and hotels
			Manufacturing
			Business services
			Construction
			Agriculture
			Transportation, warehousing and communications
			Electricity, gas and water
			Mining
			Social services
			Others
Jumlah Rupiah	117.004.667	104.830.125	Total Rupiah

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

	2010	2009
Mata uang asing		
Perindustrian	5.269.832	6.052.053
Pertambangan	5.032.357	1.385.329
Jasa dunia usaha	2.173.730	416.567
Listrik, gas dan air	1.838.554	3.320.322
Perdagangan, restoran dan hotel	1.059.246	2.096.843
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	556.204	213.389
Pertanian	531.919	571.180
Konstruksi	14.815	174.987
Jasa pelayanan sosial	-	19.393
Lain-lain	2.875.635	1.762.952
Jumlah mata uang asing	19.352.292	16.013.015
Jumlah	136.356.959	120.843.140
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(6.957.392)	(6.920.455)
Bersih	129.399.567	113.922.685

11. LOANS (continued)

b. By economic sector (continued)

	2010	2009
Foreign currencies		
Manufacturing		
Mining		
Business services		
Electricity, gas and water		
Trading, restaurants and hotels		
Transportation, warehousing and communications		
Agriculture		
Construction		
Social services		
Others		
Total foreign currencies		
Total		
Allowance for impairment losses		
Net		

c. Berdasarkan kolektibilitas

	2010		2009		
	Pokok/ Principal	Penyisihan/ Allowance	Pokok/ Principal	Penyisihan/ Allowance	
Individual	7.487.248	4.603.874	-	-	Individual
Kolektif:					Collective:
Lancar	121.452.603	1.214.269	105.441.979	1.358.770	Current
Dalam perhatian khusus	5.725.308	185.110	9.638.916	874.650	Special mention
Kurang lancar	517.437	87.614	1.258.274	497.664	Substandard
Diragukan	362.953	88.516	608.973	379.446	Doubtful
Macet	811.410	778.009	3.894.998	3.809.925	Loss
Jumlah	136.356.959	6.957.392	120.843.140	6.920.455	Total

c. By collectability

**d. Pinjaman bermasalah dan penyisihan
kerugian penurunan nilai berdasarkan
sektor ekonomi**

	2010		2009		
	Pokok/ Principal	Penyisihan/ Allowance	Pokok/ Principal	Penyisihan/ Allowance	
Perindustrian	4.354.599	2.484.261	2.607.278	2.481.534	Manufacturing
Perdagangan, restoran dan hotel	1.557.846	1.155.289	1.496.507	1.149.484	Trading, restaurants and hotels
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	787.175	349.402	252.195	146.686	Transportation, warehousing and communications
Konstruksi	641.772	486.471	401.496	317.961	Construction
Jasa dunia usaha	497.644	423.063	417.695	276.437	Business services
Pertanian	321.866	182.430	205.118	150.480	Agriculture
Listrik, gas dan air	245.627	48.715	3.646	397	Electricity, gas and water
Jasa pelayanan sosial	188.806	13.411	55.063	33.463	Social services
Pertambangan	62.803	57.091	27.948	18.973	Mining
Lain-lain	520.910	357.880	295.299	111.620	Others
Jumlah	9.179.048	5.558.013	5.762.245	4.687.035	Total

**d. Non-performing loans and allowance for
impairment losses by economic sector**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

d. Pinjaman bermasalah dan penyisihan kerugian penurunan nilai berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

Rasio pinjaman bermasalah bruto (rasio NPL-bruto) BNI (Perusahaan Induk), berdasarkan Peraturan Bank Indonesia, terhadap jumlah pinjaman yang diberikan adalah sebesar 4,28% dan 4,68% masing-masing pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, sedangkan rasio pinjaman bermasalah bersih terhadap total pinjaman (rasio NPL-bersih) adalah sebesar 1,11% dan 0,84% masing-masing pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.

e. Tingkat suku bunga dan bagi hasil per tahun

	Rupiah/Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	Euro/ Euro %	Dolar Singapura/ Singapore Dollar %	
Bunga kontrak					Contractual rates
2010	2,00 - 30,00	1,00 - 11,26	(LIBOR+0,5%) - 1,84	2,07 - 7,50	2010
2009	9,50 - 14,25	8,00 - 9,75	-	-	2009
Bunga efektif					Contractual rates
2010	0,1 - 71,94	1,02 - 16,43	(LIBOR+0,5%) - 1,84	2,07 - 7,73	2010
Tingkat bagi hasil per tahun					Annual profit sharing rates
2010	10,00 - 17,00	8,00 - 10,00	-	-	2010
2009	8,25 - 11,00	-	-	-	2009

f. Pinjaman yang direstrukturisasi

Berikut ini adalah jenis dan jumlah kredit yang telah direstrukturisasi per 31 Desember 2010 dan 2009:

	2010	2009	
Perpanjangan jangka waktu kredit	1.275.476	1.706.557	Extension of loan maturity dates
Perpanjangan jangka waktu dan penurunan suku bunga kredit	516.713	647.513	Extension of loan maturity dates and reduction of interest rates
Perpanjangan jangka waktu kredit, penurunan suku bunga kredit, dan skema restrukturisasi lain-lain *)	6.247.354	9.541.475	Extension of loan maturity dates, reduction of interest rate and other restructuring schemes *)
Jumlah	8.039.543	11.895.545	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(2.532.846)	(2.601.201)	Allowance for impairment losses
Bersih	5.506.697	9.294.344	Net

*) Skema restrukturisasi lain-lain terutama terdiri dari penambahan fasilitas kredit, perjanjian pengakuan hutang (PPH) dan *Interest Balloon Payment* (IBP).

11. LOANS (continued)

d. Non-performing loans and allowance for impairment losses by economic sector (continued)

The ratio of gross non-performing loans (gross NPL ratio) of BNI (Parent Company) to total loans, based on PBI, is 4.28% and 4.68% for the years ended December 31, 2010 and 2009, respectively, while the net non-performing loans to total loans (net NPL ratio) is 1.11% and 0.84% for the years ended December 31, 2010 and 2009, respectively.

e. Annual interest and profit sharing rates

f. Restructured loans

Below is the type and amount of restructured loans as of December 31, 2010 and 2009:

*) Other restructuring schemes mainly involved addition of loan facility, debt recognition agreements (PPH) and *Interest Balloon Payment* (IBP).

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

f. Pinjaman yang direstrukturisasi (lanjutan)

Pinjaman yang direstrukturisasi berdasarkan kolektibilitas adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Lancar	2.209.785	4.129.772
Dalam perhatian khusus	4.012.176	5.416.682
Kurang lancar	581.607	703.612
Diragukan	166.053	396.284
Macet	1.069.922	1.249.195
Jumlah	8.039.543	11.895.545
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(2.532.846)	(2.601.201)
Bersih	5.506.697	9.294.344

g. Kredit sindikasi

Pinjaman sindikasi merupakan pinjaman yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama dengan bank-bank lain.

Keikutsertaan BNI dalam pinjaman sindikasi dengan bank-bank lain adalah sebesar Rp13.454.166 dan Rp11.842.699 masing-masing pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.

Persentase bagian BNI dalam pinjaman sindikasi, dimana BNI bertindak sebagai pimpinan sindikasi adalah sebagai berikut:

	2010	2009
% Partisipasi	33,30% - 63,00%	26,27% - 69,04%

Keikutsertaan BNI dalam pinjaman sindikasi, dimana lembaga keuangan lain bertindak sebagai pimpinan sindikasi adalah sebagai berikut:

	2010	2009
% Partisipasi	0,01% - 54,00%	1,56% - 40,00%

11. LOANS (continued)

f. Restructured loans (continued)

Restructured loans by collectability are as follows:

	2010	2009	
Lancar	2.209.785	4.129.772	Current
Dalam perhatian khusus	4.012.176	5.416.682	Special mention
Kurang lancar	581.607	703.612	Substandard
Diragukan	166.053	396.284	Doubtful
Macet	1.069.922	1.249.195	Loss
Jumlah	8.039.543	11.895.545	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(2.532.846)	(2.601.201)	Allowance for impairment losses
Bersih	5.506.697	9.294.344	Net

g. Syndicated loans

Syndicated loans represent loans provided to borrowers under syndication agreements with other banks.

BNI's participation in syndicated loans with other banks amounted to Rp13,454,166 and Rp11,842,699 for the years ended December 31, 2010 and 2009, respectively.

BNI's percentage share in syndicated loans, where BNI acts as the lead arranger, is as follows:

	2010	2009
% Partisipasi	33,30% - 63,00%	26,27% - 69,04%

BNI's participation in syndicated loans, where another financial institution is the lead arranger, is as follows:

	2010	2009
% Partisipasi	0,01% - 54,00%	1,56% - 40,00%

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

h. Pinjaman yang dibeli dari BPPN

Pada tahun 2002 dan 2003, BNI membeli beberapa pinjaman dari BPPN sebagai berikut:

	Pokok Pinjaman/ Loan Principal	Harga Beli/ Purchase Price	
Dibeli dari BPPN melalui program swap aset Obligasi Pemerintah	2.316.642	463.328	<i>Purchased from IBRA through Government Bonds asset swap program</i>
Dibeli dari pihak ketiga (PT GMT Aset Manajemen dan PT Bahtera Tjipta Sakti)	1.315.391	384.749	
Dibeli dari BPPN dengan tunai	8.482	1.118	
Jumlah	3.640.515	849.195	Total

11. LOANS (continued)

h. Loans purchased from IBRA

In 2002 and 2003, BNI acquired various loans from IBRA as follows:

Perubahan jumlah pinjaman yang dibeli dari BPPN dan jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai masing-masing pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

The following presents the changes in the outstanding balance of loans purchased from IBRA and the outstanding allowance for impairment losses for the years ended December 31, 2010 and 2009 as follows:

	2010	2009	
Pokok pinjaman			Loan principal
Saldo awal	-	4.502	<i>Beginning balance</i>
Penghapusan selama tahun berjalan	-	(4.502)	<i>Write-offs during the year</i>
Saldo akhir	-	-	Ending balance
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	<i>Allowance for impairment losses</i>

i. Penyisihan kerugian penurunan nilai

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

i. Allowance for impairment losses

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	2010	2009	
Saldo awal	6.920.455	5.652.046	<i>Beginning balance</i>
Penyesuaian saldo awal sehubungan dengan penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006) (Catatan 45)	315.125	-	<i>Adjustment on the beginning balance due to the implementation of SFAS No. 55 (Revised 2006) (Note 45)</i>
Penyisihan kerugian selama tahun berjalan	3.883.718	3.263.472	<i>Provision during the current year</i>
Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan	357.861	741.919	<i>Bad debt recoveries</i>
Penghapusan selama tahun berjalan	(4.449.090)	(3.330.629)	<i>Write-offs during the current year</i>
Penyesuaian karena penjabaran mata uang asing	(70.677)	593.647	<i>Foreign exchange translation adjustment</i>
Saldo akhir	6.957.392	6.920.455	Ending balance

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

**i. Penyisihan kerugian penurunan nilai
(lanjutan)**

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai di atas telah memadai.

Jumlah minimum penyisihan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan yang wajib dibentuk sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia adalah sebesar Rp5.101.384 dan Rp5.177.362 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.

j. Kredit dihapusbukukan

Kredit yang telah dihapusbukukan oleh BNI dicatat sebagai kredit ekstra-komtabel di dalam rekening administratif. BNI terus melakukan usaha-usaha penagihan atas kredit yang telah dihapusbukukan tersebut.

k. Fasilitas pembiayaan dengan perusahaan pembiayaan

BNI memiliki perjanjian pembiayaan dengan beberapa lembaga pembiayaan untuk membiayai kepemilikan kendaraan bermotor sebesar Rp6.218.947 dan Rp4.178.950 masing-masing pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.

Perjanjian pembiayaan dengan hak *recourse* adalah sebesar 98,02% dan 87,24% masing-masing pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 dari jumlah kredit yang diberikan berdasarkan perjanjian pembiayaan tersebut. Apabila terjadi tunggakan atas debitur, BNI memiliki hak *recourse* terhadap perusahaan pembiayaan yang terkait.

i. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diberikan

Pinjaman yang diberikan dalam pembiayaan syariah sebesar Rp3.570.980 dan Rp3.265.445 masing-masing pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.

11. LOANS (continued)

**i. Allowance for impairment losses
(continued)**

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

The minimum allowance for impairment losses on loans that should be provided based on Bank Indonesia regulation amounted to Rp5,101,384 and Rp5,177,362 as of December 31, 2010 and 2009, respectively.

j. Loans written off

The loans written off by BNI are recorded as extra-comptable in the administrative account. BNI continues to pursue the collection of loans previously written off.

k. Financing arrangements with multi-finance companies

BNI has financing arrangements with several multi-finance companies with respect to retail car loans to borrowers totaling Rp6,218,947 and Rp4,178,950 for the years ended December 31, 2010 and 2009, respectively.

The above recourse arrangement with the respective multi-finance companies was 98.02% and 87.24% for the years ended December 31, 2010 and 2009, respectively, of the total loans under financing arrangements. In case of default by borrowers, BNI has recourse against the respective multi-finance companies.

i. Other significant information relating to loans

Loans include those sharia receivables amounting to Rp3,570,980 and Rp3,265,445 for the years ended December 31, 2010 and 2009, respectively.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

I. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diberikan (lanjutan)

Pinjaman karyawan adalah pinjaman yang diberikan kepada karyawan dengan tingkat bunga sebesar 4% per tahun yang ditujukan untuk pembelian rumah dan keperluan lainnya dengan jangka waktu berkisar antara 1 (satu) tahun sampai 15 (lima belas) tahun. Pembayaran pokok pinjaman dan bunga dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulan. Perbedaan antara tingkat bunga pinjaman karyawan dan *Base Lending Rate* (BLR) ditangguhkan dan dicatat sebagai beban yang ditangguhkan untuk pinjaman karyawan, bagian dari aset lain-lain. Besarnya akun beban yang ditangguhkan untuk pinjaman karyawan pada tanggal 1 Januari 2010 (saldo awal) adalah Rp652.294 dan pada 31 Desember 2010 adalah Rp666.665 (Catatan 15).

Kredit Program Pemerintah terdiri dari Kredit Likuiditas Bank Indonesia (KLB), Kredit Ketahanan Pangan (KKP), *Two Step Loan* (TSL), Kredit Usaha Pembibitan Sapi (KUPS) dan Revit Perkebunan yang dapat didanai sebagian dan/atau seluruhnya oleh pemerintah.

Sehubungan dengan diterbitkannya PBI No. 7/3/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 dan Surat Edaran No. 7/14/DPnP tanggal 18 April 2005 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit ("BMPK") Bank Umum, maka perusahaan-perusahaan yang mempunyai hubungan pengendalian dengan Bank, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui hubungan kepemilikan, kepengurusan atau keuangan, seperti Yayasan Dana Pensiun BNI, dan Anak Perusahaannya dianggap sebagai pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa dengan BNI. Berdasarkan peraturan tersebut, Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah 10% dari modal BNI.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, tidak terdapat pemberian pinjaman yang melanggar/melampaui ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Indonesia.

11. LOANS (continued)

I. Other significant information relating to loans (continued)

Loans to employees which carried interest rate of 4% per annum are intended for the acquisition of houses and other necessities with 1 year to 15 years maturity. The loan principal and interest payments are collected through monthly payroll deductions. Difference between employee loan's interest rates and *Base Lending Rate* (BLR) is deferred and recorded as deferred expense for employee loans as part of other assets. Deferred expense for employee loans as of January 1, 2010 (beginning balance) amounted to Rp652,294 and as of December 31, 2010 amounted to Rp666,665 (Note 15).

Government Program Loans consist of Kredit Likuiditas Bank Indonesia (KLB), Kredit Ketahanan Pangan (KKP), *Two Step Loan* (TSL), Kredit Usaha Pembibitan Sapi (KUPS) dan Revit Perkebunan which can be partially and/or fully funded by the government.

In relation to the issuance of Bank Indonesia Regulation No. 7/3/PBI/2005 dated January 20, 2005 and the Circular Letter No. 7/14/DPnP dated April 18, 2005 on the Legal Lending Limit ("LLL") of Commercial Banks, companies which are directly or indirectly controlled by BNI through ownership, management or financing, such as Yayasan Dana Pensiun BNI, and its Subsidiaries are considered as related parties of BNI. Under this regulation, the legal lending limit (LLL) for related party borrowers is 10% of BNI's capital.

For the years ended December 31, 2010 and 2009, there were no loans granted which breach/exceed the Legal Lending Limit requirements of Bank Indonesia.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

I. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diberikan (lanjutan)

Rasio kredit usaha kecil, mikro dan menengah terhadap jumlah kredit yang diberikan BNI per 31 Desember 2010 dan 2009 adalah masing-masing sebesar 40,64% (tidak diaudit) dan 44,34% (tidak diaudit).

Rasio kredit usaha mikro kecil dan rasio kredit usaha kecil terhadap jumlah kredit yang diberikan BNI per 31 Desember 2010 dan 2009 adalah masing-masing sebesar 22,30% (tidak diaudit) dan 21,78% (tidak diaudit).

12. OBLIGASI PEMERINTAH

Informasi mengenai jangka waktu jatuh tempo diungkapkan di Catatan 41.

11. LOANS (continued)

I. Other significant information relating to loans (continued)

The micro, small and medium scale loans to total loans ratio for BNI as of December 31, 2010 and 2009 was 40.64% (unaudited) and 44.34% (unaudited), respectively.

The micro and small scale loans to total loans ratio for BNI and the small scale loans to total loans ratio for BNI as of December 31, 2010 and 2009 was 22.30% (unaudited) and 21.78% (unaudited), respectively.

12. GOVERNMENT BONDS

Information with respect to maturities is disclosed in Note 41.

	2010		2009		
	Nilai nominal/ Nominal Value	Nilai tercatat/ Carrying Value	Nilai nominal/ Nominal Value	Nilai tercatat/ Carrying Value	
Nilai wajar melalui laporan laba rugi Rupiah					Fair value through profit or loss Rupiah
Tingkat bunga tetap	136.000	138.513	115.500	116.673	Fixed rate
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Tingkat bunga tetap	225.250	236.419	4.700	4.648	Fixed rate
Jumlah nilai wajar melalui laporan laba rugi	361.250	374.932	120.200	121.321	Total fair value through profit or loss
Tersedia untuk dijual Rupiah					Available-for-sale Rupiah
Tingkat bunga tetap	5.275.947	6.443.533	5.593.074	5.810.005	Fixed rate
Tingkat bunga mengambang	15.824.814	15.999.476	16.518.814	16.090.484	Floating rate
Jumlah Rupiah	21.100.761	22.443.009	22.111.888	21.900.489	Total Rupiah
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Tingkat bunga tetap	2.396.537	2.719.823	887.828	988.415	Fixed rate
Jumlah tersedia untuk dijual	23.497.298	25.162.832	22.999.716	22.888.904	Total available-for-sale

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

12. GOVERNMENT BONDS (continued)

	2010		2009		
	Nilai nominal/ Nominal Value	Nilai tercatat/ Carrying Value	Nilai nominal/ Nominal Value	Nilai tercatat/ Carrying Value	
Dimiliki hingga jatuh tempo Rupiah					Held-to-maturity Rupiah
Tingkat bunga tetap setelah dikurangi diskonto dan ditambah premi yang belum diamortisasi sebesar Rp623.573 pada tahun 2010 Rp675.485 pada tahun 2009	7.610.813	6.987.240	8.672.236	7.996.751	Fixed rate net of unamortized discount and including unamortized premium of Rp623,573 in 2010 Rp675,485 in 2009
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Tingkat bunga tetap setelah dikurangi diskonto dan ditambah premi yang belum diamortisasi sebesar Rp335 pada tahun 2010 Rp353 pada tahun 2009	31.469	31.134	32.900	32.547	Fixed rate net of unamortized discount and including unamortized premium of Rp335 in 2010 Rp353 in 2009
Jumlah dimiliki hingga jatuh tempo	7.642.282	7.018.374	8.705.136	8.029.298	Total held-to-maturity
Jumlah Obligasi Pemerintah	31.500.830	32.556.138	31.825.052	31.039.523	Total Government Bonds

Jumlah nominal Obligasi Pemerintah yang diterima BNI dari program rekapitalisasi adalah sebesar Rp17.151.914 dan Rp18.969.132 masing-masing pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.

The total outstanding nominal amount of Government Bonds received by BNI from the recapitalization program amounted to Rp17,151,914 and Rp18,969,132 for the years ended December 31, 2010 and 2009, respectively.

Berdasarkan Surat Bank Indonesia No. 10/177/DpG/DPNP tanggal 9 Oktober 2008 perihal Penetapan Nilai Wajar dan Reklasifikasi Surat Utang Negara (SUN), pada tanggal 23 Desember 2008, Bank telah melakukan reklasifikasi Obligasi Pemerintah diperdagangkan dan tersedia untuk dijual dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp220.000 dan Rp8.112.178 ke Obligasi Pemerintah dimiliki hingga jatuh tempo. Selisih antara nilai wajar dan nilai tercatat Obligasi Pemerintah tersedia untuk dijual pada tanggal reklasifikasi diamortisasi sampai dengan Obligasi Pemerintah tersebut jatuh tempo.

Based on Bank Indonesia Letter No. 10/177/DpG/DPNP dated October 9, 2008 on Fair Value Determination and Reclassification of Government Bonds, on December 23, 2008, the Bank has reclassified Government Bonds from trading and available-for-sale to held-to-maturity amounting to Rp220,000 and Rp8,112,178 (nominal amount), respectively. The difference between the fair value and carrying value of the Government Bonds at the reclassification date is amortized until maturity.

Pada tanggal 23 Desember 2008, Bank juga telah melakukan reklasifikasi Obligasi Pemerintah diperdagangkan mata uang Rupiah ke Obligasi Pemerintah tersedia untuk dijual dengan nilai nominal Rp30.000.

On December 23, 2008, the Bank reclassified Government Bonds denominated in Rupiah from trading to available-for-sale amounting to Rp30,000 (nominal amount).

Pada tanggal 30 Desember 2008, Bank juga telah melakukan reklasifikasi Obligasi Pemerintah diperdagangkan mata uang asing ke Obligasi Pemerintah tersedia untuk dijual dengan nilai nominal Rp130.800.

On December 30, 2008, the Bank also reclassified Government Bonds denominated in foreign currency from trading to available-for-sale amounting to Rp130,800 (nominal amount).

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

Jumlah Obligasi Pemerintah yang dikelompokkan sebagai tersedia untuk dijual dan dijual selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	Kepada Pihak Ketiga/ To Third Parties		Kepada Pihak Terkait/ To Related Party		
	Jumlah Dijual/ Total Sold	Nilai Nominal/ Nominal Value	Nilai Nominal/ Nominal Value	Harga Jual/ Price	
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010	6.131.497	5.195.397	936.100	1.047.455	Year ended December 31, 2010
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009	9.606.582	8.915.695	690.887	763.791	Year ended December 31, 2009

Jumlah Obligasi Pemerintah yang dibeli dari reksadana yang dikelola oleh pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebesar Rp459.090 (nilai nominal) dengan nilai tercatat Rp491.938 dan Rp386.395 (nilai nominal) dengan nilai tercatat Rp374.185 masing-masing pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.

Jumlah Obligasi Pemerintah yang telah jatuh tempo adalah sebesar Rp1.063.853 (nilai nominal) dan Rp54.000 (nilai nominal) masing-masing pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.

Harga pasar Obligasi Pemerintah berkisar antara 90,89% sampai dengan 135,37% dan antara 95,50% sampai dengan 99,70% masing-masing pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 dari nilai nominal obligasi tingkat bunga mengambang.

Untuk tingkat bunga tetap, harga pasar Obligasi Pemerintah berkisar antara 90,89% sampai dengan 135,37% dan antara 89,69% sampai dengan 117,80% masing-masing pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.

BNI mengakui adanya keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas peningkatan atau penurunan nilai Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual (sesudah pajak tangguhan) sebesar Rp482.351 (keuntungan) dan Rp1.032.138 (keuntungan) masing-masing pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 yang tercatat pada bagian ekuitas neraca konsolidasian.

Obligasi Pemerintah yang digunakan sebagai jaminan pinjaman masing-masing sebesar Rp2.400.000 pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 (Catatan 21).

12. GOVERNMENT BONDS (continued)

Total available-for-sale Government Bonds sold during the current year were as follows:

	Kepada Pihak Ketiga/ To Third Parties		Kepada Pihak Terkait/ To Related Party		
	Jumlah Dijual/ Total Sold	Nilai Nominal/ Nominal Value	Nilai Nominal/ Nominal Value	Harga Jual/ Price	
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010	6.131.497	5.195.397	936.100	1.047.455	Year ended December 31, 2010
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009	9.606.582	8.915.695	690.887	763.791	Year ended December 31, 2009

Total Government Bonds purchased from mutual funds managed by related parties amounted to Rp459,090 (nominal value) with carrying value of Rp491,938 and Rp386,395 (nominal value) with carrying value of Rp374,185 for the years ended December 31, 2010 and 2009, respectively.

Total Government Bonds which matured amounted to Rp1,063,853 (nominal value) and Rp54,000 (nominal value) for the years ended December 31, 2010 and 2009, respectively.

The market price of Government Bonds ranged from 90.89% to 135.37% and from 95.50% to 99.70%, for the years ended December 31, 2010 and 2009, respectively, of the nominal amounts for floating interest rate bonds.

For fixed interest rate bonds, the market price of Government Bonds ranged from 90.89% to 135.37% and from 89.69% to 117.80% for the years ended December 31, 2010 and 2009, respectively.

BNI recognized the unrealized gains or losses from increase or decrease in the market value of the Government Bonds categorized as available-for-sale (net of deferred taxes) in the amount of Rp482,351 (gain) and Rp1,032,138 (gain) for the years ended December 31, 2010 and 2009, respectively, recorded in the equity section of the consolidated balance sheets.

Total Government Bonds pledged as collateral to borrowing transactions amounted to Rp2,400,000 for the years ended December 31, 2010 and 2009, respectively (Note 21).

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

12. GOVERNMENT BONDS (continued)

Informasi Obligasi Pemerintah berdasarkan kisaran tanggal jatuh tempo

Government Bonds based on maturity date

	2010	2009	
Diperdagangkan			Trading
Obligasi tingkat bunga tetap	15/05/2015 - 15/08/2030	12/11/2011 - 15/08/2030	Fixed rate bonds
Tersedia untuk dijual			Available-for-sale
Obligasi tingkat bunga tetap	15/02/2011 - 15/07/2038	14/01/2010 - 15/07/2038	Fixed rate bonds
Obligasi tingkat bunga Mengambang	25/12/2014 - 25/07/2020	25/04/2011 - 25/07/2020	Floating rate bonds
Dimiliki hingga jatuh tempo			Held-to-maturity
Obligasi tingkat bunga tetap	15/08/2011 - 15/05/2037	15/03/2010 - 15/05/2037	Fixed rate bonds

Tingkat suku bunga tetap per tahun:

Annual fixed interest rates:

	Rupiah/ Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States %	Dolar Singapura/ Singapore Dollar %	
Suku bunga kontrak:				Contractual interest rate:
2010	7,38 - 14,28	2,63 - 11,63	1,38 - 3,75	2010
2009	9,00 - 14,50	6,50 - 8,80	-	2009
Suku bunga efektif:				Effective interest rate:
2010	5,71 - 14,6	3,62 - 10,38	4,21	2010

Tingkat suku bunga mengambang per tahun:

Annual floating interest rates:

	Rupiah/Rupiah %	
Suku bunga kontrak:		Contractual interest rate:
2010	6,37	2010
2009	6,58 - 6,59	2009
Suku bunga efektif:		Effective interest rate:
2010	6,38	2010

13. PENYERTAAN SAHAM

13. EQUITY INVESTMENTS

Penyertaan jangka panjang

Long-term equity investments

	Biaya Perolehan/ Cost		Bagian BNI Atas Laba (Rugi Akumulasi)/ BNI's Share of Accumulated Profit/(Losses)		Nilai Tercatat/ Carrying Value		
	2010	2009	2010	2009	2010	2009	
Metode ekuitas	40.742	40.742	(35.896)	(34.412)	4.846	6.330	Equity method
Metode biaya perolehan					35.607	60.460	Cost method
Jumlah					40.453	66.790	Total
Penyisihan kerugian					(16.055)	(15.523)	Allowance for impairment losses
Bersih					24.398	51.267	Net

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Penyertaan jangka panjang (lanjutan)

Penyertaan jangka panjang berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia adalah:

	2010	2009	
Lancar	39.917	56.437	Current
Macet	536	10.353	Loss
Jumlah	40.453	66.790	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(16.055)	(15.523)	Allowance for impairment losses
Bersih	24.398	51.267	Net

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2010	
Saldo awal	15.523	Beginning balance
Penyisihan kerugian selama tahun berjalan	592	Provision during the current year
Penyesuaian karena penjabaran mata uang asing	(60)	Foreign exchange translation adjustment
Saldo akhir	16.055	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian di atas telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

Penyertaan jangka panjang pada perusahaan asosiasi mencakup:

The long-term equity investments in associates include:

Nama Perusahaan	Kegiatan Usaha/ Business Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Company's Name
		2010	2009	
Metode ekuitas				
PT Swadharma Surya Finance	Pembiayaan/Financing	25,00%	25,00%	Equity method PT Swadharma Surya Finance
Metode perolehan				
PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia	Investasi/Investment	8,00%	8,00%	Cost method PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Lembaga penyelesaian efek/ Settlement and depository	1,00%	1,00%	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
PT Pemeringkat Efek Indonesia (Persero)	Pemeringkat efek/Credit rating	1,43%	1,43%	PT Pemeringkat Efek Indonesia (Persero)
PT Bank Mizuho Indonesia	Bank/Banking	1,00%	1,00%	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	Bank/Banking	1,00%	1,00%	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
PT Bursa Efek Indonesia	Bursa efek/Stock exchange	0,50%	0,50%	PT Bursa Efek Indonesia

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. ASET TETAP

Aset tetap kepemilikan langsung:

14. FIXED ASSETS

Direct ownership of fixed assets:

		2010					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Translation Adjustments	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Biaya perolehan						Cost	
Tanah	1.717.130	8.351	(4.120)	748	1.722.109	Land	
Bangunan	1.968.795	220.073	(24.334)	1.426	2.165.960	Buildings	
Perlengkapan kantor dan kendaraan bermotor	3.885.805	411.571	(105.372)	2.558	4.194.562	Office equipment and motor vehicles	
Jumlah biaya perolehan	7.571.730	639.995	(133.826)	4.732	8.082.631	Total cost	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation	
Bangunan	722.557	127.257	(6.123)	638	844.329	Buildings	
Perlengkapan kantor dan kendaraan bermotor	3.141.233	330.669	(73.723)	2.044	3.400.223	Office equipment and motor vehicles	
Jumlah akumulasi penyusutan	3.863.790	457.926	(79.846)	2.682	4.244.552	Total accumulated depreciation	
Nilai buku bersih	3.707.940				3.838.079	Net book value	
		2009					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Translation Adjustments	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Biaya perolehan						Cost	
Tanah	1.723.498	33.159	(37.915)	(1.612)	1.717.130	Land	
Bangunan	2.008.418	260.359	(269.362)	(30.620)	1.968.795	Buildings	
Perlengkapan kantor dan kendaraan bermotor	3.554.222	409.591	(63.825)	(14.183)	3.885.805	Office equipment and motor vehicles	
Jumlah biaya perolehan	7.286.138	703.109	(371.102)	(46.415)	7.571.730	Total cost	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation	
Bangunan	648.779	100.989	(1.289)	(25.922)	722.557	Buildings	
Perlengkapan kantor dan kendaraan bermotor	2.904.466	307.953	(58.785)	(12.401)	3.141.233	Office equipment and motor vehicles	
Jumlah akumulasi penyusutan	3.553.245	408.942	(60.074)	(38.323)	3.863.790	Total accumulated depreciation	
Nilai buku bersih	3.732.893				3.707.940	Net book value	

Rincian keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of gain on sale of fixed assets are as follows:

	2010	2009	
Harga jual	56.636	318.891	Proceeds
Nilai buku	(53.980)	(311.028)	Book value
Keuntungan	2.656	7.863	Gain

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. ASET TETAP (lanjutan)

Selisih penilaian kembali aset tetap tahun 2001 sebesar Rp1.190.598 dan tahun 2003 sebesar Rp1.545.680 telah dieliminasi dengan akumulasi kerugian pada tanggal 30 Juni 2003, sehubungan dengan tujuan kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 Juni 2003.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset tetap tidak melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali.

Aset tetap telah diasuransikan sebagian besar pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yaitu PT Tripakarta dengan nilai pertanggungan yang menurut manajemen adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tersebut.

Tidak ada aset tetap yang dijaminkan.

14. FIXED ASSETS (continued)

The fixed assets revaluation increment of Rp1,190,598 in 2001 and Rp1,545,680 in 2003 had been eliminated with the accumulated losses as of June 30, 2003 for the purpose of the quasi-reorganization as of June 30, 2003.

Management believes that the carrying amounts of fixed assets do not exceed the estimated recoverable amount.

Fixed assets have been substantially insured to PT Tripakarta, a related party, for amounts which, according to the management, were adequate to cover possible losses on these assets.

There were no fixed assets pledged as collateral.

15. ASET LAIN-LAIN - BERSIH

	2010	2009
Piutang lain-lain		
BNI	689.319	392.727
Anak Perusahaan:		
Piutang dari PT Kliring		
Penjaminan Efek		
Indonesia (KPEI)	193.310	186.127
Piutang nasabah	162.265	128.010
Piutang pembiayaan	76.701	80.188
Piutang premi asuransi	9.039	2.171
Lain-lain	166.841	72.497
Sub-jumlah piutang lain-lain	1.297.475	861.720
Piutang bunga	823.429	882.599
Beban yang ditangguhkan		
untuk pinjaman karyawan (Catatan 11)	666.665	-
Biaya dibayar di muka	549.144	393.805
Aset dalam penyelesaian	272.359	301.220
Persediaan keperluan kantor	238.450	64.341

15. OTHER ASSETS - NET

Other receivables
BNI
Subsidiaries:
Receivables from PT Kliring
Penjaminan Efek
Indonesia (KPEI)
Receivables from customers
Financing receivables
Insurance premium receivables
Others
Sub-total other receivables
Interest receivable
Deferred expense for employee
loans (Note 11)
Prepaid expenses
Construction in progress
Office supplies

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. ASET LAIN-LAIN - BERSIH (lanjutan)

	2010
Pajak dibayar di muka	107.995
Investasi sewa guna usaha setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp1.728 pada tahun 2010 dan Rp516 pada tahun 2009	53.757
Tagihan anjak piutang - bersih	13.231
Dividen dibayar di muka	-
Agunan yang diambil alih setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp212.206 pada tahun 2010 Rp220.032 pada tahun 2009	-
Lain-lain setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp48.371 pada tahun 2010 dan Rp181.756 pada tahun 2009	140.378
Bersih	4.162.883

Piutang bunga termasuk bunga yang berasal dari Obligasi Pemerintah sebesar Rp548.820 dan Rp552.517 masing-masing pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.

Dividen dibayar di muka adalah pembagian dividen interim tahun buku 2009 berdasarkan laba bersih Bank yang diperoleh dalam 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 sebesar Rp9,44 (nilai penuh) per saham atau seluruhnya berjumlah Rp144.252 yang telah disetujui oleh Direksi berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KP/228/DIR/R tanggal 5 November 2009. Dividen interim tahun buku 2009 tersebut diperhitungkan dalam menetapkan dividen final dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank untuk tahun buku 2009 (Catatan 25).

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, piutang nasabah dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa masing-masing sebesar Rp81 dan RpNihil (Catatan 36).

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk atas aset-aset yang disebutkan di atas telah memadai.

15. OTHER ASSETS - NET (continued)

	2009	
	94.005	<i>Prepaid tax</i>
	34.245	<i>Investment in direct financing leases, net of allowance for impairment losses of Rp1,728 in 2010 and Rp516 in 2009</i>
	22.801	<i>Net factoring receivables</i>
	144.252	<i>Prepaid dividend</i>
	-	<i>Foreclosed collaterals, net of allowance for impairment losses of Rp212,206 in 2010 and Rp220,032 in 2009</i>
	-	<i>Others, net of allowance for impairment losses of Rp48,371 in 2010 and Rp181,756 in 2009</i>
	99.418	
Net	2.898.406	

Interest receivable includes interest from Government Bonds amounting to Rp548,820 and Rp552,517 for the years ended December 31, 2010 and 2009, respectively.

Prepaid dividend is the distribution of 2009 interim dividends based on the Bank's net income for the six-months period ended June 30, 2009 at Rp9.44 (full amount) per share or amounting to Rp144,252 which have been approved by the Directors based on Directors' Decision Letter No. KP/228/DIR/R dated November 5, 2009. These 2009 interim dividends were considered when determining the final dividends in the 2009 Annual General Shareholders' Meeting (Note 25).

As of December 31, 2010 and 2009, receivable from customers from related parties amounted to Rp81 and RpNil, respectively (Note 36).

Management believes that the allowances for impairment losses on the respective assets outlined above are adequate.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. KEWAJIBAN SEGERA

Kewajiban segera terdiri dari kiriman uang, dana setoran cek, deposito yang sudah jatuh tempo tetapi belum diambil nasabah, transaksi kliring, setoran pajak yang diterima oleh BNI sebagai bank persepsi dan simpanan sementara yang belum diselesaikan.

16. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY

Obligations due immediately consist of money transfers, fund deposits for cheques, deposits matured but not yet collected by customers, items for clearing, tax collection received by BNI as collecting bank and deposit transactions not yet settled.

17. SIMPANAN NASABAH

Informasi mengenai simpanan dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 36. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 41.

17. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

Deposits from related parties are disclosed in Note 36. Information with respect to maturities is disclosed in Note 41.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	2010	2009	
Rupiah			Rupiah
Giro	34.616.021	35.677.773	Current accounts
Tabungan	65.986.305	58.793.567	Savings accounts
Deposito berjangka	63.057.083	59.329.965	Time deposits
	163.659.409	153.801.305	
Mata uang asing			Foreign currencies
Giro	13.661.635	9.410.350	Current accounts
Tabungan	229.472	27.448	Savings accounts
Deposito berjangka	16.824.169	25.229.884	Time deposits
	30.715.276	34.667.682	
Jumlah	194.374.685	188.468.987	Total

Perincian simpanan nasabah dalam mata uang asing per 31 Desember 2010 adalah Rp29.831.084 dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, Rp508.837 dalam mata uang Euro, Rp198.226 dalam mata uang Dolar Singapura, Rp98.012 dalam mata uang Yen Jepang dan Rp79.117 dalam mata uang asing lainnya.

Deposits from customers in foreign currencies as of December 31, 2010 consist of United States Dollar amounting to Rp29,831,084, Euro amounting to Rp508,837, Singapore Dollar amounting to Rp198,226, Japanese Yen amounting to Rp98,012 and other foreign currencies amounting to Rp79,117.

Simpanan nasabah berdasarkan prinsip syariah termasuk di dalamnya adalah giro wadiah, tabungan wadiah, tabungan mudharabah dan deposito mudharabah.

Deposits from customers based on sharia principles include wadiah current accounts, wadiah savings, mudharabah savings and mudharabah deposits.

Giro wadiah dan tabungan wadiah merupakan simpanan wadiah yad-dhamanah dimana pemilik dana akan mendapatkan pendapatan bonus. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, jumlah giro wadiah masing-masing sebesar Rp538.690 dan Rp416.975. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, jumlah tabungan wadiah masing-masing sebesar Rp105.934 dan Rp21.370.

Wadiah current accounts and wadiah savings represent a wadiah yad-dhamanah deposit in which the customers are entitled to receive bonus income. As of December 31, 2010 and 2009, the balances of wadiah current accounts were Rp538,690 and Rp416,975, respectively. As of December 31, 2010 and 2009, the balances of wadiah savings were Rp105,934 and Rp21,370, respectively.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Tabungan *mudharabah* merupakan simpanan dana dimana pemilik dana akan mendapatkan imbalan bagi hasil atas penggunaan dana tersebut dengan *nisbah* yang ditetapkan sebelumnya. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, jumlah tabungan *mudharabah* masing-masing sebesar Rp1.874.694 dan Rp1.581.730.

Deposito berjangka *mudharabah* merupakan simpanan deposito dari pihak lain yang memberikan bagian dari pendapatan atas penggunaan dana tersebut dengan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, jumlah deposito berjangka *mudharabah* masing-masing sebesar Rp2.615.541 dan Rp2.142.289.

Berdasarkan Undang-undang No. 24 tanggal 22 September 2004, efektif sejak tanggal 22 September 2005, Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin kewajiban tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku dan saat ini BNI adalah peserta dari program tersebut.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 tentang "Besaran Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjamin Simpanan" maka nilai simpanan setiap nasabah pada satu bank yang dijamin oleh Pemerintah naik menjadi sebesar Rp2 miliar dari semula Rp100 juta, efektif sejak tanggal tersebut di atas.

Salah satu syarat pelaksanaan jaminan Pemerintah adalah untuk pembayaran dividen tunai kepada para pemegang saham, harus mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari Unit Pelayanan Penjaminan Pemerintah (sebelumnya BPPN).

b. Tabungan berdasarkan jenis

	2010	2009
Tabungan BNI	63.278.658	56.402.317
Tabungan Syariah	1.887.788	1.613.981
Tabungan Haji	1.049.331	804.717
Jumlah	66.215.777	58.821.015

17. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

a. By type and currency (continued)

Mudharabah savings are fund deposits on which the depositors are entitled to receive a share of income in return for the use of the funds in accordance with the defined terms (nisbah). As of December 31, 2010 and 2009, the balances of mudharabah savings accounts were Rp1,874,694 and Rp1,581,730, respectively.

Mudharabah time deposits are fund deposits which entitle the depositor to receive a share of income in return for the use of the funds in accordance with the defined terms (nisbah). As of December 31, 2010 and 2009, the balances of mudharabah time deposit accounts were Rp2,615,541 and Rp2,142,289, respectively.

Based on Law No. 24, dated September 22, 2004, effective on September 22, 2005, the Deposit Insurance Agency (DIA) was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program and currently, BNI is a participant of the program.

Based on Government Regulation No. 66 year 2008 dated October 13, 2008 regarding "The Savings Amount Guaranteed by the Deposit Insurance Agency" the savings for each owner of fund in one bank guaranteed by the Government increased from Rp100 million to Rp2 billion, effective on the date stated above.

One of the conditions for the Government guarantee is for cash dividend payments to the shareholders to have prior approval from the Government Guarantee Executive Unit (previously IBRA).

b. Savings accounts by type

*BNI savings accounts
Sharia savings accounts
Haji savings accounts*

Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

c. Simpanan yang diblokir dan dijadikan jaminan atas pinjaman yang diberikan (Catatan 11)

	2010	2009
Giro	462.228	14.199
Tabungan	9.429	12.189
Deposito berjangka	244.706	570.886
Jumlah	716.363	597.274

d. Tingkat suku bunga dan bagi hasil per tahun

	Rupiah/Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	Euro/ Euro %	Dolar Singapura/ Singapore Dollar %
Tingkat suku bunga per tahun:				
2010	0,00 - 10,25	0,00 - 3,67	0,00 - 1,20	0,13 - 1,60
2009	0,00 - 12,50	0,00 - 5,00	0,00 - 1,20	-

	Rupiah/Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %
Tingkat bagi hasil per tahun:		
2010		2,64 - 7,39
2009		1,47 - 8,24

17. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

c. Deposits blocked and pledged as loan collateral (Note 11)

Current accounts
Savings accounts
Time deposits

Total

d. Annual interest and profit sharing rate

Annual interest rates:
2010
2009

Annual profit sharing rates:
2010
2009

18. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 41.

Berdasarkan jenis dan mata uang

	2010	2009
Rupiah		
Giro	272.653	301.219
Deposito dan <i>deposits on call</i> <i>Call money</i> /simpanan pasar uang antar bank	436.083	584.884
	-	61.000
Jumlah Rupiah	708.736	947.103
Mata uang asing		
Giro	256.490	242.739
Deposito dan <i>deposits on call</i>	2.360.525	2.629.307
Jumlah mata uang asing	2.617.015	2.872.046
Jumlah	3.325.751	3.819.149

18. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

Information with respect to maturities is disclosed in Note 41.

By type and currency

Rupiah
Current accounts
Deposits and deposits on call
Call money/interbank
money market

Total Rupiah

Foreign currencies
Current accounts
Deposits and deposits on call

Total foreign currencies

Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

Perincian simpanan dari bank lain dalam mata uang asing tanggal 31 Desember 2010 adalah Rp2.012.415 dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, Rp352.919 dalam mata uang Dolar Singapura, Rp209.702 dalam mata uang Yen Jepang, Rp34.917 dalam mata uang Dolar Hong Kong dan Rp7.062 dalam mata uang asing lainnya.

Informasi mengenai tingkat suku bunga per tahun:

	Rupiah/Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	Euro/ Euro %	Dolar Singapura/ Singapore Dollar %	
2010	0,00 - 6,50	0,15 - 1,80	0,25	0,75	2010
2009	0,00 - 8,00	0,00 - 4,25	-	-	2009

19. KEWAJIBAN AKSEPTASI

Informasi mengenai jatuh tempo kewajiban akseptasi diungkapkan pada Catatan 41.

Berdasarkan pihak dan mata uang

	2010	2009	
Rupiah			Rupiah
Debitur non-bank	2.375	2.589	Non-bank debtors
Bank	217.618	144.699	Banks
	219.993	147.288	
Mata uang asing			Foreign currencies
Debitur non-bank	163.987	189.586	Non-bank debtors
Bank	2.113.376	2.221.807	Banks
	2.277.363	2.411.393	
Jumlah	2.497.356	2.558.681	Total

Perincian kewajiban akseptasi dalam mata uang asing per 31 Desember 2010 adalah Rp2.155.033 dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, Rp88.873 dalam mata uang Euro, Rp31.690 dalam mata uang Yen Jepang, Rp1.611 dalam mata uang Dolar Singapura dan Rp156 dalam mata uang Pound Sterling Inggris.

18. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

Deposits from other banks in foreign currencies as of December 31, 2010 consist of United States Dollar amounting to Rp2,012,415, Singapore Dollar amounting to Rp352,919, Japanese Yen amounting to Rp209,702, Hong Kong Dollar amounting to Rp34,917 and other foreign currencies amounting to Rp7,062.

Information regarding annual interest rates is as follows:

19. ACCEPTANCES PAYABLE

Information in respect of maturities of acceptances payable is disclosed in Note 41.

By parties and currency

Acceptances payable in foreign currencies as of December 31, 2010 consist of United States Dollar amounting to Rp2,155,033, Euro amounting to Rp88,873, Japanese Yen amounting to Rp31,690, Singapore Dollar amounting to Rp1,611 and British Pound Sterling amounting to Rp156.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. SURAT-SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 41.

a. Berdasarkan jenis

	2010	
	Saldo/Balance	Peringkat/Rating
Obligasi-BNI, setelah dikurangi premi penerbitan yang belum diamortisasi sebesar Rp767 pada tahun 2010 dan Rp2.202 pada tahun 2009	999.233	idAA*)
Obligasi-Anak Perusahaan, setelah dikurangi premi penerbitan yang belum diamortisasi sebesar Rp1.406 pada tahun 2010 dan Rp2.290 pada tahun 2009	277.964	idBBB*)
Jumlah	1.277.197	

*) PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

Pada tanggal 14 Juli 2003, BNI menerbitkan obligasi dengan nilai nominal sebesar Rp1 triliun dan tercatat di Bursa Efek Surabaya. Obligasi tersebut bersifat tidak dijamin dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Juli 2011. Obligasi tersebut memiliki tingkat bunga tetap sebesar 13,125% per tahun dan dibayarkan setiap kwartal. Pada saat diterbitkan, obligasi ini diperingkat oleh PT Pefindo dengan rating idA- (A minus). Wali amanat untuk penerbitan obligasi ini adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pada tanggal 10 Mei 2007, Anak Perusahaan (BNI Securities) menerbitkan dan mendaftarkan obligasi I BNI Securities tahun 2007 dengan tingkat bunga tetap 12,00% per tahun dengan nominal sebesar Rp300 miliar pada Bursa Efek Surabaya. Bunga obligasi tersebut dibayarkan setiap triwulan mulai tanggal 10 Agustus 2007. Obligasi tersebut berjangka waktu 5 (lima) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 10 Mei 2012. Pada saat diterbitkan, obligasi ini diperingkat oleh PT Pefindo dengan rating idBBB+ (BBB plus).

Manajemen BNI dan Anak Perusahaan berpendapat bahwa semua persyaratan/pembatasan yang ditetapkan dalam perjanjian perwalianamanatan telah dipenuhi.

20. MARKETABLE SECURITIES ISSUED

Information with respect to maturities is disclosed in Note 41.

a. By type

	2009	
	Saldo/Balance	Peringkat/Rating
	997.798	idAA-*)
	262.952	idBBB*)
Jumlah	1.260.750	Total

*) PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

On July 14, 2003, BNI issued bonds with a nominal value of Rp1 trillion and listed on the Surabaya Stock Exchange. The bonds are unsecured and will mature on July 10, 2011. The bonds bear interest at a fixed rate of 13.125% per annum, payable quarterly. On the issuance date, the bonds were rated idA- (A minus) by PT Pefindo. The trustee of the bond issuance is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

On May 10, 2007, a Subsidiary (BNI Securities) issued and listed the BNI Securities Bonds I year 2007 with fixed interest rate at 12.00% per annum and a nominal value of Rp300 billion on the Surabaya Stock Exchange. Interest is paid quarterly commencing from August 10, 2007. The term of the Bonds is 5 (five) years which will be due on May 10, 2012. On the issuance date, the bonds were rated idBBB+ (BBB plus) by PT Pefindo.

Management of BNI and Subsidiary believes that all conditions/covenants required under the trusteeship agreement have been complied with.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**20. SURAT-SURAT BERHARGA YANG
DITERBITKAN (lanjutan)**

b. Berdasarkan mata uang

Semua surat-surat berharga yang diterbitkan adalah dalam mata uang Rupiah.

c. Tingkat suku bunga per tahun

	Rupiah %
2010	12,00 - 13,13
2009	12,00 - 13,13

21. PINJAMAN YANG DITERIMA

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 41.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	2010	2009
Rupiah		
Kredit likuiditas untuk kredit koperasi primer kepada anggotanya	48.252	92.669
Pinjaman penerusan	34.297	49.299
Pembiayaan <i>Mudharabah</i> yang diterima	-	200.000
Lain-lain	342.600	76.493
Jumlah Rupiah	<u>425.149</u>	<u>418.461</u>
Mata uang asing		
<i>Bankers acceptance</i>	1.920.932	1.533.857
Pinjaman penerusan	92.281	88.468
Pinjaman luar negeri dan lain-lain	3.185.118	3.529.019
Jumlah mata uang asing	<u>5.198.331</u>	<u>5.151.344</u>
Jumlah	<u><u>5.623.480</u></u>	<u><u>5.569.805</u></u>

**20. MARKETABLE SECURITIES ISSUED
(continued)**

b. By currency

All the bonds are denominated in Rupiah.

c. Annual interest rates

21. BORROWINGS

Information with respect to maturities is disclosed in Note 41.

a. By type and currency

	Rupiah
Liquidity credit for members of primary cooperatives	
Two step loans	
Mudharabah financing	
Others	
Total Rupiah	
Foreign currencies	
<i>Bankers acceptance</i>	
Two step loans	
Offshore and other borrowings	
Total foreign currencies	
Total	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Kredit likuiditas untuk kredit koperasi primer kepada anggotanya

Merupakan fasilitas kredit yang diperoleh dari Bank Indonesia terutama ditujukan untuk debitur BNI sehubungan dengan program kredit Pemerintah untuk pinjaman investasi usaha kecil, pinjaman modal kerja dan pinjaman pengusaha kecil. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah, manajemen program kredit likuiditas telah dialihkan ke PT Permodalan Nasional Madani (Persero), Badan Usaha Milik Negara, yang akan jatuh tempo dalam beberapa tanggal, berdasarkan penyelesaian dari program-program tersebut.

Tingkat bunga atas fasilitas ini berkisar antara 3% sampai 7% per tahun.

Pinjaman penerusan

Pinjaman penerusan terdiri dari fasilitas pinjaman dalam Rupiah dan mata uang asing yang diperoleh dari beberapa lembaga pembiayaan internasional melalui Bank Indonesia dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (dahulu PT Bank Ekspor Indonesia (Persero), Badan Usaha Milik Negara) yang ditujukan untuk membiayai proyek-proyek tertentu di Indonesia dan untuk membiayai wesel Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dan *letters of credit* ekspor dan impor. Pinjaman ini memiliki beberapa jangka waktu jatuh tempo mulai dari 2004 sampai 2017.

Tingkat bunga rata-rata per tahun atas fasilitas tersebut berkisar antara 1,25% sampai dengan 7,83% pada tahun-tahun 2010 dan 2009. Bunga dibayar setiap enam bulan.

Pinjaman penerusan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 di atas mencakup pinjaman penerusan dari Asian Development Bank untuk pembiayaan *Small Medium Enterprise Export Development Project* yang diterima pada tahun 2004. Berdasarkan Perjanjian Penerusan Pinjaman antara BNI dan Departemen Keuangan No. SLA-1162/DP3/2004 tertanggal 5 Februari 2004, Pemerintah telah menyetujui BNI sebagai bank pelaksana dengan jumlah fasilitas tidak melebihi USD20 juta dan jangka waktu penarikan dana selama 3 (tiga) tahun. Jangka waktu pinjaman penerusan ini adalah 15 (lima belas) tahun, termasuk masa tenggang selama 3 (tiga) tahun.

21. BORROWINGS (continued)

a. By type and currency (continued)

Liquidity credit for members of primary cooperative credit

This is a credit facility provided by Bank Indonesia specifically for BNI's debtors in relation to the Government's loan program for small investment loans, working capital loans and small business loans. In accordance with the Government Regulation, the management of this liquidity loan program was transferred to PT Permodalan Nasional Madani (Persero), a state-owned enterprise. The loan will mature on various dates, based on the completion of such programs.

Interest rates on the facility range from 3% to 7% per annum.

Two step loans

Two step loans consist of credit facilities in Rupiah and foreign currencies obtained from international funding institutions through Bank Indonesia and Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (previously PT Bank Ekspor Indonesia (Persero), a state-owned enterprise) which are used to finance specific projects in Indonesia and to finance local letters of credit and export and import letters of credit. These facilities have various maturity terms starting from 2004 to 2017.

Annual average interest rates of the facilities ranged from 1.25% to 7.83% in 2010 and 2009. Interests are paid semi-annually.

The above two step loans as of December 31, 2010 and 2009 include a step loan from Asian Development Bank to finance the *Small-Medium Enterprise Export Development Project* that was received in 2004. Based on the two step loans agreement between BNI and the Ministry of Finance No. SLA-1162/DP3/2004 dated February 5, 2004, the Government appointed BNI as an executor bank with a total facility not exceeding USD20 million and with 3 years fund withdrawal period. The term of two step loans is 15 years, including 3 years grace period.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Pembiayaan Mudharabah yang diterima

Akun ini merupakan Fasilitas Pembiayaan I yang diperoleh dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (PT SMF) yang ditujukan untuk pembiayaan Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) kepada debitur Bank.

Fasilitas Pembiayaan I dari PT SMF di atas tertuang dalam Akad Mudharabah No. 020/AKAD/SMF-BNIS/VII/2009 dan No. USY/7/24/2009 tanggal 22 Juli 2009 sebagaimana telah diubah dengan Perubahan Akad Mudharabah No. 034/PERUB.AKAD/SMF-BNIS/IX/2009 dan No. USY/6/27/2009 tanggal 3 September 2009. Plafon pinjaman untuk Fasilitas Pembiayaan I sebesar Rp200.000 dengan jangka waktu pinjaman 12 (dua belas) bulan dan telah jatuh tempo pada tanggal 3 September 2010.

Porsi *nisbah* yang disepakati per tahun atas fasilitas pinjaman ini adalah sebesar 87,5% untuk PT SMF dan 12,5% untuk Bank dan bersifat tetap selama 1 (satu) tahun. Pembayaran pokok Fasilitas Pembiayaan I dibayar pada tanggal jatuh tempo.

Jaminan pinjaman atas fasilitas pembiayaan adalah tagihan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dengan kriteria tertentu termasuk hak agunan yang melekat atas tagihan tersebut dengan jumlah minimum sebesar 125% dari nilai plafon pinjaman pada saat penandatanganan perjanjian dan wajib dikelola minimum sebesar 100% dari saldo pinjaman sampai jatuh tempo.

Bankers acceptance

Bankers acceptance merupakan pinjaman antar bank yang diperoleh BNI dari bank-bank luar negeri yang ditujukan untuk meningkatkan likuiditas.

21. BORROWINGS (continued)

a. By type and currency (continued)

Mudharabah borrowing

This account represents Loan Facility I obtained from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (PT SMF) which is intended to finance Housing Loans (KPR) of the Bank's debtors.

The loan represents Loan Facility I received from PT SMF and is covered by Mudharabah Agreement No. 020/AKAD/SMF-BNIS/VII/2009 and No. USY/7/24/2009 dated July 22, 2009 which has been amended by Mudharabah Agreement No. 034/PERUB.AKAD/SMF-BNIS/IX/2009 and No. USY/6/27/2009 dated September 3, 2009. The loan principal for Loan Facility I is Rp200,000 with a maturity period of 12 (twelve) months and had matured on September 3, 2010.

The agreed portion of revenue sharing (nisbah) at the annual rate of 87.5% for PT SMF and 12.5% for the Bank is fixed for 1 (one) year. The principal payment for Loan Facility I will be settled on its maturity date.

The guarantees for the loans are the Housing Loans (KPR) bills with specific criteria, including collateral rights associated with the bills, with a minimum amount of 125% of the loan principal at the signing of the agreement and should be maintained with a minimum amount up to 100% of the outstanding loan until the maturity date.

Bankers acceptance

Bankers acceptance represents interbank borrowings obtained by BNI from various foreign banks for liquidity purposes.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Pinjaman luar negeri dan lain-lain

Termasuk dalam pinjaman luar negeri dan lain-lain adalah fasilitas pinjaman di bawah ini:

Pada tanggal 15 November 2006, BNI memiliki pinjaman bilateral yang diberikan oleh beberapa bank kepada BNI cabang luar negeri (BNI cabang Hong Kong, London dan Tokyo), dimana Standard Chartered Bank (Hong Kong) Limited bertindak sebagai agen. Pinjaman ini terbagi dalam *Tranche 1* sebesar USD50 juta dengan tingkat suku bunga LIBOR ditambah 0,45% per tahun dan *Tranche 2* sebesar USD100 juta dengan tingkat suku bunga LIBOR ditambah 0,60%.

Pinjaman *Tranche 1* dan *Tranche 2* tersebut telah jatuh tempo dan telah dilunasi oleh BNI, masing-masing pada tanggal 17 November 2008 dan 16 November 2009.

Pada tanggal 4 September 2008, BNI memiliki pinjaman bilateral yang akan digunakan untuk membiayai kegiatan umum dan kebutuhan *trade finance*, masing-masing dengan Standard Chartered Bank Singapura sebesar USD150 juta dengan tingkat suku bunga 3,31% dan akan jatuh tempo pada tanggal 4 Maret 2011. Selanjutnya untuk membiayai hal yang sama, pada tanggal 18 Mei 2009, BNI memiliki pinjaman bilateral dengan Standard Chartered Bank Jakarta sebesar USD150 juta dengan tingkat suku bunga LIBOR ditambah 2,75% dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 Mei 2014. Pinjaman yang diterima ini dilindungi nilai dengan swap suku bunga seperti yang dinyatakan dalam Catatan 10.

b. Tingkat suku bunga per tahun

	Rupiah/ Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	Euro/ Euro %	Dolar Singapura/ Singapore Dollar %	
2010	3,75 - 5,50	0,23 - 7,75	-	0,33	2010
2009	3,00 - 11,00	1,04 - 7,75	1,25 - 1,50	-	2009

21. BORROWINGS (continued)

a. By type and currency (continued)

Offshore and other borrowings

Offshore and other borrowings include the following borrowing facilities:

As of November 15, 2006, BNI had bilateral loans provided by several banks to BNI's overseas branches (BNI branches in Hong Kong, London, and Tokyo), with Standard Chartered Bank (Hong Kong) Limited as agent. The loans are divided into *Tranche 1* of USD50 million with interest at LIBOR plus 0.45% per annum and *Tranche 2* of USD100 million with interest at LIBOR plus 0.60%.

The *Tranche 1* and *Tranche 2* had matured and were fully paid by BNI on November 17, 2008 and November 16, 2009, respectively.

As of September 4, 2008, BNI has a bilateral loan that is being used for financing general activities and trade finance needs, with Standard Chartered Bank Singapore amounting to USD150 million with interest at 3.31% and will mature on March 4, 2011. For financing the same activity, in May 18, 2009 BNI has a bilateral loan with Standard Chartered Bank Jakarta Branch amounting to USD150 million with interest at LIBOR plus 2.75% and will mature on May 18, 2014. This borrowing is hedged by an interest rate swap as disclosed in Note 10.

b. Annual interest rates

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

b. Tingkat suku bunga per tahun (lanjutan)

Pembatasan dari persyaratan perjanjian di atas antara lain bahwa BNI dapat meyakini kepemilikan saham, langsung dan tidak langsung yang dimiliki dan dikontrol oleh Pemerintah Indonesia adalah sekurang-kurangnya lima puluh satu persen (51%).

21. BORROWINGS (continued)

b. Annual interest rates (continued)

The restrictions under the terms of the agreements require that, among others, BNI shall ensure that the ownership of the Government of Indonesia in the Bank, directly or indirectly, is at least fifty one percent (51%).

22. PERPAJAKAN

a. Hutang pajak

	2010	2009	
BNI			BNI
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
Pasal 29	5.792	143	Article 29
Pasal 25	128.556	71.773	Article 25
Pajak penghasilan lainnya	22.095	17.635	Other income tax
	156.443	89.551	
Anak Perusahaan	25.685	4.485	Subsidiaries
Jumlah	182.128	94.036	Total

22. TAXATION

a. Taxes payable

b. Beban pajak

	2010	2009	
BNI			BNI
Kini	(1.243.386)	(874.252)	Current
Tangguhan	(146.896)	(99.944)	Deferred
Pajak penghasilan - BNI	(1.390.282)	(974.196)	Income tax - BNI
Anak Perusahaan	8.020	16.966	Subsidiaries
Jumlah	(1.382.262)	(957.230)	Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before tax expense, as shown in the consolidated statements of income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2010 and 2009, is as follows:

	2010	2009	
Laba sebelum beban pajak sesuai dengan laporan laba rugi konsolidasian	5.485.460	3.443.949	Income before tax expense as reported in the consolidated statements of income
Laba sebelum pajak penghasilan - Anak Perusahaan	6.528	14.242	Income before income tax - Subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan - BNI	5.491.988	3.458.191	Income before income tax - BNI

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban pajak (lanjutan)

	2010	2009	
Perbedaan temporer			Temporary differences
Penyusutan aset tetap	54.928	(319.939)	Depreciation of fixed assets
Penyisihan (pembalikan penyisihan) kerugian penurunan nilai aset produktif - pinjaman yang diberikan	76.370	(160.325)	Provision (reversal of allowance) for impairment losses on earning assets - loans
Penyisihan (pembalikan penyisihan) <i>legal, fraud</i> dan lainnya	17.171	(3.799)	Provision (reversal of provision) for legal, fraud and others
Rugi yang belum direalisasi atas surat berharga yang diperdagangkan	9.368	-	Unrealized loss on trading securities
Pembalikan penyisihan imbalan kerja	(57.027)	(122.908)	Reversal of allowance for employee benefits
Penyisihan (pembalikan penyisihan) kerugian penurunan nilai aset produktif - selain pinjaman yang diberikan	(255.847)	26.783	Provision (reversal of allowance) for impairment losses on earning assets - other than loans
Jumlah perbedaan temporer	(155.037)	(580.188)	Total temporary differences
Perbedaan tetap			Permanent differences
Kenikmatan karyawan	36.890	37.973	Employees' fringe benefits
Bagian hak atas laba bersih dari perusahaan asosiasi	(47.879)	(23.158)	Equity in net income of the associated companies
Penyisihan (pembalikan penyisihan) kerugian penurunan nilai giro pada bank lain	(69.276)	49.489	Provision (reversal of allowance) for impairment losses on current accounts with other banks
Pembalikan penyisihan kerugian penurunan nilai penempatan pada bank lain	(229.550)	(76.817)	Reversal of allowance for impairment losses on placements with other banks
Pembalikan penyisihan kerugian penurunan nilai aset lain-lain	(134.894)	(150.673)	Reversal of allowance for impairment losses on other assets
Lain-lain	81.303	407.511	Others
Jumlah perbedaan tetap	(363.406)	244.325	Total permanent differences
Penghasilan kena pajak - BNI	4.973.545	3.122.328	Taxable income - BNI

Beban pajak penghasilan tahun berjalan dan taksiran hutang pajak penghasilan BNI adalah sebagai berikut:

Taxable income for the current year and the estimated corporate income tax payable is as follows:

	2010	2009	
Beban pajak penghasilan sesuai tarif pajak yang berlaku			Income tax based on the applicable tax rates
25% x Rp4.973.545	1.243.386	-	25% x Rp4,973,545
28% x Rp3.122.328	-	874.252	28% x Rp3,122,328
Beban pajak penghasilan	1.243.386	874.252	Corporate income tax expense
Pajak dibayar di muka	(1.237.594)	(874.109)	Prepaid tax
Hutang pajak Penghasilan-BNI	5.792	143	Corporate income tax payable-BNI

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Aset pajak tangguhan

Perhitungan pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 adalah konsisten dengan pajak penghasilan yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan yang disampaikan ke Kantor Pajak. BNI akan menyampaikan SPT untuk Tahun 2010 sesuai dengan perhitungan tersebut di atas.

Aset pajak tangguhan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 merupakan pengaruh beda pajak dengan rincian sebagai berikut:

	2010	2009	
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset produktif - pinjaman yang diberikan	454.684	487.862	Allowance for impairment losses on earning assets - loans
Penyisihan imbalan kerja	227.056	270.270	Allowance for employee benefits
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset produktif - selain pinjaman yang diberikan	133.949	221.660	Allowance for impairment losses on earning assets other than loans
Rugi yang belum direalisasi atas surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual	120.335	359.488	Unrealized loss on available-for-sale securities
Penyisihan <i>perkara hukum</i> dan lainnya	30.615	29.481	Allowance for legal case and others
Laba yang belum direalisasi atas surat berharga yang diperdagangkan	2.342	-	Unrealized gain on trading securities
Penyusutan aset tetap	(54.169)	(67.900)	Depreciation of fixed assets
Aset pajak tangguhan BNI - bersih	914.812	1.300.861	Net deferred tax assets - BNI
Aset pajak tangguhan Anak Perusahaan - bersih	76.131	58.050	Net deferred tax assets - Subsidiaries
Aset pajak tangguhan konsolidasian - bersih	990.943	1.358.911	Net consolidated deferred tax assets

Pada September 2008, Undang-undang No. 7 tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" diubah untuk keempat kalinya dengan Undang-undang No. 36 tahun 2008. Perubahan tersebut mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun pajak 2009 dan 25% untuk tahun pajak 2010 dan seterusnya.

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan seluruhnya.

22. TAXATION (continued)

c. Deferred tax assets

Calculation of income tax for the year ended December 31, 2009 is consistent with income tax reported in the corporate income returns (Surat Pemberitahuan Tahunan or SPT) filed to the Tax Office. BNI will file its SPT for 2010 in accordance with the above calculation.

The deferred tax assets as of December 31, 2010 and 2009 represent the tax effect on the following:

In September 2008, the Regulation No. 7 in 1983 on "Income Tax" has been changed for the fourth time with Regulation No. 36 year 2008. Changes include changes in tax rates of corporate income tax from progressive rates into single rate which is 28% for the fiscal year 2009 and 25% for the fiscal year 2010 and onwards.

Management believes that deferred tax assets are fully realizable.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Surat ketetapan pajak

Pada bulan Maret 2009, Bank telah menerima Surat Ketetapan Pajak untuk tahun pajak 2007, yang menetapkan kurang bayar untuk Pajak Pertambahan Nilai *Murabahah* sebesar Rp150.083 termasuk bunga dan denda. BNI telah mengajukan keberatan pada bulan Juni 2009, namun ditolak oleh Ditjen Pajak. Pada tanggal 22 Maret 2010 BNI mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak. BNI membayar 50% pada tanggal 19 Maret 2010 sebesar Rp75.042, sebagai salah satu persyaratan banding atas Surat Ketetapan Pajak (SKP).

Pada tanggal 25 Mei 2010, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang (UU) No. 2 Tahun 2010 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) Tahun 2010, yang menyebutkan bahwa PPN atas transaksi *Murabahah* BNI sebesar Rp150.084 ditanggung oleh Pemerintah. Menindaklanjuti UU APBN tersebut, pada tanggal 28 Desember 2010, Pemerintah telah menerbitkan PMK 251/PMK.011/2010 yang menyatakan bahwa PPN atas transaksi *murabahah* sepenuhnya ditanggung oleh Pemerintah. Namun sesuai dengan ketentuan perpajakan, proses pengadilan masih tetap berjalan, hingga menunggu putusan akhir Pengadilan Pajak.

Sampai dengan 31 Desember 2010, belum terdapat keputusan mengenai pengajuan banding tersebut.

23. KEWAJIBAN LAIN-LAIN

	2010
Hutang ke pemegang polis	1.924.794
Biaya yang masih harus dibayar	1.315.051
Imbalan kerja (Catatan 33)	939.876
Setoran jaminan	787.886
Hutang nasabah	372.683
Hutang bunga	244.349
Nota kredit dalam penyelesaian	163.471
Hutang pada lembaga kliring dan penjaminan	152.297
Penyisihan perkara hukum	104.549
Pendapatan yang belum diakui	83.259
Lain-lain	315.737
Jumlah	6.403.952

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, hutang nasabah dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa masing-masing sebesar Rp1.515 dan RpNihil (Catatan 36).

22. TAXATION (continued)

d. Tax assessment letter

In March 2009, the Bank received tax assessments for fiscal year 2007 for *Murabahah* value added tax deficiency totaling Rp150,083 including interests and penalties. BNI has filed an objection against the tax assessments in June 2009, but the tax office rejected BNI's tax objection. On March 22, 2010, BNI submitted an appeal to the Tax Court. BNI paid 50% of the assessment on March 19, 2010 amounting to Rp75,042, as one of the requirements for filing an appeal.

On May 25, 2010, the Government issued Law No. 2 Year 2010 regarding State Revenue and Expenditures Budget Year 2010, which provides that value added tax on BNI's *Murabahah* transaction amounting to Rp150,084 is paid by the Government. As a follow-up to that regulation, on December 28, 2010, the Government issued PMK 251/PMK.011/2010 which states that value added tax on *murabahah* transaction is fully covered by the Government. However, in accordance with the tax regulations, the proceedings on the tax appeal are still in process awaiting the Tax Court's final decision.

As of December 31, 2010, no decision has yet been issued on the appeal.

23. OTHER LIABILITIES

	2010	2009	
	1.924.794	1.328.184	Obligation to policy holders
	1.315.051	792.098	Accrued expenses
	939.876	985.270	Employee benefits (Note 33)
	787.886	427.383	Guarantee deposit
	372.683	281.232	Payable to customers
	244.349	316.159	Interest payable
	163.471	160.537	Credit memo in process
	152.297	123.165	Payable to clearing and guarantee institution
	104.549	87.352	Allowance for legal cases
	83.259	406.152	Unearned income
	315.737	226.143	Others
Jumlah	6.403.952	5.133.675	Total

As of December 31, 2010 and 2009, payable to customers from related parties amounted to Rp1,515 and RpNil, respectively (Note 36).

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. KEWAJIBAN LAIN-LAIN (lanjutan)

Perubahan penyisihan atas perkara hukum adalah sebagai berikut:

	2010
Saldo awal	87.352
Penyisihan selama tahun berjalan	17.197
Saldo akhir	104.549

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan atas perkara hukum di atas telah memadai.

23. OTHER LIABILITIES (continued)

The movements in the allowance for legal cases are as follows:

Beginning balance
Provision during the current year
Ending balance

Management believes that the allowance for legal cases is adequate.

**24. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR**

Modal Saham

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, kepemilikan modal saham BNI adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	2010			Shareholders
	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Amount	
Saham Seri A Dwiwarna Negara Republik Indonesia	1	-	-	Class A Dwiwarna share Republic of Indonesia
Saham Seri B				Class B shares
Negara Republik Indonesia	217.006.399	1,16	1.627.548	Republic of Indonesia
Fero Poerbonegoro (Komisaris)	2.000	-	15	Fero Poerbonegoro (Commissioner)
Karyawan Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5% untuk setiap pihak)	6.500.267 65.833.200	0,03 0,35	48.752 493.749	Employees Public (ownership less than 5% each)
Jumlah saham Seri B	289.341.866	1,54	2.170.064	Total Class B shares
Saham Seri C				Class C shares
Negara Republik Indonesia Perseroan terbatas (kepemilikan masing-masing dibawah 5% untuk setiap pihak)	10.972.187.475 2.719.960.459	58,84 14,59	4.114.570 1.019.985	Republic of Indonesia Corporate (ownership less than 5% each)
Badan usaha asing (kepemilikan masing-masing dibawah 5% untuk setiap pihak)	4.281.041.116	22,96	1.605.390	Foreign investment entity (ownership less than 5% each)
Gatot M. Suwondo (Direktur Utama)	538.000	-	202	Gatot M. Suwondo (President Director)
Krishna R. Suparto (Direktur)	75.000	-	28	Krishna R. Suparto (Director)
Suwoko Singoastro (Direktur)	36.923	-	14	Suwoko Singoastro (Director)
Sutanto (Direktur)	22.500	-	8	Sutanto (Director)
Adi Setianto (Direktur) Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5% untuk setiap pihak)	17.000 385.436.118	- 2,07	6 144.540	Adi Setianto (Director) Public (ownership less than 5% each)
Jumlah saham Seri C	18.359.314.591	98,46	6.884.743	Total Class C shares
Jumlah	18.648.656.458	100,00	9.054.807	Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**24. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (lanjutan)**

**24. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL (continued)**

Modal Saham (lanjutan)

Share Capital (continued)

Pemegang saham	2009		Jumlah/ Amount	Shareholders
	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)		
Saham Seri A Dwiwarna Negara Republik Indonesia	1	-	-	Class A Dwiwarna share Republic of Indonesia
Saham Seri B				Class B shares
Negara Republik Indonesia	217.006.399	1,42	1.627.548	Republic of Indonesia
Achmad Baiquni (Direktur)	7.500	-	56	Achmad Baiquni (Director)
Fero Poerbonegoro (Komisaris)	2.000	-	15	Fero Poerbonegoro (Commissioner)
Karyawan Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5% untuk setiap pihak)	6.500.267 65.825.700	0,04 0,43	48.752 493.693	Employees Public (ownership less than 5% each)
Jumlah saham Seri B	289.341.866	1,89	2.170.064	Total Class B shares
Saham Seri C				Class C shares
Negara Republik Indonesia	11.446.082.745	74,94	4.292.281	Republic of Indonesia
Perseroan terbatas (kepemilikan masing-masing dibawah 5% untuk setiap pihak)	1.559.037.113	10,21	584.639	Corporate (ownership less than 5% each)
Badan usaha asing (kepemilikan masing-masing dibawah 5% untuk setiap pihak)	882.048.516	5,77	330.768	Foreign investment entity (ownership less than 5% each)
Gatot M. Suwondo (Direktur Utama)	538.000	-	202	Gatot M. Suwondo (President Director)
Fero Poerbonegoro (Komisaris)	519.000	-	194	Fero Poerbonegoro (Commissioner)
Bien Subiantoro (Direktur)	513.000	-	192	Bien Subiantoro (Director)
Achmad Baiquni (Direktur)	436.000	-	163	Achmad Baiquni (Director)
Parikesit Suprpto (Komisaris)	276.000	-	104	Parikesit Suprpto (Commissioner)
H.M.S. Latief (Komisaris)	151.000	-	57	H.M.S. Latief (Commissioner)
Krishna R. Suparto (Direktur)	75.000	-	28	Krishna R. Suparto (Director)
Suwoko Singoastro (Direktur)	36.923	-	14	Suwoko Singoastro (Director)
Darwin Suzandi (Direktur)	23.500	-	9	Darwin Suzandi (Director)
Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5% untuk setiap pihak)	1.094.861.846	7,19	410.573	Public (ownership less than 5% each)
Jumlah saham Seri C	14.984.598.643	98,11	5.619.224	Total Class C shares
Jumlah	15.273.940.510	100,00	7.789.288	Total

Saham Seri A Dwiwarna adalah saham yang memberikan hak-hak preferen kepada pemegangnya untuk menyetujui pengangkatan dan pemberhentian Komisaris dan Direksi, perubahan Anggaran Dasar, menyetujui pembubaran dan likuidasi, penggabungan, dan pengambilalihan BNI dan semua hak-hak lainnya yang dimiliki saham Seri B dan saham Seri C. Saham Seri A Dwiwarna tidak dapat dialihkan kepada pihak lain.

The Class A Dwiwarna is a share that gives the holder preferred rights to approve the appointment and dismissal of Commissioners and Directors, amend the Articles of Association, approve the dissolution and liquidation, merger, and takeover of BNI and all other rights of Class B and Class C shares. The Class A Dwiwarna share may not be transferred to other parties.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**24. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (lanjutan)**

Modal Saham (lanjutan)

Saham Seri B dan Saham Seri C adalah saham biasa atas nama yang memiliki hak yang sama.

Pada tanggal 13 Agustus 2007, Pemerintah Republik Indonesia, melakukan divestasi sebesar 3.475.231.980 saham Seri C, mewakili 22,54% dari kepemilikan di BNI melalui Penawaran Umum Saham Kedua.

Pada tanggal 25 November 2010, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), Pemegang Saham telah memutuskan antara lain untuk menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas III (PUT III) dengan penerbitan HMETD sebanyak-banyaknya 3.374.716.060 saham Seri C baru dengan nilai nominal Rp375 (nilai penuh) setiap lembar saham.

Kepemilikan saham oleh Direksi dan karyawan merupakan opsi pemilikan saham yang diberikan. Tidak ada pemberian opsi saham pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.

Tambahan Modal Disetor

Perubahan tambahan modal disetor untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 sebagai akibat dari penerbitan saham adalah sebagai berikut:

	2010	2009	
Saldo awal	5.617.599	5.812.879	<i>Beginning balance</i>
Tambahan modal disetor	9.196.100	-	<i>Additional paid up capital</i>
Biaya emisi penerbitan saham	(245.231)	(195.280)	<i>Shares issuance cost</i>
Saldo akhir	14.568.468	5.617.599	<i>Ending balance</i>

25. PENGGUNAAN LABA BERSIH

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 12 Mei 2010 dan 27 Mei 2009, laba bersih masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 dialokasikan untuk:

**24. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL (continued)**

Share Capital (continued)

Class B and Class C shares are ordinary shares that have the same rights.

On August 13, 2007, the Government of the Republic of Indonesia divested 3,475,231,980 Class C shares, representing 22.54% of shareholding in BNI through a Second Initial Public Offering (IPO).

On November 25, 2010, at the Extraordinary General Shareholders' Meeting, the shareholders decided, among other matters, to increase the subscribed and paid-up capital through limited public offering with pre-emptive right (Rights Issue III) to shareholders for the issuance of up to 3,374,716,060 new Class C shares with a par value per share of Rp375 (full amount).

The share ownership of the Directors and employees represents the stock options granted. There were no stock options granted for the years ended December 31, 2010 and 2009.

Additional Paid-in Capital

The movements in additional paid-in capital for the years ended December 31, 2010 and 2009 as a result of shares issuance are as follows:

25. APPROPRIATION OF NET INCOME

In accordance with the resolutions of the Annual General Shareholders' Meetings held on May 12, 2010 and May 27, 2009, the net income for the years ended December 31, 2009 and 2008, respectively, are allocated as follows:

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. PENGGUNAAN LABA BERSIH (lanjutan)

	2009	2008
Pembagian dividen	869.396	122.248
Pembentukan cadangan khusus	233.744	125.571
Pembentukan cadangan umum dan wajib (Catatan 26)	248.400	122.249
Dana program kemitraan badan usaha milik negara dengan usaha kecil (Catatan 27)	24.839	12.225
Dana program bina lingkungan (Catatan 27)	74.519	36.673
Saldo laba	1.033.097	803.519
	2.483.995	1.222.485

Unit Pelaksana Penjaminan Pemerintah telah menyetujui pembagian dividen dari laba bersih tahun 2009 dan 2008, masing-masing sebesar Rp869.396 dan Rp122.248. Pembayaran dividen tersebut dilakukan masing-masing pada tanggal 24 Juni 2010 dan 7 Juli 2009.

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, tantiem dan jasa produksi karyawan masing-masing tahun 2009 dan 2008 telah dibayarkan dan dibebankan sebagai beban tahun berjalan.

26. CADANGAN UMUM DAN WAJIB

Cadangan umum dan wajib pada awalnya dibentuk dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 61 ayat (1) Undang-undang No. 1/1995 mengenai Perseroan Terbatas (kemudian diganti dengan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40/2007), yang mengharuskan perusahaan Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum dan wajib sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyisihan tersebut. Termasuk di dalam cadangan umum dan wajib adalah cadangan wajib yang dibentuk untuk cabang Tokyo dan Singapura.

27. CADANGAN KHUSUS

Cadangan investasi, dana program kemitraan badan usaha milik negara dengan usaha kecil dan dana program bina lingkungan diklasifikasikan sebagai cadangan khusus.

25. APPROPRIATION OF NET INCOME (continued)

	2009	2008
	869.396	122.248
	233.744	125.571
	248.400	122.249
	24.839	12.225
	74.519	36.673
	1.033.097	803.519
	2.483.995	1.222.485

The Government Guarantee Executive Unit (Unit Pelaksana Penjaminan Pemerintah) approved the dividend distribution of Rp869,396 and Rp122,248, from the 2009 and 2008 net income, respectively. The dividends were paid on June 24, 2010 and July 7, 2009.

As of December 31, 2010 and 2009, tantiem and employee bonuses pertaining to the years 2009 and 2008 have been paid and charged as current year expense.

26. GENERAL AND LEGAL RESERVES

The general and legal reserves are originally provided in accordance with Indonesian Limited Liability Company Law No. 1/1995 article 61 paragraph (1) (later superseded by Limited Liability Company Law No. 40/2007), which requires Indonesian companies to set up a general and legal reserve amounting to at least 20% of the issued and paid-up share capital. This particular law does not regulate the period of time in relation to the provision of such reserves. The general and legal reserves include the legal reserve provided for Tokyo and Singapore branches.

27. SPECIFIC RESERVES

Investment reserves, fund for partnership program between state-owned enterprises and small business and fund for environmental development program are classified as specific reserves.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. CADANGAN KHUSUS (lanjutan)

Sehubungan dengan penerapan PSAK No. 24 (Revisi), "Imbalan Kerja", di tahun 2005, cadangan khusus yang digunakan untuk penyisihan imbalan kerja adalah sebesar Rp334.955 sehingga terdapat kelebihan cadangan khusus imbalan kerja sebesar Rp121.033 yang telah dikembalikan ke saldo laba dan telah diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 24 Mei 2006. Dana program kemitraan badan usaha milik negara dengan usaha kecil telah dialihkan seluruhnya ke pengelola program kemitraan.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 15 Desember 2003, para pemegang saham menyetujui pembentukan cadangan khusus untuk program bina lingkungan sebesar maksimal 1% dari laba bersih konsolidasian setelah pajak di masa yang akan datang. Jumlah cadangan diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

27. SPECIFIC RESERVES (continued)

In relation to the implementation of SFAS No. 24 (Revised), "Employee Benefits", specific reserve was used for provision for employee benefits of Rp334,955 in 2005. The excess reserve of Rp121,033 for employee benefits was transferred back to retained earnings based on the resolution of the Annual General Shareholders' Meeting on May 24, 2006. Fund for partnership program between state-owned enterprises and small businesses has been fully transferred to the partnership program board.

In accordance with the decision in the Extraordinary General Shareholders' Meeting on December 15, 2003, the shareholders approved the creation of a specific reserve for an environmental development program equivalent to a maximum of 1% of consolidated net income after tax in the future. The amount of the reserve is decided at the Annual General Shareholders' Meeting.

28. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH

	2010	2009
Pinjaman yang diberikan	14.246.058	13.570.123
Obligasi Pemerintah	2.516.364	3.173.604
Surat-surat berharga	735.400	1.005.702
Margin, pendapatan bagi hasil dan bonus syariah	678.052	496.001
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	471.163	567.152
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	91.440	26.463
Lain-lain	98.920	39.530
Jumlah	18.837.397	18.878.575

28. INTEREST AND SHARIA INCOME

*Loans
Government Bonds
Marketable securities
Margin, profit-sharing revenue
and sharia bonus
Placements with other banks and
Bank Indonesia
Bills and other receivables
Others*

Total

29. BEBAN BUNGA DAN BONUS

	2010	2009
Simpanan nasabah dan bank lain	6.502.105	7.615.944
Pinjaman yang diterima	236.430	359.118
Bagi hasil <i>mudharabah</i>	227.975	178.906
Surat berharga yang diterbitkan	131.250	134.938
Bonus <i>wadiah</i>	1.954	5.214
Jumlah	7.099.714	8.294.120

*Deposits from customers
and other banks
Borrowings
Mudharabah profit-sharing expense
Marketable securities issued
Wadiah bonus*

Total

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA -
LAIN-LAIN**

	2010
Pembiayaan konsumen	23.372
Sewa guna usaha	21.567
Klaim asuransi	13.740
Anjak piutang	3.941
Syariah - <i>Rahn</i>	1.588
Lain-lain	323.239
Jumlah	387.447

**30. OTHER OPERATING INCOME -
MISCELLANEOUS**

	2009	
	36.069	Consumer financing
	10.270	Financing lease
	12.824	Insurance claim
	7.937	Factoring
	1.298	Syariah - <i>Rahn</i>
	282.824	Others
Jumlah	351.222	Total

31. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN

	2010
Gaji dan upah	2.383.156
Tunjangan	1.571.249
Pendidikan dan pelatihan	172.235
Jumlah	4.126.640

**31. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS
EXPENSES**

	2009	
	2.122.427	Salaries and wages
	1.185.715	Allowances
	151.858	Training and development
Jumlah	3.460.000	Total

Sesuai dengan kebijakan Bank, selain gaji, pegawai juga mendapatkan fasilitas dan tunjangan berupa Tunjangan Hari Raya (THR), fasilitas kesehatan, sumbangan kematian, tunjangan cuti, fasilitas jabatan untuk jabatan tertentu, program pensiun untuk pegawai tetap, insentif sesuai dengan kinerja pegawai dan Bank, dan manfaat untuk pegawai yang berhenti bekerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku.

Under the Bank's policy, in addition to salaries, employees are entitled to allowances and benefits, such as yearly allowance (THR), medical reimbursements, death allowance, leave allowance, functional allowance for certain levels, pension plan for permanent employees, incentives based on employees and the Bank's performance, and post-employment benefits in accordance with prevailing Labor Law.

Termasuk di dalam beban gaji dan tunjangan terdapat gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Direksi, Dewan Komisaris BNI dan Komite Audit (Catatan 1g).

Salaries and wages include salaries and other compensation benefits for the Board of Directors, Board of Commissioners of BNI and Audit Committee (Note 1g).

Sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2004) mengenai Imbalan Kerja, Bank telah membentuk cadangan tantiem untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.

In accordance with SFAS No. 24 (Revised 2004) regarding Employee Benefits, the Bank has accrued tantiem expense for the years ended December 31, 2010 and 2009.

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2010
Penyusutan	457.926
Biaya sewa	438.593
Perbaikan dan pemeliharaan	364.297
Beban tenaga kerja	358.349
Persediaan	326.169
Komunikasi	220.514
Teknologi informasi	183.005

32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2009	
	408.942	Depreciation
	391.531	Rental expenses
	236.874	Repairs and maintenance
	299.207	Personnel expenses
	237.327	Office supplies
	195.611	Communications
	196.536	Information technology

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)

	2010	2009
Transportasi	139.095	118.389
Listrik dan air	134.443	105.840
Jasa profesional	72.688	51.852
Penelitian dan pengembangan	19.908	14.343
Beban lain-lain	45.930	55.368
Jumlah	2.760.917	2.311.820

**32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES
(continued)**

	2010	2009
Transportation	139.095	118.389
Electricity and water	134.443	105.840
Professional services	72.688	51.852
Research and development	19.908	14.343
Other expenses	45.930	55.368
Total	2.760.917	2.311.820

33. IMBALAN KERJA

Program pensiun manfaat pasti

Program ini dikelola oleh Dana Pensiun PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Dana Pensiun"). Kontribusi pegawai adalah sebesar 7,5% dari penghasilan dasar pensiun karyawan dan sisa jumlah yang diperlukan untuk mendanai program tersebut ditanggung oleh BNI.

Penilaian aktuarial atas manfaat pensiun pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, dilakukan oleh perusahaan konsultan aktuarial terdaftar, PT Sentra Jasa Aktuarial (Biro Pusat Aktuarial), dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Rekonsiliasi status pembiayaan atas program pensiun berdasarkan laporan aktuarial PT Sentra Jasa Aktuarial tanggal 11 Februari 2011 dan 29 Januari 2010 disajikan sebagai berikut:

	2010	2009
Nilai wajar aset dana pensiun	4.228.084	4.024.648
Nilai kini kewajiban manfaat pasti yang didanai	(3.806.776)	(3.583.234)
Selisih lebih pendanaan	421.308	441.414
Kerugian aktuarial yang belum diakui	185.353	125.470
Penyesuaian aset berdasarkan PSAK No. 24	(185.353)	(125.470)
Aset - bersih	421.308	441.414

33. EMPLOYEE BENEFITS

Defined benefit pension plan

This plan is managed by Dana Pensiun PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Dana Pensiun"). The employees' contributions are 7.5% of the employee's pension salary-based and the remaining amounts required to fund the program/pension plan are contributed by BNI.

The actuarial calculation of pension benefits for the years ended December 31, 2010 and 2009 was prepared by a registered actuarial consulting firm PT Sentra Jasa Aktuarial (Biro Pusat Aktuarial) using the "Projected Unit Credit" method.

A reconciliation of the funding status of the pension plan based on the actuarial reports of PT Sentra Jasa Aktuarial dated February 11, 2011 and January 29, 2010, are as follows:

	2010	2009
Fair value of pension plan assets	4.228.084	4.024.648
Present value of funded defined benefit obligation	(3.806.776)	(3.583.234)
Funding excess	421.308	441.414
Unrecognized actuarial losses	185.353	125.470
Asset adjustment based on SFAS No. 24	(185.353)	(125.470)
Asset - net	421.308	441.414

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

Tidak ada aset yang diakui di neraca konsolidasian karena ketentuan untuk pengakuan aset yang disyaratkan dalam standar akuntansi tidak terpenuhi.

Rekonsiliasi atas perubahan aset bersih selama tahun berjalan yang diakui di neraca dana pensiun adalah sebagai berikut:

	2010	2009	
Aset bersih pada awal tahun	441.414	432.489	Net assets at beginning of year
Beban tahun berjalan	(82.223)	(89.615)	Current year expense
Kontribusi pemberi kerja	62.117	98.540	Employer's contributions
Aset - bersih pada akhir tahun	421.308	441.414	Net assets at end of year

Biaya imbalan pensiun yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2010	2009	
Biaya jasa kini	96.137	91.670	Current service cost
Kontribusi karyawan	(24.513)	(24.872)	Employees' contributions
Biaya bunga	394.156	349.363	Interest cost
(Keuntungan) kerugian bersih aktuarial	(729)	125.106	Net actuarial (gain) loss
Hasil yang diharapkan atas aset dana pensiun	(442.711)	(413.694)	Expected return on plan assets
Penyesuaian aset berdasarkan PSAK No. 24	59.883	125.470	Asset adjustment based on SFAS No. 24
Laba kurtailmen dan <i>settlement</i>	-	(163.428)	Gains on curtailments and settlements
Biaya yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian	82.223	89.615	Expense recognized in the consolidated statements of income

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan di atas adalah:

	2010	2009	
Asumsi ekonomi:			Economic assumptions:
Tingkat diskonto per tahun	9%	10,5%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	9%	9%	Annual salary growth rate
Asumsi lainnya:			Other assumptions:
Usia pensiun normal	55 tahun/years Tabel Mortalita/ Mortality Table	55 tahun/years Tabel Mortalita/ Mortality Table	Normal retirement age
Tingkat kematian	Indonesia 1999 (TMI 1999)	Indonesia 1999 (TMI 1999)	Mortality rate
Tingkat cacat	10% dari TMI '99/ 10% from TMI '99	10% dari TMI '99/ 10% from TMI '99	Disability rate

33. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Defined benefit pension plan (continued)

The above assets were not recognized in the consolidated balance sheets as the assets did not meet the recognition criteria under the accounting standards.

The reconciliation of the movements of the net assets during the current year recognized in the pension fund's balance sheet, are as follows:

Pension expenses recognized in the consolidated statements of income, are as follows:

The key assumptions used in the above calculation are:

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Program pensiun iuran pasti

BNI juga memiliki Program Pensiun Iuran Pasti, untuk karyawannya, dimana kontribusi iuran proporsional antara BNI dan karyawan masing-masing adalah sebesar 75% dan 25% dari jumlah iuran pensiun yang ditetapkan oleh BNI untuk karyawan tetap yang dipekerjakan sebelum tanggal 1 September 2005. Untuk karyawan tetap yang dipekerjakan mulai tanggal 1 September 2005, kontribusi BNI dan karyawan adalah masing-masing sebesar iuran 11,5% dan 3,5% dari gaji karyawan. Program Pensiun Iuran Pasti dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Beban pensiun iuran pasti yang telah dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian adalah sebesar Rp35.588 dan Rp34.041 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Kewajiban atas imbalan kerja jangka panjang lainnya meliputi uang jasa, uang pisah dan pesangon sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003 dan kompensasi lainnya.

Penilaian aktuarial atas imbalan kerja jangka panjang lainnya pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, dilakukan oleh konsultan aktuaria terdaftar, PT Sentra Jasa Aktuarial (Biro Pusat Aktuarial) dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" sebagaimana yang tercantum dalam laporan masing-masing pada tanggal 11 Februari 2011 dan 29 Januari 2010.

Karyawan tetap yang bergabung dengan BNI setelah bulan September 2005, memiliki hak atas program pensiun iuran pasti atau manfaat yang disediakan sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003, mana yang lebih tinggi.

Karyawan tetap yang bergabung dengan BNI sebelum bulan September 2005, memiliki hak atas program pensiun manfaat pasti ditambah dengan program pensiun iuran pasti, atau imbalan kerja yang disediakan sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003, mana yang lebih tinggi.

33. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Defined contribution pension plan

BNI also has a defined contribution pension plan for its employees, whereby the proportion of contribution between the Bank and employees were 75% and 25%, respectively, of the amount of pension contribution determined by the Bank for employees hired before September 1, 2005. For employees hired after September 1, 2005, the Bank and its employees contribute 11.5% and 3.5%, respectively, of the employees' salaries. The defined contribution pension plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Defined contribution pension expense that was charged to the consolidated statements of income amounted to Rp35,588 and Rp34,041 for the years ended December 31, 2010 and 2009, respectively.

Other long-term employee benefits

The liability for other long-term employee benefits consisted of service payments, severance and termination benefits based on Labor Law No.13/2003 and other compensations.

The actuarial valuation of other long-term employee benefits for the years ended December 31, 2010 and 2009, was performed by registered actuarial consulting firm, PT Sentra Jasa Aktuarial (Biro Pusat Aktuarial), using the "Projected Unit Credit" method as stated in its reports dated February 11, 2011 and January 29, 2010.

Permanent employees who joined the Bank after September 2005 are entitled to benefits under defined contribution plan or the benefits provided for under the Labor Law No. 13/2003, whichever is higher.

Permanent employees who joined the Bank prior to September 2005 are entitled to defined benefits pension plan plus defined contribution pension plan, or the benefits provided for under the Labor Law No. 13/2003, whichever is higher.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

Jumlah pegawai BNI yang memiliki hak atas imbalan kerja adalah 18.107 orang dan 17.412 orang masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 (tidak diaudit).

Perubahan kewajiban yang diakui BNI pada neraca konsolidasian (Catatan 23) adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Kewajiban bersih pada awal tahun	(965.251)	(1.088.159)
Biaya selama tahun berjalan	(209.926)	(96.374)
Pembayaran imbalan	266.953	219.282
Kewajiban yang diakui oleh BNI	(908.224)	(965.251)
Imbalan kerja konsolidasian		
BNI	(908.224)	(965.251)
Anak Perusahaan	(31.652)	(20.019)
Kewajiban yang diakui pada neraca konsolidasian (Catatan 23)	(939.876)	(985.270)

Biaya imbalan kerja yang dibebankan BNI pada laporan laba rugi konsolidasian:

	2010	2009
Biaya jasa kini	125.346	93.100
Biaya bunga	94.597	102.245
Kerugian (keuntungan) aktuarial tahun berjalan - bersih	14.152	(13.876)
Amortisasi biaya jasa masa lalu dalam rangka kurtailmen	-	1.551
Biaya jasa masa lalu	(26.734)	-
Amortisasi biaya jasa masa lalu non-vested	2.565	2.565
Laba dalam rangka kurtailmen dan settlement	-	(89.211)
Biaya yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian	209.926	96.374

Asumsi utama yang digunakan untuk menghitung estimasi beban dan kewajiban tersebut adalah sebagai berikut:

33. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Other long-term employee benefits (continued)

The total number of qualified employees of BNI who are entitled to the benefits are 18,107 employees and 17,412 employees as of December 31, 2010 and 2009, respectively (unaudited).

The movements of the employee benefits liability recognized by BNI in the consolidated balance sheets (Note 23) are as follows:

<i>Net liability at the beginning of year</i>	
<i>Expense recognized during current year</i>	
<i>Actual benefit payments</i>	
Liability recognized by BNI	
<i>Consolidated employee benefits</i>	
<i>BNI</i>	
<i>Subsidiaries</i>	
Liability recognized in the consolidated balance sheet (Note 23)	

Employee benefit expense recognized by BNI in the consolidated statements of income:

<i>Current service cost</i>	
<i>Interest cost</i>	
<i>Net actuarial losses (gain) recognized in current year</i>	
<i>Amortization of past service cost due to curtailment</i>	
<i>Past service cost</i>	
<i>Amortization of past service cost non-vested</i>	
<i>Gain on curtailments and settlements</i>	
Expense recognized in the consolidated statements of income	

The key assumptions used in the calculation of the above estimated expense and liability are as follows:

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

	2010	2009
Asumsi ekonomi:		
Tingkat diskonto per tahun	9%	10,5%
Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	9%	9%
Asumsi lainnya:		
Usia pensiun normal	55 tahun/years Tabel Mortalita/ Mortality Table	55 tahun/years Tabel Mortalita/ Mortality Table
Tingkat kematian	Indonesia 1999 (TMI 1999)	Indonesia 1999 (TMI 1999)
Tingkat cacat	10% dari TMI '99/ 10% from TMI '99	10% dari TMI '99/ 10% from TMI '99

33. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Other long-term employee benefits (continued)

Economic assumptions:
Annual discount rate
Annual salary growth rate
Other assumptions:
Normal retirement age
Mortality rate
Disability rate

34. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Laba bersih konsolidasian per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih konsolidasian kepada pemegang saham dengan rata-rata tertimbang jumlah lembar saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

34. BASIC EARNINGS PER SHARE

Consolidated basic earnings per share is computed by dividing consolidated net income attributable to shareholders by the weighted average number of shares of outstanding common stock during the related year.

	2010	2009	
Laba bersih kepada pemegang saham	4.101.706	2.483.995	Net income attributable to shareholders
Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham biasa yang beredar (nilai penuh)	15.445.203.915	15.273.940.510	Weighted average number of ordinary shares outstanding (full amount)
Laba bersih per saham dasar (nilai penuh)	266	163	Earnings per share (full amount)

35. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

	2010	2009
Kewajiban komitmen		
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan <i>Irrevocable letters of credit</i> yang masih berjalan	21.622.522 5.921.108	21.285.009 4.469.709
Jumlah	27.543.630	25.754.718
Tagihan kontinjensi		
Garansi bank yang diterima	981.728	317.709
Pendapatan bunga dalam penyelesaian Lain-lain	1.171.142 4.517	1.218.005 6.102
Jumlah	2.157.387	1.541.816

35. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Commitments payable
Unused loan facilities
Outstanding irrevocable letters of credit
Total
Contingent receivables
Bank guarantees
Interest receivable on non-performing assets
Others
Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

35. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

	2010	2009	
Kewajiban kontinjensi			Contingent payables
Garansi yang diterbitkan dalam bentuk:			Guarantees issued in the form of:
<i>Performance bonds</i>	5.960.370	4.104.570	<i>Performance bonds</i>
<i>Advance payment bonds</i>	2.012.372	1.164.163	<i>Advance payment bonds</i>
<i>Standby letters of credit</i>	1.666.975	2.079.605	<i>Standby letters of credit</i>
<i>Bid bonds</i>	869.692	485.705	<i>Bid bonds</i>
<i>Risk sharing</i>	98.334	191.861	<i>Risk sharing</i>
<i>Shipping guarantee</i>	73.008	2.728	<i>Shipping guarantee</i>
Garansi bank lainnya	832.170	863.463	<i>Other bank guarantees</i>
Jumlah	11.512.921	8.892.095	Total

Transaksi komitmen dan kontinjensi yang terjadi dalam kegiatan normal BNI yang mempunyai risiko kredit adalah sebagai berikut:

Commitments and contingent transactions in the normal course of BNI's activities that have credit risk are as follows:

	2010	2009	
Garansi bank yang diterbitkan			<i>Bank guarantees issued</i>
Pihak yang memiliki hubungan istimewa (Catatan 36)	76.468	4.005	<i>Related parties (Note 36)</i>
Pihak ketiga	11.436.453	8.888.090	<i>Third parties</i>
<i>Irrevocable letters of credit</i> yang masih berjalan			<i>Outstanding irrevocable letters of credit</i>
Pihak yang memiliki hubungan istimewa (Catatan 36)	-	703	<i>Related parties (Note 36)</i>
Pihak ketiga	5.921.108	4.469.006	<i>Third parties</i>
Jumlah	17.434.029	13.361.804	Total

Transaksi komitmen dan kontinjensi yang mempunyai risiko kredit berdasarkan kolektibilitas adalah sebagai berikut:

Commitments and contingent transactions that have credit risk by collectability are as follows:

	2010	2009	
Lancar	17.273.732	13.043.284	<i>Current</i>
Dalam perhatian khusus	147.288	299.891	<i>Special mention</i>
Kurang lancar	4.711	9.692	<i>Substandard</i>
Diragukan	-	2.566	<i>Doubtful</i>
Macet	8.298	6.371	<i>Loss</i>
Jumlah	17.434.029	13.361.804	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(189.106)	(155.723)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Bersih	17.244.923	13.206.081	Net

Perubahan estimasi kerugian pada komitmen dan kontinjensi:

Movements of estimated losses on commitments and contingencies:

	2010	
Saldo awal	155.723	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan kerugian selama tahun berjalan	48.860	<i>Provision during the current year</i>
Penyesuaian karena penjabaran mata uang asing	(15.477)	<i>Foreign exchange translation adjustment</i>
Saldo akhir	189.106	Ending balance

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai di atas telah memadai.

36. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Dalam kegiatan normal usaha, BNI melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama secara wajar (tidak diaudit).

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

a. Jenis hubungan dan unsur transaksi hubungan istimewa

**Hubungan istimewa/
Related parties**

**Jenis hubungan/
Type of relationships**

**Unsur transaksi hubungan
istimewa/Related party
transactions**

PT BNI Multifinance

Anak perusahaan/
Subsidiary

Penyertaan saham/
Equity investments

PT BNI Securities

Anak perusahaan/
Subsidiary

Penyertaan saham/
Equity investments

PT BNI Life Insurance

Anak perusahaan/
Subsidiary

Penyertaan saham/
Equity investments

BNI Remittance Ltd.

Anak perusahaan/
Subsidiary

Penyertaan saham/
Equity investments

PT Bank BNI Syariah

Anak perusahaan/
Subsidiary

Penyertaan saham/
Equity investments

PT Mitrayasa Sarana Informasi

Kepemilikan melalui hak minoritas Anak Perusahaan/*Ownership through Subsidiary's minority interest*

Pinjaman yang diberikan/*Loans*

Koperasi Swadarma

Pendiri dan dewan direksi/*Founder and board of directors*

Pinjaman yang diberikan, Dana pihak ketiga/*Loans, third party funds*

PT Finansia Multifinance

Dibawah kendali direksi BNI/*Under control of BNI's director*

Pinjaman yang diberikan/*Loans*

PT Asuransi Tripakarta

Kepemilikan melalui Dana Pensiun BNI/*Ownership through Dana Pensiun BNI*

Pinjaman yang diberikan, dana pihak ketiga, garansi bank yang diterbitkan/*Loans, third party funds, bank guarantees issued*

PT Swadharma Duta Data

Kepemilikan melalui Dana Pensiun BNI/*Ownership through Dana Pensiun BNI*

Pinjaman yang diberikan, dana pihak ketiga/*Loans, third party funds*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG
MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

36. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

**a. Jenis hubungan dan unsur transaksi
hubungan istimewa (lanjutan)**

**a. Type of relationships and related party
transactions (continued)**

<u>Hubungan istimewa (lanjutan)/ Related parties (continued)</u>	<u>Jenis hubungan (lanjutan)/ Type of relationships(continued)</u>	<u>Unsur transaksi hubungan istimewa (lanjutan)/Related party transactions (continued)</u>
PT Swadharma Sara Informatika	Kepemilikan melalui Dana Pensiun BNI/Ownership through Dana Pensiun BNI	Pinjaman yang diberikan, dana pihak ketiga, garansi bank yang diterbitkan/Loans, third party funds, bank guarantees issued
PT Citanduy Perkasa	Kepemilikan melalui Dana Pensiun BNI/Ownership through Dana Pensiun BNI	Dana pihak ketiga /Third party funds
PT Swadharma Kerrysatya	Kepemilikan melalui Dana Pensiun BNI/Ownership through Dana Pensiun BNI	Dana pihak ketiga, garansi bank yang diterbitkan/Third party funds, bank guarantees issued
Dana Pensiun BNI	Pendiri dan dewan direksi/Founder and board of directors	Dana pihak ketiga/Third party funds
PT Swadharma Propertindo	Kepemilikan melalui Dana Pensiun BNI/Ownership through Dana Pensiun BNI	Dana pihak ketiga, garansi bank yang diterbitkan/Third party funds, bank guarantees issued
Yayasan Dandar Dana Swadharma	Pendiri dan dewan direksi/Founder and board of directors	Dana pihak ketiga/Third party funds
PT Swadharma Garis Dinamika	Kepemilikan melalui Dana Pensiun BNI/Ownership through Dana Pensiun BNI	Dana pihak ketiga /Third party funds
PT Swadharma Surya Finance	Kepemilikan melalui PT BNI Multifinance/Ownership through PT BNI Multifinance	Garansi bank yang diterbitkan/Bank guarantees issued

ASET

ASSETS

b. Pinjaman yang diberikan

b. Loans

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
PT Mitrayasa Sarana Informasi Koperasi Swadharma	357.133	293.970	PT Mitrayasa Sarana Informasi Koperasi Swadharma
PT Finansia Multifinance	79.159	79.301	PT Finansia Multifinance
PT Asuransi Tripakarta	54.867	140.060	PT Asuransi Tripakarta
PT Swadharma Duta Data	270	270	PT Swadharma Duta Data
Swadharma Sarana Informatika	205	540	Swadharma Sarana Informatika
Lain-lain	100	100	Others
	21.315	15.946	
Jumlah	513.049	530.187	Total
Persentase terhadap jumlah aset konsolidasian	0,21%	0,23%	Percentage to total consolidated assets

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG
MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

36. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

c. Tagihan akseptasi

c. Acceptances receivable

	2010	2009	
PT Swadharma Era Grafindo	-	220	PT Swadharma Era Grafindo
Persentase terhadap jumlah aset konsolidasian	-	0,00%	Percentage to total consolidated assets

d. Piutang nasabah

d. Receivable from customers

	2010	2009	
Dana Pensiun BNI	81	-	Dana Pensiun BNI
Persentase terhadap jumlah aset konsolidasian	0,00%	-	Percentage to total consolidated assets

KEWAJIBAN

LIABILITIES

e. Simpanan nasabah

e. Deposits from customers

	2010	2009	
PT Asuransi Tripakarta	33.692	36.847	PT Asuransi Tripakarta
Dana Pensiun Lembaga Keuangan BNI	14.082	912.443	Dana Pensiun Lembaga Keuangan BNI
PT Citanduy Perkasa	11.345	10.632	PT Citanduy Perkasa
Koperasi Swadharma	9.330	11.087	Koperasi Swadharma
PT Swadharma Kerysatya Shangri-la Hotel	3.544	26.873	PT Swadharma Kerysatya Shangri-la Hotel
PT Swadharma Duta Data	1.323	941	PT Swadharma Duta Data
PT Swadharma Propertindo	891	1.733	PT Swadharma Propertindo
PT Swadharma Sarana Informatika	666	7.766	PT Swadharma Sarana Informatika
Yayasan Dinar Dana Swadharma	-	8.844	Yayasan Dinar Dana Swadharma
Lain-lain	132	89	Others
Jumlah	75.005	1.017.255	Total
Persentase terhadap jumlah kewajiban konsolidasian	0,03%	0,49%	Percentage to total consolidated liabilities

f. Hutang nasabah

f. Payable to customers

	2010	2009	
Dana Pensiun Lembaga Keuangan BNI	120	-	Dana Pensiun Lembaga Keuangan BNI
PT Swadharma Surya Finance	1.066	-	PT Swadharma Surya Finance
Koperasi Karyawan BNI Multifinance	329	-	Koperasi Karyawan BNI Multifinance
Jumlah	1.515	-	Total
Persentase terhadap jumlah kewajiban konsolidasian	0,00%	-	Percentage to total consolidated liabilities

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. HAK MINORITAS

Mutasi hak minoritas atas kekayaan bersih Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2010	2009	
Saldo awal	30.940	30.578	<i>Beginning balance</i>
Bagian hak minoritas atas laba bersih Anak Perusahaan	1.492	2.724	<i>Minority interest in Subsidiaries' net income</i>
Lain-lain (termasuk dividen)	(2.533)	(2.362)	<i>Others (including dividends)</i>
Saldo akhir	29.899	30.940	<i>Ending balance</i>

37. MINORITY INTEREST

The movements of minority interest in the net assets of Subsidiaries are as follows:

38. INFORMASI SEGMENT USAHA

Bank mempertimbangkan jenis usaha sebagai segmen utama dan lokasi geografis sebagai segmen sekunder. Jenis usaha Bank dan Anak Perusahaan beserta lokasi geografisnya adalah sebagai berikut:

38. SEGMENT INFORMATION

The Bank considers the nature of business as the primary segment, and geographical areas as the secondary segment. The business activities of the Bank and its Subsidiaries and their geographical locations are as follows:

Nama perusahaan/ <i>Name of company</i>	Jenis usaha/ <i>Nature of business</i>	Lokasi/ <i>Location</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Bank konvensional/ <i>Conventional banking</i>	Indonesia, Singapura, Jepang, Hong Kong, Inggris, Amerika Serikat/ <i>Indonesia, Singapore, Japan, Hong Kong, United Kingdom, United States of America</i>
PT BNI Securities	Sekuritas/ <i>Securities</i>	Indonesia
PT BNI Multifinance	Pembiayaan/ <i>Financing</i>	Indonesia
PT BNI Life Insurance	Asuransi jiwa/ <i>Life insurance</i>	Indonesia
BNI Remittance Ltd.	Jasa keuangan/ <i>Financing services</i>	Hong Kong
PT Bank BNI Syariah	Perbankan/ <i>Banking</i>	Indonesia

Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha yang utama dari BNI dan Anak Perusahaan disajikan dalam tabel di bawah ini:

Information concerning the primary segments of BNI and Subsidiaries is set out in the table below:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

38. SEGMENT INFORMATION (continued)

Keterangan	Pendapatan bunga bersih, operasional dan investasi/ Net interest income, operating and investment income		Description
	2010	2009	
Bank:			Bank:
Konvensional	16.544.885	13.628.217	Conventional
Syariah	173.559	353.567	Sharia
Anak Perusahaan:			Subsidiaries:
Asuransi jiwa	1.591.540	1.220.368	Life insurance
Syariah	299.297	-	Sharia
Sekuritas	141.746	155.503	Securities
Pembiayaan	66.622	97.197	Financing
Jasa keuangan	2.531	2.854	Financing service
Jumlah	18.820.180	15.457.706	Total
Eliminasi	(38.410)	(29.553)	Elimination
Konsolidasian	18.781.770	15.428.153	Consolidated
Terdiri dari:			Consists of:
Pendapatan bunga/bagi hasil - bersih			Net interest income/profit sharing
Konvensional	11.278.112	10.820.038	Conventional
Syariah	442.605	312.730	Sharia
Subjumlah Pendapatan bunga/ bagi hasil - bersih	11.720.717	11.132.768	Subtotal Net interest income/ profit sharing
Pendapatan operasional lainnya			Other operating income
Konvensional	7.030.802	4.254.548	Conventional
Syariah	30.251	40.837	Sharia
Subjumlah pendapatan operasional lainnya	7.061.053	4.295.385	Subtotal other operating income
Jumlah	18.781.770	15.428.153	Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

38. SEGMENT INFORMATION (continued)

Keterangan	Laba bersih/ Net income		Description
	2010	2009	
Bank:			Bank:
Konvensional	4.101.706	2.670.505	Conventional
Syariah	-	(186.510)	Sharia
Anak Perusahaan:			Subsidiaries:
Syariah	34.988	-	Sharia
Sekuritas	21.090	3.103	Securities
Asuransi jiwa	9.816	18.248	Life insurance
Pembiayaan	(3.144)	10.139	Financing
Jasa keuangan	(3.623)	412	Financing service
Jumlah	4.160.833	2.515.897	Total
Eliminasi	(59.127)	(31.902)	Elimination
Konsolidasian	4.101.706	2.483.995	Consolidated

Keterangan	Jumlah aset/ Total assets		Description
	2010	2009	
Bank:			Bank:
Konvensional	240.590.147	220.232.432	Conventional
Syariah	-	5.308.896	Sharia
Anak Perusahaan:			Subsidiaries:
Syariah	6.394.644	-	Sharia
Asuransi jiwa	2.196.825	1.585.352	Life insurance
Sekuritas	1.186.003	987.626	Securities
Pembiayaan	192.162	200.332	Financing
Jasa keuangan	4.455	9.768	Financial Service
Jumlah	250.564.236	228.324.406	Total
Eliminasi	(1.983.707)	(827.439)	Elimination
Konsolidasian	248.580.529	227.496.967	Consolidated

Informasi yang berkaitan dengan segmen sekunder dari BNI dan Anak Perusahaan disajikan dalam tabel di bawah ini:

Information concerning the secondary segment of BNI and Subsidiaries is set out in the table below:

Keterangan	Pendapatan bunga bersih, operasional dan investasi/ Net interest income, operating and investment income		Description
	2010	2009	
Indonesia	18.234.750	14.870.699	Indonesia
Asia	441.157	457.476	Asia
Eropa	98.760	61.305	Europe
Amerika Serikat	45.513	68.226	United States of America
Jumlah	18.820.180	15.457.706	Total
Eliminasi	(38.410)	(29.553)	Elimination
Konsolidasian	18.781.770	15.428.153	Consolidated

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

38. SEGMENT INFORMATION (continued)

Keterangan	Laba bersih/ Net income		Description
	2010	2009	
Indonesia	3.927.005	2.438.724	Indonesia
Asia	167.978	67.889	Asia
Eropa	61.155	2.212	Europe
Amerika Serikat	4.695	7.072	United States of America
Jumlah	4.160.833	2.515.897	Total
Eliminasi	(59.127)	(31.902)	Elimination
Konsolidasian	4.101.706	2.483.995	Consolidated

Keterangan	Jumlah aset / Total assets		Description
	2010	2009	
Indonesia	243.144.759	221.357.437	Indonesia
Asia	4.672.207	4.277.642	Asia
Eropa	1.998.708	2.243.402	Europe
Amerika Serikat	748.562	445.925	United States of America
Jumlah	250.564.236	228.324.406	Total
Eliminasi	(1.983.707)	(827.439)	Elimination
Konsolidasian	248.580.529	227.496.967	Consolidated

39. MANAJEMEN RISIKO

Pengembangan manajemen risiko di BNI berpedoman pada peraturan Bank Indonesia tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum serta dokumen-dokumen dari *Basel Committee on Banking Supervision*, terutama konsep *Basel Accord II*. Pengelolaan risiko di BNI mencakup keseluruhan lingkup aktivitas usaha. Manajemen risiko didasari oleh kebutuhan akan keseimbangan antara fungsi usaha dengan pengelolaan risikonya. Manajemen risiko sekarang menjadi *strategic partner* dari unit bisnis yang ada dalam mengoptimalkan pendapatan dari operasional perusahaan.

Untuk menyesuaikan dengan manajemen risiko seperti di perbankan internasional, secara terus menerus BNI mengembangkan dan meningkatkan kerangka sistem pengelolaan risiko dan struktur pengendalian internal yang terpadu dan komprehensif, sehingga dapat memberikan

39. RISK MANAGEMENT

The risk management development of the Bank is guided by Bank Indonesia's regulations which govern the Risk Management Implementation of Commercial Banks, as well as by the *Basel Committee on Banking Supervision on Basel Accord II*. The risk management of the Bank covers all its business activities. The risk management is based on the need to balance between the business functions and risk management. Risk management is now becoming a strategic partner of the existing business units to optimize returns from the entity's operations.

To conform with risk management similar to international banking, BNI is continuously developing and enhancing an integrated and comprehensive risk management system framework and internal control structure, to provide information on early warning indicators

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

informasi mengenai adanya potensi risiko secara lebih dini dan selanjutnya Bank dapat mengambil langkah-langkah yang memadai untuk meminimalkan dampak risiko. Kerangka manajemen risiko ini dituangkan dalam kebijakan, prosedur, batas-batas transaksi, kewenangan dan ketentuan lain serta berbagai perangkat manajemen risiko, yang berlaku di seluruh lingkup aktivitas usaha.

Untuk memastikan bahwa kebijakan dan prosedur tersebut sesuai dengan perkembangan bisnis yang ada, maka evaluasi selalu dilakukan secara berkala sesuai dengan perubahan parameter risikonya. Berbagai inisiatif serta langkah-langkah telah ditempuh untuk meletakkan landasan yang kuat dalam manajemen risiko di BNI yang mencakup aspek-aspek organisasi, strategi, sistem informasi dan operasi, serta aspek budaya.

Terkait dengan produk atau aktivitas baru yang akan diterbitkan, dilakukan penilaian (*assessment*) terhadap risiko yang melekat pada produk atau aktivitas baru untuk memastikan bahwa potensi risiko telah dimitigasi dengan baik.

Pengelolaan risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar (seperti risiko tingkat suku bunga dan risiko mata uang) dan risiko operasional BNI sebagaimana diuraikan pada Catatan 40 sampai dengan Catatan 43 adalah sesuai dengan definisi dari Bank Indonesia.

BNI juga memonitor (i) risiko hukum untuk mengurangi kemungkinan kerugian dari tuntutan hukum atau kelemahan perikatan seperti ada klausul hukum yang tidak lengkap; (ii) risiko reputasi untuk mengurangi kemungkinan kerugian dari publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha Bank atau persepsi negatif terhadap Bank; (iii) risiko strategis untuk mengurangi kemungkinan kerugian dari penetapan dan pelaksanaan strategi Bank yang tidak tepat, pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau strategi yang kurang responsif terhadap perubahan eksternal; dan (iv) risiko kepatuhan untuk mengurangi kemungkinan kerugian dari Bank karena tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku.

Upaya-upaya yang dilakukan untuk mengelola risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis dan risiko kepatuhan seperti tersebut di atas diantaranya adalah:

39. RISK MANAGEMENT (continued)

for potential risks to take adequate measures to minimize the effect of those risks. The risk management framework is in the form of policies, procedures, transaction and authorization limits, as well as other internal rules and various risk management tools, applicable in all scope of the business activities.

To ensure the above policies and procedures reflect the Bank's current business development, periodic evaluation is conducted to adjust the risk parameters. Various initiatives as well as action plans have been taken to build a solid foundation for the Bank's risk management, covering organization, strategy, information system and operation, and cultural aspects.

The risk assessment for every new product or activity has been done to ensure that the potential risk has been mitigated.

The management of BNI's credit, liquidity, market (such as interest rate and currency risks) and operational risks, as described in Notes 40 to 43, are consistent with Bank Indonesia definition.

BNI also monitors the (i) legal risk to minimize possible losses on litigations or deficient legal documents such as those wherein legal clauses are incomplete; (ii) reputation risk to minimize possible losses from negative publicity relating to the business activities of the Bank or negative perception about the Bank; (iii) strategic risk to minimize possible losses arising from inappropriate or improper implementation of Bank strategy and business decisions, or strategy that is not responsive to external changes; and (iv) compliance risk to minimize possible losses of the Bank from non-compliance or failure to implement the prevailing laws and regulations.

The initiatives taken to manage legal risk, reputation risk, strategic risk and compliance risk as described above, among others, are as follows:

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

- Mengelola Pedoman Perusahaan (PP) risiko hukum;
- Melakukan penelitian dan pengkajian terhadap perjanjian atau kontrak yang telah dibuat dan dilaksanakan oleh unit-unit bisnis;
- Melakukan analisis aspek hukum atas produk atau aktivitas baru;
- Mengelola Pedoman Perusahaan (PP) risiko reputasi;
- Mengelola sistem untuk mencatat dan memantau keluhan pelanggan nasabah untuk selanjutnya menyelesaikan permasalahan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku;
- Mengelola Pedoman Perusahaan (PP) risiko strategis;
- BNI telah memiliki *Performance Measurement System (PMS)* untuk mengetahui kinerja di masing-masing unit maupun BNI secara *Bankwide*;
- Mengelola Pedoman Perusahaan (PP) risiko kepatuhan;
- Melakukan uji kepatuhan terhadap rancangan kebijakan dan produk atau aktivitas baru.

Anak Perusahaan BNI secara umum telah menerapkan manajemen risiko, antara lain dengan membentuk unit risiko pada Anak Perusahaan. Manajemen risiko pada masing-masing Anak Perusahaan secara operasional dilakukan terpisah dari unit bisnis di masing-masing Anak Perusahaan dan menjalankan fungsinya secara independen. Untuk mendukung penerapan manajemen risiko, pada organisasi Anak Perusahaan juga dibentuk unit kontrol intern yang melakukan pemantauan terhadap kepatuhan terhadap kontrol internal secara rutin dan berkala. Disamping itu, Dewan Komisaris dan Direksi pada masing-masing Anak Perusahaan secara aktif juga melakukan pemantauan, dan evaluasi melalui laporan-laporan yang disampaikan oleh setiap Anak Perusahaan untuk selanjutnya digunakan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam menetapkan kebijakan pada Anak Perusahaan.

BNI selaku Induk Perusahaan telah melakukan koordinasi dengan Anak Perusahaan untuk menerapkan manajemen risiko sesuai ketentuan Bank Indonesia. Disamping membuat laporan seperti laporan perhitungan Kecukupan Penyediaan Modal Minimum (KPMM) konsolidasian dan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) konsolidasian, BNI juga telah membuat laporan profil risiko masing-masing Anak Perusahaan dan profil risiko konsolidasian.

39. RISK MANAGEMENT (continued)

- *Manage legal risk - Operational Guidance Manual (OGM);*
- *Conduct assessment and analysis of the agreements or contracts entered into and executed by the business units;*
- *Analysis of the legal aspects of the new product or activity;*
- *Manage reputation risk - Operational Guidance Manual;*
- *Manage system to record and monitor customer complaints in order to solve such problems based on prevailing policies;*
- *Manage strategic risk - Operational Guidance Manual;*
- *BNI has established Performance Measurement System (PMS) to assess the performance of individual business units as well as that of BNI as a whole;*
- *Manage compliance risk - Operational Guidance Manual;*
- *Compliance test for design policy and new product or activity.*

BNI's Subsidiaries generally have implemented risk management among others by establishing a risk unit in each Subsidiary. Risk management in each Subsidiary is operationally separated from the business unit and conducts its function independently. To support the implementation of risk management, the Subsidiaries have established internal control units in their organizational structure, which monitor the compliance with internal controls regularly and periodically on a routine basis. In addition, the Boards of Commissioners and Directors of the respective Subsidiaries actively monitor and evaluate the internal controls of the Subsidiaries, through the reports submitted by the respective Subsidiaries, as a basis in formulating and developing appropriate policies for the Subsidiaries.

As the Parent Company, BNI coordinates with its Subsidiaries regarding the implementation of risk management policies as defined by Bank Indonesia. Besides preparing the consolidated minimum Capital Adequacy Ratio (CAR) and Legal Lending Limit (LLL), BNI also prepared the risk profile report of each Subsidiary and consolidated risk profile.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Profil risiko BNI menggambarkan risiko yang melekat dalam kegiatan bisnis Bank (*inherent risk*) termasuk sistem pengendalian risiko (*risk control system*) untuk masing-masing jenis risiko. Profil risiko BNI berdasarkan hasil laporan terakhir atas penelaahan sendiri (*self assessment*) pada tanggal 31 Desember 2010 adalah berperingkat komposit rendah (tidak diaudit) yang didasarkan pada rendahnya risiko yang melekat pada kegiatan risiko Bank (*inherent risk*) dan kuatnya sistem pengendalian risiko untuk masing-masing jenis risiko bank.

40. RISIKO KREDIT

Tujuan pengelolaan risiko kredit Bank selain untuk memenuhi persyaratan-persyaratan yang telah ditetapkan oleh peraturan Bank Indonesia adalah untuk mengelola kemungkinan kerugian dari tidak dibayarnya pinjaman yang diberikan dan kontrak keuangan lainnya seminimal mungkin, baik pada tingkat individual maupun portofolio kredit secara keseluruhan.

Pengelolaan kredit Bank diarahkan untuk melakukan ekspansi kredit dan mengelola kualitas setiap kredit sejak saat diberikan sampai dengan dilunasi untuk mencegah kredit tersebut menjadi *Non-Performing Loan* (NPL). Pengelolaan kredit yang efektif dapat meminimalkan kerugian dan mengoptimalkan penggunaan modal yang dialokasikan untuk risiko kredit.

Bank telah memiliki kebijakan dan prosedur perkreditan secara tertulis yang dituangkan dalam Pedoman Perusahaan (PP) Perkreditan, Keputusan *Credit Policy Committee* (CPC) dan Radisi (Rapat Direksi). Kebijakan-kebijakan tersebut memberikan pedoman secara lengkap dan terperinci atas kegiatan manajemen kredit dari saat pengajuan kredit, proses analisis, persetujuan, pemantauan, pendokumentasian, pengendalian dan penyelamatan/restrukturisasi. Dalam rangka mendukung proses pemberian kredit yang lebih hati-hati, BNI melakukan penelaahan dan penyempurnaan kebijakan kredit secara periodik sesuai dengan perkembangan bisnis terkini.

39. RISK MANAGEMENT (continued)

The risk profile of BNI reflects the inherent risk of the Bank's business, including the risk control system for each type of risk. The risk profile of BNI, based on self-assessment as of December 31, 2010, is determined to be low composite rating (unaudited) based on the low degree of inherent risk on the Bank's business and the strength of the Bank's risk control system for each type of risk.

40. CREDIT RISK

The purpose of the Bank's credit risk management other than to comply with Bank Indonesia regulations is to manage the possible losses on loans and other financial contracts at the minimum level, both on the individual and loan portfolio level.

The Bank's loan management is aimed to support the loan expansion and manage the quality of each loan from the time the loan is granted until the loan is fully repaid by the debtors, to prevent the loan to become a *Non-Performing Loan* (NPL). Effective loan management is able to minimize the risk of losses and optimize the use of capital allocated for credit risk.

The Bank has issued written loan policies and procedures set forth in the *Operational Guidance Manual* (OGM) for Credit, decisions of the *Credit Policy Committee* (CPC) and Board of Directors meetings. These policies provide detailed guidance on loan management activities from loan proposal, analysis process, approval, monitoring, documentation, control and restructuring. To support a prudent loan granting process, BNI conducts periodic reviews and makes enhancements to its loan policies in line with current business development.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. RISIKO KREDIT (lanjutan)

Pengelolaan risiko kredit diterapkan pada tingkat individu pinjaman dan tingkat portofolio. Pada tingkat individu pinjaman, setiap keputusan pemberian kredit oleh Unit Usaha memerlukan rekomendasi dari Unit Risiko Kredit. Mekanisme persetujuan kredit dilakukan melalui sirkulasi atau rapat anggota Pejabat Pemutus Kredit. Keputusan pemberian kredit dilakukan oleh pejabat yang berwenang dari Unit Usaha yang sesuai serta diberikan rekomendator dari Unit Risiko Kredit. Dengan demikian, proses pemberian kredit menjadi lebih komprehensif dan hati-hati.

Pada tingkat portofolio, setiap tahun sekali ditetapkan *Loan Exposure Limit*, yaitu diversifikasi portofolio pinjaman berdasarkan industri untuk mengoptimalkan risiko dan pendapatan di masing-masing industri dan mengurangi risiko konsentrasi.

Proses analisa dan persetujuan kredit dilakukan melalui serangkaian proses penilaian tingkat risiko kredit calon debitur, yang diantaranya dengan menggunakan *internal rating system* (untuk kredit produktif) dan *scoring system* (untuk kredit konsumtif), sekaligus juga strategi mitigasi risikonya. Hasil proses analisa dan penilaian tingkat risiko kredit kemudian diajukan kepada anggota Pejabat Pemutus Kredit untuk mendapatkan persetujuan.

Pemeringkatan debitur memberikan penilaian yang lebih obyektif terhadap pemeringkatan debitur (contoh risiko kredit rendah atau tinggi).

Kredit yang bermasalah dikelola oleh Unit/Divisi Kredit Khusus agar penyelamatan/penyelesaiannya dapat dilakukan secara lebih baik dan memungkinkan Unit Usaha untuk dapat fokus pada pengelolaan debitur lancar dan melakukan ekspansi kredit.

Pengembangan manajemen risiko kredit dilakukan secara bertahap sesuai dengan kerangka kerja yang ditetapkan Bank Indonesia. Khusus untuk pengukuran risiko kredit, Bank melakukan standarisasi dengan metodologi *standardized approach*. Selanjutnya, Bank juga mempersiapkan dan mengembangkan metodologi *internal ratings-based approach*. Bank masih mempersiapkan parameter risiko kredit, yang nantinya akan digunakan dalam perhitungan risiko kredit seperti *Probability of Default*, *Loss Given Default* dan *Exposure at Default*.

40. CREDIT RISK (continued)

Credit risk management is implemented both at the individual borrower and portfolio level. At the individual level, each loan decision requires the recommendation from the Credit Risk Unit. The credit approval process mechanism is done through circulation or through a credit committee meeting or by credit approval officer. The lending decisions are made by authorized Business Unit officers in accordance with recommendations from the Credit Risk Unit Officers. As a result, the loan approval process becomes more comprehensive and prudent.

At the portfolio level, the annual loan exposure limit is determined to diversify loan portfolio among different industry sectors in order to optimize risk and return in each sector and to reduce concentration risk.

Loan analysis and approval process is conducted through several assessment processes of the applicant's credit risks, i.e. by using internal rating system (for productive loans) and scoring system (for consumer loans), followed by the related risk mitigation strategy. The results of the credit's analysis and risk assessment process will be forwarded to the Credit Approval Officers for approval.

The debtor rating designation gives an objective assessment of the debtors credit rating (i.e., lower or higher credit risk).

Troubled debt is managed by a Special Credit Unit/Division to ensure better recovery and settlement, and to enable the Business Unit to focus on the management of performing debtors and loan expansion.

The development of credit risk management is conducted in stages, and in line with the framework set by Bank Indonesia. Specifically for measuring credit risk, the Bank utilizes the standardized based approach. Further, the Bank is also preparing and developing internal ratings-based methodology. The Bank is still preparing credit risk parameters, which will be used in the calculation of credit risk such as Probability of Default, Loss Given Default and Exposure at Default.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. RISIKO KREDIT (lanjutan)

Sistem pengelolaan manajemen risiko kredit Bank telah dibakukan dalam suatu Pedoman Perusahaan (PP) dan dikaji secara periodik.

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya

Eksposur risiko kredit terhadap aset pada neraca konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure	Description
Giro pada Bank Indonesia	13.563.799	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1.344.771	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	38.385.316	Placements with other banks and Bank Indonesia
Surat-surat berharga		Marketable securities
Nilai wajar melalui laporan laba rugi	1.611.808	Fair value through profit or loss
Tersedia untuk dijual	7.054.035	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	4.515.637	Held-to-maturity
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	866.460	Bills and other receivables
Tagihan akseptasi	4.778.440	Acceptances receivable
Tagihan derivatif	7.552	Derivatives receivable
Pinjaman yang diberikan	129.399.567	Loans
Obligasi Pemerintah		Government Bonds
Nilai wajar melalui laporan laba rugi	374.932	Fair value through profit or loss
Tersedia untuk dijual	25.162.832	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	7.018.374	Held-to-maturity
Penyertaan saham	35.251	Equity investments
Aset lain-lain - bersih*)	2.161.425	Other assets - net*)
Bersih	236.280.199	Net

*) Aset lain-lain - bersih terdiri dari piutang lain-lain, piutang bunga dan tagihan anjak piutang - bersih.

*) Other assets - net consist of other receivables, interest receivable and net factoring receivables.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. RISIKO KREDIT (lanjutan)

Eksposur risiko kredit terhadap rekening administratif konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure
<i>Irrevocable letters of credit</i> yang masih berjalan	(5.921.108)
Garansi yang diterbitkan	(11.512.921)
Jumlah	(17.434.029)

Tabel di atas menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi Bank pada tanggal 31 Desember 2010, tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya. Untuk aset neraca konsolidasian, eksposur di atas ditentukan berdasarkan nilai tercatat bersih seperti yang diungkapkan pada neraca konsolidasian.

Seperti yang telah dijelaskan di atas, pada tanggal 31 Desember 2010, 54,77% dari jumlah eksposur maksimum terhadap aset pada neraca konsolidasian berasal dari pinjaman yang diberikan.

Manajemen yakin akan kemampuan Bank untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit yang berasal dari kredit yang diberikan berdasarkan hal-hal sebagai berikut:

- Bank telah memiliki pedoman tertulis mengenai kebijakan dan proses kredit yang mencakup seluruh aspek pemberian kredit yang dilakukan. Setiap pemberian kredit harus senantiasa mengacu pada kebijakan tersebut.
- Bank telah memiliki sistem deteksi dini permasalahan melalui "early warning system" dan pemantauan yang disiplin.
- Seluruh kredit diberikan dengan agunan kecuali untuk jenis kredit tertentu seperti kartu kredit, *personal loans* dan fasilitas antar bank.
- Pada tanggal 31 Desember 2010, 97,20% dari portofolio kredit yang diberikan dikategorikan sebagai tidak mengalami penurunan nilai.

40. CREDIT RISK (continued)

Credit risk exposures relating to consolidated off-balance sheet items as of December 31, 2010 are as follows:

Description
<i>Outstanding irrevocable letters of credit</i>
Guarantees issued
Total

The above table represents credit risk exposures of the Bank as of December 31, 2010, without taking into account any collateral held or other credit enhancements. For consolidated on-balance sheet assets, the exposures set out above are based on net carrying amounts as reported in the consolidated balance sheet.

As explained above, as of December 31, 2010, 54.77% of the total maximum exposure relating to consolidated balance sheet from loans.

Management is confident in its ability to continue to control and sustain minimal exposure of credit risk to the Bank resulting from its loans based on the following:

- The Bank has a documented credit policy and manual procedures that covers all aspects of the Bank's lending activities. At all times, the loan transactions must adhere to the requirements of the Bank's policy.
- The Bank has an early problem detection system through "early warning system" and disciplined monitoring.
- All loans are secured by collateral, except for certain loans such as credit card, *personal loans* and *interbank loans*.
- As of December 31, 2010, 97.20% of the loans are classified as not impaired.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan konsolidasian dengan eksposur risiko kredit

a) Sektor geografis

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Grup pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 31 Desember 2010. Untuk tabel ini, Grup telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis tempat mereka beroperasi.

40. CREDIT RISK (continued)

(ii) Concentration of risks of consolidated financial assets with credit risk exposure

a) Geographical sectors

The following table provides details of the Group's credit exposures at their carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit support), as categorized by geographical region as of December 31, 2010. For this table, the Group has allocated exposures to the regions based on the geographical area where activities are undertaken.

		2010								
		Jakarta/ Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Indonesia Timur/ East Indonesia	Sumatera/ Sumatera	Lain-lain *)/ Others *)	Jumlah/ Total	
Giro pada	Bank Indonesia	13.563.799	-	-	-	-	-	-	13.563.799	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	Penempatan pada bank lain dan	819.414	-	6	3	19	4	525.325	1.344.771	Current accounts with other banks
Surat-surat berharga	Wesel ekspor dan tagihan lainnya	36.340.316	-	-	-	-	-	2.046.310	38.386.626	Placements with other banks and Bank Indonesia
Tagihan akseptasi	Tagihan derivatif	10.687.805	-	-	-	-	-	2.541.593	13.229.398	Marketable securities
Pinjaman yang diberikan	Obligasi Pemerintah	140.575	117.961	32.533	155.359	70.377	138.569	230.508	885.882	Bills and other receivables
Penyertaan saham	Aset lain-lain - bersih**)	1.570.329	789.820	112.954	93.035	56.062	58.402	2.150.451	4.831.053	Acceptances receivable
		7.552	-	-	-	-	-	-	7.552	Derivatives receivable
Jumlah kotor		149.756.812	16.402.730	7.987.004	14.248.052	9.533.965	18.126.844	27.380.722	243.436.129	Total gross
Penyisihan kerugian penurunan nilai									(7.155.930)	Allowances for impairment losses
Bersih									236.280.199	Net

*) Termasuk kantor cabang luar negeri dan Anak Perusahaan

*) Includes overseas branches and Subsidiaries

***) Aset lain-lain - bersih terdiri dari piutang lain-lain, piutang bunga dan tagihan anjak piutang - bersih.

**) Other assets - net consist of other receivables, interest receivable and net factoring receivables.

Eksposur risiko kredit atas rekening administratif konsolidasian adalah sebagai berikut:

Credit risk exposure related to consolidated off-balance sheet items is as follows:

		2010								
		Jakarta/ Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Indonesia Timur/ East Indonesia	Sumatera/ Sumatera	Lain-lain *)/ Others *)	Jumlah/ Total	
Rekening administratif	Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	(3.081.292)	(1.576.694)	(109.916)	(393.263)	(9.020)	(582.672)	(168.251)	(5.921.108)	Off-balance sheet items
Garansi yang diterbitkan		(7.616.349)	(1.419.610)	(240.193)	(512.996)	(250.243)	(330.480)	(1.143.050)	(11.512.921)	Outstanding irrevocable letters of credit
Jumlah		(10.697.641)	(2.996.304)	(350.109)	(906.259)	(259.263)	(913.152)	(1.311.301)	(17.434.029)	Total

*) Termasuk kantor cabang luar negeri dan Anak Perusahaan

*) Includes overseas branches and Subsidiaries

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan konsolidasian dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

(b) Sektor industri

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Grup pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri:

40. CREDIT RISK (continued)

(ii) Concentration of risks of consolidated financial assets with credit risk exposure (continued)

b) Industry sectors

The following table provides the details of the Group's credit exposure at carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit support), as categorized based on industry sectors:

	2010						
	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ Government (including Bank Indonesia)	Bank/ Banks	Lembaga keuangan bukan bank/ Non-bank financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Jumlah/ Total	
Giro pada Bank Indonesia	13.563.799	-	-	-	-	13.563.799	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	1.344.771	-	-	-	1.344.771	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	24.104.833	14.281.793	-	-	-	38.386.626	Placements with other banks and Bank Indonesia
Surat-surat berharga							Marketable securities
Nilai wajar melalui laporan laba rugi	-	284.576	-	1.327.232	-	1.611.808	Fair value through profit or loss
Tersedia untuk dijual	-	2.400.492	-	4.671.270	-	7.071.762	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	3.968.470	48.204	-	529.154	-	4.545.828	Held-to-maturity
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	-	885.882	-	-	-	885.882	Bills and other receivables
Tagihan akseptasi	-	166.362	-	4.664.691	-	4.831.053	Acceptances receivable
Tagihan derivatif	-	7.548	-	4	-	7.552	Derivatives receivable
Pinjaman yang diberikan	998.037	949.362	6.151.947	94.750.017	33.507.596	136.356.959	Loans
Obligasi Pemerintah							Government Bonds
Nilai wajar melalui laporan laba rugi	374.932	-	-	-	-	374.932	Fair value through profit or loss
Tersedia untuk dijual	25.162.832	-	-	-	-	25.162.832	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	7.018.374	-	-	-	-	7.018.374	Held-to-maturity
Penyerahan saham	-	-	35.607	-	-	35.607	Equity investments
Aset lain-lain - bersih*)	-	1.544.892	693.452	-	-	2.238.344	Other assets - net*)
Jumlah kotor	75.191.277	21.913.882	6.881.006	105.942.368	33.507.596	243.436.129	Total gross
Penyisihan kerugian penurunan nilai						(7.155.930)	Allowances for impairment losses
Bersih						236.280.199	Net

*) Aset lain-lain - bersih terdiri dari piutang lain-lain, piutang bunga dan tagihan anjak piutang - bersih.

*) Other assets - net consist of other receivables, interest receivable and net factoring receivables.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan konsolidasian dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

(b) Sektor industri (lanjutan)

Eksposur risiko kredit yang terkait dengan unsur rekening administratif konsolidasian adalah sebagai berikut:

40. CREDIT RISK (continued)

(ii) Concentration of risks of consolidated financial assets with credit risk exposure (continued)

b) Industry sectors (continued)

Credit risk exposure relating to consolidated administrative account items are as follows:

2010							
	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ Government (including Bank Indonesia)	Bank/ Banks	Lembaga keuangan bukan bank/ Non-bank financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Jumlah/ Total	
Rekening Administratif							Off-balance sheet items
Irrevocable letters of credit							Outstanding irrevocable
yang masih berjalan	(434.419)	(9.135)	-	(5.477.554)	-	(5.921.108)	letters of credit
Garansi yang diterbitkan	(20.964)	(672.995)	(24.127)	(10.464.616)	(330.219)	(11.512.921)	Guarantees issued
Jumlah	(455.383)	(682.130)	(24.127)	(15.942.170)	(330.219)	(17.434.029)	Total

(iii) Giro pada Bank lain

Per 31 Desember 2010, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif sesuai ketentuan Bank Indonesia.

(iv) Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia

Per 31 Desember 2010, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai, kecuali untuk syariah sesuai ketentuan Bank Indonesia.

(iii) Current Accounts with Other Banks

As of December 31, 2010, this financial asset is not-impaired individually as well as collectively according to Bank Indonesia regulation.

(iv) Placements with other banks and Bank Indonesia

As of December 31, 2010, this financial asset is not-impaired, unless for sharia according to Bank Indonesia regulation.

2010		
Rupiah		Rupiah
Bank Indonesia	24.104.833	Bank Indonesia
Call money	1.700.000	Call money
Deposito berjangka	348.992	Time deposits
Jumlah Rupiah	26.153.825	Total Rupiah

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(iv) Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia (lanjutan)

	2010
Mata uang asing <i>Call money</i>	10.210.818
Deposito derjangka	2.021.983
Jumlah mata uang asing	12.232.801
Jumlah Penyisihan kerugian penurunan nilai	38.386.626 (1.310)
Bersih	38.385.316

40. CREDIT RISK (continued)

(iv) Placements with other banks and Bank Indonesia (continued)

*Foreign currencies
Call money
Time deposits

Total foreign currencies

Total

Allowance for impairment losses

Net*

(v) Efek-efek

Per 31 Desember 2010, aset keuangan ini mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif sesuai ketentuan Bank Indonesia.

(v) Marketable securities

As of December 31, 2010, this financial asset is impaired individually as well as collectively according to Bank Indonesia regulation.

	2010			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not Impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	
Rupiah				Rupiah
Sertifikat Bank Indonesia	3.968.471	-	3.968.471	<i>Certificates of Bank Indonesia</i>
Obligasi	2.092.534	25.891	2.118.425	<i>Bonds</i>
Investasi pada unit reksadana	3.337.357	-	3.337.357	<i>Investments in mutual fund</i>
Efek hutang lainnya	228.341	-	228.341	<i>Other debt securities</i>
Jumlah rupiah	9.626.703	25.891	9.652.594	<i>Total rupiah</i>
Mata uang asing				<i>Foreign currencies</i>
Obligasi	1.890.671	215.444	2.106.115	<i>Bonds</i>
Investasi pada unit reksadana	853.605	-	853.605	<i>Investments in mutual fund</i>
Efek hutang lainnya	367.620	-	367.620	<i>Other debt securities</i>
<i>Credit-linked notes</i>	249.464	-	249.464	<i>Credit-linked notes</i>
Jumlah mata uang asing	3.361.360	215.444	3.576.804	<i>Total foreign currencies</i>
Jumlah	12.988.063	241.335	13.229.398	<i>Total</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(4.300)	(43.618)	(47.918)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Bersih	12.983.763	197.717	13.181.480	Net

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(vi) Wesel ekspor dan tagihan lainnya

Per 31 Desember 2010, aset keuangan ini mengalami penurunan nilai dengan perincian sebagai berikut:

	2010
Rupiah	
Surat Keterangan Berdokumen	
Dalam Negeri (SKBDN)	76.500
Lainnya	6.487
Jumlah Rupiah	82.987
Mata uang asing	
Wesel Ekspor	640.344
Surat Keterangan Berdokumen	
Dalam Negeri (SKBDN)	17.533
Lainnya	145.018
Jumlah mata uang asing	802.895
Jumlah	885.882
Penyisihan kerugian	
penurunan nilai	(19.422)
Bersih	866.460

40. CREDIT RISK (continued)

(vi) Bills and other receivables

As of December 31, 2010, this financial asset is impaired with the following details:

	2010
Rupiah	
Domestic Documentary	
Letters of Credit	76.500
Others	6.487
Total Rupiah	82.987
Foreign currencies	
LC Export	640.344
Domestic Documentary	
Letters of Credit	17.533
Others	145.018
Total foreign currencies	802.895
Total	885.882
Allowance for impairment losses	(19.422)
Net	866.460

(vii) Tagihan akseptasi

Per 31 Desember 2010, aset keuangan ini mengalami penurunan nilai dengan perincian sebagai berikut:

	2010
Rupiah	412.227
Mata uang asing	4.418.826
Jumlah	4.831.053
Penyisihan kerugian	
penurunan nilai	(52.613)
Bersih	4.778.440

(vii) Acceptances receivable

As of December 31, 2010, this financial asset is impaired with the following details:

	2010
Rupiah	412.227
Foreign currencies	4.418.826
Total	4.831.053
Allowance for impairment losses	(52.613)
Net	4.778.440

(viii) Tagihan derivatif

Per 31 Desember 2010, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif sesuai ketentuan Bank Indonesia.

(viii) Derivatives receivable

As of December 31, 2010, this financial asset is not-impaired individually as well as collectively according to Bank Indonesia regulation.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. RISIKO KREDIT (lanjutan)

- (ix) Piutang pembiayaan, investasi sewa guna usaha dan tagihan anjak piutang - PT BNI Multifinance

Per 31 Desember 2010, aset keuangan ini mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif dengan perincian sebagai berikut:

	2010			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Rupiah				Rupiah
Piutang pembiayaan	69.381	10.690	80.071	Consumer financing
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(426)	(2.944)	(3.370)	Allowance for impairment losses
	68.955	7.746	76.701	
Investasi sewa guna usaha	48.541	6.944	55.485	Investing in direct financing
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(418)	(1.310)	(1.728)	Allowance for impairment losses
	48.123	5.634	53.757	
Tagihan anjak piutang	11.292	11.845	23.137	Factoring receivable
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(94)	(9.812)	(9.906)	Allowance for impairment losses
	11.198	2.033	13.231	
Bersih	128.276	15.413	143.689	Net

40. CREDIT RISK (continued)

- (ix) Consumer financing, investment indirect financing leases and - PT BNI Multifinance

As of December 31, 2010, this financial asset is impaired individually as well as collectively with the following details:

- (x) Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi

Per 31 Desember 2010, akun-akun administratif ini mengalami penurunan nilai dengan perincian sebagai berikut:

	2010		
Rupiah			Rupiah
Letters of credit yang tidak dapat dibatalkan	535.281		Outstanding irrevocable letters of credits
Bank garansi yang diterbitkan	6.436.316		Bank guarantees issued
Standby letters of credit	63.176		Standby letters of credit
Jumlah rupiah	7.034.773		Total rupiah
Mata Uang Asing			Foreign Currencies
Letters of credit yang tidak dapat dibatalkan	5.385.827		Outstanding Irrevocable letters of credits
Bank garansi yang diterbitkan	3.690.167		Bank guarantee issued
Standby letters of credit	1.323.262		Standby letters of credit
Jumlah mata uang asing	10.399.256		Total foreign currencies
Jumlah	17.434.029		Total
Dikurangi: penyisihan kerugian penurunan nilai	(189.106)		Less: allowance for impairment losses
Bersih	17.244.923		Net

- (x) Estimated losses on commitments and contingencies

As of December 31, 2010, these off-balance sheet items are impaired with the following details:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(xi) Pinjaman yang diberikan

Per 31 Desember 2010, aset keuangan ini mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif sesuai ketentuan Bank Indonesia.

Ikhtisar pinjaman yang diberikan adalah sebagai berikut:

40. CREDIT RISK (continued)

(xi) Loans

As of December 31, 2010, this financial asset is impaired individually as well as collectively according to Bank Indonesia regulation.

Loans are summarized as follows:

	2010				
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired		Jumlah/ Total	
		Individual/ Individual	Kolektif/ Collective		
Rupiah:					Rupiah:
Perdagangan, restoran dan hotel	21.113.808	919.017	628.675	22.661.500	Trading, restaurants and hotels
Perindustrian	18.729.647	2.899.560	175.758	21.804.965	Manufacturing
Jasa dunia usaha	10.070.148	378.158	111.057	10.559.363	Business services
Konstruksi	8.692.671	475.489	166.283	9.334.443	Construction
Pertanian	9.041.604	230.640	29.688	9.301.932	Agriculture
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	8.060.707	731.394	29.452	8.821.553	Transportation, warehousing and communications
Listrik, gas dan air	4.909.825	120.245	-	5.030.070	Electricity, gas and water
Pertambangan	2.285.238	58.787	4.016	2.348.041	Mining
Jasa pelayanan sosial	862.971	151.629	37.177	1.051.777	Social services
Lain-lain	25.628.143	-	462.880	26.091.023	Others
Jumlah Rupiah	109.394.762	5.964.919	1.644.986	117.004.667	Total Rupiah
Mata uang asing:					Foreign currencies:
Perindustrian	3.990.550	1.273.272	6.010	5.269.832	Manufacturing
Pertambangan	5.032.357	-	-	5.032.357	Mining
Jasa dunia usaha	2.165.300	2.665	5.765	2.173.730	Business services
Listrik, gas dan air	1.713.172	125.382	-	1.838.554	Electricity, gas and water
Perdagangan, restoran dan hotel	1.049.093	-	10.153	1.059.246	Trading, restaurants and hotels
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	529.875	26.329	-	556.204	Transportation, warehousing and communications
Pertanian	470.381	61.538	-	531.919	Agriculture
Konstruksi	14.815	-	-	14.815	Construction
Lain-lain	2.817.606	33.143	24.886	2.875.635	Others
Jumlah mata uang asing	17.783.149	1.522.329	46.814	19.352.292	Total foreign currencies
Jumlah Penyisihan kerugian penurunan nilai	127.177.911	7.487.248	1.691.800	136.356.959	Total Allowance for impairment losses
	(1.399.379)	(4.603.874)	(954.139)	(6.957.392)	
Bersih	125.778.532	2.883.374	737.661	129.399.567	Net

41. RISIKO LIKUIDITAS

Pengelolaan dan pemantauan posisi likuiditas BNI berada dalam tanggung jawab kelompok likuiditas di Divisi Tresuri. Untuk memenuhi kebutuhan likuiditas BNI, *Primary Reserve* dijaga dalam bentuk giro pada Bank Indonesia agar memenuhi ketentuan Bank Indonesia.

41. LIQUIDITY RISK

The management and monitoring of BNI's liquidity position is under the responsibility of the liquidity group in the Treasury Division. For BNI liquidity purposes, *Primary Reserve* is maintained in the form of current accounts with Bank Indonesia to comply with Bank Indonesia regulations.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

Selain itu ditetapkan pula jumlah pagu kas cabang dan *Secondary Reserve* yang ideal. Penetapan pagu kas cabang ditujukan agar cabang dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya berupa penarikan dana pihak ketiga, sekaligus menjaga kondisi kas cabang agar tidak *idle*. *Secondary Reserve* yang ideal ditetapkan sebagai dana untuk berjaga-jaga dan ditetapkan oleh *Risk and Capital Committee* BNI secara periodik.

Tabel jatuh tempo berikut menyajikan informasi mengenai perkiraan sisa jatuh tempo dari aset dan kewajiban keuangan konsolidasian yang menjadi arus kas masuk atau keluar.

41. LIQUIDITY RISK (continued)

In addition, a branch cash limit and ideal *Secondary Reserve* amount are also determined. The purpose of the branch cash limit is to enable the branch to meet their short-term obligation in the form of withdrawal of third party funds and to avoid idle cash in the branches. An ideal *Secondary Reserve* is set up as a precautionary reserve and is determined periodically by BNI's *Risk and Capital Committee*.

The maturity tables on the following pages provide information about the expected maturities within which consolidated financial assets and liabilities are converted into cash inflows or outflows.

		2010						
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Lainnya/ Others*)	Kurang dari 1 Bulan/ Less than 1 Month	1 - 3 Bulan/ 1 - 3 Months	3 - 6 Bulan/ 3 - 6 Months	6 - 12 Bulan/ 6 - 12 Months	Lebih dari 12 Bulan/ More than 12 Months	
ASET								ASSETS
Kas	5.480.703	-	5.480.703	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	13.563.799	-	13.563.799	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1.344.771	-	1.344.771	-	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	38.385.316	(1.310)	23.220.460	15.155.557	1.500	9.109	-	Placements with other banks and Bank Indonesia
Surat-surat berharga Wesel ekspor dan tagihan lainnya	13.181.480	(47.918)	3.681.688	406.561	416.685	1.147.884	7.576.580	Marketable securities
Tagihan akseptasi	866.460	(19.422)	672.730	184.088	10.853	18.211	-	Bills and other receivables
Tagihan derivatif	4.778.440	(52.613)	1.233.196	1.476.587	1.371.589	749.681	-	Acceptances receivable
Pinjaman yang diberikan	7.552	-	7.500	40	12	-	-	Derivatives receivable
Obligasi Pemerintah	129.399.567	(6.957.392)	17.743.095	15.037.510	13.784.577	14.059.272	75.732.505	Loans
Penyertaan saham	32.556.138	-	-	242.285	-	128.009	32.185.844	Government Bonds
Aset lain-lain - bersih**)	35.251	(356)	-	-	-	-	35.607	Equity investments
	2.161.425	(76.715)	1.700.815	307.144	64.875	30.506	134.800	Other assets - net**)
Jumlah	241.760.902	(7.155.726)	68.648.757	32.809.772	15.650.091	16.142.672	115.665.336	Total
KEWAJIBAN								LIABILITIES
Kewajiban segera	1.336.316	-	1.336.316	-	-	-	-	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	194.374.685	-	169.060.548	18.463.486	3.018.882	3.536.700	295.069	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	3.325.751	-	2.478.540	214.487	701	632.023	-	Deposits from other banks
Kewajiban derivatif	221.033	-	7.745	33	15.152	-	198.103	Derivatives payable
Kewajiban akseptasi	2.497.356	-	516.139	762.649	562.045	656.523	-	Acceptances payable
Surat berharga yang diterbitkan	1.277.197	-	-	-	-	999.233	277.964	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	5.623.480	-	40.545	2.309.311	450.500	524.831	2.298.293	Borrowings
Kewajiban lain-lain***)	2.873.792	-	1.066.029	1.019.877	787.886	-	-	Other liabilities***)
Jumlah	211.529.610	-	174.505.862	22.769.843	4.835.166	6.349.310	3.069.429	Total
Perbedaan jatuh tempo	30.231.292	(7.155.726)	(105.857.105)	10.039.929	10.814.925	9.793.362	112.595.907	Maturity gap

*) Termasuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset dan kewajiban keuangan

***) Aset lain-lain - bersih terdiri dari piutang lain-lain, piutang bunga dan investasi sewa guna usaha - net

****) Kewajiban lain-lain terdiri dari biaya yang masih harus dibayar, setoran jaminan dan hutang kepada nasabah

*) Includes allowances for impairment losses of financial assets and liabilities

***) Other assets - net consist of other receivables, interest receivable and investment in direct finance leases - net

****) Other liabilities consist of accrued expenses, guarantee deposits and payables to customers

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

41. LIQUIDITY RISK (continued)

	2009							
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Lainnya/ Others*)	Kurang dari 1 Bulan/ Less than 1 Month	1 - 3 Bulan/ 1 - 3 Months	3 - 6 Bulan/ 3 - 6 Months	6 - 12 Bulan/ 6 - 12 Months	Lebih dari 12 Bulan/ More than 12 Months	
ASET								ASSETS
Kas	4.903.316	-	4.903.316	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	8.531.044	-	8.531.044	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	6.858.342	(69.276)	6.927.618	-	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	29.622.162	(229.550)	29.549.428	293.750	1.150	7.384	-	Placements with other banks and Bank Indonesia
Surat-surat berharga Wesel ekspor dan tagihan lainnya	19.197.927	(317.584)	12.597.783	25.121	165.625	107.674	6.619.308	Marketable securities
Tagihan akseptasi	668.764	(19.207)	555.564	98.628	4.303	286	29.190	Bills and other receivables
Tagihan derivatif	4.729.379	(63.479)	621.100	2.172.688	1.594.801	403.879	390	Acceptances receivable
Pinjaman yang diberikan	7.301	(92)	3.683	668	249	-	2.793	Derivatives receivable
Obligasi Pemerintah	113.922.685	(6.920.455)	13.952.257	9.127.707	15.880.378	13.390.863	68.491.935	Loans
Penyertaan saham**)	31.039.523	-	349.961	1.213.428	268.210	455.285	28.752.639	Government Bonds
Aset lain-lain***)	51.267	(15.523)	-	-	-	-	66.790	Equity investments**)
	2.898.406	-	2.898.406	-	-	-	-	Other assets***)
Jumlah	222.430.116	(7.635.166)	80.890.160	12.931.990	17.914.716	14.365.371	103.963.045	Total
KEWAJIBAN								LIABILITIES
Kewajiban segera	1.109.216	-	1.109.216	-	-	-	-	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	188.468.987	-	165.903.491	14.188.692	4.406.081	3.922.285	48.438	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	3.819.149	-	2.213.175	948.274	281.900	375.800	-	Deposits from other banks
Kewajiban derivatif	152.423	-	1.045	2.566	232	207	148.373	Derivatives payable
Kewajiban akseptasi Surat berharga yang diterbitkan	2.558.681	-	451.482	912.839	810.254	384.106	-	Acceptances payable Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	1.260.750	-	-	-	-	-	1.260.750	Borrowings
Kewajiban lain-lain***)	5.569.805	-	-	1.824.404	422.775	101.468	3.221.158	Other liabilities***)
	5.133.675	-	-	-	-	-	5.133.675	
Jumlah	208.072.686	-	169.678.409	17.876.775	5.921.242	4.783.866	9.812.394	Total
Perbedaan jatuh tempo	14.357.430	(7.635.166)	(88.788.249)	(4.944.785)	11.993.474	9.581.505	94.150.651	Maturity gap

*) Termasuk penyisihan atas aset dan kewajiban keuangan

***) Merupakan jumlah seluruh penyertaan saham

****) Merupakan jumlah seluruh aset/kewajiban lain-lain

*) Includes allowances for financial assets and liabilities

***) Represents all equity investments

****) Represents all other assets/liabilities

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. RISIKO PASAR

Risiko pasar adalah risiko kerugian yang timbul akibat pergerakan harga pasar yang tidak menguntungkan atas posisi yang diambil oleh BNI baik pada posisi neraca dan rekening administratif. Risiko pasar melekat pada hampir seluruh aktivitas Bank baik *banking* maupun *trading book*.

BNI menetapkan dan melakukan *review limit-limit* risiko pasar berupa *trading limit*, yaitu *Value at Risk (VaR) Limit*, *Nominal Limit Dealer*, dan *Loss Limit* untuk masing-masing *desk (Forex Desk, Money Market Desk, dan Capital Market Desk)*. Pemantauan risiko pasar berupa laporan disampaikan kepada manajemen secara berkala (laporan harian, laporan mingguan dan laporan bulanan).

Pemantauan risiko pasar untuk *trading book* juga dilakukan melalui sistem yang terintegrasi dan *real-time* yang meliputi *front office, middle office (risk management)* maupun *back office (settlement)*. VaR dipergunakan untuk mengukur potensi risiko kerugian yang timbul akibat perubahan harga pasar yang dapat mempengaruhi nilai pasar instrumen keuangan. Bank telah memiliki aplikasi perhitungan VaR dan telah mengimplementasikannya di seluruh cabang luar negeri pada tahun 2008.

Untuk mengelola pergerakan pasar yang abnormal, BNI telah melakukan *Stress Testing* pada instrumen yang terekspos risiko pasar dalam rangka menghitung potensi dampak keuangan yang timbul. *Back Testing* juga telah dilakukan secara berkala untuk menilai akurasi metodologi yang digunakan.

Termasuk di dalam risiko pasar adalah risiko perubahan harga instrumen keuangan akibat perubahan faktor-faktor pasar, seperti perubahan suku bunga dan perubahan nilai tukar mata uang.

(i) Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga timbul atas instrumen keuangan yang mempunyai kemungkinan atas perubahan tingkat suku bunga yang akan berdampak pada arus kas masa depan.

42. MARKET RISK

Market risk is the risk of loss due to the adverse volatility of market price movements against BNI's on-balance sheet and off-balance sheet positions. Market risk is embedded in the Bank's business activities, both in banking and trading books.

BNI sets and conducts review of market risk limits such as trading limits, i.e., Value at Risk (VaR) Limit, Dealer Nominal Limit and Loss Limit for each trading desk (Forex Desk, Money Market Desk and Capital Market Desk). Market risk is monitored through reports that are submitted to the Bank's management on a periodic basis (daily, weekly, and monthly reports).

Market risk monitoring for trading book is also conducted through an integrated real-time system covering front, middle (risk management) and back office (settlement). VaR is utilized to measure the potential risk of loss due to adverse volatility of market price movements which have impact on the value of the Bank's financial instruments. The Bank has VaR application calculation and has implemented it in the overseas branches in 2008.

To manage market abnormality, BNI has conducted Stress Testing to the instruments that are exposed to market risk in order to measure the potential financial impact. Back Testing has also been conducted on a periodic basis to assess the accuracy of the methodologies used.

Included in the market risk are risk of financial instrument price changing, cause by market factors changing, such as changes in interest risk and currency risk.

(i) Interest rate risk

Interest rate risks arise from financial instruments which have the possibilities of changes in interest rates that affect future cash flows.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. RISIKO PASAR (lanjutan)

42. MARKET RISK (continued)

(i) Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

(i) Interest rate risk (continued)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Grup terhadap risiko tingkat suku bunga (Gross) (Tidak diaudit).

The tables below summarize the Group's exposure to interest rate risk (Gross) (Unaudited).

2010						
	Tidak lebih dari 3 bulan/ Not more than 3 months	Lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ More than 3 months but less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Suku bunga tetap/ Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga non-interest bearing	Jumlah/ Total
Suku bunga mengambang/Floating interest rate						
Aset Keuangan						Financial Assets
Kas	-	-	-	-	5.480.703	5.480.703
Giro pada Bank Indonesia	13.563.799	-	-	-	-	13.563.799
Giro pada bank lain	1.344.771	-	-	-	-	1.344.771
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	38.385.316	-	-	-	-	38.385.316
Surat-surat berharga - bersih	-	-	-	-	-	-
Nilai wajar melalui laporan laba rugi	-	-	-	1.611.808	-	1.611.808
Tersedia untuk dijual	-	-	-	7.054.035	-	7.054.035
Dimiliki hingga jatuh tempo	-	-	-	4.515.637	-	4.515.637
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	866.460	-	-	-	-	866.460
Tagihan akseptasi	4.778.440	-	-	-	-	4.778.440
Tagihan derivatif	-	-	-	-	7.552	7.552
Pinjaman yang diberikan	106.500.473	-	-	22.899.094	-	129.399.567
Obligasi Pemerintah	-	-	-	-	-	-
Nilai wajar melalui laporan laba rugi	-	-	-	374.932	-	374.932
Tersedia untuk dijual	25.162.832	-	-	-	-	25.162.832
Dimiliki hingga jatuh tempo	-	-	-	7.018.374	-	7.018.374
Penyertaan dalam saham	-	-	-	-	35.251	35.251
Aset lain-lain - bersih*)	-	-	-	-	2.161.425	2.161.425
Jumlah aset keuangan	190.602.091	-	-	43.473.880	7.684.931	241.760.902
Kewajiban Keuangan						Financial Liabilities
Kewajiban segera lainnya	-	-	-	-	1.336.316	1.336.316
Simpanan dari nasabah	-	-	-	-	-	-
Giro	48.181.033	-	-	-	96.623	48.277.656
Tabungan	66.107.448	-	-	-	108.329	66.215.777
Deposito berjangka	52.018.291	24.939.508	2.923.453	-	-	79.881.252
Simpanan dari bank lain	-	-	-	-	-	-
Giro dan tabungan	529.143	-	-	-	-	529.143
Deposito dan deposits on call	2.796.608	-	-	-	-	2.796.608
Kewajiban derivatif	-	-	-	-	221.033	221.033
Kewajiban akseptasi	2.497.356	-	-	-	-	2.497.356
Surat-surat berharga yang diterbitkan	277.197	-	-	1.000.000	-	1.277.197
Pinjaman yang diterima	5.623.480	-	-	-	-	5.623.480
Kewajiban lain-lain**)	-	-	-	-	2.873.792	2.873.792
Jumlah kewajiban keuangan	178.030.556	24.939.508	2.923.453	1.000.000	4.636.093	211.529.610
Gap repricing suku bunga-bersih	12.571.535	(24.939.508)	(2.923.453)	42.473.880	3.048.838	30.231.292

*) Aset lain-lain - bersih terdiri dari piutang lain-lain, piutang bunga dan tagihan anjak piutang - bersih

*) Other assets - net consist of other receivables, interest receivable and net factoring receivables

***) Kewajiban lain-lain terdiri dari biaya yang masih harus dibayar, setoran jaminan dan hutang kepada nasabah

**) Other liabilities consist of accrued expense, guarantee deposit and payable to customer

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. RISIKO PASAR (lanjutan)

(ii). Risiko mata uang

Risiko valuta asing timbul sebagai akibat adanya posisi valuta asing neraca dan rekening administratif konsolidasian baik pada sisi aset konsolidasian maupun pasiva konsolidasian. Posisi valuta asing BNI dapat dikelompokkan dalam dua aktivitas yaitu: *trading book*, yang dilakukan dalam rangka memperoleh keuntungan transaksi valuta asing, dan *banking book*, yang dilakukan dalam rangka mengendalikan Posisi Devisa Neto BNI secara keseluruhan.

Pengelolaan Posisi Devisa Neto (PDN) Bank dilakukan untuk selalu memenuhi ketentuan Bank Indonesia yang mensyaratkan Bank untuk memelihara PDN keseluruhan untuk seluruh valuta asing tidak melebihi 20% dari modal Bank (tier I dan II). Bank tidak lagi memantau PDN neraca sesuai ketentuan terbaru Bank Indonesia No. 12/10/PBI/2010 tanggal 1 Juli 2010 tentang perubahan ketiga atas PBI No. 5/13/PBI/2010 tentang Posisi Devisa Neto Bank Umum. BNI memiliki kebijakan secara internal dan untuk neraca paling tinggi 20% dari modal untuk mengelola Posisi Devisa Neto-nya. Secara *trading book* dan *banking book*, kinerja risiko serta *limit* risiko dihitung, dipantau dan dilaporkan kepada Manajemen BNI.

42. MARKET RISK (continued)

(ii) Currency risk

Foreign currency risks arise from consolidated on-balance sheet and off-balance sheet foreign currency positions, both on the consolidated asset and liability side. BNI's foreign currency position is divided into two activities: the trading book, which is prepared to generate profit from the exchange rate, and the banking book, which is prepared to control BNI's overall Net Open Position.

Management of Bank's Net Open Position was do to always fulfil Bank Indonesia's regulation which stated that Bank must manage their aggregate NOP for all foreign currencies maximum 20% from the Bank's capital (tier I and II). Bank is no longer manage their on-balance sheet NOP based on Bank Indonesia's new regulation No. 12/10/PBI/2010 dated July 1, 2010 regarding third changes of PBI No. 5/13/PBI/2010 regarding Konvensional Banks Net Open Position. BNI has internal policies to manage their Net Open Position. In both the trading book and banking book, performance and limit risks are calculated, monitored and reported to BNI's Management.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. RISIKO PASAR (lanjutan)

(ii). Risiko mata uang (lanjutan)

Berikut adalah Posisi Devisa Neto (PDN), dalam nilai absolut, BNI pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 per mata uang (tidak diaudit), sesuai dengan peraturan Bank Indonesia:

2010				
Mata Uang	Aset/ Assets	Kewajiban/ Liabilities	Posisi Devisa Neto/ Net Open Position	Currency
KESELURUHAN (NERACA DAN REKENING ADMINISTRATIF)				AGGREGATE (ON & OFF-BALANCE SHEET)
Dolar Amerika Serikat	85.774.699	85.120.443	654.256	United States Dollar
Euro	4.793.498	4.700.389	93.109	Euro
Yen Jepang	2.967.494	2.799.236	168.258	Japanese Yen
Dolar Hong Kong	409.389	268.445	140.944	Hong Kong Dollar
Dolar Singapura	1.167.004	1.231.022	64.018	Singapore Dollar
Lain-lain	391.053	217.499	173.554*)	Others
Jumlah			1.294.139	Total
NERACA				ON-BALANCE SHEET
Dolar Amerika Serikat	48.121.961	47.225.877	896.084	United States Dollar
Euro	842.319	753.416	88.903	Euro
Yen Jepang	1.234.888	846.013	388.875	Japanese Yen
Dolar Hong Kong	390.806	245.313	145.493	Hong Kong Dollar
Pound Sterling Inggris	843.485	722.982	120.503	British Pound Sterling
Lain-lain	326.706	111.328	215.378*)	Others
Jumlah			1.855.236	Total
Jumlah Modal Tier I dan Tier II dikurangi penyertaan pada Anak Perusahaan (Catatan 47)			29.506.937	Total Tier I and II Capital less investment in Subsidiaries (Note 47)
Rasio PDN (Keseluruhan)			4,39%	NOP Ratio (Aggregate)
Rasio PDN (Neraca)			6,29%	NOP Ratio (On-Balance Sheet)

Rasio PDN per 31 Desember 2010 jika menggunakan modal pada tanggal 30 November 2010 (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

Modal - November 2010	18.961.907	Total Capital - November 2010
Rasio PDN (Keseluruhan)	6,82%	NOP Ratio (Aggregate)
Rasio PDN (Neraca)	9,78%	NOP Ratio (On-Balance Sheet)

*) Merupakan penjumlahan absolut dari selisih antara aset dan kewajiban beberapa mata uang asing lainnya

42. MARKET RISK (continued)

(ii) Currency risk (continued)

Presented below is the Net Open Position (NOP), in absolute amounts, of BNI as of December 31, 2010 by currency (unaudited), based on Bank Indonesia regulations:

NOP Ratios as of December 31, 2010, based on the total capital as of November 30, 2010 (unaudited) are as follows:

*) Sum of the absolute values of the difference between assets and liabilities of some foreign currencies

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. RISIKO PASAR (lanjutan)

(ii). Risiko mata uang (lanjutan)

Berikut adalah Posisi Devisa Neto (PDN), dalam nilai absolut, BNI pada tanggal 31 Desember 2009 (tidak diaudit) per mata uang, sesuai dengan peraturan Bank Indonesia:

2009				
Mata Uang	Aset/ Assets	Kewajiban/ Liabilities	Posisi Devisa Neto/ Net Open Position	Currency
KESELURUHAN (NERACA DAN REKENING ADMINISTRATIF)				AGGREGATE (ON & OFF-BALANCE SHEET)
Dolar Amerika Serikat	58.509.688	58.000.297	509.391	United States Dollar
Euro	1.705.385	1.639.950	65.435	Euro
Yen Jepang	807.321	544.039	263.282	Japanese Yen
Dolar Hong Kong	272.132	87.471	184.661	Hong Kong Dollar
Dolar Singapura	996.279	938.301	57.978	Singapore Dollar
Lain-lain	202.387	62.154	140.233*)	Others
Jumlah			1.220.980	Total
NERACA				ON BALANCE SHEET
Dolar Amerika Serikat	45.568.026	43.536.416	2.031.610	United States Dollar
Euro	1.213.431	1.119.557	93.874	Euro
Yen Jepang	550.222	345.978	204.244	Japanese Yen
Dolar Hong Kong	272.141	71.039	201.102	Hong Kong Dollar
Dolar Singapura	955.059	687.154	267.905	Singapore Dollar
Lain-lain	197.374	52.330	145.044*)	Others
Jumlah			2.943.779	Total
Jumlah Modal Tier I dan Tier II dikurangi penyertaan pada Anak Perusahaan (Catatan 47)			19.301.849	Total Tier I and II Capital less investment in Subsidiaries (Note 47)
Rasio PDN (Keseluruhan)			6,33%	NOP Ratio (Aggregate)
Rasio PDN (Neraca)			15,25%	NOP Ratio (On-Balance Sheet)

Rasio PDN per 31 Desember 2009 jika menggunakan modal pada tanggal 30 November 2009 (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

Modal - November 2009	20.005.024	Total Capital - November 2009
Rasio PDN (Keseluruhan)	6,10%	NOP Ratio (Aggregate)
Rasio PDN (Neraca)	14,72%	NOP Ratio (On-Balance Sheet)

*) Merupakan penjumlahan absolut dari selisih antara aset dan kewajiban beberapa mata uang asing lainnya

42. MARKET RISK (continued)

(ii) Currency risk (continued)

Presented below is the Net Open Position (unaudited), in absolute amounts, of BNI as of December 31, 2009 by currency, based on Bank Indonesia regulations:

NOP Ratios as of December 31, 2009, based on the total capital as of November 30, 2009 (unaudited) are as follows:

*) Sum of the absolute values of the difference between assets and liabilities of some foreign currencies

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

43. RISIKO OPERASIONAL

Dalam rangka menerapkan manajemen risiko operasional, BNI mengacu kepada kerangka Basel Accord II, Ketentuan Bank Indonesia serta *International Best Practices*. Pengelolaan risiko operasional meliputi proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko operasional. Salah satu perangkat yang digunakan untuk melakukan pengelolaan risiko operasional di BNI adalah PERISKOP (Perangkat Risiko Operasional). PERISKOP terdiri dari 3 (tiga) modul utama, yaitu:

- Modul *Self Assessment*, merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mendeteksi kemungkinan terjadinya risiko operasional di suatu unit. Metode ini terdiri dari serangkaian kegiatan yang dilakukan sendiri (*self assessment*) oleh setiap unit pemilik risiko (*risk owner*) dalam mengidentifikasi, menilai, mengontrol dan memantau risiko operasional yang terjadi di unitnya. Modul *self assessment* wajib diisi oleh segenap unit setiap tiga bulan sekali, dengan melakukan pengukuran terhadap frekuensi dan dampak setiap *risk issue* di unitnya, mencari penyebab risiko tersebut timbul.
- *Loss Event Database*, merupakan sarana yang digunakan untuk mencatat setiap peristiwa risiko operasional yang menimbulkan dampak finansial secara langsung. Setiap kali unit pemilik risiko (*risk owner*) mengalami kerugian risiko operasional yang menimbulkan dampak finansial, maka unit tersebut harus melakukan input dalam modul *Loss Event Data* tersebut. Dari modul ini akan diketahui tipe risiko yang terjadi, penyebab kejadian tersebut, lokasi (lini bisnis) tempat terjadinya risiko serta besarnya (*amount*) risiko yang terjadi atau kewajiban hukum yang terjadi serta *recovery*-nya (bila ada). Sarana ini sangat penting untuk memonitor profil risiko operasional secara teratur, serta data yang diperoleh merupakan input data utama bila bank akan mengaplikasikan pendekatan maju (*advance*) dalam pengukuran kecukupan modal minimumnya.
- *Key Risk Indicator*, merupakan serangkaian parameter yang ditetapkan untuk mengidentifikasi potensi kerugian risiko operasional yang utama/dominan sebelum peristiwa risiko operasional tersebut terjadi, dan perangkat tersebut akan memberikan *warning/alert* jika nilainya sudah di luar *range/threshold* yang ditetapkan sebelumnya.

43. OPERATIONAL RISK

In order to implement operational risk management, BNI made reference to Basel Accord II, Bank Indonesia Regulations and *International Best Practices*. Operational risk management encompasses the identification, measurement, monitoring and operational control processes. One of the tools used to perform risk management at BNI is PERISKOP (*Perangkat Risiko Operasional*). *Periskop* consists of 3 (three) main modules:

- *Self Assessment Module*, is a methodology to detect the possibility that an operational risk has occurred. This method is a self-assessment process conducted by every risk owner in identifying, assessing, controlling and monitoring operational risk in each unit. The module should be filed by all units, once every three months; by conducting an assessment of the existing risk issue frequency and impacts; and finding solutions to mitigate emerging operational risks.
- *Loss Event Database*, is an infrastructure to identify and record every operational risk that cause direct financial impact. Each time the risk owner unit experienced financial loss from operational risk, the unit should conduct an input into *Lost Event Database* module. The module will generate information such as type of risk, cause of risk, location where the risk emerge and the amount of risk happen or legal obligation and the recovery (if any). This infrastructure is very important to monitor operational risk exposure and profile in an orderly manner, and also the data gathered will become the main input when the Bank applies advance approach to measure its minimum capital adequacy ratio.
- *Key Risk Indicators*, is a series of parameters established to identify potential loss from operational risk before it happens, and the module will give a warning/alert when the exposure exceeds a predetermined range/threshold.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

43. RISIKO OPERASIONAL (lanjutan)

Selain PERISKOP tersebut, BNI juga melakukan penyempurnaan *chart of account*, dengan menambahkan rekening Beban Risiko Operasional (BRO) serta *Recovery* BRO, yang digunakan untuk membukukan kerugian atau *recovery* yang disebabkan karena risiko operasional. Pembukuan pada rekening BRO juga akan berdampak kepada penilaian kinerja unit bersangkutan dan akan tergambar dalam *Performance Measurement System* (PMS) unit yang bersangkutan.

Terkait dengan kelangsungan usaha bila terjadi kondisi *disaster* (bencana), BNI juga sudah mempunyai kebijakan *Business Continuity Management* (BCM), yaitu suatu mekanisme formal yang merupakan kombinasi antara strategi, kebijakan, prosedur, dan organisasi yang dikembangkan untuk memastikan kelangsungan operasional dari fungsi-fungsi usaha yang kritis pada tingkat layanan tertentu pada saat terjadi gangguan atau bencana. Kebijakan ini mencakup semua unit usaha yang ada di BNI.

44. NILAI WAJAR ASET DAN KEWAJIBAN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari semua aset dan kewajiban keuangan. Nilai wajar yang diungkapkan adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal 31 Desember 2010 dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal ini.

43. OPERATIONAL RISK (continued)

Besides PERISKOP, BNI has also improved its *chart of accounts* by adding *Operational Risk Expense* (Beban Risiko Operasional (BRO)) and *BRO Recovery* accounts, which will be used to record losses or recoveries caused by operational risks. The recording on BRO accounts would also affect the performance assessment of the units concerned and will be described in the *Performance Measurement System* (PMS) of the units concerned.

Considering the business going concern when disaster occurs, BNI has a *Business Continuity Management* (BCM), which is a formal mechanism which combined strategies, policies, procedures and organization developed to ensure operational continuity of critical functions under certain level of services when a disturbance or disaster is encountered. This policy is applied for all business units in BNI.

44. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The table below summarises the comparison between the carrying amounts and fair values of all financial assets and liabilities. The fair values disclosed are based on relevant information available as of December 31, 2010 and not updated to reflect changes in market conditions which have occurred after this date.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**44. NILAI WAJAR ASET DAN KEWAJIBAN
KEUANGAN (lanjutan)**

**44. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

	2010		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset			Assets
Kas	5.480.703	5.480.703	Cash
Giro pada Bank Indonesia	13.563.799	13.563.799	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1.344.771	1.344.771	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	38.385.316	38.385.316	Placements with other banks and Bank Indonesia
Surat-surat berharga			Marketable securities
Nilai wajar melalui laporan laba rugi	1.611.808	1.611.808	Fair value through profit or loss
Tersedia untuk dijual	7.054.035	7.054.035	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	4.515.637	4.524.250	Held-to-maturity
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	866.460	866.460	Bills and other receivables
Penyertaan saham	35.251	35.251	Equity investments
Tagihan akseptasi	4.778.440	4.778.440	Acceptances receivable
Tagihan derivatif	7.552	7.552	Derivatives receivable
Pinjaman yang diberikan	129.399.567	129.399.567	Loans
Obligasi Pemerintah			Government Bonds
Nilai wajar melalui laporan laba rugi	374.932	374.932	Fair value through profit or loss
Tersedia untuk dijual	25.162.832	25.162.832	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	7.018.374	8.579.914	Held-to-maturity
Aset lain-lain - bersih*)	2.161.425	2.161.425	Other assets - net*)
	241.760.902	243.331.055	
Kewajiban			Liabilities
Kewajiban segera	1.336.316	1.336.316	Obligations due immediately
Simpanan nasabah			Deposits from customers
Giro	48.277.656	48.277.656	Current accounts
Tabungan	66.215.777	66.215.777	Savings accounts
Deposito berjangka	79.881.252	79.881.252	Time deposits
Simpanan dari bank lain			Deposits from other banks
Giro dan tabungan	529.143	529.143	Current and savings accounts
Deposito dan deposits on call	2.796.608	2.796.608	Deposits and deposits on call
Kewajiban derivatif	221.033	221.033	Derivatives payable
Kewajiban akseptasi	2.497.356	2.497.356	Acceptances payable
Surat-surat berharga yang diterbitkan	1.277.197	1.277.197	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	5.623.480	5.623.480	Borrowings
Kewajiban lain-lain**)	2.873.792	2.873.792	Other liabilities**)
	211.529.610	211.529.610	

*) Aset lain-lain - bersih terdiri dari piutang lain-lain, piutang bunga dan tagihan anjak piutang - bersih.

***) Kewajiban lain-lain terdiri dari biaya yang masih harus dibayar, setoran jaminan dan hutang kepada nasabah

*) Other assets - net consist of other receivables, interest receivable and net factoring receivables.

***) Other liabilities consist of accrued expenses, guarantee deposits and payables to customers

(i) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, surat-surat berharga, wesel ekspor dan tagihan lainnya, penyertaan saham, tagihan akseptasi dan aset lain-lain.

(i) Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with other banks and Bank Indonesia, marketable securities, bills and other receivables, equity investments, acceptances receivable and other assets.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**44. NILAI WAJAR ASET DAN KEWAJIBAN
KEUANGAN (lanjutan)**

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia merupakan penanaman dana dalam bentuk Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI), FASBI syariah, *call money*, penempatan "*fixed term*", deposito berjangka dan lain-lain.

Nilai tercatat dari kas dan setara kas, giro dan penyertaan saham serta penempatan dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Estimasi nilai wajar terhadap penempatan dengan suku bunga tetap, surat-surat berharga, wesel ekspor dan tagihan lainnya, tagihan akseptasi dan aset lain-lain ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk hutang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah satu tahun sehingga nilai tercatat dari penempatan dengan suku bunga tetap, wesel ekspor dan tagihan lainnya, penyertaan saham, tagihan akseptasi dan aset lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

(ii) Pinjaman yang diberikan

Portofolio kredit Bank secara umum terdiri dari pinjaman yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan pinjaman yang diberikan dengan jangka pendek dengan suku bunga tetap. Pinjaman yang diberikan dinyatakan berdasarkan *amortized cost*. Nilai wajar dari pinjaman yang diberikan menunjukkan nilai diskon dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh Bank dengan menggunakan suku bunga pasar saat ini.

Nilai tercatat dari pinjaman yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan nilai tercatat atas pinjaman jangka pendek dengan suku bunga tetap adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

**44. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

Placements with other banks and Bank Indonesia represent placements in the form of Bank Indonesia Deposit Facility (FASBI), sharia FASBI, call money, "fixed-term" placements, time deposits and others.

The carrying amount of cash and cash equivalents, current accounts and equity investments as well as placements with floating rate is a reasonable approximation of fair value.

The estimated fair values of fixed interest bearing placements, marketable securities, bills and other receivables, acceptances receivable and other assets were based on discounted cash flows using prevailing money market interest rates for debts with similar credit risk and remaining maturity. Since the maturity is below one year, the carrying amounts of fixed rate placements, bills and other receivables, equity investments, acceptances receivable and other assets were a reasonable approximation of fair value.

(ii) Loans

Generally, the Bank's portfolio consists of loans with floating interest rate and short-term loans with fixed interest rate. Loans are stated at amortized cost. The estimated fair value of loans represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received by the Bank using the current market rates.

The carrying amounts of floating rate loans and short-term fixed rate loans are the reasonable approximation of fair value.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

44. NILAI WAJAR ASET DAN KEWAJIBAN KEUANGAN (lanjutan)

- (iii) Kewajiban segera, simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank lain, kewajiban akseptasi dan kewajiban lain-lain

Estimasi nilai wajar kewajiban segera, simpanan tanpa jatuh tempo, termasuk simpanan tanpa bunga adalah sebesar jumlah yang harus dibayarkan sewaktu-waktu.

Estimasi nilai wajar terhadap simpanan dengan tingkat suku bunga tetap dan kewajiban akseptasi ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga hutang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo dibawah satu tahun sehingga nilai tercatat dari simpanan dengan suku bunga tetap, kewajiban akseptasi dan kewajiban lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

- (iv) Surat-surat berharga dan Obligasi Pemerintah

Nilai wajar untuk surat-surat berharga dan Obligasi Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*)/pedagang efek (*dealer*). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan *yield* yang serupa atau dinilai dengan menggunakan metode penilaian internal.

- (v) Surat-surat berharga yang diterbitkan dan pinjaman yang diterima

Nilai wajar agregat berdasarkan model diskonto arus kas menggunakan kurva *yield* terkini yang tepat untuk sisa periode jatuh temponya.

- (vi) Tagihan derivatif dan kewajiban derivatif

Nilai wajar atas instrumen derivatif yang dinilai menggunakan teknik penilaian dengan menggunakan komponen yang dapat diamati di pasar terutama adalah suku bunga dan nilai tukar mata uang asing. Teknik penilaian yang paling banyak digunakan meliputi model penilaian *forward* dan *swap* yang menggunakan perhitungan nilai kini.

44. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

- (iii) Obligations due immediately, deposits from customers and deposits from other banks, acceptances payable and other liabilities

The estimated fair values of obligations due immediately, deposits with no stated maturity, which include non-interest bearing deposits, is the amount repayable on demand.

The estimated fair values of fixed interest-bearing deposits and acceptances payable are based on discounted cash flows using interest rates for new debts with similar remaining maturity. Since the maturity is below one year, the carrying amounts of fixed rate deposits, acceptances payable and other liabilities were a reasonable approximation of fair value.

- (iv) Marketable securities and Government Bonds

The fair values for held-to-maturity marketable securities and Government Bonds are based on the market prices or broker/dealer price quotations. When this information is not available, the fair value is estimated using quoted market prices for securities with similar credit, maturity and yield characteristics or using internal valuation model.

- (v) Marketable securities issued and borrowings

The aggregate fair values are based on discounted cash flow model using current yield curve appropriate for the remaining term to maturity.

- (vi) Derivatives receivable and derivatives payable

The fair values of derivative instruments are valued using valuation techniques by using components that can be observed in the market, such as primarily interest rate and foreign currency exchange rate. Valuation techniques most widely used include forward and swap valuation models that use the present value calculation.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

44. NILAI WAJAR ASET DAN KEWAJIBAN KEUANGAN (lanjutan)

(vi) Tagihan derivatif dan kewajiban derivatif (lanjutan)

Model tersebut menggabungkan berbagai komponen yang meliputi kualitas kredit dari *counterparty*, nilai *spot* dan kontrak berjangka dan kurva tingkat suku bunga.

45. PENERAPAN AWAL PSAK NO. 50 (REVISI 2006) DAN PSAK NO. 55 (REVISI 2006)

PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", berlaku efektif untuk laporan keuangan dengan periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010 dan diterapkan secara prospektif.

Ketentuan Transisi atas Penerapan Awal PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) dilaksanakan sesuai dengan Buletin Teknik No. 4 yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, memberikan tambahan pedoman di bawah ini:

1. Perhitungan Suku Bunga Efektif

Perhitungan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang diperoleh sebelumnya dan masih bersaldo pada tanggal 1 Januari 2010 ditentukan berdasarkan arus kas masa depan yang akan diperoleh sejak penerapan awal PSAK No. 55 (Revisi 2006) sampai dengan jatuh tempo instrumen keuangan tersebut.

2. Penghentian Pengakuan

Instrumen keuangan yang sudah dihentikan pengakuannya sebelum tanggal 1 Januari 2010 tidak dievaluasi kembali untuk menentukan apakah penghentian pengakuannya memenuhi ketentuan penghentian pengakuan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2006).

3. Instrumen Keuangan Majemuk

Instrumen keuangan majemuk yang ada pada tanggal 1 Januari 2010 harus dipisahkan antara komponen kewajiban dan komponen ekuitas berdasarkan paragraf 11 PSAK No. 50 (Revisi 2006). Pemisahan tersebut ditentukan berdasarkan sifat, kondisi, persyaratan, dan hal lainnya dari instrumen keuangan tersebut pada tanggal 1 Januari 2010.

44. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

(vi) *Derivatives receivable and derivatives payable (continued)*

The model combines various components which include the credit quality of the counterparty, the exchange spot, forward contracts and interest rate curve.

45. THE INITIAL IMPLEMENTATION OF SFAS NO. 50 (REVISED 2006) AND SFAS NO. 55 (REVISED 2006)

SFAS No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures", and SFAS No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", became effective and were applied on or after January 1, 2010 prospectively.

The Transitional Provisions on the First Time Implementation of SFAS No. 50 (Revised 2006) and SFAS No. 55 (Revised 2006) which are based on Technical Bulletin No. 4 issued by the Indonesian Institute of Accountants, provide the following additional guidance:

1. Calculation of Effective Interest Rate

The effective interest rate for financial instruments measured at amortized cost that were acquired prior to and still have remaining balance as of January 1, 2010 is calculated by referring to the future cash flows that will be generated from the time SFAS No. 55 (Revised 2006) is first implemented up to the maturity of the financial instruments.

2. Derecognition

Financial instruments that have been derecognized prior to January 1, 2010 should not be re-evaluated subsequently to determine whether they would meet the derecognition criteria under SFAS No. 55 (Revised 2006).

3. Compound Financial Instruments

Compound financial instruments that have existed as of January 1, 2010 should be bifurcated into debt and equity components in accordance with paragraph 11 of SFAS No. 50 (Revised 2006) requirements. The bifurcation should be based on the nature, condition and requirements relating to those financial instruments as of January 1, 2010.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**45. PENERAPAN AWAL PSAK NO. 50 (REVISI 2006)
DAN PSAK NO. 55 (REVISI 2006) (lanjutan)**

**4. Klasifikasi Instrumen Keuangan sebagai
Kewajiban atau Ekuitas**

Pada tanggal 1 Januari 2010, Bank harus menilai kembali pengklasifikasian instrumen keuangan sebagai kewajiban atau ekuitas sesuai dengan paragraf 11 PSAK No. 50 (Revisi 2006).

5. Penurunan Nilai Instrumen Keuangan

Pada tanggal 1 Januari 2010, Bank menentukan penurunan nilai instrumen keuangan berdasarkan kondisi pada saat itu. Selisih antara penurunan nilai ini dengan penurunan nilai yang ditentukan berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku sebelumnya diakui langsung ke saldo laba pada awal tanggal 1 Januari 2010.

Untuk penerapan standar baru ini, Bank telah melakukan identifikasi atas penyesuaian transisi sesuai dengan standar akuntansi tersebut (PSAK No. 50 dan PSAK No. 55 (Revisi 2006)), PAPI (Revisi 2008) dan Buletin Teknis No. 4 mengenai ketentuan transisi atas penerapan standar-standar tersebut. Penyesuaian transisi terutama berasal dari perhitungan ulang atas penyisihan kerugian penurunan nilai. Selisih antara penyisihan kerugian penurunan nilai yang dihitung dengan standar yang baru dan standar sebelumnya disesuaikan ke saldo laba pada tanggal 1 Januari 2010. Dasar penghitungan ulang atas kerugian penurunan nilai dijelaskan pada Catatan 21. Penyesuaian transisi tersebut adalah sebagai berikut:

**45. THE INITIAL IMPLEMENTATION OF SFAS
NO. 50 (REVISED 2006) AND SFAS NO. 55
(REVISED 2006) (continued)**

**4. Classification of Financial Instruments as
Debt or Equity**

The Bank should reassess its financial instruments existing as of January 1, 2010 to determine whether they should be classified as a debt or equity instrument in accordance with the requirements in paragraph 11 of SFAS No. 50 (Revised 2006).

5. Impairment of Financial Assets

As of January 1, 2010, the Bank should determine any possible impairment of financial instruments based on conditions existing at that date. Any difference between the impairment resulting from implementation of SFAS No. 55 (Revised 2006) and the impairment calculated based on previously applicable accounting principles is recognized in retained earnings at January 1, 2010.

Due to the implementation of these new standards, the Bank has identified the adjustments related to the transition in accordance with the accounting standards (SFAS No. 50 and SFAS No. 55 (Revised 2006)), PAPI (Revised 2008) and Technical Bulletin No. 4 regarding the transition policy for the implementation of those standards. The transition adjustments mainly came from the recalculation of allowance for impairment losses. The difference between the allowance for impairment losses calculated using the new standards and the prior standards is adjusted to the retained earnings as of January 1, 2010. The recalculation method for the impairment losses is explained in Note 21. The transition adjustments are as follows:

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**45. PENERAPAN AWAL PSAK NO. 50 (REVISI 2006)
DAN PSAK NO. 55 (REVISI 2006) (lanjutan)**

**45. THE INITIAL IMPLEMENTATION OF SFAS NO.
50 (REVISED 2006) AND SFAS NO. 55 (REVISED
2006) (continued)**

1 Januari 2010/January 1, 2010

	Sebelum penyesuaian/ Before adjustment	Efek dari penyesuaian transisi penerapan PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006)/ Impact from transitional adjustments on implementation of SFAS No. 50 (Revised 2006) and SFAS No. 55 (Revised 2006)	Setelah penyesuaian/ After adjustment	
Aset - bersih setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai				Assets, net of allowance for impairment losses
Giro pada bank lain	6.858.342	69.276	6.927.618	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain Dan Bank Indonesia	29.622.162	229.550	29.851.712	Placements with other banks and Bank Indonesia
Surat-surat berharga	19.197.927	68.568	19.266.495	Marketable securities
Tagihan derivatif	7.301	92	7.393	Derivatives receivable
Pinjaman yang diberikan	113.922.685	(315.125)	113.607.560	Loans
Ekuitas				Equity
Saldo laba	4.662.449	52.361	4.714.810	Retained earnings

46. AKTIVITAS FIDUCIARY

BNI menyediakan jasa kustodi, *trustee*, pengelolaan investasi dan reksadana kepada pihak-pihak ketiga. Aset yang terdapat dalam aktivitas *fiduciary* tidak termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian ini. Jumlah komisi yang diterima dari pemberian jasa ini adalah masing-masing sebesar Rp20.134 (tidak diaudit) dan Rp33.804 (tidak diaudit) untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.

Kegiatan Jasa Kustodian

Jasa Kustodian BNI mendapat izin operasi oleh Bapepam-LK berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-162/PM/1991 tertanggal 9 Desember 1991. Kustodian BNI merupakan bagian dari Divisi Jasa Keuangan dan Dana Institusi, dimana jasa-jasa yang ditawarkan adalah sebagai berikut:

- Penyimpanan (*safekeeping*) dan administrasi (*administration*) atas efek-efek maupun dokumen berharga lainnya;
- Penyelesaian transaksi (*settlement*) jual dan beli efek berbentuk warkat (*script*) maupun tanpa warkat (*scriptless*);

46. FIDUCIARY ACTIVITIES

BNI provides custodian, *trustee*, investment management and mutual fund services to third parties. Assets that are held in a fiduciary capacity are not included in these consolidated financial statements. Total fees received from these services amounted to Rp20,134 (unaudited) and Rp33,804 (unaudited) for the years ended December 31, 2010 and 2009, respectively.

Custodian Services

BNI Custodian Services has obtained the operating license based on the Decision Letter of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency No. KEP-162/PM/1991 dated December 9, 1991. BNI's Custodian Department, which is part of the Financial Services and Institutional Funds Division, provides a full range of custodian services such as:

- Safekeeping and administration of marketable securities and other valuable assets;
- Settlement and handling services for script and scriptless trading transactions;

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

46. AKTIVITAS FIDUCIARY (lanjutan)

Kegiatan Jasa Kustodian (lanjutan)

- c. Pengurusan hak-hak nasabah atas kepemilikan efek-efek yang disimpan sehingga hak tersebut efektif di rekening nasabah (*corporate action*);
- d. Perwalian (*proxy*) pada Rapat Umum Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Obligasi;
- e. Penyampaian laporan (*reporting*) dan informasi (*information*) yang terkait dengan efek-efek dan/atau dokumen berharga milik nasabah yang disimpan dan diadministrasikan oleh Kustodian BNI.

Untuk memenuhi kebutuhan investor dalam melakukan investasi pada berbagai instrumen efek-efek, Kustodian BNI memfasilitasinya dengan menyediakan beragam layanan:

- a. Kustodian umum untuk melayani investor yang melakukan investasi pada instrumen pasar modal dan pasar uang di Indonesia;
- b. *Sub-Registry* untuk melayani investor yang melakukan transaksi dan investasi pada Surat Utang Negara (SUN, Obligasi Negara atau Surat Perbendaharaan Negara) serta Sertifikat Bank Indonesia (SBI);
- c. Kustodian reksadana (*mutual fund*) dan kontrak pengelolaan dana (*discretionary fund*) yang diterbitkan dan dikelola oleh manajer investasi;
- d. Kustodian *Euroclear* bagi nasabah yang akan melakukan investasi dan penyelesaian transaksi efek-efek yang tercatat di *Euroclear Operations Centre*, Brussels. Kustodian BNI merupakan *direct member* dari *Euroclear*.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, Kustodian BNI memiliki 153 (tidak diaudit) dan 129 nasabah (tidak diaudit). Nasabah utama terdiri dari dana pensiun, perusahaan asuransi, bank, yayasan, perusahaan sekuritas, reksadana, institusi/badan hukum lain dan perseorangan. Nilai portofolio yang disimpan pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp34.110.732 (tidak diaudit) dan Rp34.012.904 (tidak diaudit).

BNI mengasuransikan portofolio nasabah yang disimpan di Kustodian terhadap kemungkinan kerugian yang timbul dari penyimpanan dan pemindahan efek-efek sesuai dengan ketentuan Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan.

46. FIDUCIARY ACTIVITIES (continued)

Custodial Services (continued)

- c. *Corporate action services related to the rights on the marketable securities;*
- d. *Proxy services for its customers' shareholder meetings and bond holder meetings;*
- e. *Generate reports and information regarding customers' marketable securities which are kept and administered by BNI's custodian department.*

In order to fulfil the investors' needs in investing in various marketable securities instruments, BNI's Custodian Operations facilitates it by acting as:

- a. *General custodian which provides services to investors investing in capital market or money market in Indonesia;*
- b. *Sub-Registry service provider for settlement of Government Debenture Debt (SUN, either Government Bonds or Surat Perbendaharaan Negara) and SBI transaction;*
- c. *Custodian for mutual funds and discretionary funds issued and managed by investment manager;*
- d. *As direct participant of Euroclear for the customer who is conducting investment and settlement of securities transactions listed in overseas market and recorded in Euroclear Operations Centre, Brussels.*

As of December 31, 2010 and 2009, BNI's custodian operations has 153 (unaudited) and 129 customers (unaudited), respectively. The customers are primarily pension funds, insurance companies, banks, foundations, securities companies, mutual funds, other institutions/legal entities and individual customers with a total portfolio value as of December 31, 2010 and 2009 of Rp34,110,732 (unaudited) and Rp34,012,904 (unaudited), respectively.

BNI carries insurance on custodian services against potential losses from safekeeping and transit of securities in accordance with the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency regulation.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

46. AKTIVITAS FIDUCIARY (lanjutan)

Kegiatan Wali Amanat

BNI mendapat izin operasi untuk kegiatan wali amanat berdasarkan Surat Keputusan No. 01/STTD-WA/PM/1996 tertanggal 27 Maret 1996. Jasa-jasa yang ditawarkan adalah sebagai berikut:

- Jasa Wali Amanat untuk obligasi dan *medium-term notes* (MTN)
- Jasa Agen Pengelola Rekening Penampungan
- Jasa Agen Pembayaran
- Jasa Penampungan Dana IPO
- Jasa Agen Penjaminan

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, BNI selaku Wali Amanat telah mengelola 6 (enam) emisi dengan nilai emisi (obligasi dan MTN) masing-masing sebesar Rp3.881.000 (tidak diaudit) dan 7 (tujuh) emisi dengan nilai emisi (obligasi dan MTN) sebesar Rp3.600.000 (tidak diaudit).

47. HAL-HAL LAINNYA

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (*Capital Adequacy Ratio* [CAR]) adalah rasio modal terhadap aset tertimbang menurut risiko (*Risk-Weighted Assets* [RWA]). Berdasarkan peraturan Bank Indonesia, jumlah modal untuk risiko kredit terdiri dari Modal Inti ("Tier I") dan Modal Pelengkap ("Tier II") dikurangi penyertaan pada Anak Perusahaan. Rasio Kecukupan Modal (hanya BNI) pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	2010	2009
BNI - tanpa memperhitungkan risiko pasar (2010 : tidak diaudit)		
Aktiva Tertimbang Menurut Risiko	141.407.029	138.876.668
Jumlah Modal	29.506.937	19.301.849
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	20,87%	13,90%
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum yang diwajibkan oleh Bank Indonesia	8%	8%

46. FIDUCIARY ACTIVITIES (continued)

Trust Operations

BNI has obtained the operating license for trustee services based on Decision Letter of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency No. 01/STTD-WA/PM/1996 dated March 27, 1996. The Trustee Services Business (TSB) provides a full range of the following services:

- Trustee for bond and medium-term notes (MTN)
- Escrow Account Agent
- Paying Agent
- Initial Public Offering / IPO Receiving Bank
- Security Agent

As of December 31, 2010 and 2009, BNI as a Trustee, has 6 (six) trusteeship arrangements with the total value of bonds and MTN issued amounting to Rp3,881,000 (unaudited) and 7 (seven) trusteeship arrangements with the total value of bonds and MTN issued amounting to Rp3,600,000 (unaudited), respectively.

47. OTHER MATTERS

Capital Adequacy Ratio

The *Capital Adequacy Ratio* (CAR) is the ratio of the Bank's capital over its *Risk-Weighted Assets* (RWA). Based on Bank Indonesia regulations, the total capital for credit risk consists of core capital (Tier I) and supplementary capital (Tier II) less investments in subsidiaries. The CAR of BNI (BNI only) as of December 31, 2010 and 2009 were as follows:

	2010	2009
BNI - without considering market risk (2010 : unaudited)		
Risk Weighted Assets	141.407.029	138.876.668
Total Capital	29.506.937	19.301.849
<i>Capital Adequacy Ratio</i>	20,87%	13,90%
<i>Minimum Capital Adequacy Ratio required by Bank Indonesia</i>	8%	8%

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

47. HAL-HAL LAINNYA (lanjutan)

	2010	2009
BNI - dengan memperhitungkan risiko pasar (tidak diaudit)		
Aktiva Tertimbang Menurut Risiko	142.957.181	140.213.945
Jumlah Modal	29.506.937	19.301.849
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	20,64%	13,77%
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum yang diwajibkan oleh Bank Indonesia	8%	8%
BNI - dengan memperhitungkan risiko operasional (tidak diaudit), mulai berlaku sejak 1 Januari 2010		
Aktiva Tertimbang Menurut Risiko	158.409.305	-
Jumlah Modal	29.506.937	-
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	18,63%	-
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum yang diwajibkan oleh Bank Indonesia	8%	-

Rasio Aset Produktif Bermasalah

Rasio aset produktif bermasalah terhadap jumlah aset produktif per 31 Desember 2010 dan 2009 (BNI) adalah masing-masing sebesar 2,99% dan 2,78%.

Rasio Jumlah Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Yang Telah Dibentuk

Rasio jumlah penyisihan penghapusan aset produktif yang telah dibentuk oleh BNI terhadap jumlah minimum penyisihan penghapusan aset produktif sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, per 31 Desember 2010 dan 2009 adalah masing-masing sebesar 128,28% dan 129,38%.

48. RENCANA BARANG MODAL

BNI memiliki komitmen barang modal terkait dengan pembangunan gedung kantor cabang serta pengadaan perlengkapan komputer dan ATM masing-masing sebesar Rp26.716 (tidak diaudit) dan Rp105.731 (tidak diaudit), masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.

47. OTHER MATTERS (continued)

	2010	2009
BNI - considering market risk (unaudited)		
Risk Weighted Assets	142.957.181	140.213.945
Total Capital	29.506.937	19.301.849
Capital Adequacy Ratio	20,64%	13,77%
Minimum Capital Adequacy Ratio required by Bank Indonesia	8%	8%
BNI - considering operational risk (unaudited), effective since January 1, 2010		
Risk Weighted Assets	158.409.305	-
Total Capital	29.506.937	-
Capital Adequacy Ratio	18,63%	-
Minimum Capital Adequacy Ratio required by Bank Indonesia	8%	-

Non-Performing Earning Assets Ratio

Non-performing earning assets to total earning assets ratio (for BNI) as of December 31, 2010 and 2009 was 2.99% and 2.78%, respectively.

Allowance For Impairment Losses On Earning Assets Ratio

The total allowance for impairment losses on earning assets provided by BNI compared to the minimum allowance for possible losses on earning assets under the guidelines prescribed by Bank Indonesia as of December 31, 2010 and 2009 was 128.28% and 129.38%, respectively.

48. CAPITAL EXPENDITURE COMMITMENTS

BNI has capital expenditure plans in relation to the construction of branch offices and procurement of computer equipment and ATM amounting to Rp26,716 (unaudited) and Rp105,731 (unaudited), as of December 31, 2010 and 2009, respectively.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

49. KREDIT KELOLAAN

BNI mengelola dana yang langsung dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia (didanai oleh kreditur luar negeri) yang ditujukan kepada penerima pinjaman untuk keperluan pembiayaan proyek tertentu. Penerima pinjaman ini telah disetujui oleh Pemerintah Republik Indonesia. Pembayaran yang diterima oleh BNI dari penerima pinjaman dikembalikan lagi ke Pemerintah. BNI tidak menanggung risiko atas transaksi-transaksi tersebut. Pinjaman tersebut bukan merupakan aset BNI, dan dana yang diterima dari Pemerintah Republik Indonesia bukan merupakan kewajiban BNI, transaksi tersebut tidak dibukukan dalam laporan keuangan konsolidasian BNI. BNI memperoleh pendapatan atas pengelolaan pinjaman tersebut sebesar 0,25% dari rata-rata saldo baki debit pinjaman selama satu tahun dalam mata uang Rupiah dan 0,15% dari saldo baki debit pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Jumlah kredit yang dikelola oleh BNI atas nama Pemerintah tersebut pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Sektor		
Perindustrian	2.527.584	1.438.547
Listrik, gas dan air	1.755.093	2.730.238
Konstruksi	736.904	771.496
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	255.830	277.806
Pertanian	48.863	54.722
Perdagangan, restoran dan hotel	45.364	42.589
Jasa dunia usaha	5.907	4.923
Jasa pelayanan sosial	3.074	3.195
Pertambangan	18	-
Lain-lain	49.789	52.416
Jumlah	5.428.426	5.375.932

49. CHANNELING LOANS

BNI administers loans directly disbursed by the Government of the Republic of Indonesia (financed by overseas creditors) to the borrowers of certain specified projects. These borrowers are approved by the Government of the Republic of Indonesia. Payments received by BNI from borrowers are remitted back to the Government. BNI bears no credit risk on these transactions. These loans are not the assets of BNI and funds received from the Government of Republic of Indonesia are not the liabilities of BNI. These transactions are not recognized in BNI's consolidated financial statements. BNI receives fees for administering the loans of 0.25% from the average of outstanding loan balance in one year in Rupiah and 0.15% of the average of outstanding loan balance in one year in United States Dollar.

Following is the outstanding balance of loans administered by BNI on behalf of the Government as of December 31, 2010 and 2009.

Sektor
Manufacturing
Electricity, gas and water
Construction
Transportation, warehousing and communications
Agriculture
Trading, restaurants and hotels
Business services
Social services
Mining
Others
Total

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**50. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN YANG DIREVISI**

Berikut ini ikhtisar Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) dan relevan untuk Bank, yang belum berlaku efektif pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian:

Efektif berlaku pada 1 Januari 2011:

- a. PSAK No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan", menetapkan dasar-dasar bagi penyajian laporan keuangan bertujuan umum (*general purpose financial statements*) agar dapat dibandingkan baik dengan laporan keuangan periode sebelumnya maupun dengan laporan keuangan entitas lain.
- b. PSAK No. 2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas", memberikan pengaturan atas informasi mengenai perubahan historis dalam kas dan setara kas melalui laporan arus kas yang mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, maupun pendanaan (*financing*) selama suatu periode.
- c. PSAK No. 3 (Revisi 2010), "Laporan Keuangan Interim", menentukan isi minimum laporan keuangan interim serta prinsip pengakuan dan pengukuran dalam laporan keuangan lengkap atau ringkas untuk periode interim.
- d. PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri", diterapkan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk dan dalam akuntansi untuk investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas, dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.
- e. PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", mensyaratkan pengungkapan informasi segmen untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

**50. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS**

The following summarizes the revised Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) which were issued by the Financial Accounting Standards Board (DSAK) and are relevant to the Bank, and not yet effective up to the date of completion of the consolidated financial statements:

Effective on January 1, 2011:

- a. SFAS No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements", prescribes the basis for presentation of general purpose financial statements to ensure comparability both with the entity's financial statements of previous periods and with the financial statements of other entities.
- b. SFAS No. 2 (Revised 2009), "Statements of Cash Flows", requires the provision of information about the historical changes in cash and cash equivalents by means of a statement of cash flows which classifies cash flows during the period into operating, investing and financing activities.
- c. SFAS No. 3 (Revised 2010), "Interim Financial Reporting", prescribes the minimum contents of an interim financial report and the principles for recognition and measurement in complete or condensed financial statements for an interim period.
- d. SFAS No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements", shall be applied in the preparation and presentation of consolidated financial statements for a group of entities under the control of a parent and in accounting for investments in Subsidiaries, jointly controlled entities and associates when separate financial statements are presented as an additional information.
- e. SFAS No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments", requires disclosure of segment information to enable the users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environment in which it operates.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**50. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN YANG DIREVISI (lanjutan)**

Efektif berlaku pada 1 Januari 2011: (lanjutan)

- f. PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak yang berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri entitas induk, dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara tersendiri. Penerapan dini diperkenankan.
- g. PSAK No. 8 (Revisi 2010), "Peristiwa Setelah Periode Laporan", menentukan kapan entitas menyesuaikan laporan keuangannya untuk peristiwa setelah periode pelaporan, dan pengungkapan tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit dan peristiwa setelah periode pelaporan. Mensyaratkan bahwa entitas tidak boleh menyusun laporan keuangan atas dasar kelangsungan usaha jika peristiwa setelah periode pelaporan mengindikasikan bahwa penerapan asumsi kelangsungan usaha tidak tepat.
- h. PSAK No. 19 (Revisi 2010), "Aset Tidak Berwujud", menentukan perlakuan akuntansi bagi aset tidak berwujud yang tidak diatur secara khusus dalam PSAK lain. Mensyaratkan untuk mengakui aset tidak berwujud jika, dan hanya jika, kriteria tertentu dipenuhi, dan juga mengatur cara mengukur jumlah tercatat dari aset tidak berwujud dan pengungkapan yang berhubungan.
- i. PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis", diterapkan untuk transaksi atau peristiwa lain yang memenuhi definisi kombinasi bisnis guna meningkatkan relevansi, keandalan, dan daya banding informasi yang disampaikan entitas pelapor dalam laporan keuangannya tentang kombinasi bisnis dan dampaknya.
- j. PSAK No. 23 (Revisi 2010), "Pendapatan", mengidentifikasi keadaan saat kriteria mengenai pengakuan pendapatan akan terpenuhi, sehingga pendapatan akan diakui. Mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu. Memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan.

**50. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

Effective on January 1, 2011: (continued)

- f. SFAS No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures", requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments in the consolidated and separate financial statements of a parent, and also applies to individual financial statements. Early application is allowed.
- g. SFAS No. 8 (Revised 2010), "Events after the Reporting Period", prescribes when an entity should adjust its financial statements for events after the reporting period, and disclosures about the date when financial statements were authorized for issue and events after the reporting period. It provides that an entity shall not prepare financial statements on a going concern basis if events after the reporting period indicate that the going concern assumption is not appropriate.
- h. SFAS No. 19 (Revised 2010), "Intangible Assets", prescribes the accounting treatment for intangible assets that are not dealt with specifically in another SFAS. It requires the recognition of an intangible asset if, and only if, the specified criteria are met, and also specifies how to measure the carrying amount of intangible assets and related disclosures.
- i. SFAS No. 22 (Revised 2010), "Business Combinations", applies to a transaction or other event that meets the definition of a business combination to improve the relevance, reliability and comparability of the information that a reporting entity provides in its financial statements about a business combination and its effects.
- j. SFAS No. 23 (Revised 2010), "Revenue", identifies the circumstances in which the criteria on revenue recognition will be met and, therefore, revenue will be recognized. It prescribes the accounting treatment of revenue arising from certain types of transactions and events. It provides practical guidance on the application of the criteria on revenue recognition.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**50. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN YANG DIREVISI (lanjutan)**

Efektif berlaku pada 1 Januari 2011: (lanjutan)

- k. PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset", menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkan dan jika aset tersebut terjadi penurunan nilai, rugi penurunan nilai harus diakui.
- l. PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi", bertujuan untuk mengatur pengakuan dan pengukuran provisi, kewajiban kontinjensi dan aset kontinjensi serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan untuk memungkinkan para pengguna memahami sifat, waktu, dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut.
- m. Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) No. 14, "Aset Tidak Berwujud - Biaya Situs", mensyaratkan bahwa situs web yang muncul dari pengembangan dan digunakan untuk akses internal maupun eksternal merupakan aset tidak berwujud yang dihasilkan secara internal, dan setiap pengeluaran internal atas pengembangan dan pengoperasian situs web akan dicatat sesuai dengan PSAK No. 19 (Revisi 2010).
- n. ISAK No. 10, "Program Loyalitas Pelanggan", menjelaskan mengenai perlakuan akuntansi oleh entitas yang memberikan poin penghargaan kepada pelanggannya.
- o. ISAK No. 17, "Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai", mensyaratkan bahwa entitas tidak membalik rugi penurunan nilai yang diakui pada periode interim sebelumnya berkaitan dengan *goodwill* atau investasi pada instrumen ekuitas atau aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan.

**50. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

Effective on January 1, 2011: (continued)

- k. SFAS No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets", prescribes the procedures applied to ensure that assets are not recorded at more than their recoverable amount and if the assets are impaired, an impairment loss should be recognized.
- l. SFAS No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets", aims to regulate the recognition and measurement of provisions, contingent liabilities and contingent assets and to ensure that sufficient information is disclosed in the notes to financial statements to enable users to understand the nature, timing and amount related to the information.
- m. Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) No. 14, "Intangible Assets - Website Costs", provides that the website that results from internal research and development, and may be internally or externally accessed represents intangible assets. The internal costs to produce and operate the website will be recorded in accordance with SFAS No. 19 (Revised 2010).
- n. ISAK No. 10, "Customers Loyalty Programs", describes the accounting treatment for an entity that gives reward points to its customers.
- o. ISAK No. 17, "Interim Financial Reporting and Impairment", requires that an entity shall not reverse an impairment loss recognized in a previous interim period in respect of goodwill or an investment in either an equity instrument or a financial asset carried at cost.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**50. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN YANG DIREVISI (lanjutan)**

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1
Januari 2012:**

- a. PSAK No. 18 (Revisi 2010), "Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya", mengatur akuntansi dan pelaporan program manfaat purnakarya untuk semua peserta sebagai suatu kelompok. Pernyataan ini melengkapi PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja".
- b. PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja", mengatur akuntansi dan pengungkapan imbalan kerja.
- c. PSAK No. 34 (Revisi 2010), "Akuntansi Kontrak Konstruksi", mengatur perlakuan akuntansi pendapatan dan biaya yang berhubungan dengan kontrak konstruksi.
- d. PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Akuntansi Pajak Penghasilan", mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam menghitung konsekuensi pajak kini dan masa depan untuk pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) di masa depan yang diakui pada laporan posisi keuangan; serta transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian lain pada periode kini yang diakui pada laporan keuangan.
- e. PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", menetapkan prinsip penyajian instrumen keuangan sebagai liabilitas atau ekuitas dan saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan.
- f. PSAK No. 53 (Revisi 2010), "Pembayaran Berbasis Saham", mengatur pelaporan keuangan entitas yang melakukan transaksi pembayaran berbasis saham.
- g. PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", mensyaratkan pengungkapan dalam laporan keuangan yang memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi signifikansi instrumen keuangan atas posisi dan kinerja keuangan; dan jenis dan besarnya risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang mana entitas terekspos selama periode dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana entitas mengelola risiko-risiko tersebut.

**50. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

Effective on or after January 1, 2012:

- a. *PSAK No. 18 (Revised 2010), "Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans", establishes the accounting and reporting by the plan to all participants as a group. This Standard complements PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits".*
- b. *PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits", establishes the accounting and disclosures for employee benefits.*
- c. *PSAK No. 34 (Revised 2010), "Accounting for Construction Contracts", prescribes the accounting treatment of revenue and costs associated with construction contracts*
- d. *PSAK No. 46 (Revised 2010), "Accounting for Income Taxes", prescribes the accounting treatment for income taxes to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the balance sheet; and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements.*
- e. *PSAK No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", establishes the principles for presenting financial instruments as liabilities or equity and for offsetting financial assets and financial liabilities.*
- f. *PSAK No. 53 (Revised 2010), "Share-based Payment", specifies the financial reporting by an entity when it undertakes a share-based payment transaction.*
- g. *PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures", requires disclosures in financial statements that enable users to evaluate the significance of financial instruments for financial position and performance; and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the entity is exposed during the period and at the end of the reporting period, and how the entity manages those risks.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**50. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN YANG DIREVISI (lanjutan)**

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1
Januari 2012: (lanjutan)**

- h. PSAK No. 61, "Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah", diterapkan untuk akuntansi, dan pengungkapan, atas hibah pemerintah dan pengungkapan atas bentuk lain bantuan pemerintah.
- i. ISAK No. 15, "PSAK No. 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya", memberikan pedoman bagaimana menilai pembatasan jumlah surplus dalam program imbalan pasti yang dapat diakui sebagai aset dalam PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja".
- j. ISAK No. 18, "Bantuan Pemerintah - Tidak Ada Relasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi", menetapkan bantuan pemerintah kepada entitas yang memenuhi definisi hibah pemerintah dalam PSAK No. 61, "Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah", bahkan jika tidak ada persyaratan yang secara spesifik terkait dengan aktivitas operasi entitas selain persyaratan untuk beroperasi pada daerah atau sektor industri tertentu.
- k. ISAK No. 20, "Pajak penghasilan - Perubahan Dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham", membahas bagaimana suatu entitas memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak tangguhan karena perubahan dalam status pajaknya atau pemegang sahamnya.

Bank dan Anak Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari Standar yang direvisi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasiannya.

**50. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

**Effective on or after January 1, 2012:
(continued)**

- h. PSAK No. 61, "Accounting for Government Grants and Disclosures of Government Assistance", applies in the accounting for, and in the disclosures of, government grants and in the disclosures of other forms of government assistance.
- i. ISAK No. 15, "PSAK No. 24 - The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction", provides guidance on how to assess the limit on the amount of surplus in a defined scheme that can be recognized as an asset under PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits".
- j. ISAK No. 18, "Government Assistance-No Specific Relation to Operating Activities", prescribes government grants to entities that meet the definition of government grants in PSAK No. 61, "Accounting for Government Grants and Disclosures of Government Assistance", even if there are no conditions specifically relating to the operating activities of the entity other than the requirement to operate in certain regions or industry sectors.
- k. ISAK No. 20, "Income Taxes-Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders", prescribes how an entity should account for the current and deferred tax consequences of a change in tax status of entities or its shareholders.

The Bank and its Subsidiaries are presently evaluating and have not yet determined the effects of these revised Standards on their consolidated financial statements.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**50. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN YANG DIREVISI (lanjutan)**

Pencabutan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PPSAK) yang diterbitkan oleh DSAK efektif mulai 1 Januari 2010 yang relevan untuk Bank adalah sebagai berikut:

- a. PPSAK No. 4, "Pencabutan PSAK No. 31 (Revisi 2000): Akuntansi Perbankan, PSAK No. 42: Akuntansi Perusahaan Efek, dan PSAK No. 49: Akuntansi Reksa Dana". PPSAK ini berlaku untuk semua entitas yang menerapkan PSAK No. 31 (revisi 2000), PSAK No. 42 dan PSAK No. 49.
- b. PPSAK No. 5, "Pencabutan ISAK 06: Interpretasi atas Paragraf 12 dan 16 PSAK No. 55 (Revisi 1999) tentang Instrumen Derivatif Melekat pada Kontrak dalam Mata Uang Asing".

**51. REKLASIFIKASI LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

Efektif tanggal 1 Januari 2010, komponen kas dan setara kas telah diubah seperti dijelaskan dalam Catatan 2a. Oleh karenanya, laporan arus kas konsolidasian komparatif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 telah direklasifikasi:

**50. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

Revocations of SFAS published by DSAK effective on January 1, 2010 which are relevant to the Bank are:

- a. Revocation of SFAS No. 4, "Revocation of SFAS No. 31 (Revised 2000): Accounting for Banks, SFAS No. 42: Accounting for Securities Companies and SFAS No. 49: Accounting for Mutual Funds". The revocation of the prevailing SFAS applies to all entities that implement SFAS No. 31 (Revised 2000), SFAS No. 42 and SFAS No. 49.
- b. Revocation of SFAS No. 5, "Revocation of ISAK No. 06: Interpretation of Paragraphs 12 and 16 of SFAS No. 55 (Revised 1999) regarding Embedded Derivative Instruments in Foreign Currency Contracts".

**51. RECLASSIFICATION OF CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS**

Effective January 1, 2010, the cash and cash equivalents components have been modified as described in Note 2a. Therefore, the comparative consolidated statements of cash flows for the year ended December 31, 2009 have been reclassified:

	2009		
	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification	
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	1.343.479	4.501.826	<i>Net cash provided by operating activities</i>
Kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi	6.745.637	13.176.726	<i>Net cash provided by investing activities</i>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(3.226.702)	(3.226.702)	<i>Net cash used in financing activities</i>
Kenaikan bersih kas dan setara kas	4.862.414	14.451.850	<i>Net increase in cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada awal tahun	15.499.564	47.169.433	<i>Cash and cash equivalents at beginning of year</i>
Kas dan setara kas pada akhir tahun	20.361.978	61.621.283	<i>Cash and cash equivalents at end of year</i>

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

52. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Bank menerbitkan laporan keuangan konsolidasian yang merupakan laporan keuangan utama. Informasi keuangan tambahan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (perusahaan induk) ini, dimana investasi pada anak perusahaan dicatat dengan metode ekuitas, disajikan untuk dapat menganalisa hasil usaha perusahaan induk saja. Informasi keuangan tambahan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (perusahaan induk) berikut ini harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan anak perusahaan (Lampiran 1 - Lampiran 4).

Oleh karena perbedaan antara laporan keuangan perusahaan induk saja dengan laporan keuangan konsolidasian tidak material, maka catatan atas laporan keuangan perusahaan induk saja tidak disajikan dalam informasi keuangan tambahan ini.

53. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen BNI bertanggung jawab atas penyajian laporan keuangan konsolidasian yang disetujui oleh manajemen BNI tanggal 22 Februari 2011.

53. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The Bank published the consolidated financial statements as its primary financial statements. The supplementary financial statements of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (parent company) with investments in subsidiaries are accounted for using the equity method, and have been prepared in order that the parent company's results of operations can be analyzed. The supplementary financial information of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (parent company) should be read in conjunction with the consolidated financial statements of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and subsidiaries (Attachment 1 - Attachment 4).

On the basis that the differences between the parent company and consolidated financial statements are not material, notes to the parent company financial statements have not been included in this supplementary financial information.

53. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of BNI is responsible for the preparation of these consolidated financial statements that were approved by the management of BNI on February 22, 2011.

*This supplementary financial information is originally issued
in the Indonesian language.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
(PERUSAHAAN INDUK)
DAFTAR INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
(PARENT COMPANY)
INDEX TO SUPPLEMENTARY FINANCIAL
INFORMATION
DECEMBER 31, 2010 AND 2009**

Lampiran/
Attachment

Neraca - Perusahaan Induk	1 <i>Balance Sheets - Parent Company</i>
Laporan Laba Rugi - Perusahaan Induk	2 <i>Statements of Income - Parent Company</i>
Laporan Perubahan Ekuitas - Perusahaan Induk	3	.. <i>Statements of Changes in Equity - Parent Company</i>
Laporan Arus Kas - Perusahaan Induk	4 <i>Statements of Cash Flows - Parent Company</i>

Lampiran 1

Attachment 1

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
PERUSAHAAN INDUK
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
NERACA
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
PARENT COMPANY
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
BALANCE SHEETS
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

ASET	2010	2009	ASSETS
Kas	5.439.145	4.886.702	Cash
Giro pada Bank Indonesia	13.200.953	8.531.044	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar RpNihil pada tahun 2010 dan Rp69.276 pada tahun 2009	1.025.117	6.665.444	Current accounts with other banks, net of allowance for impairment losses of RpNil in 2010 and Rp69,276 in 2009
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar RpNihil pada tahun 2010 dan Rp229.550 pada tahun 2009	37.152.634	29.390.999	Placements with other banks and Bank Indonesia, net of allowance for impairment losses of RpNil in 2010 and Rp229,550 in 2009
Surat-surat berharga setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp17.727 pada tahun 2010 dan Rp317.584 pada tahun 2009	11.230.881	18.278.534	Marketable securities, net of allowance for impairment losses of Rp17,727 in 2010 and Rp317,584 in 2009
Wesel ekspor dan tagihan lainnya setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp19.422 pada tahun 2010 dan Rp19.207 pada tahun 2009	866.460	668.764	Bills and other receivables, net of allowance for impairment losses of Rp19,422 in 2010 and Rp19,207 in 2009
Tagihan akseptasi setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp52.613 pada tahun 2010 dan Rp63.479 pada tahun 2009	4.778.440	4.729.379	Acceptances receivable, net of allowance for impairment losses of Rp52,613 in 2010 and Rp63,479 in 2009
Tagihan derivatif setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar RpNihil pada tahun 2010 dan Rp92 pada tahun 2009	7.552	7.301	Derivatives receivable, net of allowance for impairment losses of RpNil in 2010 and Rp92 in 2009

Lampiran 1

Attachment 1

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
PERUSAHAAN INDUK
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
NERACA (lanjutan)
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
PARENT COMPANY
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
BALANCE SHEETS (continued)
December 30, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2010	2009	
ASET (lanjutan)			ASSETS (continued)
Pinjaman yang diberikan			<i>Loans</i>
- Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa	509.404	530.187	- <i>Related parties</i>
- Pihak ketiga	132.343.575	120.379.953	- <i>Third parties</i>
Jumlah pinjaman yang diberikan	132.852.979	120.910.140	<i>Total loans</i>
Dikurangi : penyisihan kerugian penurunan nilai	(6.857.851)	(6.920.455)	<i>Net of allowance for impairment losses</i>
Jumlah pinjaman yang diberikan - bersih	125.995.128	113.989.685	<i>Total loans - net</i>
Obligasi Pemerintah setelah penyesuaian amortisasi diskonto dan premi	31.224.343	30.625.850	<i>Government Bonds, adjusted for amortization of discount and premium</i>
Penyertaan saham setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp16.055 pada tahun 2010 dan Rp15.523 pada tahun 2009	1.536.319	511.900	<i>Equity investments, net of allowance for impairment losses of Rp16,055 in 2010 and Rp15,523 in 2009</i>
Aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp4.144.732 pada tahun 2010 dan Rp3.818.990 pada tahun 2009	3.738.240	3.629.289	<i>Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp4,144,732 in 2010 and Rp3,818,990 in 2009</i>
Aset pajak tangguhan - bersih	914.812	1.300.861	<i>Deferred tax assets - net</i>
Aset lain-lain - bersih	3.480.123	2.325.576	<i>Other assets - net</i>
JUMLAH ASET	240.590.147	225.541.328	TOTAL ASSETS

Lampiran 1

Attachment 1

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
PERUSAHAAN INDUK
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
NERACA (lanjutan)
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
PARENT COMPANY
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2010	2009	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
KEWAJIBAN			LIABILITIES
Kewajiban segera	1.313.082	1.109.216	<i>Obligations due immediately</i>
Simpanan nasabah			<i>Deposits from customers</i>
- Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa	242.994	1.279.325	- <i>Related parties</i>
- Pihak ketiga	189.135.399	187.451.732	- <i>Third parties</i>
Jumlah simpanan nasabah	189.378.393	188.731.057	<i>Total deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain			<i>Deposits from other banks</i>
- Pihak ketiga	3.466.989	3.819.149	- <i>Third parties</i>
Kewajiban derivatif	221.033	152.423	<i>Derivatives payable</i>
Kewajiban akseptasi	2.497.356	2.558.681	<i>Acceptances payable</i>
Surat berharga yang diterbitkan	999.233	997.798	<i>Marketable securities issued</i>
Pinjaman yang diterima	5.543.057	5.493.365	<i>Borrowings</i>
Hutang pajak	156.443	89.551	<i>Taxes payable</i>
Estimasi kerugian atas Komitmen dan kontinjensi	188.617	155.723	<i>Estimated losses from commitments and contingencies</i>
Kewajiban lain-lain	3.706.318	3.290.783	<i>Other liabilities</i>
JUMLAH KEWAJIBAN	207.470.521	206.397.746	TOTAL LIABILITIES

Lampiran 1

Attachment 1

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
PERUSAHAAN INDUK
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
NERACA (lanjutan)
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
PARENT COMPANY
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2010	2009	
EKUITAS			EQUITY
Modal saham:			Share capital:
- Seri A Dwiwarna - nilai nominal Rp7.500 per saham (dalam Rupiah penuh)			- Class A Dwiwarna - Rp7,500 par value per share (in full Rupiah amount)
- Seri B - nilai nominal Rp7.500 per saham (dalam Rupiah penuh)			- Class B - Rp7,500 par value per share (in full Rupiah amount)
- Seri C - nilai nominal Rp375 per saham (dalam Rupiah penuh)			- Class C - Rp375 par value per share (in full Rupiah amount)
Modal dasar:			Authorized:
- Seri A Dwiwarna - 1 saham			- Class A Dwiwarna - 1 share
- Seri B - 289.341.866 saham			- Class B - 289,341,866 shares
- Seri C - 34.213.162.660 saham			- Class C - 34,213,162,660 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh:			Issued and fully paid:
- Seri A Dwiwarna - 1 saham			- Class A Dwiwarna - 1 share
- Seri B - 289.341.866 saham			- Class B - 289,341,866 shares
- Seri C - 18.359.314.591 saham (2010)			- Class C - 18,359,314,591 shares (2010)
- Seri C - 14.984.598.643 saham (2009)	9.054.807	7.789.288	- Class C - 14,984,598,643 shares (2009)
Tambahan modal disetor	14.568.468	5.617.599	Additional paid-in-capital
Rugi yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual setelah pajak tangguhan	(361.009)	(924.402)	Unrealized losses on available-for-sale securities and Government Bonds, net of deferred tax
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	32.568	6.903	Exchange difference on translation of foreign currency financial statements
Rugi yang belum direalisasi atas transaksi lindung nilai	(165.644)	(148.374)	Unrealized losses on hedging activity
Saldo laba *)			Retained earnings *)
Dicadangkan			Appropriated
Cadangan umum dan wajib	1.523.788	1.272.833	General and legal reserves
Cadangan khusus	1.100.846	867.286	Specific reserves
Tidak dicadangkan	7.365.802	4.662.449	Unappropriated
	9.990.436	6.802.568	
JUMLAH EKUITAS	33.119.626	19.143.582	TOTAL EQUITY
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	240.590.147	225.541.328	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Saldo rugi sebesar Rp58.905.232 pada tanggal 30 Juni 2003 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor, laba yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual, cadangan penilaian kembali aset, cadangan khusus dan cadangan umum dan wajib pada saat kuasi-reorganisasi BNI pada tanggal 30 Juni 2003.

*) Accumulated losses of Rp58,905,232 as of June 30, 2003 has been eliminated against additional paid-in capital, unrealized gains on available-for-sale securities, assets revaluation reserve, specific reserve, and general and legal reserves during BNI's quasi-reorganization as of June 30, 2003.

Lampiran 2

Attachment 2

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
PERUSAHAAN INDUK
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
LAPORAN LABA RUGI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
PARENT COMPANY
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
STATEMENTS OF INCOME
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2010	2009	
PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH			INTEREST AND SHARIA INCOME
Pendapatan bunga dan syariah	18.404.803	18.850.462	<i>Interest and sharia income</i>
Provisi dan komisi atas kredit yang diberikan	-	568.191	<i>Fees and commissions on loans</i>
JUMLAH PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH	18.404.803	19.418.653	AND SHARIA INCOME
BEBAN BUNGA, BONUS DAN BEBAN PEMBIAYAAN LAINNYA			INTEREST EXPENSE, BONUS AND OTHER FINANCING CHARGES
Beban bunga dan bonus	(6.959.604)	(8.294.120)	<i>Interest expense and bonus</i>
Pembiayaan lainnya	(16.966)	(19.878)	<i>Other financing charges</i>
JUMLAH BEBAN BUNGA, BONUS DAN BEBAN PEMBIAYAAN LAINNYA	(6.976.570)	(8.313.998)	TOTAL INTEREST EXPENSE, BONUS AND OTHER FINANCING CHARGES
PENDAPATAN BUNGA DAN DAN SYARIAH BERSIH	11.428.233	11.104.655	SHARIA INCOME
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA			OTHER OPERATING INCOME
Provisi dan komisi lainnya	2.277.163	2.139.271	<i>Other fees and commissions</i>
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan	1.821.088	-	<i>Recovery of assets written off</i>
Keuntungan dari penjualan surat-surat berharga dan Obligasi Pemerintah	711.142	258.434	<i>Gain on sales of marketable securities and Government Bonds</i>
Laba selisih kurs - bersih (Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi dari penurunan/kenaikan nilai wajar surat-surat berharga dan Obligasi Pemerintah	179.061	268.548	<i>Net foreign exchange gains</i>
	(9.368)	19.030	<i>Unrealized (loss)/gain on marketable securities and Government Bonds</i>
Lain-lain	311.125	191.846	<i>Miscellaneous</i>
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	5.290.211	2.877.129	TOTAL OTHER OPERATING INCOME
PEMBENTUKAN PENYISIHAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ATAS ASET KEUANGAN DAN NON-KEUANGAN	(3.516.423)	(3.974.271)	PROVISION OF ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT LOSSES ON FINANCIAL AND NON-FINANCIAL ASSETS

Lampiran 2

Attachment 2

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
PERUSAHAAN INDUK
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
LAPORAN LABA RUGI (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
PARENT COMPANY
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
STATEMENTS OF INCOME (continued)
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2010	2009	
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA			OTHER OPERATING EXPENSES
Gaji dan tunjangan	(3.817.770)	(3.336.683)	Salaries and employee benefits
Umum dan administrasi	(2.610.141)	(2.246.174)	General and administrative
Beban promosi	(610.446)	(397.050)	Promotion expense
Premi penjaminan	(363.989)	(334.399)	Guarantee premium
Lain-lain	(300.804)	(345.626)	Miscellaneous
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL LAINNYA	(7.703.150)	(6.659.932)	TOTAL OTHER OPERATING EXPENSES
LABA OPERASIONAL	5.498.871	3.347.581	OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) BUKAN OPERASIONAL - BERSIH	(6.883)	110.610	NON-OPERATING INCOME (EXPENSE) - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	5.491.988	3.458.191	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK	(1.390.282)	(974.196)	TAX EXPENSE
LABA BERSIH	4.101.706	2.483.995	NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (DALAM RUPIAH PENUH)	266	163	BASIC EARNINGS PER SHARE (IN FULL RUPIAH AMOUNT)

Lampiran 3

Attachment 3

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
PERUSAHAAN INDUK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
PARENT COMPANY
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid-up Capital</i>	Tambahkan Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi atas Surat-surat Berharga dan Obligasi Pemerintah dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual Setelah Pajak Tangguhan/ <i>Unrealized Gains (Losses) on Available-for-Sale Securities and Government Bonds, Net of Deferred Tax</i>	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing/ <i>Exchange Difference on Translation of Foreign Currency Financial Statements</i>	Rugi yang Belum Direalisasi atas Swap Suku Bunga/ <i>Unrealized Losses on Interest Rate Swap</i>	Saldo Laba *)/Retained Earnings *)			Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
						Dicadangkan/Appropriated				
						Cadangan Umum dan Wajib/ <i>General and Legal Reserves</i>	Cadangan Khusus/ <i>Specific Reserves</i>	Tidak Dicapangkan/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo per 31 Desember 2009 seperti yang disajikan terdahulu	7.789.288	5.617.599	(924.402)	6.903	(148.374)	1.272.833	867.286	4.662.449	19.143.582	<i>Balance as of December 31, 2009 as previously stated</i>
Dampak penyesuaian transisi atas penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 55 (Revisi 2006)	-	-	-	-	-	-	-	52.361	52.361	<i>Impact of transitional adjustments on the implementation of Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 55 (Revised 2006)</i>
Saldo 1 Januari 2010 setelah penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006)	7.789.288	5.617.599	(924.402)	6.903	(148.374)	1.272.833	867.286	4.714.810	19.195.943	<i>Balance as of January 1, 2010 after the implementation of SFAS No. 55 (Revised 2006)</i>
Laba bersih untuk tahun 2010	-	-	-	-	-	-	-	4.101.706	4.101.706	<i>Net income in 2010</i>
Laba yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual setelah pajak tangguhan	-	-	563.393	-	-	-	-	-	563.393	<i>Unrealized gain on available-for-sale securities and Government Bonds, net of deferred tax</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-	-	25.665	-	-	-	-	25.665	<i>Exchange difference on translation of foreign currency financial statements</i>
Rugi yang belum direalisasi atas swap suku bunga	-	-	-	-	(17.270)	-	-	-	(17.270)	<i>Unrealized loss on interest rate swap</i>
Dividen tunai (Rp57 per saham) (dalam Rupiah penuh)	-	-	-	-	-	-	-	(869.396)	(869.396)	<i>Cash dividends (Rp57 per share) (in full Rupiah amount)</i>
Dana program kemitraan badan usaha milik negara dengan usaha kecil	-	-	-	-	-	-	-	(24.839)	(24.839)	<i>Fund for partnership program between state-owned enterprises and small scale businesses</i>
Dana program bina lingkungan	-	-	-	-	-	-	-	(74.519)	(74.519)	<i>Fund for environmental development program</i>
Pembentukan cadangan umum dan wajib	-	-	-	-	-	248.400	-	(248.400)	-	<i>Appropriation for general and legal reserves</i>
Pembentukan cadangan wajib cabang luar negeri	-	-	-	-	-	2.555	-	-	2.555	<i>Appropriation for legal reserves in overseas branches</i>
Pembentukan cadangan khusus	-	-	-	-	-	-	233.744	(233.744)	-	<i>Appropriation for specific reserves</i>
Pembalikan cadangan khusus	-	-	-	-	-	-	(184)	184	-	<i>Reversal of specific reserves</i>
Penerbitan saham	1.265.519	-	-	-	-	-	-	-	1.265.519	<i>Shares issuance</i>
Tambahan modal disetor	-	9.196.100	-	-	-	-	-	-	9.196.100	<i>Additional paid-in capital</i>
Biaya emisi penerbitan saham	-	(245.231)	-	-	-	-	-	-	(245.231)	<i>Shares issuance cost</i>
Saldo per 31 Desember 2010	9.054.807	14.568.468	(361.009)	32.568	(165.644)	1.523.788	1.100.846	7.365.802	33.119.626	Balance as of December 31, 2010

*) Saldo rugi sebesar Rp58.905.232 pada tanggal 30 Juni 2003 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor, laba yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual, cadangan penilaian kembali aset, cadangan khusus dan cadangan umum dan wajib pada saat kuasi-reorganisasi BNI pada tanggal 30 Juni 2003.

*) Accumulated losses of Rp58,905,232 as of June 30, 2003 has been eliminated against additional paid-in capital, unrealized gains on available-for-sale securities, assets revaluation reserves, specific reserves and general and legal reserves during BNI's quasi-reorganization as of June 30, 2003.

Lampiran 3

Attachment 3

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
PERUSAHAAN INDUK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
PARENT COMPANY
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid-up Capital	Tambahkan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi atas Surat-surat Berharga dan Obligasi Pemerintah dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual Setelah Pajak Tanggungan/ Unrealized Gains (Losses) on Available- for-Sale Securities and Government Bonds, Net of Deferred Tax	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing/ Exchange Difference on Translation of Foreign Currency Financial Statements	Rugi yang Belum Direalisasi atas Swap Suku Bunga/ Unrealized Losses on Interest Rate Swap	Saldo Laba *)/Retained Earnings *)			Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
						Dicadangkan/Appropriated		Tidak Dicadangkan/ Unappropriated		
						Cadangan Umum dan Wajib/ General and Legal Reserves	Cadangan Khusus/ Specific Reserves			
Saldo per 31 Desember 2008	7.789.288	5.812.879	(2.720.198)	39.141	-	1.155.957	756.661	2.597.420	15.431.148	Balance as of December 31, 2008
Laba bersih untuk tahun 2009	-	-	-	-	-	-	-	2.483.995	2.483.995	Net income in 2009
Laba yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual setelah pajak tanggungan	-	-	1.795.796	-	-	-	-	-	1.795.796	Unrealized gain on available-for-sale securities and Government Bonds, net of deferred tax
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-	-	(32.238)	-	-	-	-	(32.238)	Exchange difference on translation of foreign currency financial statements
Dividen tunai (Rp8 per saham) (dalam Rupiah penuh)	-	-	-	-	-	-	-	(122.248)	(122.248)	Cash dividends (Rp8 per share) (in full Rupiah amount)
Dana program kemitraan badan usaha milik negara dengan usaha kecil	-	-	-	-	-	-	-	(12.225)	(12.225)	Fund for partnership program between state-owned enterprises and small scale businesses
Dana program bina lingkungan	-	-	-	-	-	-	-	(36.673)	(36.673)	Fund for environmental development program
Rugi yang belum direalisasi atas swap suku bunga	-	-	-	-	(148.374)	-	-	-	(148.374)	Unrealized loss on interest rate swap
Pembentukan cadangan umum dan wajib	-	-	-	-	-	122.249	-	(122.249)	-	Appropriation for general and legal reserves
Pembalikan cadangan umum	-	-	-	-	-	(4.247)	-	-	(4.247)	Reversal of general reserves
Pembentukan cadangan khusus	-	-	-	-	-	-	125.571	(125.571)	-	Appropriation for specific reserves
Pembalikan cadangan khusus	-	-	-	-	-	-	(14.946)	-	(14.946)	Reversal of specific reserves
Pembalikan cadangan wajib cabang luar negeri	-	-	-	-	-	(1.126)	-	-	(1.126)	Reversal of legal reserves in overseas branches
Biaya emisi penerbitan saham	-	(195.280)	-	-	-	-	-	-	(195.280)	Shares issuance cost
Saldo per 31 Desember 2009	7.789.288	5.617.599	(924.402)	6.903	(148.374)	1.272.833	867.286	4.662.449	19.143.582	Balance as of December 31, 2009

*) Saldo rugi sebesar Rp58.905.232 pada tanggal 30 Juni 2003 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor, laba yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual, cadangan penilaian kembali aset, cadangan khusus dan cadangan umum dan wajib pada saat kuasi-reorganisasi BNI pada tanggal 30 Juni 2003.

*) Accumulated losses of Rp58,905,232 as of June 30, 2003 has been eliminated against additional paid-in capital, unrealized gains on available-for-sale securities, assets revaluation reserves, specific reserves and general and legal reserves during BNI's quasi-reorganization as of June 30, 2003.

Lampiran 4

Attachment 4

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
PERUSAHAAN INDUK
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
LAPORAN ARUS KAS
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
PARENT COMPANY
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
STATEMENTS OF CASH FLOWS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2010	2009	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Bunga, provisi dan komisi	18.861.925	20.538.353	<i>Interest, fees and commissions</i>
Bunga dan pembiayaan lainnya yang dibayar	(7.048.377)	(8.430.342)	<i>Payments of interest and other financing charges</i>
Pendapatan operasional lainnya	5.111.150	2.589.552	<i>Other operating income</i>
Beban operasional lainnya	(10.352.637)	(5.419.753)	<i>Other operating expenses</i>
Pendapatan bukan operasional - bersih	(981.740)	93.880	<i>Non-operating income - net</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	(937.341)	(1.392.716)	<i>Payment of corporate income tax</i>
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan kewajiban operasi	4.652.980	7.978.974	Cash flows before changes in operating assets and liabilities
Perubahan dalam aset dan kewajiban operasi:			<i>Changes in operating assets and liabilities:</i>
Penurunan (kenaikan) aset operasi:			<i>Decrease (increase) in operating assets:</i>
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	(10.224.879)	6.759.133	<i>Placements with other banks and Bank Indonesia</i>
Surat-surat berharga dan Obligasi Pemerintah yang diukur dengan nilai wajar melalui laporan laba rugi dengan tujuan untuk diperdagangkan	12.379.760	(11.050.394)	<i>Marketable securities and Government Bonds at fair value through profit or loss for trading purposes</i>
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	70.138	<i>Securities purchased under agreements to resell</i>
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	(197.911)	(235.929)	<i>Bills and other receivables</i>
Pinjaman yang diberikan	(11.942.839)	(11.437.453)	<i>Loans</i>
Tagihan akseptasi	(38.195)	(802.823)	<i>Acceptances receivable</i>
Aset lain-lain	(1.611.667)	(1.294.588)	<i>Other assets</i>
Kenaikan (penurunan) kewajiban operasi:			<i>Increase (decrease) in operating liabilities:</i>
Kewajiban segera	203.866	49.553	<i>Obligations due immediately</i>
Simpanan nasabah	647.335	25.405.656	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain	(352.160)	(280.883)	<i>Deposits from other banks</i>
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	(625.000)	<i>Securities sold under agreements to repurchase</i>
Kewajiban akseptasi	(61.325)	589.375	<i>Acceptances payable</i>
Kewajiban lain-lain	487.346	(135.115)	<i>Other liabilities</i>
Kas bersih (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi	(6.057.689)	14.990.644	Net cash (used in) provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan dan pembelian Obligasi Pemerintah:			<i>Sales and purchases of Government Bonds:</i>
Penjualan	27.340.927	10.895.872	<i>Sales</i>
Pembelian	(28.791.402)	(5.787.172)	<i>Purchases</i>
(Pembelian) penjualan Obligasi Pemerintah - bersih	(1.450.475)	5.108.700	<i>(Purchases) sales of Government Bonds - net</i>
(Pembelian) penjualan surat-surat berharga - bersih	(15.932.734)	2.117.542	<i>(Purchases) sales of marketable securities - net</i>
Penambahan aset tetap	(540.255)	(684.620)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Hasil penjualan aset tetap	38.475	317.889	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Penambahan penyertaan modal saham Anak Perusahaan dan asosiasi perusahaan	-	(17.421)	<i>Acquisition of equity participation and shares in Subsidiary and associated companies</i>
Kas bersih (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas investasi	(17.884.989)	6.842.090	Net cash (used in) provided by investing activities

Lampiran 4

Attachment 4

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
PERUSAHAAN INDUK
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 December 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
PARENT COMPANY
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
STATEMENTS OF CASH FLOWS (continued)
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2010	2009	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Kenaikan surat berharga yang diterbitkan	1.435	1.434	Increase in marketable securities issued
Kenaikan (penurunan) pinjaman yang diterima	49.688	(3.038.973)	Increase (decrease) in borrowings
Pembayaran dividen, program kemitraan dan bina lingkungan	(968.754)	(171.146)	Payment of dividends, partnership, and environmental program
Penambahan modal saham	1.265.519	-	Additional share capital
Penambahan agio saham	9.196.100	-	Additional paid-in capital
Biaya emisi penerbitan saham	(245.231)	(195.280)	Shares issuance cost
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	9.298.757	(3.403.965)	Net cash provided by (used in) financing activities
(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(14.643.921)	18.428.769	NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	59.607.492	41.178.723	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	44.963.571	59.607.492	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS TERDIRI DARI:			COMPONENTS OF CASH AND CASH EQUIVALENTS:
Kas	5.439.145	4.886.702	Cash
Giro pada Bank Indonesia	13.200.953	8.531.044	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1.025.117	6.734.720	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	25.298.356	27.991.149	Placements with other banks - maturing within three months or less since the acquisition date
Sertifikat Bank Indonesia - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	-	11.463.877	Certificates of Bank Indonesia - maturing within three months or less since the acquisition date
Jumlah kas dan setara kas	44.963.571	59.607.492	Total cash and cash equivalents
AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS			ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS
Penghapusbukuan pinjaman yang diberikan	4.239.440	3.330.629	Loans written off
Laba yang belum direalisasi atas kenaikan nilai surat-surat berharga dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual setelah pajak tangguhan	563.393	1.795.796	Unrealized gains on increase in value of available for sale securities and Government Bonds - net of deferred tax
(Rugi) laba yang belum direalisasi atas penurunan/kenaikan nilai surat-surat berharga dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok diperdagangkan	(9.368)	19.030	Unrealized (loss) gains on decrease/increase in value of trading securities and Government Bonds for trading